

2024
Laporan Tahunan
Annual Report



Innovating Forward





● ● Tentang Laporan Tahunan

About the Annual Report

Laporan Tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk merupakan salah satu sarana keterbukaan informasi Perseroan kepada pemangku kepentingan, dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Laporan Tahunan ini dapat dilihat dan diunduh pada situs resmi Perseroan yaitu www.diamondfoodindonesia.com.

Laporan Tahunan ini memuat informasi mengenai pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perseroan. Informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini dapat digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material yang berbeda dari apa yang telah dilaporkan.

Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan. Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan", "Perusahaan", atau "Diamond", yang didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk yang merupakan perusahaan yang bergerak di industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen dan juga yang beroperasi di Indonesia. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Diamond Food Indonesia Tbk secara umum. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Lebih lanjut, Laporan ini juga memuat kegiatan Diamond yang mencakup kantor pusat, fasilitas produksi, dan sentra distribusi di seluruh Indonesia sesuai dengan entitas yang termasuk dalam konsolidasi Laporan Keuangan Perusahaan mencakup Perseroan dan Entitas Anak: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, dan PT Fit Indonesia Tama ("Grup Diamond").

The Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk is one of the Company's means of information disclosure to stakeholders pursuant to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies. This Annual Report can be viewed and downloaded on the Company's official website at www.diamondfoodindonesia.com.

This Annual Report contains information on the financial statements, operating results, projections, plans, strategies, policies, and objectives of the Company. The information presented in this Annual Report can be classified as forward-looking statements on the implementation of applicable laws, except for matters of a historical nature. These statements have prospective risks and uncertainties and may have materially different results from the information presented herein.

The Company does not guarantee that all the validated documents herein will bring certain results as expected. This Annual Report contains the words "the Company," or "Diamond" to refer to PT Diamond Food Indonesia Tbk as a company engaged in the food and beverage production and distribution industry through subsidiaries and the management consulting services industry, with areas of operations mainly in Indonesia. Sometimes the word "we" is used for readers' convenience to refer to PT Diamond Food Indonesia Tbk in general. All financial information is presented in "Indonesian Rupiah" currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Furthermore, this Report also covers Diamond's activities, which include its head office, production facilities, and distribution centers throughout Indonesia in accordance with the entities included in the Company's Financial Consolidated Statements including the Company and its subsidiaries: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, and PT Fit Indonesia Tama ("Diamond Group").

Innovating Forward



2024

Sepanjang tahun 2024, kami berhasil meraih pertumbuhan kinerja yang positif di tengah dinamika tantangan usaha dan persaingan industri yang ketat. Didorong oleh inovasi dan transformasi yang berkelanjutan, kami tetap berfokus mempertahankan keunggulan operasional dengan mengoptimalkan efisiensi, memperkuat aksesibilitas dan keterjangkauan produk, serta memperluas jaringan distribusi secara efektif. Pemanfaatan teknologi dan infrastruktur digital memungkinkan kami untuk terus meningkatkan produktivitas dan menciptakan solusi-solusi yang kreatif dan inovatif. Kami juga melakukan investasi strategis untuk mewujudkan komitmen kami dalam menyediakan produk-produk berkualitas bagi seluruh pelanggan. Dengan produk-produk yang terus dikembangkan secara inovatif dan didukung oleh sistem operasional yang andal, kami memiliki keunggulan yang kompetitif untuk menghadapi dinamika industri dengan tangkas dan memanfaatkan peluang dengan optimal serta menjaga pertumbuhan yang solid secara jangka panjang.

In 2024, we achieved positive growth despite various business challenges and intense industry competition. Our focus on continuous innovation and transformation drives us to maintain operational excellence by enhancing efficiency, improving product accessibility and affordability, and effectively expanding our distribution networks. By leveraging technology and digital infrastructure, we boost productivity and develop creative, innovative solutions. We also make strategic investments that emphasize our commitment to offering quality products for all customers. With ongoing innovative product development supported by a reliable operational system, we maintain a competitive advantage that enables us to navigate industry dynamics swiftly, optimize opportunities, and maintain a solid long-term growth.



● ● Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

2023

Forging Ahead



Di tengah tantangan yang silih berganti dan dunia yang terus bergerak agresif, PT Diamond Food Indonesia Tbk (Perseroan) tidak pernah berhenti mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan. Selama tahun 2023, Perseroan terus melebarkan sayapnya dengan melakukan sejumlah ekspansi strategis, melanjutkan transformasi digital pada seluruh sistem operasional, serta meningkatkan efisiensi dan produktivitas kinerja dengan optimal. Tahun 2023 mendorong Perseroan untuk terus melaju, menembus batas, dan mengatasi berbagai rintangan yang menghadang. Di bawah kepemimpinan manajemen yang solid dan didukung kinerja sumber daya manusia yang unggul, Perseroan berhasil menghadirkan solusi yang praktis dan inovatif dari waktu ke waktu. Dengan semangat yang menggelora untuk tumbuh secara kuat dalam segala situasi, Perseroan bertekad untuk memberikan produk dan layanan yang berkualitas kepada seluruh pelanggan dalam berbagai tantangan dan situasi. Komitmen ini terbukti secara nyata melalui pencapaian Perseroan selama tahun 2023, dan bagaimana Perseroan tetap mampu bertahan dan bangkit.

Amidst challenges that come one after another and aggressive business circles, PT Diamond Food Indonesia Tbk (the Company) has never ceased to pursue sustainable growth. During 2023, the Company continued to make strategic expansions, proceed with digital transformation across all operational systems, and increase efficiency and optimal performance productivity. The year 2023 pushed us to keep moving forward, breaking boundaries while overcoming the many obstacles that were standing in our way. Under solid management leadership and supported by superior human resources, the Company managed to deliver practical and innovative solutions as the year unfolded. With a passion for delivering strong growth despite whatever challenges the current circumstances may bring, the Company has been determined in its resolve to deliver products and services of distinctive quality to all of its customers. This strong determination was again proven through our strong achievements throughout 2023 and our capability to survive and stand.

2022

Unfaltering Progress



Tema laporan tahunan 2022, "Unfaltering Progress," mencerminkan komitmen Perseroan yang tak tergoyahkan untuk terus sukses, bahkan di tengah tantangan. Sebagai *platform* produksi dan distribusi makanan dan minuman, Perseroan memiliki sejarah yang panjang dalam mengatasi berbagai krisis selama 50 (lima puluh) tahun beroperasi.

Tahun 2022 adalah tahun di mana virus Omicron menyebar di seluruh negeri, ketidakstabilan geopolitik akibat perang Rusia dan Ukraina, serta perlambatan ekonomi dunia akibat pengetatan kebijakan moneter oleh The Fed. Meskipun demikian, Perseroan tetap mampu beroperasi dengan baik dan mencatatkan kinerja keuangan yang kuat. Hal ini menunjukkan tekad dan determinasi Perseroan untuk mencapai tujuan kami tanpa tergoyahkan. Reputasi Perseroan sebagai rekan terpercaya dan dapat diandalkan oleh pelanggan adalah bukti konsistensi Perseroan dalam memberikan produk berkualitas tinggi, bahkan di tengah tantangan.

Kinerja kuat Perseroan tahun 2022 membuka jalan bagi pertumbuhan dan kesuksesan yang terus berlanjut di masa yang akan datang. Perseroan akan terus berdedikasi pada misi untuk memberikan produk berkualitas tinggi kepada pelanggan dan terus berinovasi serta beradaptasi dengan lingkungan yang dinamis. Dengan progres kami yang tak tergoyahkan, kami yakin dapat melanjutkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

The theme of the 2022 annual report, "Unfaltering Progress," reflects the Company's unwavering commitment to continued success, even in the midst of challenges. As a food and beverage production and distribution platform, the Company has a long history of overcoming various crises during its 50 (fifty) years of operation.

2022 is a year in which the Omicron virus spreads across the country, geopolitical instability due to the Russia and Ukraine war, and the slowdown in the world economy due to monetary policy tightening by the Fed. Nevertheless, the Company was still able to operate well and recorded strong financial performance. This shows the Company's determination and determination to achieve our goals unwaveringly. The Company's reputation as a trusted and reliable partner by customers is proof of the Company's consistency in delivering high quality products, even in the midst of challenges.

The Company's strong performance in 2022 paves the way for continued growth and success in the future. The Company will continue to be dedicated to the mission to deliver high quality products to customers and continue to innovate and adapt to the dynamic environment. With our unwavering progress, we are confident of continuing our continued growth.



Daftar Isi

Table of Contents

ii Tentang Laporan Tahunan
About the Annual Report

1 Penjelasan Tema
Theme Explanation

2 Kesenambungan Tema
Continuity of Themes

01 Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

8 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

9 Ikhtisar Keuangan
Financial Overview

11 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Overview

12 Aksi Korporasi
Corporate Action

12 Kebijakan Suspensi, Delisting, dan Relisting Saham
Share Suspension, Delisting, and Relisting Policy

12 Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi
Information about the Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

13 Peristiwa Penting Tahun 2024
Key Events of 2024

16 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024
Awards and Certifications in 2024

02 Laporan Manajemen

Management Reports

21 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

29 Laporan Direksi
Board of Directors' Report

38 Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Diamond Food Indonesia Tbk
The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report PT Diamond Food Indonesia Tbk

03 Profil Perusahaan

Company Profile

42 Identitas Perusahaan
Corporate Identity

44 Tentang Perseroan
About the Company

46 Jejak Langkah
Milestones

48 Visi dan Misi
Vision and Mission

49 Nilai-Nilai Kami
Our Values

50 Bidang Usaha
Business Line

51 Produk dan Jasa
Products and Services

52 Wilayah Operasional
Operational Area

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi
Membership in Associations and/or Organizations

57 Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the Board of Commissioners and Directors

58 Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners

64 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

68 Informasi Pemegang Saham
Shareholder Information

69 Komposisi Kepemilikan Saham
Shareholding Composition

70 Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Information Regarding Major and Controlling Shareholders

71 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure

72 Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama
Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

73 Kronologi Pencatatan Saham
Share Listing Chronology

73 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

74 Informasi Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm Information

75 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Institutions/Professions

76 Informasi Situs Web
Website Information

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

80 Tinjauan Ekonomi
Economic Overview

81 Tinjauan Industri
Industry Overview

82 Tinjauan Operasional
Operational Overview

86 Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operational Review by Business Segment

87 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Review

91 Rasio Keuangan
Financial Ratios

92 Kemampuan Membayar Utang
Solvency

93 Kolektibilitas Piutang
Collectability

93	Struktur Permodalan Capital Structure
94	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment on Capital Goods Investment
95	Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir Realization of Capital Goods Investment in the Previous Fiscal Year
95	Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025 Comparison of Targets and Achievements in 2024, and Projections for 2025
96	Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa atau Jarang Terjadi Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events
96	Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date
97	Prospek Usaha Business Prospects
98	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
99	Kebijakan Dividen Dividend Policy
100	Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)
101	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring
101	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Realization of Use of Proceeds from the Public Offering
102	Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Affiliated Parties
103	Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan Impact of Changes in Government Regulations on the Company
103	Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan Changes in Accounting Policies Impacting the Company's Financial Statements
104	Sumber Daya Manusia Human Resources
112	Teknologi Informasi Information Technology

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

118	Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance
118	Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Foundation of Corporate Governance Practice
120	Prinsip-Prinsip GCG GCG Principles
121	Penerapan Prinsip Governansi Korporat Indonesia Implementation of the Principles of Indonesian Corporate Governance

122	Tujuan dan Manfaat Praktik GCG Objectives and Benefits of GCG Practices
123	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Public Company Governance Guidelines
129	Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) Implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI)
131	Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Implementation Structure
132	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)
140	Direksi The Board of Directors
147	Dewan Komisaris The Board of Commissioners
154	Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors
156	Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors
157	Pengungkapan Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi Disclosure of Information Transparency Concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors
162	Komite Audit & Risiko Audit & Risk Committee
168	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee
174	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
180	Unit Audit Internal Internal Audit Unit
184	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System
186	Sistem Manajemen Risiko Risk Management System
191	Litigasi dan Perkara Hukum Litigation and Legal Cases
192	Informasi Sanksi Administratif Administrative Sanction Information
193	Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen Employee and/or Management Share Ownership Program
194	Akses Informasi dan Data Perusahaan Access of Company's Information and Data
195	Kode Etik Code of Ethics
196	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System
199	Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi Anti-Corruption and Gratification Policy
201	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

06

Laporan Keuangan

Financial Reports

205	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements
-----	---

01

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights



2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy



• • Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview

Total Aset Total Assets

4,01% ^

(2024)

Rp
IDR **7.454** miliar
billion



Total aset meningkat 4,01% dari tahun sebelumnya sebesar Rp7.167 miliar.

Total assets increased by 4.01% from the previous year of IDR7,167 billion.

Laba Profit

13,99% ^

(2024)

Rp
IDR **364** miliar
billion



Total laba meningkat 13,99% dari tahun sebelumnya sebesar Rp319 miliar.

Total profit increased by 13.99% from the previous year of IDR319 billion.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Profit for the Year



2024 **373** miliar
billion

Total Ekuitas Total Equity



2024 **6,39%**



Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in IDR million, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	2022	Descriptions
Laporan Posisi Keuangan				Financial Statements
Total Aset Lancar	4.093.484	4.138.435	4.275.936	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	3.360.612	3.028.445	2.602.361	Total Non-current Assets
Total Aset	7.454.096	7.166.880	6.878.297	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	1.059.189	1.163.284	1.312.391	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	190.456	171.864	154.644	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	1.249.645	1.335.148	1.467.035	Total Liabilities
Total Ekuitas	6.204.451	5.831.732	5.411.262	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	7.454.096	7.166.880	6.878.297	Total Liabilities and Equity
Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lainnya Konsolidasian				Consolidated Income Statements and Other Comprehensive Income
Pendapatan	9.811.549	9.239.926	8.461.768	Revenue
Beban Pokok Penjualan	(7.734.005)	(7.212.874)	(6.681.418)	Cost of Revenue
Laba Bruto	2.077.544	2.027.052	1.780.350	Gross Profit
Laba Operasi	444.452	405.734	488.467	Operating Profit
Laba Sebelum Pajak	465.596	413.132	498.775	Profit Before Tax
Laba	363.732	319.078	382.105	Profit
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	8.987	101.248	9.709	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif	372.719	420.326	391.814	Total Comprehensive Income
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	363.944	311.183	377.895	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	(212)	7.895	4.210	- Non-controlling interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	372.949	412.424	387.600	- Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	(230)	7.902	4.214	- Non-controlling interests
Laba per Saham	38	33	40	Earnings per Share
Rasio-Rasio Keuangan				Financial Ratios
Rasio Pertumbuhan (%)				Growth Ratio (%)
Pendapatan	6,19	9,2	21,34	Revenue
Laba Bruto	2,49	13,86	20,57	Gross profit
Laba Operasi	9,54	(16,94)	13,36	Operating Profit
Laba	13,99	(16,49)	8,72	Profit
Total Aset	4,01	4,20	9,23	Total Assets
Total Liabilitas	(6,40)	(8,99)	14,80	Total Liabilities
Total Ekuitas	6,39	7,77	7,81	Total Equity



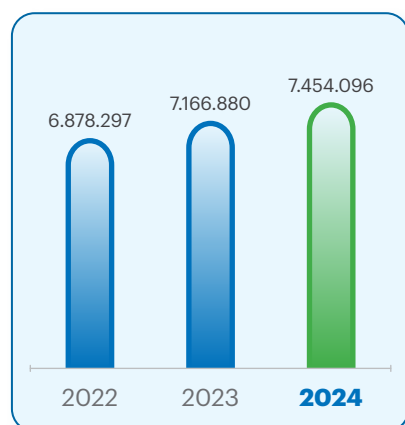
(dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(in IDR million, unless otherwise stated)

Keterangan	2024	2023	2022	Descriptions
Rasio Usaha (%)				Business Ratio
Laba Bruto/Pendapatan	21,17	21,94	21,04	Gross Profit/Revenue
Laba Operasi/Pendapatan	4,53	4,39	5,77	Operating Profit/Revenue
Laba/Pendapatan	3,71	3,45	4,52	Profit/Revenue
Laba/Total Ekuitas	6,04	5,68	7,33	Profit/Total Equity
Laba/Total Aset	4,98	4,54	5,80	Profit/Total Assets
Rasio Keuangan (X)				Financial Ratios (X)
Total Liabilitas/Total Ekuitas	0,20	0,23	0,27	Total Liabilities/Total Equity
Total Liabilitas/Total Aset	0,17	0,19	0,21	Total Liabilities/Total Assets
Total Aset Lancar/Total Liabilitas Jangka Pendek	3,86	3,56	3,26	Total Current Assets/Total Current Liabilities
Rasio Aktivitas (X)				Activity Ratio (X)
Rasio Perputaran Aset	1,34	1,32	1,28	Asset Turnover Ratio
Rasio Perputaran Piutang	8,57	8,82	8,55	Receivables Turnover Ratio
Rasio Perputaran Persediaan	3,60	3,54	3,98	Inventory Turnover Ratio
Laporan Arus Kas				Cash Flow Statements
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	516.440	210.076	(99.776)	Net Cash from (used in) Operating Activities
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(499.440)	(476.827)	(190.412)	Net Cash from (used in) Investing Activities
Kas Neto dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(25.039)	(212.703)	123.311	Net Cash from (used in) Financing Activities

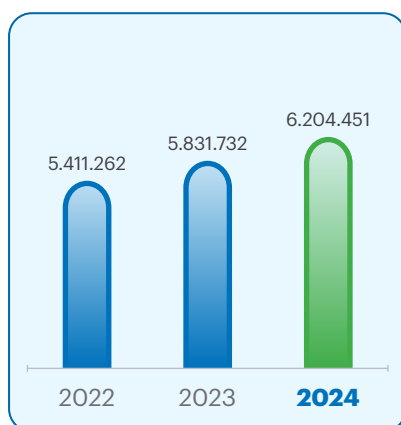
Total Aset Total Assets

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



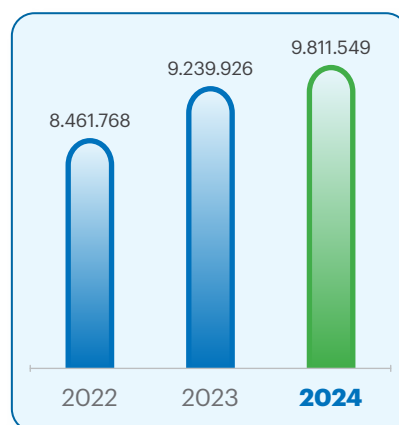
Total Ekuitas Total Equity

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



Pendapatan Revenue

Dalam Jutaan Rupiah
In million Rupiah



Ikhtisar Kinerja Saham

Stock Performance Overview

Periode Period	Pembukaan (Rp) Opening (IDR)	Tertinggi (Rp) Highest (IDR)	Terendah (Rp) Lowest (IDR)	Penutup (Rp) Closing (IDR)	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Volume Transaksi Transaction Volume	Kapitalisasi Pasar (Rp miliar) Market Capitalization (IDR billion)
2024							
Q1	815	890	755	775	9.468.359.000	801.100	7.338
Q2	775	775	680	695	9.468.359.000	395.700	6.581
Q3	695	810	695	795	9.468.359.000	304.100	7.527
Q4	795	820	750	800	9.468.359.000	211.600	7.575
2023							
Q1	815	830	790	815	9.468.359.000	492.300	7.717
Q2	790	835	795	815	9.468.359.000	684.400	7.717
Q3	815	840	810	830	9.468.359.000	1.166.300	7.859
Q4	810	850	805	815	9.468.359.000	1.067.800	7.717



● ● Aksi Korporasi

Corporate Action

Selama tahun buku 2024, Perseroan tidak melakukan tindakan aksi korporasi yang menyebabkan perubahan saham, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout the financial year of 2024, the Company did not carry out any corporate actions that caused changes in shares, such as stock split, stock merger, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as capital addition and reduction.

● ● Kebijakan Suspensi, *Delisting*, dan *Relisting* Saham

Share Suspension, Delisting, and Relisting Policy

Sepanjang 2024, tidak terdapat penghentian sementara dan/atau penghapusan pencatatan saham Perseroan dari otoritas terkait, namun terdapat sanksi perdagangan saham yang dikenakan pada Perseroan. Informasi ini dijabarkan lebih lanjut dalam bab Tata Kelola Perusahaan.

Throughout 2024, the Company did not receive temporary suspension, sanctions on share trading, and/or delisting of shares from the relevant authorities, however, stock trading sanctions have been imposed on the Company. This information is detailed further in the Good Corporate Governance chapter.

● ● Informasi tentang Penerbitan Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Information about the Issuance of Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds

Selama 2024, Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi, sehingga tidak terdapat informasi mengenai jumlah obligasi, sukuk, obligasi konversi yang beredar, tingkat bunga/imbalance, tanggal jatuh tempo dan peringkat obligasi/sukuk.

During 2024, the Company did not issue any bonds, sukuk, or convertible bonds. Therefore, there is no available information regarding to bonds, sukuk, or convertible bonds in circulation, interest/yield rates, due dates, and bond/sukuk ratings.

● ● Peristiwa Penting Tahun 2024

Key Events of 2024



Pembaharuan Titik Distribusi Distribution Point Update

Pembaharuan titik distribusi di Makassar pada 2 Oktober 2024. The Company updated its distribution point at Makassar on October 2, 2024.

Penandatanganan Kerjasama dengan 21 SMKN di Indonesia Cooperation Agreement Signing with 21 SMKN in Indonesia

Perseroan melakukan penandatanganan kerjasama dengan 21 SMKN di Indonesia bersama Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri pada 11 Desember 2024.

The Company signed a cooperation agreement with 21 SMKN in Indonesia, together with the Ministry of Primary and Secondary Education, the Directorate General of Vocational Education, and the Center for the Development of Quality Assurance for Vocational Education in Mechanical and Industrial Engineering on December 11, 2024.



Partisipasi di Jakarta Fair Participation in Jakarta Fair

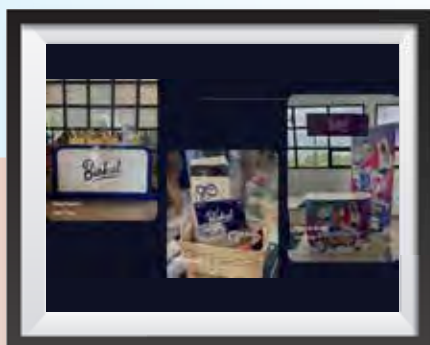
Perseroan berpartisipasi dalam event Jakarta Fair Kemayoran di Jakarta International Expo (JIEXPO). Dalam acara ini, Perseroan memperkenalkan minuman kekinian *limited edition*, yaitu Fantasy Cocoland, Cookies Milkshake, dan Tropical Blush. Partisipasi Perseroan di Jakarta Fair mencerminkan komitmen dan upaya Perseroan untuk lebih dekat dengan konsumen, sehingga konsumen dapat merasakan produk-produk Diamond secara langsung melalui berbagai menu kreasi berbahan dasar produk Diamond.

The Company participated in the Jakarta Fair Kemayoran event at the Jakarta International Expo (JIEXPO). During this event, the Company introduced limited edition contemporary drinks, including Fantasy Cocoland, Cookies Milkshake, and Tropical Blush. The Company's participation in the Jakarta Fair reflects its commitment and efforts to engage more closely with consumers, allowing them to experience Diamond products directly through various creative menus made from these products.

Peluncuran Produk Jungle Jelly **Jungle Jelly Products Launching**

Perseroan meluncurkan produk baru bernama Jungle Jelly, yaitu sebuah minuman *jelly* yang segar mengandung nata de coco dari buah asli. Mengandung kadar vitamin C dan serat yang tinggi untuk anak, Jungle Jelly dikemas dalam *pouch* berukuran *travel-size* sehingga dapat dibawa dengan praktis dan mudah dinikmati di mana saja dan kapan saja. Jungle Jelly memiliki 7 (tujuh) varian dengan rasa buah yang digemari anak, yaitu jeruk, apel, mangga, leci, stroberi, anggur, dan *blueberry*. Perseroan mengadakan acara peluncuran pada Juli 2024 di salah satu wahana bermain anak di Jakarta dalam rangka memperkenalkan produk Jungle Jelly, yang dimeriahkan oleh Mazaya dan lebih dari 40 *Moms Influencer* dengan anak-anaknya.

The Company introduced a new product called Jungle Jelly, a refreshing jelly drink made with nata de coco from real fruit. Rich in vitamin C and fiber for children, Jungle Jelly is conveniently packaged in a travel-size pouch, allowing it to be easily carried and enjoyed anywhere, anytime. Jungle Jelly comes in 7 (seven) variants with fruit flavors that children love: orange, apple, mango, lychee, strawberry, grape, and blueberry. The Company hosted a launch event in July 2024 at a children playground in Jakarta to unveil the Jungle Jelly product, which featured Mazaya and over 40 moms influencers with their children.



Peluncuran Biokul Toppings **Launch of Biokul Toppings**

Perseroan memperkenalkan varian baru dari Biokul, yaitu Biokul Toppings. Produk ini merupakan *greek yoghurt* dengan *topping* menggiurkan yang disajikan dalam bentuk camilan sehat, praktis, dan lezat. Biokul Toppings tersedia dalam 6 (enam) varian rasa yang menarik, yaitu stroberi, peach, mangga, *honey dates*, *mocha granola*, dan *cookie crumb*. Produk Biokul Topping diluncurkan pada 24–25 Februari 2024 melalui acara *soft launch* yang berkolaborasi dengan sebuah studio yoga di Jakarta.

The Company introduced a new variant of Biokul, called Biokul Toppings. This product features Greek yogurt with tempting toppings, offered as healthy, practical, and delicious snacks. Biokul Toppings is available in 6 (six) attractive flavors: strawberry, peach, mango, honey dates, mocha granola, and cookie crumb. This new product was launched on February 24-25, 2024, during a soft launch event in collaboration with a yoga studio in Jakarta.

Peluncuran Edo Danish Pastry Sheet Edo Danish Pastry Sheet Launching

Perseroan meluncurkan varian terbaru dari Frozen Dough Sheet Edo yaitu Danish Pastry Sheet. Produk ini merupakan lembaran adonan *pastry* yang dirancang seperti *pastry* ala *cafe* sehingga memudahkan konsumen untuk menciptakan sajian berkualitas tinggi di rumah. Dalam rangka memperkenalkan produk Edo dan peluncuran Danish Pastry Sheet, Perseroan menyelenggarakan acara bertajuk "Edo Taste Traveller" di berbagai kota Indonesia yang puncaknya diadakan di Jakarta pada Mei 2024. Acara ini menghadirkan demo memasak yang mengundang Chef Nadya Puteri dan kegiatan interaktif lainnya seperti *games* dan *cooking class* untuk anak-anak.

The Company launched the latest variant of Edo's Frozen Dough Sheet, named the Danish Pastry Sheet. This product is designed as a café-style pastry dough sheet, making it easier for consumers to create high-quality dishes at home. To introduce Edo products and launch the Danish Pastry Sheet, the Company hosted an event titled "Edo Taste Traveller" in various cities across Indonesia, culminating in Jakarta in May 2024. This event featured a cooking demonstration with Chef Nadya Puteri and included various interactive activities such as games and cooking classes for children.



Peluncuran Golden Farm – Edamame Golden Farm Launch - Edamame

Perseroan meluncurkan varian baru dari Golden Farm, yaitu Edamame. Produk ini merupakan camilan sehat berbahan dasar kacang kedelai Jepang dengan cita rasa yang lembut, manis, dan gurih, serta tekstur kenyal dan lembut. Dalam rangka memperkenalkan produk Golden Farm dan peluncuran varian Edamame, Perseroan menyelenggarakan acara yang berkolaborasi dengan salah satu mall pada 25 Agustus 2024, dengan menghadirkan berbagai aktivitas menarik, seperti sesi *Pound Fit* yang diikuti oleh 200 peserta, pembagian produk gratis, serta pemberian edukasi seputar produk kepada peserta.

The Company launched a new variant of Golden Farm called Edamame. This product is a healthy snack made from Japanese soybeans, featuring a soft, sweet, and savory taste along with a chewy texture. To introduce Golden Farm products and unveil the Edamame variant, the Company held an event in collaboration with a shopping mall on August 25, 2024, which included various engaging activities such as a *Pound Fit* session attended by 200 participants, free product distribution, and educational sessions about the product for attendees.

● ● Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024

Awards and Certifications in 2024



Penghargaan Tahun 2024

Awards in 2024

Ajang Penghargaan Award Event	Nama Penghargaan Award Name	Tanggal Date	Pemberi Penghargaan Awardee
IICD Award	TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company	25 November 2024 November 25, 2024	Indonesian Institute for Corporate Directorship
	Program Upskilling dan Reskilling Upskilling and Reskilling Program	11 Desember 2024 December 11, 2024	Kepala Balai Besar Pengembangan Penjaminan Mutu Pendidikan Vokasi Bidang Mesin dan Teknik Industri Head of the Center for Development of Quality Assurance for Vocational Education in the Field of Mechanical and Industrial Engineering

Sertifikasi yang Masih Berlaku di Tahun 2024

Certifications that are Valid as of 2024

PT Diamond Cold Storage (Bakery Division)

Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan

Food Safety Management System

Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan 22000 (FSSC 22000), Sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang meliputi: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan tambahan persyaratan FSSC 22000 (versi 5.1)

Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000), Certification for food safety management systems including: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional requirements of FSSC 22000 (version 5.1)

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Certification Issuance Date	2 Agustus 2022 August 2, 2022
Berlaku Hingga Valid Until	8 September 2025 September 8, 2025
Dikeluarkan Oleh Issued By	SAI Global

PT Diamond Cold Storage

Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan FSSC22000 V6, Manufaktur Pangan*

Food Safety System Certification FSSC22000 V6, Food Manufacturing

Sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang meliputi: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan persyaratan tambahan FSSC 22000 (versi 6)

Certification scheme for food safety management systems including: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional requirements of FSSC 22000 (version 6)

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Certification Issuance Date	29 Juli 2024 July 29, 2024
Berlaku Hingga Valid Until	15 April 2025 April 15, 2025
Dikeluarkan Oleh Issued By	SAI Global

* Proses re-sertifikasi oleh SAI Global sedang berjalan, cert number: FSM40684
Re-certification process is currently in progress by SAI Global, cert number: FSM40684

PT Sukanda Djaya

Sistem Manajemen Keamanan Pangan

Food Safety Management System

ISO 22000:2018 yang menggabungkan Principle of HACCP yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission

ISO 22000:2018 incorporating the Principles of HACCP developed by the Codex Alimentarius Commission

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi Certification Issuance Date	25 Juni 2024 June 25, 2024
Berlaku Hingga Valid Until	18 Juni 2027 June 18, 2027
Dikeluarkan Oleh Issued By	SAI Global

02

Laporan *Manajemen*

Performance Highlights

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy



Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner

● ● Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

Pemegang Saham yang Kami Hormati,

Melihat kinerja Perseroan sepanjang tahun 2024, kami menyadari bahwa tahun 2024 ditandai dengan berbagai tantangan yang cukup signifikan. Meski demikian, Perseroan tetap berhasil mempertahankan prioritas strategisnya, menunjukkan ketangkasnya dalam merespon lanskap bisnis yang dinamis, dan senantiasa berkomitmen secara konsisten dalam meningkatkan kualitas kehidupan para pelanggan kami melalui beragam portofolio produk yang memiliki dampak.

Pada 2024, penyelenggaraan pemilihan umum di Indonesia dan di sejumlah negara Barat berlangsung di tengah ketegangan politik, fluktuasi harga energi, dan kondisi iklim yang ekstrem, dan fenomena El Nino 2023-2024 yang menciptakan lingkungan operasional yang kompleks. Namun, ekonomi global menunjukkan resiliensi yang luar biasa, dengan tumbuh sebesar 3,2%, seiring stabilnya tekanan inflasi di banyak negara.

Indonesia juga memperlihatkan ketahanan ekonomi dengan pertumbuhan PDB sebesar 5,03%, yang didukung oleh kebijakan fiskal dan moneter yang hati-hati. Namun, berbagai tantangan nyata tetap hadir, termasuk permintaan global yang rentan dan penurunan harga komoditas, yang berdampak negatif pada kegiatan ekspor dan sektor manufaktur, menyebabkan pengurangan tenaga kerja. Di waktu yang bersamaan, terjadi peningkatan pengeluaran

To Our Valued Shareholders,

As we reflect on the Company's performance throughout 2024, we recognize that the year was marked by an array of formidable challenges. Despite these headwinds, the Company successfully reaffirmed its strategic priorities, demonstrated agility in responding to a dynamic business environment, and remained consistent in its commitment to improving the quality of life of our customers through a diverse and impactful product portfolio.

The general elections held in Indonesia and many Western countries in 2024 took place amidst political tensions, fluctuating energy prices, and extreme weather conditions, particularly the 2023-2024 El Niño phenomenon, which created a complex operating environment. Remarkably, the global economy demonstrated resilience, expanding by 3.2%, while inflationary pressures eased in many countries.

Indonesia also demonstrated economic resilience, posting GDP growth of 5.03%, supported by prudent fiscal and monetary policies. However, notable challenges persisted, including volatile global demand and declining commodity prices, which negatively impacted exports and the manufacturing sector, leading to workforce reductions. At the same time, increased spending on essentials such as food, healthcare, and education in the first half of 2024 placed further pressure



Dengan memanfaatkan jaringan distribusi kami dan portofolio produk berbasis inovasi dan berpusat pada pelanggan, Perseroan terus memperkuat kepemimpinannya di pasar yang telah tersedia.

By leveraging on our distribution operation and resulted in a more innovation-driven, customer-centric product portfolio, the Company strengthened its leadership in existing markets.

pada barang-barang pokok seperti makanan, layanan kesehatan, dan pendidikan selama semester pertama 2024, yang semakin menekan daya beli konsumen. Secara keseluruhan, inflasi dapat terkendali dengan baik sebagaimana tercermin melalui Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), yang berhasil kembali naik pada kuartal terakhir tahun 2024.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Dalam periode pemulihan pascapandemi, Direksi mempertahankan fokus pada meningkatkan daya saing Perseroan dengan mengedepankan efektivitas operasional, inovasi produk, transformasi digital, dan membangun landasan yang solid guna mendukung pertumbuhan di sektor FMCG yang dinamis dan kompetitif.

Dalam merespons kompetisi bisnis yang semakin ketat, disrupsi rantai pasok, dan perubahan preferensi konsumen yang dinamis, Perseroan secara konsisten mengimplementasikan strategi yang terstruktur sepanjang tahun 2024. Upaya ini dilakukan dengan berfokus pada resiliensi operasional, pendistribusian sumber daya secara efisien, pertumbuhan yang berpusat pada konsumen, serta memperkuat fondasi bisnis secara jangka panjang.

Sepanjang tahun, Perseroan telah mengeksekusi berbagai strategi investasi yang bertujuan untuk memperluas jangkauan geografisnya. Dengan memanfaatkan jaringan distribusi yang luas dan portofolio produk yang inovatif, Perseroan terus memperkuat posisi kepemimpinannya di industri.

Salah satu keunggulan kompetitif utama Perseroan terletak pada keterlibatannya yang intensif dengan pelanggan. Kami dengan bangga melaporkan bahwa inisiatif transformasi digital Diamond telah secara signifikan memperkuat kapabilitas unik kami, meningkatkan interaksi dengan pelanggan, dan memperkuat komitmen Perseroan untuk menghadirkan kebahagiaan bagi pelanggan dan komunitasnya. Adopsi teknologi digital berperan penting dalam mengoptimalkan distribusi dan meningkatkan efisiensi operasional di seluruh lini bisnis. Strategi-strategi ini menghasilkan hasil yang positif, sebagaimana tercermin melalui kenaikan penjualan bersih sebesar 6,2% dan laba usaha sebesar 9,5% dibandingkan tahun lalu. Perolehan ini menunjukkan strategi Perseroan yang efektif dalam membangun organisasi yang lebih lincah dan siap menghadapi masa depan.

on consumer purchasing power. Overall, inflation was well managed, as reflected in the Consumer Confidence Index (CCI), which began to rebound in the final quarter of the year.

Board of Directors Performance Assessment

Following the post-pandemic recovery period, the Board of Directors maintained a strong focus on enhancing the Company's competitiveness through operational efficiency, product innovation, digital transformation, and the establishment of a solid foundation to support growth in the dynamic and competitive FMCG sector.

In response to intensifying competition, supply chain disruptions, and evolving consumer preferences, the Company consistently implemented well-structured strategies throughout 2024 focused on operational resilience, redistributing the Company's resources more efficiently, customer-centric growth, and reinforcing its long-term business foundations.

Throughout the year, the Company executed various strategic investments aimed at expanding its geographical reach. By leveraging an extensive distribution network and an innovative, driven product portfolio, the Company continued to strengthen its market leadership.

A key competitive advantage of the Company lies in its deep customer engagement. We are proud to report that Diamond's digital transformation initiatives have significantly built unique capabilities through enhancing customer interaction and further reinforced the Company's commitment to delivering happiness to its consumers and communities. The adoption of digital tools has also been instrumental in optimizing distribution and improving operational efficiency across all business lines. These strategies have produced encouraging results, with net sales growing by 6.2% and operating profit increasing by 9.5% compared to the previous year. These gains reflect the effectiveness of the Company's strategy in building a more agile and future-ready organization.

Keberlanjutan tetap menjadi inti dari filosofi bisnis kami. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil melaksanakan berbagai inisiatif yang berdampak positif dan bernilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Di tengah ketidakpastian eksternal yang terus berlangsung, Direksi secara konsisten memprioritaskan pelanggan dengan menyediakan produk berkualitas tinggi dan bernilai unggul melalui pengembangan produk yang inovatif dan strategi penetapan harga yang tepat. Salah satu inisiatif yang kami soroti pada tahun 2024 adalah transformasi program reseller—yang sebelumnya dikenal sebagai Mitra Sukanda Djaya—kini menjadi Mitra Diamond. Program ini memberikan dukungan solid kepada pemilik bisnis mikro dan kecil, khususnya ibu rumah tangga, melalui inklusi ekonomi dan pelatihan kewirausahaan, yang bertujuan untuk memberdayakan mereka dalam mencapai kemandirian finansial.

Melalui peran pengawasan dan pemantauan kami, Dewan Komisaris memanfaatkan pengalamannya secara kolektif untuk memberikan bimbingan yang strategis dan tepat waktu kepada Direksi dalam merumuskan dan mengimplementasikan rencana bisnis Perseroan. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan harmonisasi antara perspektif eksternal dan strategi perusahaan, sekaligus mendorong penciptaan nilai jangka panjang yang selaras dengan ekspektasi pemangku kepentingan, termasuk integrasi aspek mitigasi risiko dalam proses pengambilan keputusan.

Peran pengawasan Dewan Komisaris juga dilaksanakan melalui rapat gabungan rutin dan kolaborasi intensif sepanjang tahun dengan Direksi, yang didukung oleh partisipasi aktif Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Selain itu, kami juga terus menjalin komunikasi yang intensif dan berkelanjutan sepanjang tahun untuk menyediakan masukan yang strategis terkait kinerja Direksi dan peluang bisnis yang timbul.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Menjelang akhir tahun, Direksi mempresentasikan prioritas strategis, capaian kinerja, dan prospek usaha untuk tahun 2025 kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan evaluasi komprehensif terhadap tren domestik dan global, prospek industri, serta analisis kinerja historis, Dewan Komisaris meyakini bahwa arah strategis yang ditetapkan Direksi telah dikalibrasi dengan tepat untuk menyikapi dinamika industri yang terus berkembang, dengan mengoptimalkan keunggulan operasional dan membuka peluang pertumbuhan baru.

Sustainability remains a core tenet of our business philosophy. The Board of Commissioners commends the initiatives undertaken by the Board of Directors to generate positive and meaningful impacts for all stakeholders. Amid ongoing external uncertainty, the Directors have consistently prioritized customers by delivering superior value and quality through innovative product development and pricing strategies. One notable initiative in 2024 was the transformation of the reseller program—previously known as Mitra Sukanda Djaya—into Mitra Diamond, which offers enhanced support to small and micro business owners, especially housewives, through economic inclusion and entrepreneurial training, empowering them to achieve financial independence.

Through our oversight and advisory roles, the Board of Commissioners has leveraged its collective expertise to provide timely and strategic guidance to the Board of Directors in formulating and executing the Company's business plans. This approach ensures the incorporation of external perspectives and that corporate strategies remain aligned with long-term value creation and stakeholder expectations, including the integration of risk mitigation in decision-making processes.

The supervisory role of the Board of Commissioners has been carried out through regular joint meetings and close collaboration throughout the year with the Board of Directors and active participation in the Audit & Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee. In addition, continuous and intensive communication was maintained throughout the year to provide strategic input on performance and emerging business opportunities.

Outlook on the Company's Prospects

Toward the end of the year, the Board of Directors presented its strategic priorities and performance outlook for 2025 to the Board of Commissioners. Based on a comprehensive assessment of global and domestic trends, industry outlook, and historical performance analysis, the Board of Commissioners is confident that the strategic direction set by the Directors is well-calibrated to address the evolving market landscape, leverage operational strengths, and unlock new growth opportunities.

Pemerintah baru telah mengumumkan rangkaian inisiatif yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan stabilitas dan memperkuat daya beli konsumen. Selaras dengan hal ini, Dewan Komisaris sepakat bahwa Perseroan harus terus memperkuat daya saing dan memperluas pangsa pasarnya, terutama ke wilayah yang belum tersentuh sekaligus mempertahankan posisi kepemimpinannya yang kuat di industri. Dengan mempertimbangkan potensi risiko dan kelemahan, investasi strategis menjadi instrumen penting dalam mendorong pertumbuhan yang terukur dan efisien di tengah ketidakpastian global yang berkepanjangan.

Tensi geopolitik diperkirakan masih akan terus berlangsung di tahun 2025, utamanya disebabkan oleh konflik Rusia dan Ukraina yang berkepanjangan, perkembangan di Timur Tengah, dan kebijakan tarif proteksionisme yang diterapkan oleh pemerintahan Amerika Serikat yang baru. Faktor-faktor ini berpotensi memicu volatilitas ekonomi global. Tantangan-tantangan tersebut, ditambah dengan meningkatnya risiko lingkungan akibat perubahan iklim, menuntut kewaspadaan dan adaptabilitas yang tinggi. Dewan Komisaris terus memantau situasi ini secara intensif serta mengantisipasi potensi penurunan permintaan global dan disrupti rantai pasok yang terus berlanjut.

Di tengah volatilitas global, ekonomi Indonesia tetap memiliki posisi yang strategis yang utamanya didorong oleh konsumsi domestik yang kuat. Namun, sejumlah tantangan struktural seperti meningkatnya sensitivitas harga di kalangan masyarakat berpendapatan rendah dan menengah, ketidakpastian kebijakan, serta potensi gangguan pada rantai pasok global, memerlukan perhatian dan kewaspadaan yang tinggi. Dewan Komisaris senantiasa berkolaborasi erat dengan Direksi untuk memantau risiko-risiko ini dan merumuskan respon yang adaptif terhadap perkembangan makroekonomi.

Tata Kelola

Komitmen yang kuat terhadap pelaksanaan tata kelola yang baik merupakan landasan utama kami dalam menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan dan memastikan keberlanjutan kesuksesan Perseroan. Prinsip ini menegaskan dedikasi Perseroan untuk senantiasa mengedepankan kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Kami memahami pentingnya menjaga kerangka tata kelola yang kuat untuk menjaga standar tertinggi dan meraih tujuan strategis yang telah ditetapkan.

The newly formed government has announced a series of initiatives aimed at stimulating economic growth by promoting stability and strengthening consumer purchasing power. In alignment with this, the Board of Commissioners concurs that the Company must continue to enhance competitiveness and expand its market share, particularly in underpenetrated regions, and strengthen market leadership. Given the potential downside risks, strategic investments will be crucial in driving scalable, efficient growth amid continued global uncertainty.

Geopolitical tensions are expected to persist into 2025, driven by the ongoing Russia-Ukraine conflict, developments in the Middle East, and the protectionist tariff policies of the new U.S. administration could trigger global economic volatility. These political and economic challenges, combined with rising environmental risks stemming from climate change, demand vigilance and adaptability. The Board of Commissioners monitored these situations closely and anticipates continued weakness in global demand and ongoing supply chain disruptions.

Indonesia's economy, largely driven by domestic consumption, remains well-positioned in the midst of global volatility. However, structural vulnerabilities, increased price sensitivity among lower—and middle-income groups, regulatory uncertainty, and potential global supply chain disruptions require continued vigilance. The Board of Commissioners will collaborate closely with the Board of Directors to monitor these risks and formulate adaptive responses to these macroeconomic developments.

Corporate Governance

A strong commitment to sound corporate governance underpins the trust of our stakeholders and the Company's continued success. This principle ensures that the interests of all stakeholders remain the Company's top priority. We recognize the importance of maintaining a robust governance framework to uphold high standards and achieve strategic objectives.

Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran strategis dalam mendukung efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Kolaborasi yang erat dengan kedua komite, serta auditor internal dan eksternal, memungkinkan Dewan Komisaris untuk memperoleh pandangan yang komprehensif atas manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan. Kami menilai bahwa lingkungan pengendalian yang telah terbentuk saat ini telah berjalan dengan memadai sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang tepat serta perkembangan kinerja yang terukur.

Pelaksanaan praktik tata kelola Perseroan mengacu pada kerangka kerja yang telah diakui secara global untuk memberikan keyakinan pada pemantauan yang efektif. Evaluasi tahunan terhadap praktik tata kelola dilakukan sesuai dengan panduan GCG yang diberlakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Kepatuhan terhadap panduan tersebut telah diungkapkan dalam bab Tata Kelola pada Laporan Tahunan ini.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Dengan gembira, kami menyambut Bapak Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2024. Usai menjabat sebagai Direktur Utama Diamond selama lima tahun terakhir, beliau menunjukkan kepemimpinan yang luar biasa dalam memandu Perseroan melalui fase

The Audit & Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee play a vital role in supporting the Board of Commissioners' oversight function. Close collaboration with both committees, along with internal and external auditors, allows the Board of Commissioners to gain comprehensive insights into the Company's risk management and internal control systems. We assess the current control environment as sufficiently robust to support sound decision-making and measurable performance improvement.

The Company benchmarks its governance practices against globally recognized frameworks to provide assurance of effective oversight. Annual evaluations of corporate governance practices are conducted in accordance with the Financial Services Authority (OJK) GCG guidelines, with summaries disclosed in the Corporate Governance section of this Annual Report.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

We are pleased to welcome Mr. Chen Tsen Nan as Deputy President Commissioner, effective following the conclusion of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders. Having served as President Director of Diamond for the past five years, Mr. Chen demonstrated outstanding leadership through challenging periods



transformasi yang penuh tantangan. Pengalaman beliau merupakan aset yang bernilai dalam memperkuat fungsi pengawasan Dewan Komisaris, dan arahan strategis beliau akan meningkatkan efektivitas Dewan Komisaris dalam mengawal Perseroan di masa mendatang.

Apresiasi

Mewakili Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi atas kepemimpinan yang ditunjukkan sepanjang tahun 2024. Kami juga menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan keunggulan yang mereka berikan, serta kepada para pemegang saham kami atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan. Kontribusi kolektif dari seluruh pihak merupakan pilar-pilar utama dalam mempertahankan pertumbuhan Perseroan secara jangka panjang. Kami juga mengucapkan terima kasih atas jalinan kolaborasi kuat dengan seluruh prinsipal, mitra ritel, dan pelanggan setia. Kami berkomitmen untuk terus menjaga kepercayaan ini dan menantikan kemitraan yang berkelanjutan pada tahun-tahun mendatang.

Kami menyambut tahun 2025 dengan optimisme, resiliensi, dan fokus yang terarah pada pertumbuhan yang berkelanjutan serta penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

of profound transformation. His experience will offer valuable perspectives to strengthen the Board of Commissioners' oversight function, and his strategic insights will enhance the Board's effectiveness in guiding the Company forward.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our highest appreciation to the Board of Directors for their leadership throughout 2024. We also express our deep gratitude to all employees for their dedication and excellence and to our shareholders for their continued trust and support. The collective contributions of all parties have served as key pillars in sustaining the Company's long-term growth. We also convey our heartfelt thanks for the strong collaboration with our principals, retail partners, and loyal customers. We remain committed to upholding this trust and look forward to advancing our partnership in the years to come.

As we move into 2025, we do so with optimism, resilience, and an unwavering focus on sustainable growth and stakeholder value.

Hormat kami,
Sincerely,



Dr. Ibrahim Hasan

Komisaris Utama
President Commissioner

• • Dewan Komisaris

Board of Commissioners





Philip Min Lih Chen

Direktur Utama
President Director

● ● Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Meskipun industri FMCG Indonesia tengah diterpa tantangan inflasi, penurunan belanja konsumen, dan pergeseran preferensi pembeli, Perseroan tetap menunjukkan ketangguhannya melalui penerapan strategi yang berfokus pada konsumen dan efisiensi untuk dapat terus meraih peluang dan menghasilkan pertumbuhan yang positif.

Lingkungan Usaha

Terlepas dari berbagai permasalahan global, seperti eskalasi konflik di Timur Tengah, perang Rusia-Ukraina, serta meningkatnya ketegangan geopolitik di Laut Cina Selatan, proyeksi pertumbuhan ekonomi dunia relatif stabil di level 3,2% selama 2024, sedikit lebih lambat dari tahun sebelumnya. Meskipun inflasi cukup termoderasi karena kenaikan suku bunga oleh bank-bank sentral untuk menstabilkan harga, ekonomi global terus berupaya untuk mendapatkan kembali tingkat pertumbuhan sebelum pandemi di tengah pelemahan investasi, rendahnya pertumbuhan produktivitas dan peningkatan utang.

Berkaca dari latar belakang tersebut, tren makroekonomi Indonesia menunjukkan resiliensi. Indonesia mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,03% year-on-year (YoY), sebagian besar didorong oleh konsumsi dan investasi dalam negeri. Meski kekuatan permintaan domestik mampu melindungi negara dari gejolak global, kinerja ekspor Indonesia terdampak negatif karena penurunan harga komoditas dan melemahnya permintaan akibat perlambatan ekonomi global secara keseluruhan.

As Indonesia's FMCG industry grappled with the challenges of inflation, suppressed consumer spending and shifting consumer preferences, the Company demonstrated its resilience, implementing a consumer-centric and efficiency-focused strategy to seize opportunities and deliver positive growth.

Business Environment

While the world witnessed an escalation of the conflict in the Middle East and the Russia-Ukraine war, as well as rising geopolitical tension over the South China Sea, global economic growth held relatively steady at a projected 3.2% in 2024, slightly slower than in the previous year. Although inflation moderated as central banks raised their rates in a bid to stabilize prices, economies worldwide have struggled to regain pre-pandemic levels of growth amid weak investment, low productivity growth and persistently high debt.

Against this backdrop, Indonesia's macroeconomic trends continued to show resilience. The country posted GDP growth of 5.03% year-on-year (YoY), driven largely by domestic consumption and investment. Although the strength of domestic demand has served to insulate the country somewhat from the global turmoil, Indonesia's export performance was adversely affected by declining commodity prices and weakening demand as a result of the overall global economic deceleration.



Sebagai salah satu pemimpin di bidang makanan dan minuman, Diamond memperlihatkan kinerjanya melalui operasional distribusi Perseroan yang kuat dan luas.

As one of Indonesia's leading food and beverage platforms, Diamond's performance rests on the strength and depth of its distribution operation.

Inflasi tetap berada dalam kisaran target Bank Indonesia, menurun secara signifikan dari 5,51% YoY pada tahun 2022 menjadi 1,57% YoY pada tahun 2024. Hal ini mencerminkan stabilnya ekonomi Indonesia dan langkah-langkah kebijakan moneter yang efektif. Sentimen publik secara keseluruhan tetap positif, terlepas dari sejumlah faktor negatif, termasuk pelemahan Rupiah yang menaikkan harga barang impor, serta penurunan kepercayaan konsumen pada kuartal kedua dan ketiga.

Tantangan

Meskipun indikator makroekonomi Indonesia secara umum positif, tantangan eksternal dan pelemahan struktural turut menjadi kontributor performa ekonomi yang lebih lambat daripada yang diharapkan. Sebagian besar pertumbuhan di kuartal pertama didorong oleh tingginya pengeluaran untuk keperluan kampanye politik, pemilihan umum dan perayaan bulan Ramadhan, yang meningkatkan PDB sebesar 5,11% YoY. Namun, tanpa faktor pendorong musiman ini dan diperparah dengan menyusutnya nilai ekspor neto dan daya beli masyarakat kelas menengah, pertumbuhan melambat di kuartal kedua dan ketiga menjadi 5,05% dan 4,95% YoY.

Di tengah tingginya ketidakpastian global, kami melihat adanya sedikit peningkatan kewaspadaan di kalangan konsumen karena prioritas mereka bergeser ke arah kebutuhan pokok dan produk dengan harga terjangkau. Berkaca pada kekhawatiran terhadap pertumbuhan ekonomi, Kepercayaan Konsumen berkurang dari 127,7 pada April 2024 menjadi hanya 121,1 pada Oktober, meski pulih kembali di akhir tahun.

Akibat kondisi ini, sebagian besar perusahaan consumer goods di Indonesia, termasuk Diamond, mengalami pertumbuhan yang lebih lambat di 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, meskipun secara industri masih berkinerja baik dibandingkan dengan sektor lainnya. Namun demikian, Diamond membuktikan mampu terus bertahan selama lima dekade terakhir, suatu bentuk komitmen kami yang tak tergoyahkan untuk selalu mengutamakan konsumen, tidak terkecuali di 2024.

Inflation stayed well within Bank Indonesia's target range, easing significantly from 5.51% YoY in 2022 to 1.57% YoY 2024, reflecting the country's economic stability and effective monetary policy measures. Despite a number of factors, including the weakening Rupiah, which raised the price of imported goods, that contributed to a modest downturn in consumer confidence over the second and third quarters, the overall sentiment was positive.

Challenges

Despite Indonesia's generally positive macroeconomic indicators, the combination of external challenges and underlying structural weaknesses in the economy contributed to a slower-than-expected performance. Much of the growth in the first quarter was driven by higher spending around political campaigns, the general election and Ramadhan festivities, yielding an increase in GDP of 5.11% YoY. However, in the absence of these seasonal drivers, and compounded by shrinking net exports and declining purchasing power among the middle class, growth slowed over the second and third quarters to 5.05% and 4.95% YoY, respectively.

Amid the rising global uncertainty, we saw a slight uptick in caution among consumers as their priorities shift towards essential needs and value-for-money products. Reflecting apprehension over the trajectory of the economy Consumer Confidence waned from a high of 127.7 in April 2024 to just 121.1 in October, but recovered by the end of the year.

In the wake of these conditions, most consumer goods companies in Indonesia, including Diamond, have experienced slower growth in 2024 compared to the previous year, although the industry is still performing well relative to other sectors. Nevertheless, Diamond's staying power over the last five decades is testament to our unwavering commitment to putting our consumers first, and 2024 was no exception.

Arah Strategis Kami

Jelas terlihat bahwa ekonomi Indonesia masih membutuhkan waktu untuk pulih mencapai tingkat pertumbuhan yang dicapai sebelum pandemi dan untuk mengembalikan kepercayaan konsumen. Melihat keadaan saat ini, Perseroan tetap berfokus pada upaya-upaya untuk menghasilkan pertumbuhan yang positif dengan memanfaatkan kekuatan fundamental kami dalam keterlibatan konsumen, pengembangan produk dan keunggulan operasional. Selama 2024, kami menapaki dua arah strategis untuk memacu pertumbuhan: penguatan posisi Diamond di pasar yang kompetitif dan peningkatan efisiensi operasi.

Sebagai salah satu pemimpin di bidang makanan dan minuman, Diamond memperlihatkan kinerjanya melalui operasional distribusi Perseroan yang kuat dan luas. Dengan mempertimbangkan situasi pasca-pandemi di sektor FMCG di Indonesia, kami terus mengembangkan strategi *go-to-market* kami selama 2024 berdasarkan penelitian pasar yang mendalam yang memungkinkan kami untuk merespons dengan cepat preferensi yang muncul dan tren baru di seluruh wilayah. Kami melakukan Investasi penting yang ditujukan untuk memperkuat jaringan distribusi kami, yang saat ini melayani 38 provinsi di Indonesia melalui 23 titik distribusi, serta mengoptimalkan channel penjualan kami. Sehingga, posisi kami semakin kuat terutama di pasar yang belum terlayani dan berpotensi tinggi.

Sementara itu, operasional berlandaskan teknologi terus memainkan peran penting dalam mendorong produktivitas dan kinerja, dan melalui upaya transformasi digital yang tengah kami lakukan, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penggunaan perangkat digital untuk mendukung proses pengiriman dan produktivitas yang lebih tinggi.

Seluruh inisiatif ini memungkinkan kami untuk terus memperluas jangkauan dan cakupan operasi, memperdalam penetrasi pasar, sekaligus meningkatkan efisiensi operasional dan manajemen biaya. Hal ini menempatkan Perseroan pada posisi yang lebih kuat untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan di segmen-segmen utama.

Our Strategic Direction

It is clear that Indonesia's economy still has some way to go to recover its pre-pandemic vitality and restore consumer confidence. Under these circumstances, the Company has remained focused on delivering positive growth by leveraging our fundamental strengths in consumer engagement, product development and operational excellence. In 2024 we pursued two broad strategic directions to accelerate growth: strengthening Diamond's position in a highly competitive market, and stepping up operational efficiency.

As one of Indonesia's leading food and beverage platforms, Diamond's performance rests on the strength and depth of its distribution operation. Mindful of the post-pandemic developments in Indonesia's FMCG sector, we continued to refine our go-to-market strategies during the year, guided by in-depth market research that allows us to respond quickly to emerging preferences and trends across different geographies. We have made critical investments in enhancing our distribution network, which now serves 38 provinces through 23 distribution points, and optimized our sales channels, leveraging our presence particularly in high potential and underserved markets.

Meanwhile, technology-enabled operations are playing an increasingly central role in driving productivity and performance, and through our ongoing digital transformation we have continued to ramp up our deployment of digital tools for improved delivery and higher productivity.

Together, these initiatives have enabled us to expand our reach, achieving broader coverage and deepening market penetration, while improving operational efficiency and cost management. This has put the Company in a stronger position to capitalize on growth opportunities in key segments.

Disaat yang sama, Diamond telah meningkatkan investasi pada inovasi dan kualitas, sebagai bentuk perwujudan komitmen untuk terus memberikan nilai tambah kepada konsumen ritel kami. Dalam hal pengembangan portofolio, kami menggunakan pendekatan berbasis pelanggan, di mana kapabilitas kami yang telah terbukti dalam penelitian pasar menghasilkan *insight* mendalam atas pelanggan kami, termasuk harapan dan preferensi mereka. Peluncuran produk-produk yang inovatif, didukung dengan eksekusi yang baik di seluruh channel kami dan disetarakan dengan harga yang strategis sesuai dengan kondisi pasar yang terus berkembang, dapat memperkuat keberadaan kami di pasar dan meningkatkan keunggulan kompetitif dalam kedinamisan lingkungan bisnis FMCG.

Sebagai Direksi, kami bertanggung jawab untuk merumuskan strategi guna memastikan bahwa operasional dan anggaran Perseroan selaras dengan visi, misi, dan rencana jangka panjang. Strategi tersebut didukung oleh penilaian komprehensif kami terhadap kinerja Perseroan, kondisi makroekonomi dan pasar, serta proyeksi berbasis data yang, bersama-sama dengan Dewan Komisaris, memandu kami dalam menentukan target keuangan dan operasional yang akan menjaga Perseroan tetap berada di jalur pertumbuhan dan keunggulan operasional yang berkesinambungan.

Untuk memastikan implementasi strategi yang efektif, kami menjalin komunikasi rutin dan kerja sama yang erat dengan Dewan Komisaris untuk memastikan bahwa kami tetap berada di jalur yang tepat dalam mencapai tujuan dan prioritas operasional yang telah direncanakan. Kami juga bekerja sama dengan Komite Audit & Risiko, Komite Nominasi dan Remunerasi, Audit Internal dan organ penting lainnya untuk memastikan kepatuhan terhadap standar peraturan, meningkatkan kontrol internal dan menegakkan praktik manajemen risiko yang efektif.

Kinerja Keuangan

Penerapan strategi kami yang efektif tercermin dalam pertumbuhan penjualan bersih sebesar 6,2% YoY dibandingkan tahun 2023, sementara laba operasi meningkat sebesar 9,5% dibandingkan tahun 2023.

At the same time, Diamond has stepped up our investment in innovation and quality, fulfilling our commitment to consistently deliver value to our retail consumers. Our approach to portfolio development is customer-driven, with our proven capabilities in market research yielding deep insights into our consumers and their aspirations and preferences. Our innovative product launches, backed up by improved execution across our channels and aligned with strategic pricing adapted to the evolving market conditions, served to strengthen Diamond's market presence and competitive advantage in a highly dynamic FMCG business environment.

As the Board of Directors, we are tasked with formulating strategies to ensure that our operations and budgets are aligned with the Company's vision, mission, and long-term plan. These strategies are underpinned by our comprehensive assessments of the Company's performance and the prevailing macroeconomic and market realities as well as data-based projections, which together, and in collaboration with the Board of Commissioners, guide us in determining the financial and operational targets that will keep the Company on the path of sustained growth and operational excellence.

To ensure the effective implementation of these strategies, we maintain regular communication and close collaboration with the Board of Commissioners to ensure that we remain on track towards our planned objectives and operational priorities. At the same time, we work alongside our Audit & Risk Committee, Nomination and Remuneration Committee, Internal Audit and other key teams to ensure compliance with regulatory standards, enhance internal controls and uphold effective risk management practices.

Financial Performance

The successful execution of our strategy was reflected in the net sales growth of 6.2% YoY compared to 2023, while operating profit improved by 9.5% compared to 2023.

Prospek Usaha 2025

Kami memproyeksikan prospek pertumbuhan Perseroan untuk tahun berikutnya berdasarkan analisis yang komprehensif terhadap data yang tersedia, termasuk penelitian internal kami, indikator ekonomi, tren yang sedang berkembang dan prakiraan industri. Meskipun penilaian kami menunjukkan bahwa peluang yang signifikan terbentang di depan, kami harus tetap waspada terhadap risiko penurunan yang mungkin terjadi.

Prospek ekonomi global pada 2025 menunjukkan sedikit perubahan, di mana IMF memproyeksikan pertumbuhan sebesar 3,3%. Namun demikian, terdapat peningkatan ketidakpastian di pasar keuangan bersumber dari arah kebijakan Amerika Serikat yang beralih ke kebijakan perdagangan yang lebih proteksionis serta penerapan tarif impor yang agresif yang dapat memicu diterapkannya langkah-langkah penyeimbang oleh negara lain. Sementara itu, perekonomian Tiongkok masih mengalami perlambatan yang dapat menyebabkan tertekannya permintaan komoditas. Di saat perang Rusia-Ukraina memasuki tahun keempat dan peningkatan ketegangan di Timur Tengah, dunia juga sedang menghadapi risiko perubahan iklim yang signifikan yang pada akhirnya dapat berdampak pada stabilitas ekonomi dan keuangan.

Prospek dalam negeri lebih menjanjikan. Pemerintah telah menetapkan target pertumbuhan PDB sebesar 5,2% pada 2025, sedangkan Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan di kisaran 4,7% hingga 5,5%, terutama didorong oleh konsumsi dalam negeri dan investasi. Pemerintah optimis bahwa inflasi dapat dipertahankan pada kisaran 2,5%, didukung oleh kebijakan moneter yang responsif yang akan diseimbangkan dengan kebutuhan untuk mendorong pertumbuhan.

Pemerintahan baru telah mengumumkan berbagai langkah stimulus ekonomi, mulai dari subsidi listrik dan bantuan beras untuk rumah tangga berpenghasilan rendah, insentif pajak untuk perumahan dan kendaraan listrik, hingga keringanan pajak penghasilan untuk UMKM dan makanan gratis untuk anak sekolah dan ibu hamil.

Outlook for 2025

Our projections about the Company's growth prospects over the year ahead are based on a comprehensive analysis of the available data, including our own internal research, economic indicators, emerging trends and industry forecasts. While our assessment indicates that significant opportunities lie ahead, we need to remain alert to a number of downside risks on the horizon.

The global economic outlook for 2025 shows little change, with the IMF projecting growth at 3.3%. However, there is rising uncertainty in financial markets, stemming from the United States' turn towards more protectionist trade policies and aggressive tariffs that could trigger retaliatory measures. The Chinese economy is still in slowdown, which could lead to suppressed demand for commodities. Meanwhile, as the Russia-Ukraine war enters its fourth year and we are witnessing increasing tension in the Middle East, the world is also contending with significant climate change-related risks that can ultimately impact economic and financial stability.

The domestic outlook is more promising. The government has set a GDP growth target of 5.2% for 2025, whereas Bank Indonesia is forecasting expansion in the range of 4.7% to 5.5%, driven primarily by domestic consumption and investment. The government is optimistic that inflation can be maintained at around the 2.5% mark, supported by responsive monetary policies that will be balanced with the need to drive growth.

The new administration has announced a range of economic stimulus measures ranging from electricity subsidies and rice assistance for low-income households to tax incentives for housing and electric vehicles, income tax relief for MSMEs and free meals for schoolchildren and pregnant women.

Paket-paket stimulus ini ditujukan untuk menjaga stabilitas, meningkatkan daya beli rumah tangga dan mendorong perekonomian lokal, dan diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan pada akhirnya dapat mendorong pembelanjaan oleh kalangan konsumen berpenghasilan rendah dan menengah. Seiring dengan terangkatnya tekanan finansial, kami mengantisipasi pergeseran prioritas konsumen ke arah produk-produk yang lebih berkualitas.

Secara jangka panjang, keunggulan demografis Indonesia, yaitu jumlah penduduk usia kerja yang substansial, akan terus mendorong permintaan akan barang dan jasa, tidak terkecuali makanan dan minuman. Meskipun faktor-faktor tersebut memberikan alasan untuk tetap optimis, Perseroan menyadari adanya potensi tantangan terhadap industri, termasuk melemahnya kelas menengah, meningkatnya sensitivitas harga, dan ketidakpastian peraturan dari pemerintahan baru.

Kami berkomitmen untuk terus menghadapi tantangan tersebut dengan ketangkasan, kompetensi, dan pengalaman yang telah diperoleh selama 50 tahun dalam bisnis ini. Kami akan terus meningkatkan inovasi dan transisi digital untuk beradaptasi secara lebih efektif dengan kebutuhan konsumen dan dinamika pasar. Prioritas kami adalah pada serangkaian strategi yang terpusat pada konsumen, yang difokuskan pada penguatan kepemimpinan merek, optimalisasi strategi pasar, pembangunan kemitraan yang kuat, dan peningkatan keunggulan operasional. Dengan berpedoman pada hal ini, Perseroan siap menavigasi lingkungan yang kompleks di masa mendatang, mengonsolidasikan kepemimpinan kami di bidang FMCG, dan memanfaatkan peluang yang ada untuk menghasilkan pertumbuhan yang menguntungkan serta menciptakan nilai tambah.

Tata Kelola dan Keberlanjutan

Tata kelola perusahaan yang baik memainkan peranan penting dalam membangun dan mempertahankan kepercayaan para pemangku kepentingan Perseroan, termasuk regulator, pemegang saham, karyawan dan rekan bisnis, pelanggan dan konsumen, serta masyarakat umum. Komitmen kami dalam memastikan standar tertinggi diterapkan dalam hal kepatuhan terhadap peraturan, integritas bisnis dan transparansi, menjamin bahwa kebutuhan dan kepentingan masing-masing pemangku kepentingan dipertimbangkan dengan cermat dan seimbang dalam menjalankan bisnis kami.

Aimed at maintaining stability, increasing household purchasing power and boosting local economies, the stimulus package is expected to increase disposable incomes, potentially driving higher spending among low- and middle-income consumers. As financial pressure eases, we also anticipate a shift in consumer priorities towards higher quality products.

Over the longer term, Indonesia's demographic advantage, namely its large working-age population, will continue to fuel demand for essential goods and services, including food and beverages. While these factors provide grounds for optimism, the Company recognizes the potential challenges to the industry, including the weakening of the middle class, heightened price sensitivity, and uncertainty surrounding new government regulations.

Diamond will continue to address these challenges with the agility, competence, and unique insights accrued over our 50 years in business. We will continue to leverage innovation and ramp up our digital transition to adapt more effectively to the needs of our consumers and the dynamism in the market. We have channeled these priorities into a series of consumer-centric strategies that focus on strengthening brand leadership, optimizing market strategies, building strong partnerships, and maintaining operational excellence. Guided by these priorities, the Company is well-positioned to navigate the complex environment ahead, consolidate our leadership in the FMCG landscape, and capitalize on the emerging opportunities to deliver profitable growth and value creation.

Governance and Sustainability

Good corporate governance plays a vital role in building and maintaining the trust of all our stakeholders, including the regulators, our shareholders, our employees and business partners, our customers and consumers, and the public. Our commitment to ensuring the highest standards of regulatory compliance, business integrity, and transparency provides assurance that their respective needs and interests are carefully considered and balanced in the course of running our business.

Pada 2024, kami mengambil sejumlah tindakan untuk memperkuat praktik tata kelola kami, yang rinciannya dapat dilihat pada bab Tata Kelola Perusahaan dalam laporan ini. Mengingat ketidakpastian yang ada di lingkungan bisnis kami, salah satu bidang yang menjadi fokus kami adalah tata kelola risiko. Untuk itu, kami telah memperkuat peran sentral Komite Audit & Risiko Perseroan dalam mengawasi fungsi efektif kerangka kerja manajemen risiko Perseroan dengan mengubah namanya menjadi Komite Audit & Risiko.

Manajemen risiko adalah salah satu elemen kerangka kerja tata kelola yang komprehensif yang memungkinkan kami memastikan keselarasan tujuan perusahaan, kinerja, *risk appetite* dan kewajiban kepatuhan kami. Bagi kami, hal tersebut merupakan fondasi penting pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Salah satu indikasi objektif pengukuran komitmen tata kelola kami adalah dengan diakuinya Diamond sebagai salah satu dari Top 50 Mid-Capitalization Public Companies di Indonesia pada 2024. Diselenggarakan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship, penghargaan ini diberikan melalui evaluasi komprehensif atas praktik tata kelola perusahaan berdasarkan ASEAN Corporate Governance Scorecard. Masuknya Perseroan dalam daftar bergengsi ini menegaskan dedikasi kami dalam menjalankan bisnis secara bertanggung jawab, transparan dan konsisten di setiap level organisasi.

Di Diamond, kami percaya bahwa investasi dalam berbagai inisiatif lingkungan, sosial dan tata kelola sangatlah penting bagi pertumbuhan bisnis yang menguntungkan. Tenaga kerja yang tangguh dan berdaya, masyarakat yang sejahtera, serta perlindungan yang kami terapkan untuk memastikan bahwa produk dan sistem distribusi kami melampaui standar keamanan dan kualitas, adalah kontributor utama dalam membangun nilai dan memastikan keberlanjutan jangka Panjang Perseroan. Inisiatif keberlanjutan kami dijelaskan secara lengkap dalam Laporan Keberlanjutan 2024 yang dapat diperoleh di situs web kami.

Berkaca dari pengalaman kami, kami sadar bahwa perhatian yang besar terhadap visi, pembinaan hubungan, dan investasi secara jangka panjang merupakan fondasi penting bagi masa depan Perseroan. Untuk itu, pada tahun 2024 kami mengambil keputusan untuk memasukkan '*longevity*' sebagai salah satu nilai inti kami. Kami juga menambahkan nilai '*frugality*' yang menekankan pentingnya menghargai semua sumber

In 2024 we took a number of actions to strengthen our governance practices, about which more details can be found in the Corporate Governance chapter of this report. Given the prevailing uncertainty in our business environment, one specific area we have focused on is risk governance. To this end we have recognized and reinforced the central role our Audit & Risk Committee plays in overseeing the effective functioning of the Company's risk management framework by changing its name to the Audit & Risk Committee.

Risk management is just one element of a comprehensive governance framework that enables us to ensure that our corporate goals, performance, risk appetite and compliance obligations are aligned. As such, it constitutes an essential foundation for the sustainable growth of the Company.

One objective indication of how the Company is measuring up on our governance commitments is Diamond's recognition as one of the Top 50 Mid-Capitalization Public Companies in Indonesia in 2024. Organized by the Indonesian Institute for Corporate Directorship, these awards are decided through a comprehensive evaluation of companies' governance practices based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard. The Company's inclusion on this prestigious roster affirms our dedication to doing business responsibly, transparently and consistently at every level of the organization.

At Diamond, we recognize that the investments we make in social, environmental and governance initiatives are critical for the profitable growth of the business. A confident and empowered workforce, prosperous communities and the safeguards we put in place to ensure that our products and distribution systems go above and beyond safety and quality standards all contribute to building value and ensuring the Company's continuity over the long term. Our sustainability initiatives are described in full in our 2024 Sustainability Report, which can be found on our website.

Over the years it has become increasingly clear that placing greater attention on sharpening our long-term vision, fostering long term relationships, and making long-term investments is an essential foundation for the future of our Company. In 2024 we therefore took the decision to include '*longevity*' as one of our core values. We also added '*frugality*', emphasizing the importance of valuing each and every resource—be it capital,

daya, baik itu modal, energi, bahan mentah, atau kreativitas karyawan kami, dan mengambil langkah-langkah untuk memaksimalkan dampaknya. Dengan cara ini, kami akan dapat menghindari inefisiensi dan pemborosan, serta mampu berkontribusi pada keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang.

Perubahan Komposisi Direksi

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 2024 menyetujui penunjukan Bapak Chen Tsen Nan menjadi Wakil Komisaris Utama Perseroan. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Direktur Utama. Selain itu, Bapak Philip Min Lih Chen, yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur, ditunjuk menjadi Direktur Utama Perseroan. RUPST 2024 juga mengangkat Bapak Ir. Widiyanto Juwono dan Bapak Rusman Apandi menjadi Direktur, efektif hingga RUPST 2027 sesuai dengan rencana suksesi jangka panjang kami.

Penutup

Ketangkasan dan resiliensi Diamond dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis mampu kembali mempertahankan posisinya sepanjang tahun, didukung oleh kontribusi semua pihak dalam organisasi kami. Secara khusus, kami hendak mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan yang diberikan, kepada semua karyawan Perseroan atas kerja keras dan komitmen mereka, serta kepada para pemegang saham atas dukungan yang tak kenal lelah. Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan bisnis dan konsumen atas kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Kami percaya bahwa Diamond berada di posisi yang baik untuk merealisasikan pertumbuhan berkelanjutan dan menciptakan nilai tambah jangka panjang di tahun-tahun mendatang.

energy, raw materials, or our peoples' creativity—and taking measures to maximize its impact. In this way, we aim to avoid inefficiencies and waste, while contributing to the long-term sustainability of the business.

Change in the Composition of the Board of Directors

The 2024 Annual General Meeting of Shareholders approved the appointment of Mr. Chen Tsen Nan, who had previously served as President Director, as Deputy President Commissioner. One of our Directors, Mr. Philip Min Lih Chen, was then appointed as President Director of the Company. Mr. Ir. Widiyanto Juwono and Mr. Rusman Apandi were appointed as Directors, effective until the AGMS in 2027, in accordance with our long-term succession plan.

Closing

Diamond's agility and resilience in the face of a dynamic business environment have once again stood us in good stead over the year, and the contribution made by everyone in the organization has been immense. In particular, I would like to express my appreciation to the Board of Commissioners for their guidance, to all our employees for their hard work and commitment, and to our shareholders for their ongoing support. I would also like to thank our business partners and consumers for their continued trust. I believe that Diamond is well positioned to deliver sustainable growth and create long-term value over the years ahead.

Hormat kami,
Sincerely,



Philip Min Lih Chen
Direktur Utama
President Director

● ● Direksi

Board of Directors



• • Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2024 PT Diamond Food Indonesia Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Diamond Food Indonesia Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

Direksi,
Board of Directors



Philip Min Lih Chen
Direktur Utama
President Director



Ir. Widiyanto Juwono
Direktur
Director



Rusman Apandi
Direktur
Director

• • The Board of Directors' and the Board of Commissioners' Statement of Responsibility for the 2024 Annual Report PT Diamond Food Indonesia Tbk

We the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2024 Annual Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners



Dr. Ibrahim Hasan
Komisaris Utama
President Commissioner



Chen Tsen Nan
Wakil Komisaris Utama
Deputy President Commissioner



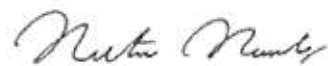
Lim Beng Lin
Komisaris Independen
Independent Commissioner



C. Tedjo Endriyarto
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Wu Qianfei
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Nakrin Narula
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03

Profil *Perusahaan* Company Profile



2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy



• • Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama
Name

PT Diamond Food Indonesia Tbk



Kode Saham
Ticker Code

DMND



Bidang Usaha
Lines of Business

Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen.
Food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services.



Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders



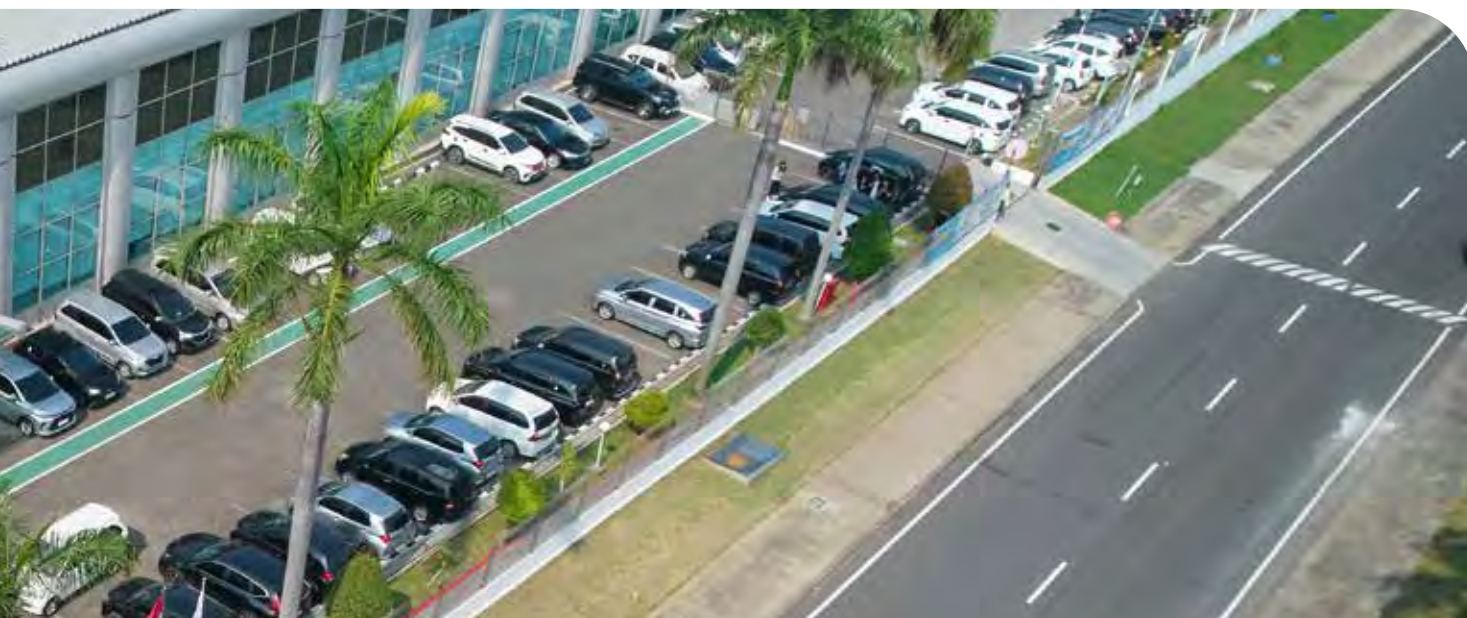
- Chen Tsen Nan (34,93%)
- Kenneth Chen (19,87%)
- Anderson Investments Pte. Ltd. (19,99%)
- Chen Wai Sioe (10,26%)
- Astrawati Aluwi (6,95%)
- Masyarakat (kepemilikan masing-masing <5%) (8,00%)
Public (ownership of each <5%) (8.00%)



Dasar Hukum Pendirian
Legal Basis for Incorporation

- Akta Pendirian No. 1 tanggal 3 Februari 1995
Deed of Establishment No. 1 dated February 3, 1995
- Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016
Deed of Minutes of Meeting No. 13 dated November 17, 2016
- Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019
Deed of Shareholders' Resolutions No. 116 dated September 20, 2019
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 12 tanggal 5 Juni 2020
Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment No. 12 dated June 5, 2020
- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 69 tanggal 13 Agustus 2021
Deed of Statement of Meeting Resolutions Amendment No. 69 dated August 13, 2021




Modal Dasar
 Authorized Capital

Rp821.000.000.000 | IDR821,000,000,000


Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
 Issued and Paid-Up Capital

Rp236.708.975.000 | IDR236,708,975,000

Alamat Kantor Pusat
 Head Office Address

TCC Batavia Tower One
 Lantai | Floor 15 Unit 03 & 05
 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126,
 Jakarta Pusat | Central Jakarta
 P: +62 (21) 2864 9888


Situs Web
 Website

www.diamondfoodindonesia.com

Hubungan Investor
 Investor Relations

investor.relations@diamond.co.id

Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI")
 Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

22 Januari 2020 | January 22, 2020


Jumlah SDM
 Total Headcount

7.592 Karyawan | Employees
 per 31 Desember 2024 | as of December 31, 2024


Fasilitas Produksi
 Production Facility

- Kawasan Industri MM2100**
Jl. Halmahera Blok EE-2, Cikarang Barat, Bekasi 17520
- Kawasan Industri MM2100**
Jl. Irian XI Blok LL-6, Cikarang Barat, Bekasi 17520
- Kawasan Industri MM2100**
Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530
- Cimahi**
Jl. Cihanjuang No. 33, Cimahi Utara, Cimahi 40513


Media Sosial
 Social Media

[diamondfoodindonesia](#)




● ● Tentang Perseroan

About the Company

Perseroan awalnya didirikan dengan nama PT Jayamurni Tritunggal berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Jayamurni Tritunggal No. 1 tanggal 3 Februari 1995, dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 tanggal 1 Desember 1995.

Pada 2016, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Jayamurni Tritunggal menjadi PT Diamond Food Indonesia berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("MENKUMHAM") berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016.

The Company was established under the name PT Jayamurni Tritunggal based on the Limited Liability Company Deed of PT Jayamurni Tritunggal No. 1 dated February 3, 1995, made before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung, and has received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 dated December 1, 1995.

In 2016, the Company had its name changed again from PT Jayamurni Tritunggal to PT Diamond Food Indonesia based on the Deed of Minutes of Meeting No. 13 dated November 17, 2016, made before Emilia, S.H., Notary in Jakarta, and the name change was approved by the Minister of Law and Human Rights ("MENKUMHAM") based on the Decree No. AHU-0022831.AH.01.02.of 2016 dated December 1, 2016.

Pada 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DMND.

Perseroan semakin memperkuat eksistensinya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) sebanyak 100 juta lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp915 per saham pada 15 dan 16 Januari 2020. Pada tahun yang sama, Perseroan juga menerbitkan 1.158.359.000 saham untuk Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) sesuai dengan perjanjian *convertible bonds subscription* antara Perseroan dan Anderson.

Sejak didirikan pada tahun 1974 sebagai perusahaan es krim, Perseroan berhasil tumbuh sebagai salah satu pemasok produk makanan dan minuman yang paling terkemuka di Indonesia. Dengan rangkaian produk yang luas dan sistem operasional yang terintegrasi, Perseroan mampu berekspansi dan berkembang dengan pesat dalam berbagai situasi.

Perseroan mengoperasikan *platform* distribusi *cold chain* dari hulu ke hilir yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan 23 titik distribusi, didukung oleh lebih dari 1.000 armada distribusi yang memasok 38 provinsi di Indonesia. Perseroan menawarkan produk dari berbagai kategori, termasuk produk yang diproduksi sendiri serta merek dari prinsipal internasional. Produk yang ditawarkan Diamond mencakup produk *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), serta *bakery*. Pelanggan bisa mendapatkan produk-produk tersebut melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Perseroan, serta situs dan platform *e-commerce*.

Hingga akhir 2024, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi, di mana 3 (tiga) fasilitas berada di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat dan 1 (satu) fasilitas produksi berada di Cimahi. Dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut, Perseroan dapat terus menjaga mutu secara optimal, responsif terhadap perubahan permintaan, memperbaiki lini produk yang sudah ada, serta mengembangkan produk baru.

Seiring berkembangnya skala usaha, Diamond berkomitmen kuat untuk menjalankan bisnisnya secara bertanggung jawab dan transparan. Perseroan senantiasa berupaya menghasilkan kinerja yang optimal agar mampu meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh pemangku kepentingan.

In 2019, based on the Deed of Shareholder Decree No. 116 dated September 20, 2019, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company's status changed to a public company when it listed some of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with a ticker code DMND.

The Company has further strengthened its industry position through an Initial Public Offering (IPO) where it released 100 million of its shares to the public at IDR915 per share on January 15 and 16, 2020. In the same year, the Company also issued 1,158,359,000 shares to Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) through the convertible bonds subscription agreement between the Company and Anderson.

Since its inception in 1974 as an ice cream producer, the Company has transformed into one of the leading distributors of food and beverage products in Indonesia. Its wide range of products and integrated operational systems enable the Company to expand and thrive rapidly under varied circumstances.

The Company operates a cold chain distribution platform from upstream to downstream across Indonesia with 23 distribution points and supported by more than 1,000 distribution fleets supplying 38 provinces in Indonesia. The Company offers products of various categories, including its products and brands from international principals. Diamond's product offerings include dairy products, confectionery, meat and seafood, vegetables and their derivatives, groceries, and bakery. Customers can buy these products at modern markets, traditional markets, food services, the Company's retail stores, as well as through e-commerce sites and platforms.

Until the end of 2024, through its Subsidiaries and Associated Company, the Company has 4 (four) production facilities, 3 (three) of which are in the MM2100 industrial area, West Cikarang while the other 1 (one) facility is in Cimahi. The facilities allow the Company to maintain optimal quality, remain responsive to changes in demand, improve existing product lines, and develop new product innovations.

As its business is growing bigger with a much larger scope, Diamond stays steadfastly committed to running a responsible and transparent business. The Company has always striven to deliver optimum performance in its effort to improve the welfare of all stakeholders.



● ● Jejak Langkah Milestones

1974

Mengawali perjalanan bisnis sebagai produsen es krim. Bergabung dalam *joint venture* dengan Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (AMATIL), yang dahulu dikenal sebagai British Tobacco Company (Australia) Limited dan Island Investment Pty Limited.

Began a business journey as an ice cream manufacturer. Joined the joint venture with Allied Manufacturing and Trading Industries Limited (AMATIL), formerly known as the British Tobacco Company (Australia) Limited, and Island Investment Pty Limited.

1978

- Berekspansi ke hilir dengan kemampuan distribusi.
- Pengembangan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk beku.
- Expanded downstream with distribution capabilities.
- Development of distribution networks to support the distribution of frozen products.

1979

Kepemilikan 100% oleh pendiri Grup Diamond.
Founder acquired 100% ownership of the Diamond Group.

1983

Pendirian cabang Denpasar, merupakan titik distribusi pertama di luar Jawa.
The establishment of the Denpasar branch, the first distribution point outside Java.

1991

- Pengenalan produk-produk prinsipal dan penambahan kategori produk baru.
- Memulai produk *dairy* hasil pasteurisasi.
- Introduced principal products and addition of new product categories.
- Launched pasteurized dairy products.

1995

Mengembangkan jejaring distribusi untuk mendukung distribusi produk-produk makanan kering dan minuman.

Developed a distribution network to support the distribution of dry food and beverage products.

1997

- Memulai produksi jus.
- Mengonsolidasi posisi kami sebagai produsen dan distributor makanan dan minuman terkemuka di Indonesia.
- Started juice production.
- Consolidated our position as a leading food and beverage manufacturer and distributor in Indonesia.

1999

Memulai kegiatan operasional di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, lalu melakukan ekspansi pada tahun 2005 dan 2010.

Commenced operations in the MM2100 industrial area, West Cikarang, with further expansions in 2005 and 2010.



2008

Memulai produksi di fasilitas produksi *bakery* dan *dairy* yang berlokasi di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, dan merambah ke produksi susu UHT. Commenced bakery and dairy production facilities in the MM2100 industrial area, West Cikarang, and expanded into UHT milk production.

2013

Membangun gudang dengan kapasitas 18.000 palet. Built a warehouse with a capacity of 18,000 pallets.

2015

Pembukaan gerai ritel Diamondfair pertama. Opened the first Diamondfair retail outlet.

2018

Meluncurkan platform *e-commerce* Diamondfair. Launched Diamondfair e-commerce platform.

2019

Mengimplementasikan SAP sepenuhnya di seluruh Grup Diamond. Successfully deployed SAP throughout the Diamond Group.

2020

Melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) pada 15-16 Januari 2020 dan melantai di BEI pada 22 Januari 2020. Conducted an Initial Public Offering (IPO) on January 15-16, 2020, and was listed on the IDX on January 22, 2020.

2021

- Pembukaan cabang baru PT Sukanda Djaya di Malang, Jawa Timur yang juga menjadi titik tambahan distribusi Diamond.
- Sukanda OneLink go live.
- Opened a new branch of PT Sukanda Djaya in Malang, East Java, as an additional Diamond distribution point.
- Sukanda OneLink went live.

2022

- Pembukaan cabang baru PT Sukanda Djaya di kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat sebagai titik tambahan distribusi Diamond.
- Melalui entitas anaknya, PT Sukanda Djaya, Perseroan telah merampungkan akuisisi atas PT Telunjuk Komputasi Indonesia dan PT Fit Indonesia Tama.
- Opened a new branch of PT Sukanda Djaya in Kubu Raya District, West Kalimantan, as another Diamond distribution point.
- Through its subsidiary, PT Sukanda Djaya, the Company has completed the acquisition of PT Telunjuk Komputasi Indonesia and PT Fit Indonesia Tama.

2024

Pembaharuan titik distribusi di Makassar. Distribution point update in Makassar.

• • Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi platform makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform.



Misi Mission

1. Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.
To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.
2. Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.
To develop a culture of high performance and innovation within the company.
3. Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.
To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.
4. Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.
To implement a sustainable approach to all business activities.



Penetapan Visi dan Misi

Segenap karyawan Diamond wajib berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan agar aktivitas bisnis dapat berjalan secara fungsional dan produktif.

Visi dan Misi Perseroan senantiasa ditinjau oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan hasil peninjauan tersebut, Visi dan Misi Perseroan masih relevan dengan kondisi saat ini.

Determination of Vision and Mission

Diamond makes it compulsory for all its employees to uphold its stated vision and mission to ensure they run a functional and productive business.

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors periodically revisit the stated Vision and Mission. The latest review suggests that the Vision and Mission remain relevant to current conditions.

● ● Nilai-Nilai Kami

Our Values

L

Longevity

Keberlangsungan

Membangun masa depan dengan konsisten dan terus menerus untuk mendorong keberlangsungan nilai organisasi (*Lasting Value*) untuk pemangku kepentingan, lingkungan, dan komunitas.

Continuously and consistently fostering a future that promotes the sustainability of organizational values (*Lasting Value*) for stakeholders, the environment, and the community.

L

Learning & Innovation

Pembelajaran dan Inovasi

Berusaha untuk terus berinovasi dan mencoba hal-hal baru.

Striving to continuously innovate and explore new ideas.

I

Integrity

Integritas

Berkomitmen untuk selalu jujur dan bertanggungjawab.

Committed to remain honest and be responsible.



F

Family

Keluarga

Menjadi satu keluarga yang menjunjung tinggi kejujuran, loyalitas terhadap organisasi, kepedulian antar karyawan, dan lingkungan kerja yang solid.

Creating a family that values honesty, loyalty to the organization, mutual support, and a strong working atmosphere.

F

Frugality

Kewaspadaan dalam Penggunaan Dana

Mengelola organisasi dengan memperhatikan prinsip kewaspadaan dalam penggunaan dana, investasi strategis, dan pemanfaatan aset secara maksimal.

Managing the organization by following prudent spending practices, making strategic investments, and optimizing asset utilization.

E

Empowerment

Pemberdayaan

Memberdayakan karyawan sebagai komponen penting untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Empowering employees as a vital aspect for sustainable growth.



● ● Bidang Usaha Business Line

● Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir Business Activities According to the Latest Articles of Association

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasar sesuai dengan POJK 15 tahun 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 69 tanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan secara langsung melaksanakan kegiatan usaha konsultasi manajemen, maupun secara tidak langsung melalui Entitas Anak di bidang industri, perdagangan besar, dan perdagangan eceran. Kegiatan tersebut mencakup bantuan nasihat dan bimbingan dalam kegiatan operasional bisnis serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan terkait keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, perencanaan produksi, serta penjadwalan dan pengendalian.

The Company has recently adjusted its Articles of Association pursuant to POJK 15 of 2020, as outlined in Deed No. 69 dated August 13, 2021, made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the Administrative City of South Jakarta, to operate in the service sector. To achieve these aims and objectives, the Company engages directly in management consulting activities and indirectly through its Subsidiaries in the industrial, wholesale, and retail trade sectors. These activities include advisory assistance and guidance in business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, financial decisions, marketing objectives and policies, human resource practices and policies, and production planning.

● Bidang Usaha yang Dijalankan Selama Tahun 2024 Business Areas Engaged During 2024

Pada 2024, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usahanya sebagaimana tertuang pada anggaran dasar terakhir. Informasi tentang kegiatan usaha di atas juga telah tercantum dalam Laporan Keuangan PT Diamond Food Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2024.

In 2024, the Company conducted its business following the latest Articles of Association. Information about the business activities above is provided in the Financial Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk for the fiscal year ended December 31, 2024.

● ● Produk dan Jasa

Products and Services

Grup Diamond memproduksi dan mendistribusikan produk dalam berbagai kategori. Kategori produk utama meliputi produk *dairy*, *bakery*, daging, dan makanan laut, serta buah-buahan, sayuran dan turunannya, serta mi instan sehat dengan merek sebagai berikut:



Selain itu, Grup Diamond juga berkolaborasi dengan merek internasional ternama dan memasarkan produk-produk komoditas tidak bermerek melalui jaringan distribusi dengan suhu terkendali (*cold chain*) yang didistribusikan secara luas ke seluruh wilayah di Indonesia.

Diamond Group produces and distributes products in various categories. Main product categories include dairy, bakery, meat, and seafood products, as well as fruits, vegetables, and their derivatives, along with healthy instant noodles under the following brands:

Additionally, the Diamond Group also collaborates with prominent international brands and distributes unbranded commodity products through a temperature-controlled distribution network (*cold chain*) that is extensively available throughout Indonesia.

● ● Wilayah Operasional

Operational Area



Perseroan memiliki 23 titik distribusi yang tersebar di 38 provinsi di Indonesia.
The Company has 23 distribution points across 38 provinces in Indonesia.

Terdapat 3 (tiga) fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100 dan 1 (satu) fasilitas produksi di Cimahi.
There are 3 (three) production facilities in the MM2100 Industrial Area and 1 (one) production facility in Cimahi.

Terdapat 26 gerai ritel Diamondfair yang tersebar di 23 kota di Indonesia.
There are 26 Diamondfair retail outlets spread across 23 cities in Indonesia.



Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

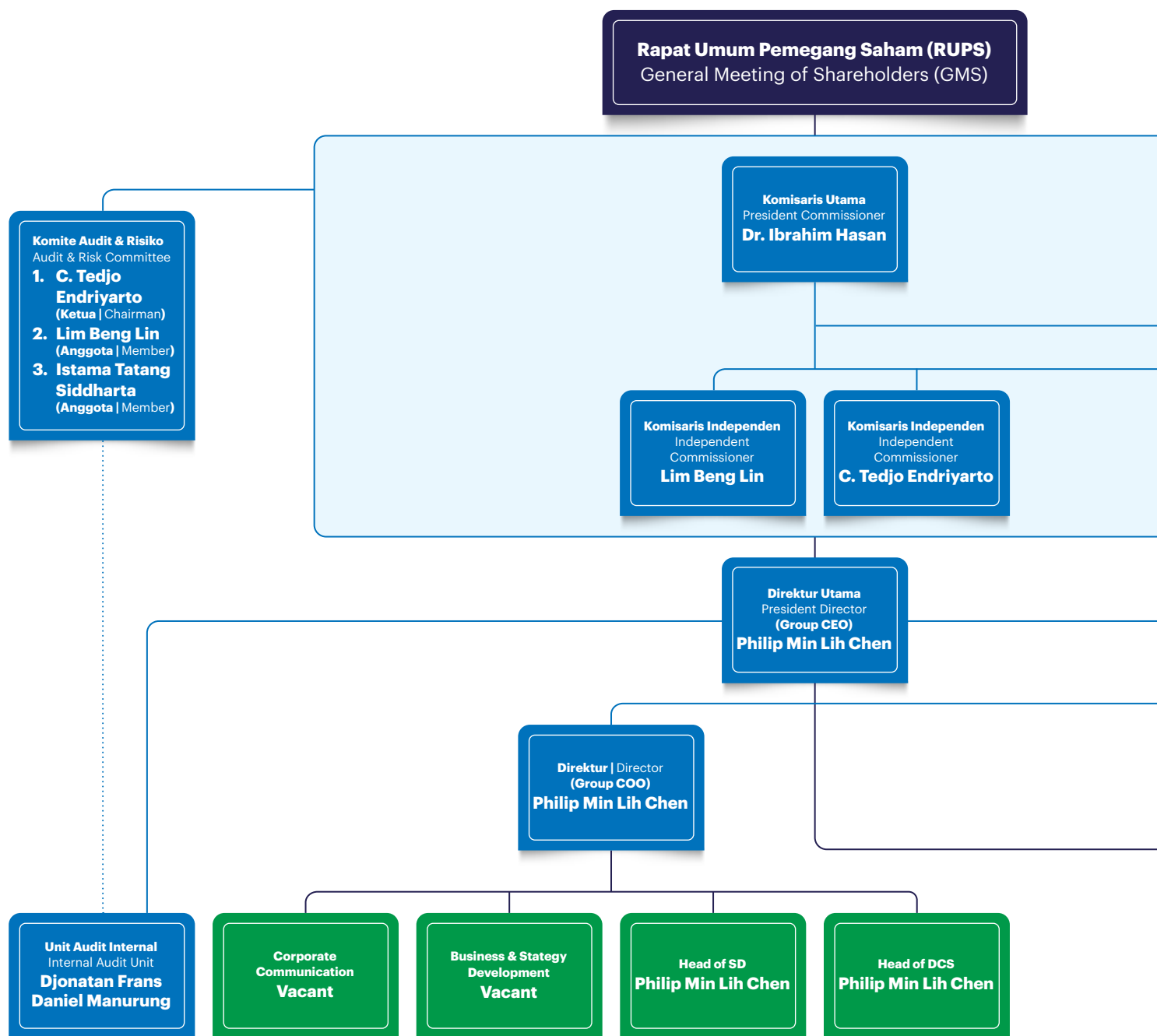
PT Diamond Food Indonesia Tbk
TCC Batavia Tower One Lantai | Floor 15 Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126,
Jakarta Pusat | Central Jakarta 10220
+62 (21) 2864 9888

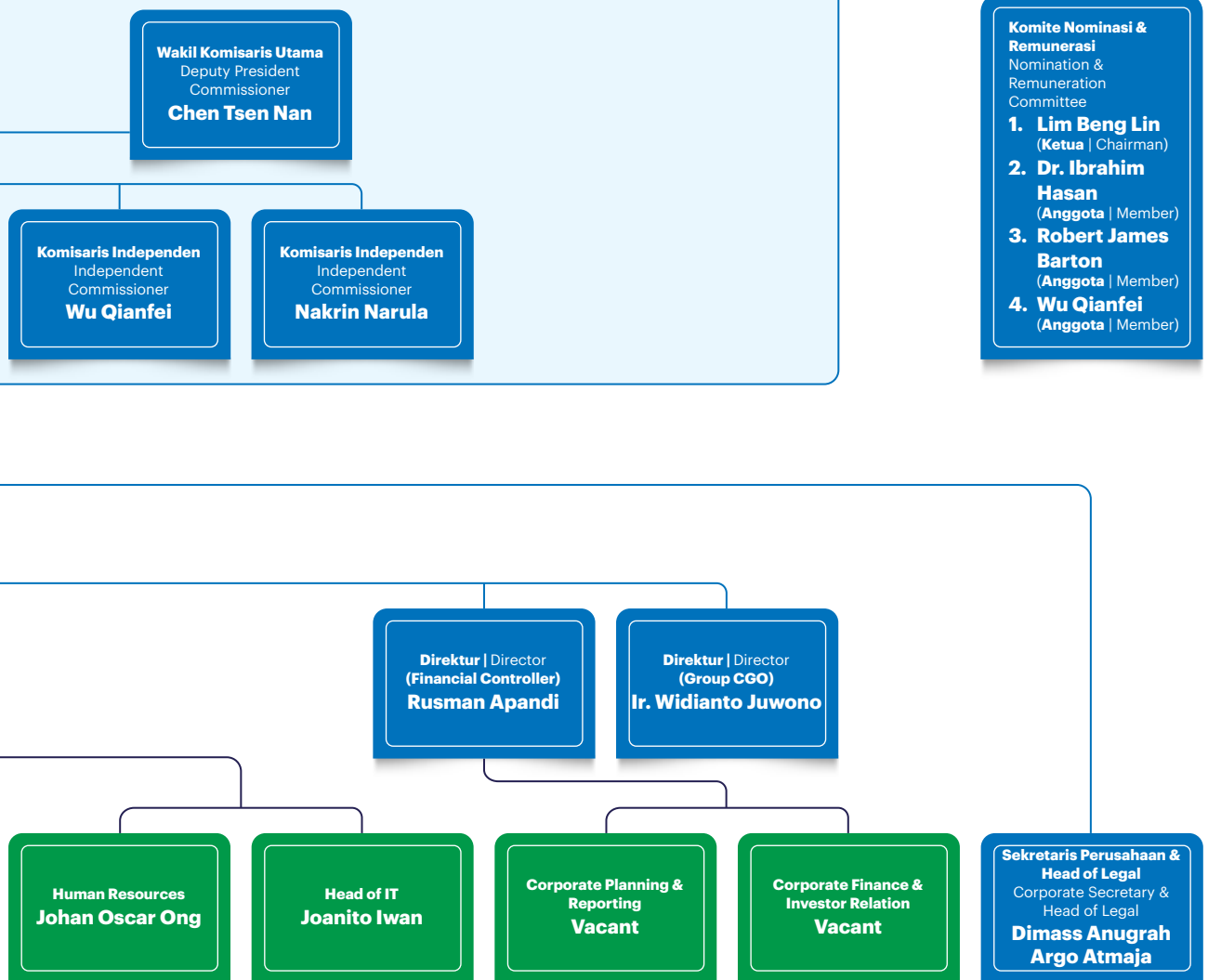
• • Struktur Organisasi

Organizational Structure

Berikut adalah struktur organisasi Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Nomor DU/SK-Org/001-VI/2024 tentang Perubahan Keempat Struktur Organisasi PT Diamond Food Indonesia Tbk tertanggal 17 Juni 2024. Struktur Organisasi per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The following is the Company's organizational structure based on Decree Number DU/SK-Org/001-VI/2024 concerning the Fourth Amendment to the Organizational Structure of PT Diamond Food Indonesia Tbk dated June 17, 2024. Here is the organizational structure as of December 31, 2024:







● ● Keanggotaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi

Membership in Associations and/or Organizations

Melalui Entitas Anak, Perseroan tergabung dalam asosiasi:

Through Subsidiaries, the Company is part of the following associations:

Nama Asosiasi/Organisasi Name of Association/Organization	Status Status	Periode Period
PT Diamond Cold Storage		
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) Member of the Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 2018 Since 2018
Anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA Indonesia) Member of the Indonesian Meat Processing Industry Association (NAMPA Indonesia)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 2017 Since 2017
PT Sukanda Djaya		
Anggota Dewan Asosiasi Pengusaha dan Pengolahan Daging Indonesia (APPD) Member of the Board of Indonesian Meat Entrepreneurs and Processors Association (APPD)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 1998 Since 1998
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) Member of the Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 2006 Since 2006
Anggota Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) Member of the Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)	Anggota Aktif Active Member	Sejak 2015 Since 2015



● ● Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Directors

Pada 2024, Perseroan melakukan perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 14 Juni 2024, Perseroan memberhentikan dengan hormat Bapak Chen Tsen Nan sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Perseroan. Perseroan juga menyetujui pengangkatan Bapak Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, Bapak Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Utama Perseroan, Bapak Ir. Widiyanto Juwono sebagai Direktur Perseroan, dan Bapak Rusman Apandi sebagai Direktur Perseroan.

Dengan terjadinya perubahan ini, maka komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company made changes to the composition of its Board of Commissioners and Board of Directors. Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 14, 2024, the Company honorably dismissed Mr. Chen Tsen Nan as President Director of the Company and Mr. Philip Min Lih Chen as Director of the Company. The Company also approved the appointments of Mr. Chen Tsen Nan as Deputy President Commissioner of the Company, Mr. Philip Min Lih Chen as President Director of the Company, Mr. Ir. Widiyanto Juwono as Director of the Company, and Mr. Rusman Apandi as Director of the Company.

With this change, the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as of December 31, 2024, is as follows:

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama	Dr. Ibrahim Hasan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Chen Tsen Nan	Deputy President Commissioner
Komisaris Independen	Lim Beng Lin	Independent Commissioner
Komisaris Independen	C. Tedjo Endriyanto	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Wu Qianfei	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Nakrin Narula	Independent Commissioner

Direksi | Board of Directors

Direktur Utama	Philip Min Lih Chen	President Director
Direktur	Ir. Widiyanto Juwono	Director
Direktur	Rusman Apandi	Director

Sejak 31 Desember 2024 hingga Laporan Tahunan ini diterbitkan, tidak terdapat perubahan pada komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Since December 31, 2024, and up until this Annual Report is published, there have been no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.



• • Profil Dewan Komisaris

Profile of Board of Commissioners



Dr. Ibrahim Hasan

Komisaris Utama

President Commissioner

Usia | Age
71 Tahun
71 Years Old

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

- Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa pada tanggal 20 September 2019.
- Appointed for the first time as President Commissioner based on the Resolution of Extraordinary GMS dated September 20, 2019.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022.
- Appointed and reappointed as President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Science* bidang *Electrical Engineering* dari Massachusetts Institute of Technology, Amerika Serikat (1974)
- Bachelor of Science Degree in Electrical Engineering from Massachusetts Institute of Technology, United States of America (1974)
- *Master of Science* bidang *Electrical Engineering and Computer Science* dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1975)
- Master of Science in Electrical Engineering and Computer Science from the University of California, Berkeley, United States of America (1975)
- *Master of Arts* bidang *Economics* dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1978)
- Master of Arts in Economics from University of California, Berkeley, United States of America (1978)
- *Doctor of Philosophy (PhD)* bidang *Economics* dari University of California, Berkeley, Amerika Serikat (1981)
- Doctor of Philosophy (PhD) in Economics from University of California, Berkeley, United States of America (1981)

Riwayat Karier | Career History

- Presiden Direktur PT Hasfarm International (1981–2001)
- President Director of PT Hasfarm International (1981–2001)
- Komisaris Independen PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998–1999)
- Independent Commissioner of PT Mandiri Inti Finance Tbk (1998–1999)
- Presiden Direktur PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001–2004)
- President Director of PT Riau Andalan Pulp & Paper (2001–2004)
- Presiden Direktur PT RGM Indonesia (2005–2009)
- President Director of PT RGM Indonesia (2005–2009)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

- Komisaris Utama PT Diamond Cold Storage (DCS) – sejak 2016
- President Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS) – since 2016
- Komisaris PT Sukanda Djaya (SKD) – sejak 2023
- Commissioner of PT Sukanda Djaya (SKD) – since 2023
- Komisaris Utama PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) – sejak 2018
- President Commissioner of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) – since 2018
- Komisaris PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) – sejak 2017
- Commissioner of PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) – since 2017
- Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan – sejak 2019
- Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee – since 2019
- Presiden Komisaris PT Riau Andalan Pulp and Paper – sejak 2011
- President Commissioner of PT Riau Andalan Pulp and Paper – since 2011
- Direktur Hasfarm Holdings Ltd – sejak 1994
- Director of Hasfarm Holdings Ltd – since 1994

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Commissioners nor members of Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.

Chen Tsen Nan

Wakil Komisaris Utama

Deputy President Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
70 Tahun
70 Years Old



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

- Diangkat sebagai Wakil Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024.
- Appointed as Deputy President Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated June 14, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Arts* bidang Akuntansi dari University of Puget Sound, Tacoma, Washington, Amerika Serikat (1975)
- *Bachelor of Arts* in Accounting from the University of Puget Sound, Tacoma, Washington, United States (1975)
- *Master of Business Administration* bidang *Finance* dari Stern School of Business, New York University, Amerika Serikat (1978)
- *Master of Business Administration* in Finance from Stern School of Business, New York University, United States (1978)

Riwayat Karier | Career History

- Auditor di Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980)
- Auditor at Price Waterhouse & Co., New York (1978-1980)
- *Audit Manager* di Price Waterhouse Indonesia (Juli-Desember 1980)
- *Audit Manager* at Price Waterhouse Indonesia (July-December 1980)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

- Komisaris PT Diamond Cold Storage (DCS) - sejak 2018
- Commissioner of PT Diamond Cold Storage (DCS) - since 2018
- Direktur PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) - sejak 2018
- Director of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) - since 2018
- Komisaris Utama PT Sukanda Djaya (SKD) - sejak 2023
- President Commissioner of PT Sukanda Djaya (SKD) - since 2023

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau merupakan pemegang saham pengendali Perseroan serta memiliki hubungan afiliasi kekeluargaan dengan beberapa pemegang saham Perseroan, pemegang saham utama dan dengan salah satu anggota Direksi Perseroan.

He is the controlling shareholder of the Company and has familial affiliations with some of the Company's shareholders, the main shareholder and with one of the members of the Company's Board of Directors.



Lim Beng Lin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
66 Tahun
66 Years Old

Domisili | Domicile
Singapura
Singapore

Kewarganegaraan | Nationality
Singapura
Singaporean

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

- Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2019.
- Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Extraordinary GMS dated September 20, 2019.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022.
- Appointed and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Master dalam bidang *Management Science* dari Imperial College, London University, Inggris (1981)
- Master Degree in Management Science from Imperial College, London University, England (1981)
- *Bachelor of Science* dalam bidang *Electronic Engineering* dari Birmingham University, Inggris (1982)
- Bachelor of Science in Electronic Engineering from Birmingham University, England (1982)

Riwayat Karier | Career History

- Anggota Dewan Direksi ST Electronic Info-Soft (2002-2018)
- Member of the Board of Directors of ST Electronic Info-Soft (2002-2018)
- Anggota Dewan Spring Singapore (2014-2016)
- Spring Singapore Council Member (2014-2016)
- Ketua NTUC Link Pte. Ltd. (2015-2018)
- Chairman of NTUC Link Pte. Ltd. (2015-2018)
- Anggota Direksi NTUC Fairprice (2012-2021)
- Member of the Board of Directors of NTUC Fairprice (2012-2021)
- Anggota Dewan Singapore's Housing Development Board (Oktober 2018 - September 2024)
- Member of the Board of Singapore's Housing Development Board (October 2018 - September 2024)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

- CEO SQL View Pte. Ltd. – sejak Maret 1992
- CEO of SQL View Pte. Ltd. – since March 1992
- Direktur Non Eksekutif ESP Aspire Holding Pte Ltd - sejak Agustus 2007
- Non Executive Director of ESP Aspire Holding Pte Ltd - since August 2007
- Direktur CapitaLand Integrated Commercial Trust Management Limited – sejak Agustus 2021
- Director of CapitaLand Integrated Commercial Trust Management Limited – since August 2021
- Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan – sejak 2019
- Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee – since 2019
- Anggota Komite Audit & Risiko Perseroan – sejak 2019
- Member of the Company's Audit & Risk Committee – since 2019
- Ketua, Direktur Independen Christian Columbarium Pte Ltd - sejak Mei 2013
- Chairman, Independent Director of Christian Columbarium Pte Ltd - since May 2013

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Commissioners nor members of Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.

C. Tedjo Endriyarto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
52 Tahun
52 Years Old



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

- Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 20 September 2019.
- Ditunjuk dan diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juli 2022.
- Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Extraordinary GMS dated September 20, 2019.
- Appointed and reappointed as Independent Commissioner based on the Resolution of the Annual GMS dated July 29, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ekonomi dalam bidang Akuntansi dari STIE Yayasan Administrasi Indonesia, Jakarta (1998)
- *Master of Business Administration* dari Waseda University, Tokyo, Jepang (2004)
- Bachelor of Economics in Accounting from STIE Indonesian Administrative Foundation, Jakarta (1998)
- Master of Business Administration from Waseda University, Tokyo, Japan (2004)

Riwayat Karier | Career History

- Senior Auditor Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan (1994–2014)
- Anggota Komite Audit PT Buana Finance Tbk (2005–2013)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Buana Finance Tbk (2013–2018)
- Direktur Keuangan PT Buana Finance Tbk (2018–2019)
- Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (2019–2020)
- Direktur Keuangan Rumah Sakit Husada (Oktober 2021–Oktober 2024)
- Senior Auditor of the Inspectorate General of the Ministry of Finance (1994–2014)
- Member of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk (2005–2013)
- Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee of PT Buana Finance Tbk (2013–2018)
- Finance Director of PT Buana Finance Tbk (2018–2019)
- Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk (2019–2020)
- Finance Director of Husada Hospital (October 2021–October 2024)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

- Ketua Komite Audit & Risiko Perseroan - sejak 2019
- Ketua Komite Audit PT Asuransi Buana Independent - sejak 2017
- Komisaris PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk - sejak 2014
- Chairman of the Company's Audit & Risk Committee - since 2019
- Chairman of the Audit Committee of PT Asuransi Buana Independent - since 2017
- Commissioner of PT Duta Pertiwi Nusantara Tbk - since 2014

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Commissioners nor members of Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.



Wu Qianfei

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Usia | Age
37 Tahun
37 Years Old

Domisili | Domicile
Singapura
Singapore

Kewarganegaraan | Nationality
Singapura
Singaporean

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2023.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on the Resolution of Annual GMS dated June 26, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Science* dalam bidang Matematika dan *Bachelor of Arts in Economics* dari Universitas Wuhan, China (2007)
- *Master of Arts in Finance* dari Universitas Peking, China (2010)

- Bachelor of Science in Mathematics and Bachelor of Arts in Economics from Wuhan University, China (2007)
- Master of Arts in Finance from Peking University, China (2010)

Riwayat Karier | Career History

- Bagian dari tim investasi teknologi dan konsumen global Temasek di San Francisco yang memimpin investasi pertumbuhan ke perusahaan teknologi di Amerika Serikat. Sebelumnya, beliau ditempatkan di Singapura dengan lingkup tugas mencakup investasi teknologi di Amerika Serikat, Tiongkok, dan Asia Tenggara (2013-2023)
- Anggota Dewan di Mindbody (sejak 2021)
- Direktur di Temasek membawahi investasi di Asia Tenggara (sejak 2023)

- Part of the global Technology and Consumer investment team of Temasek, based in San Francisco leading growth investments into technology companies in the United States. Prior to that, she was based in Singapore and scope included technology investments in the United States, China, and Southeast Asia (2013-2023)

- Board Member at Mindbody (since 2021)
- Director at Temasek with a focus on investments in Southeast Asia (since 2023)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan – sejak 2023

Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company – since 2023

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

She has affiliation with neither other members of the Board of Commissioners nor members of Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.

Nakrin Narula

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan | Nationality
Thailand
Thailand

Domisili | Domicile
Thailand
Thailand

Usia | Age
37 Tahun
37 Years Old



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 26 Juni 2023.

Appointed for the first time as Independent Commissioner based on Resolution of Annual GMS dated June 26, 2023.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- *Bachelor of Science* dalam Administrasi Bisnis dari University of Southern California, Amerika Serikat (2006-2009)
- *Master of Business Administration* dari Universitas Harvard, Amerika Serikat (2012-2014)

- Bachelor of Science in Business Administration from the University of Southern California, United States (2006-2009)
- Master of Business Administration from Harvard University, United States (2012-2014)

Riwayat Karier | Career History

Konsultan Asosiasi di Claris Consulting Co., Ltd. (2009-2012)

Associate Consultant at Claris Consulting Co., Ltd. (2009-2012)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

- Pendiri dan Co-Managing Director Talaypu Natural Products Co., Ltd. - sejak 2015
- *Principal* di Springtide Equity Partners - sejak 2015
- Direktur Eksekutif di Quality Inn Co., Ltd. - sejak 2015

- Founder and Co-Managing Director of Talaypu Natural Products Co., Ltd. - since 2015
- Principal at Springtide Equity Partners - since 2015
- Executive Director at Quality Inn Co., Ltd. - since 2015

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Commissioners nor members of Board of Directors and the Main/Controlling Shareholder.



● ● Profil Direksi

Profile of Board of Directors



Philip Min Lih Chen

Direktur Utama
President Director

Usia | Age
39 Tahun
39 Years Old

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024.

Appointed for the first time as President Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 14, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Bachelor of Science dalam bidang Administrasi Bisnis dengan konsentrasi pada *entrepreneurship* dari Babson College, Massachusetts, Amerika Serikat (2007)

Bachelor of Science in Business Administration majoring in *entrepreneurship* from Babson College, Massachusetts, United States (2007)

Riwayat Karier | Career History

- *Capital Markets Analyst* di CRT Capital LLC (2007–2009)
- Direktur Perseroan (2019–2024)

- *Capital Markets Analyst* di CRT Capital LLC (2007–2009)
- Director of the Company (2019–2024)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

- Direktur PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) - sejak 2017
- Direktur Utama PT Diamond Cold Storage (DCS) - sejak 2018
- Direktur PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) - sejak 2018
- Direktur PT Fit Indonesia Tama (FIT) - sejak 2023
- Komisaris PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI) - sejak 2019
- Komisaris PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI) - sejak 2022
- Direktur Utama PT Sukanda Djaya (SKD) - sejak 2023

- Director of PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC) - since 2017
- President Director of PT Diamond Cold Storage (DCS) - since 2018
- Director of PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI) - since 2018
- Director of PT Fit Indonesia Tama (FIT) - since 2023
- Commissioner of PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI) - since 2019
- Commissioner of PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI) - since 2022
- President Director of PT Sukanda Djaya (SKD) - since 2023

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau memiliki hubungan afiliasi keluarga dengan beberapa pemegang saham Perseroan, pemegang saham utama, dan dengan pemegang saham pengendali yang menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan.

He has familial affiliations with some of the Company's shareholders, the main shareholder, and with the controlling shareholder who serves as the Deputy President Commissioner of the Company.

Ir. Widiyanto Juwono

Direktur
Director

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
56 Tahun
56 Years Old



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024.

Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 14, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana dalam bidang Pengolahan dan Teknologi Pangan dari Institut Pertanian Bogor, Indonesia (1989)

Bachelor in Food Processing and Technology from Bogor Agricultural Institute, Indonesia (1989)

Riwayat Karier | Career History

- *Brand Assistant* - Rejoice Shampoo Sales Merchandising Unit Manager PROCTER & GAMBLE Indonesia (1989-1992)
- *Marketing Manager* - Duracell, Parker Gunung Agung Trading (1992-1994)
- *Country Manager* - Duracell, GILLETTE (1994-1998)
- *Trade Dev Manager* - SEA&Korea GILLETTE (1998-2000)
- *National Sales Director* - GILLETTE China (2002-2006)
- *National Sales Director China* - DANONE Dairy China (2006-2008)
- *National Sales Director China* - FERRERO China (2008-2012)
- *Vice President Sales China* Danone Nutricia - Early Life Nutrition China (2012-2014)
- *Regional General Manager* - SEA&Korea Asia Pulp & Paper-Tissue (2014-2016)
- *Managing Director* pladis Asia Pacific Godiva McVitie's Ulker (2016-2021)
- *SD Danone spesialisasi Nutrition* (2019-2021)
- *Vice President Sales* Danone Aqua (2021-2023)
- *Brand Assistant* - Rejoice Shampoo Sales Merchandising Unit Manager, PROCTER & GAMBLE Indonesia (1989-1992)
- *Marketing Manager* - Duracell, Parker Gunung Agung Trading (1992-1994)
- *Country Manager* - Duracell, GILLETTE (1994-1998)
- *Trade Dev Manager* - SEA&Korea GILLETTE (1998-2000)
- *National Sales Director* - GILLETTE China (2002-2006)
- *National Sales Director China* - DANONE Dairy China (2006-2008)
- *National Sales Director China* - FERRERO China (2008-2012)
- *Vice President Sales China* Danone Nutricia - Early Life Nutrition China (2012-2014)
- *Regional General Manager* - SEA&Korea Asia Pulp & Paper-Tissue (2014-2016)
- *Managing Director* pladis Asia Pacific Godiva McVitie's Ulker (2016-2021)
- *SD Danone spesialisasi Nutrition* (2019-2021)
- *Vice President Sales* Danone Aqua (2021-2023)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain selain jabatannya di Perseroan.

He does not hold other positions other than his position in the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Directors nor members of Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholder.



Rusman Apandi

Direktur
Director

Usia | Age
38 Tahun
38 Years Old

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Ditunjuk dan diangkat pertama kali sebagai Direktur berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 14 Juni 2024.

Appointed for the first time as Director based on the Resolution of the Annual GMS dated June 14, 2024.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Akuntansi Audit dari IBII (Institut Bisnis Indonesia, yang sekarang dikenal sebagai Sekolah Bisnis Kwik Kian Gie (2008)
- Bachelor of Accounting Audit from IBII (Institute Business Indonesia, currently known as Kwik Kian Gie Business School (2008)
- Magister Manajemen Keuangan dari IBII (Institut Bisnis Indonesia, yang sekarang dikenal sebagai Sekolah Bisnis Kwik Kian Gie (2010)
- Master Degree in Finance Management from IBII (Institute Business Indonesia, currently known as Kwik Kian Gie Business School (2010)

Riwayat Karier | Career History

- *General and Cost Accounting Head* di PT Akashi Wahana Indonesia (ventura bersama antara Akashi Kikai Industry Co, Ltd dan PT Wahana Eka Paramitra (Astra Otoparts) (2011-2015)
- General and Cost Accounting Head at PT Akashi Wahana Indonesia (joint venture between Akashi Kikai Industry Co, Ltd and PT Wahana Eka Paramitra (Astra Otoparts) (2011 - 2015)
- *Head of Finance Business Partner* di PT Sinarmas Distribusi Nusantara (Bizzy Distribution) bagian dari PT SMART Tbk (2015-2022)
- Head of Finance Business Partner at PT Sinarmas Distribusi Nusantara (Bizzy Distribution) part of SMART Tbk (2015-2022)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan lain selain jabatannya di Perseroan.

He does not hold other positions other than his position in the Company.

Hubungan Afiliasi | Affiliated Relations

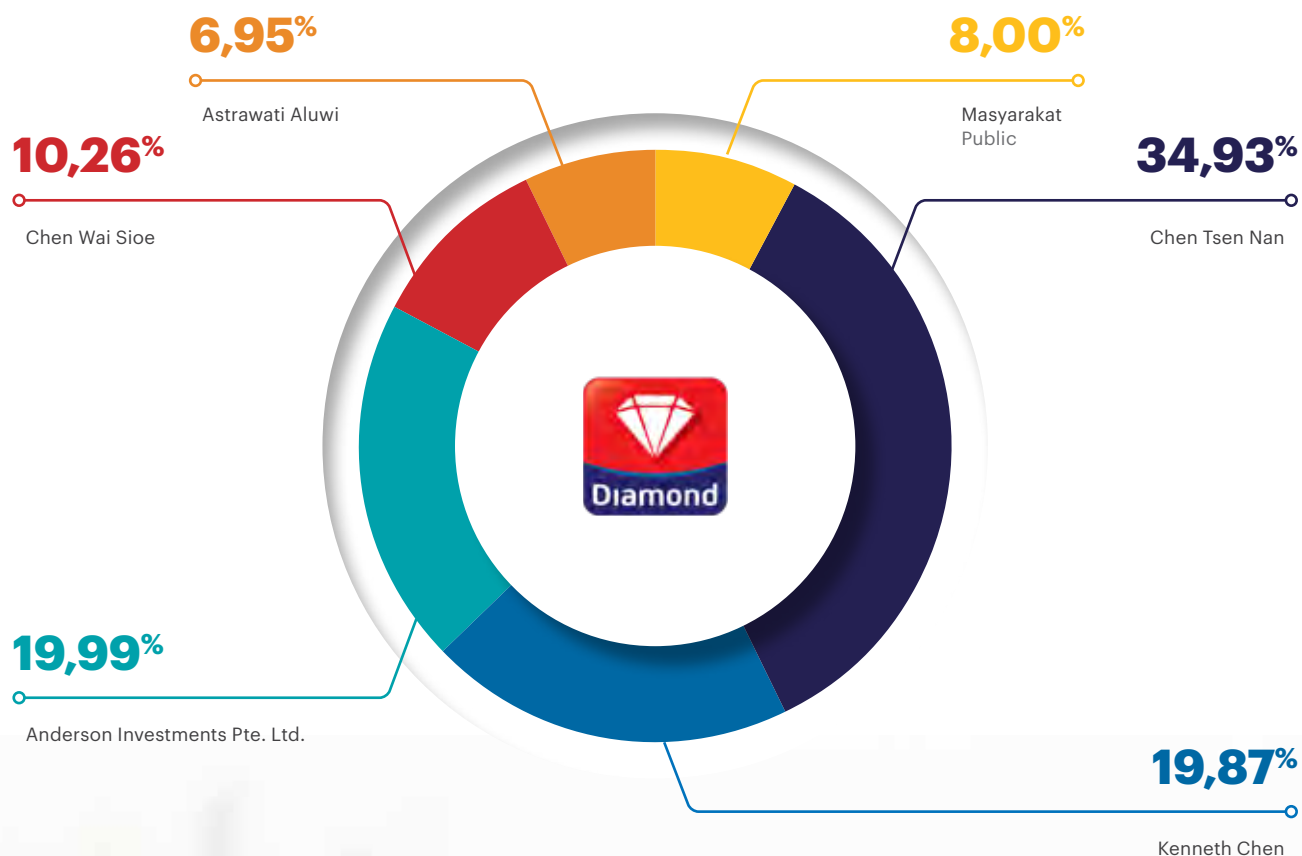
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan sesama anggota Direksi maupun Dewan Komisaris lainnya, dan tidak terafiliasi dengan Pemegang Saham Utama/Pengendali.

He has affiliation with neither other members of the Board of Directors nor members of Board of Commissioners and the Main/Controlling Shareholder.





• • Informasi Pemegang Saham Shareholder Information



* Per 31 Desember 2024
As of December 31, 2024

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2024 dan 31 Desember 2024:

The following is the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2024 and December 31, 2024:

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024		
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan Ownership (%)
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders who own shares by 5% (five percent) or more						
1 Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,64	3.306.889.113	82.672.277.825	34,93
2 Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11	1.881.573.854	47.039.346.350	19,87
3 Anderson Investments Pte. Ltd.	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99
4 Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26	971.832.425	24.295.810.625	10,26
5 Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95	657.855.795	16.446.394.875	6,95
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders who own shares by less than 5% (five percent)						
6 Masyarakat Public	100.000.000	2.500.000.000	1,06	757.482.849	18.937.071.225	8,00
Total	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership Composition based on Shareholder Groups

Uraian Description	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024			Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024			
	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Saham Total Shares	Nilai Nominal Total Nominal	Kepemilikan Ownership (%)	Jumlah Pemegang saham Number of Shareholders
Pemodal Nasional National Investors							
1 Institusi Lokal Local Institution	59.086.000	1.477.150.000	0,62	59.086.000	1.477.150.000	0,62	1
2 Individu Lokal Local Individual	7.516.160.836	187.904.020.900	79,38	6.858.684.687	171.467.117.175	72,44	1.147
Sub Total	7.575.246.836	189.381.170.900	80,01	6.917.770.687	172.944.267.175	73,06	1.148
Pemodal Asing Foreign Investors							
3 Institusi Asing Foreign Institution	1.892.816.464	47.320.411.600	19,99	2.550.293.213	63.757.330.325	26,93	8
4 Individu Asing Foreign Individual	295.700	7.392.500	0,00	295.100	7.377.500	0,00	2
Sub Total	1.893.112.164	47.327.804.100	19,99	2.550.588.313	63.764.707.825	26,94	10
Total	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00	9.468.359.000	236.708.975.000	100,00	1.158



Kepemilikan Saham Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi Direct Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jabatan Position	Per 1 Januari 2024 As of January 1, 2024		Per 31 Desember 2024 As of December 31, 2024	
			Jumlah Saham Total Shares	%	Jumlah Saham Total Shares	%
1	Chen Tsen Nan	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	3.752.768.286	39,64	3.306.889.113	34,93

Kepemilikan Saham Tidak Langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per awal dan akhir tahun buku, tidak terdapat kepemilikan saham secara tidak langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi atas saham Perseroan.

Indirect Share Ownership by the Board of Commissioners and Directors

At the beginning and end of the financial year, neither the Board of Commissioners nor Directors held any indirect ownership of the Company's shares.

● ● Informasi Mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali Information Regarding Major and Controlling Shareholders

Struktur kepemilikan saham Perseroan sampai dengan 31 Desember 2024, digambarkan dengan skema bagan di bawah ini:

The Company's share ownership structure up to December 31, 2024 is illustrated in the chart below:

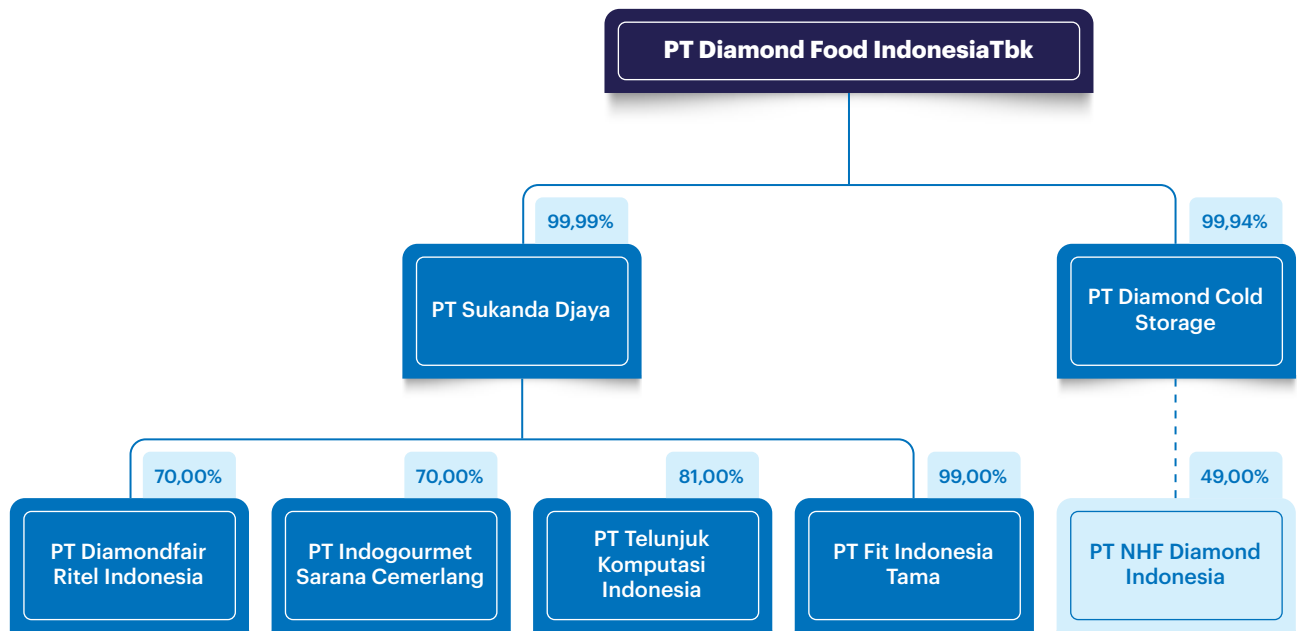
No.	Nama Pemegang Saham Shareholder Name	Jumlah Saham (Lembar) Total Share	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage (%)	Keterangan Description
1	Chen Tsen Nan	3.306.889.113	34,93	Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholder
2	Kenneth Chen	1.881.573.854	19,87	Pemegang Saham Utama Main Shareholder

Berdasarkan skema di atas, pengendali Perseroan, yang juga merupakan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan adalah Bapak Chen Tsen Nan.

Based on the above scheme, the controller of the Company is Mr. Chen Tsen Nan, who is also the ultimate beneficial owner of the Company's share ownership.

● ● Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure





● ● Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, and Joint Venture Companies

Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Tahun Pendirian Year of Establishment	Alamat Address	Jumlah Aset per 31 Desember 2024 (Rp juta) Total Assets as of December 31, 2024 (million IDR)	Kepemilikan Perseroan Company Ownership (%)	Status Operasi Operational Status	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations
Entitas Anak Subsidiary							
Kepemilikan Langsung Direct Ownership							
PT Diamond Cold Storage (DCS)	Industri Makanan dan Minuman Food and Beverage Industry	1970	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430	2.349.987	99,94	Aktif Active	1971
PT Sukanda Djaya (SKD)	Distributor dan Importir Distributor and Importer	1973	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara 14430	4.805.893	99,99	Aktif Active	1973
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Sukanda Djaya (SKD) Indirect Ownership through PT Sukanda Djaya (SKD)							
PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI)	Minimarket, Perdagangan Eceran Makanan, Minuman, dan Tembakau Minimarket, Retail Trade in Food, Beverages, and Tobacco	2017	Kawasan Industri MM 2100 Jl. Halmahera Blok EE 2, Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	37.447	70,00	Aktif Active	2018
PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC)	Perdagangan Besar Mesin dan Peralatan Makanan dan Minuman, beserta Perlengkapan Lainnya Wholesale Trade in Food and Beverage Machinery and Equipment, along with Other Equipment	2017	Kawasan Industri MM 2100 Blok FF 1, Danau indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	89.242	70,00	Aktif Active	2018
PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI)	Portal Web dan/atau Platform Digital dengan Tujuan Komersial Web Portals and/or Digital Platforms with Commercial Purposes	2012	Jl. Abdul Majid Raya Kav. 28, Cipete, Jakarta Selatan	2.411	81,00	Aktif Active	2013
PT Fit Indonesia Tama (FIT)	Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Wholesale Trade in Food and Beverages	2016	Gedung Millennium Centennial Center Lantai 38 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 25, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta	269	99,00	Aktif Active	2018
Nama Name	Bidang Usaha Business Lines	Tahun Pendirian Year of Establishment	Alamat Address	Kepemilikan Perseroan Company Ownership (%)	Status Operasi Operational Status	Tahun Operasi Komersial Year of Commercial Operations	
Entitas Asosiasi Associate Entity							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui PT Diamond Cold Storage (DCS) Indirect Ownership through PT Diamond Cold Storage (DCS)							
PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)	Industri Makanan Food Industry	2018	Kawasan Industri MM 2100 Blok FF 1, Danau indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	49,00	Aktif Active	2020	

● ● Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Tanggal Date	Kronologi Chronology	Nilai Nominal Nominal Value	Harga Penawaran/ Pelaksanaan Offering/Execution Price	Penambahan/ Pengurangan Jumlah Saham Addition/Reduction in the Number of Shares	Jumlah Saham Tercatat Total Listed Shares
15-16 Januari 2020 January 15-16, 2020	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	Rp IDR25	Rp IDR915	100.000.000	100.000.000

Bersamaan dengan Penawaran Umum Perdana, Perseroan juga menerbitkan saham baru kepada Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson), sebanyak 1.158.359.000 saham dalam rangka pelaksanaan perjanjian *convertible bonds subscription* yang dibuat antara Perseroan dan Anderson. Total saham Perseroan yang tercatat di BEI per 31 Desember 2024 adalah 9.468.359.000 saham.

The Company's Initial Public Offering coincided with the issuance of its new shares to Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson), totaling 1,158,359,000 shares as part of the execution of a convertible bond subscription agreement between the Company and Anderson. As of December 31, 2024, the Company had 9,468,359,000 shares listed on the IDX.

● ● Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Chronology of Other Securities Listing

Per 31 Desember 2024, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya selain saham yang diperdagangkan saat ini. Seluruh pencatatan saham Perseroan telah diungkapkan dalam sub bab kronologi pencatatan saham di atas. Oleh sebab itu, Perseroan belum dapat mengungkapkan informasi terkait kronologi pencatatan efek lainnya.

As of December 31, 2024, the Company had not issued securities in any form other than those described in the above Share Issuance and Listing Chronology. Therefore, there is no information regarding the chronology of securities listings, corporate actions, changes in total securities, the names of exchanges on which other securities are listed, and securities ratings.

• • Informasi Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm Information

Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan lembaga profesi penunjang Perseroan yang ditunjuk secara independen untuk melakukan audit keuangan dan memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. KAP dan nama Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan periode penugasan tahun 2024 adalah:

The Public Accounting Firm (KAP) is a professional institution appointed independently to conduct financial audits and provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial reports according to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. The KAP and the Public Accountant in charge of auditing the Company's Annual Financial Report for the 2024 assignment period are:

Nama KAP Name of KAP	KAP Siddharta Widjaja & Rekan
Alamat Address	Jakarta Mori Tower, 35 th floor Jl. Jend Sudirman Kav 40 - 41
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Cahyadi Muliono S.E., CPA
Jasa yang Diberikan Audit Service Rendered	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi untuk Tahun Buku 2024 Audit of Consolidated Financial Statements for 2024 Fiscal Year
Biaya Fee	Rp4.152.500.000 IDR4,152,500,000
Periode Penugasan Audit Period	2024

Catatan | Note:

Selama tahun 2024, KAP tidak menyediakan jasa lain selain jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2024. Biaya yang dikeluarkan Perseroan sebagaimana tertera di atas hanya untuk jasa audit yang telah disebutkan.

In 2024, KAP provided no services other than audit services for the consolidated financial statements of the 2024 fiscal year. The expenses incurred by the Company, as mentioned above, are only for the audit services mentioned.



● ● Informasi Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Institutions/Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Notaris Notary
Nama Lembaga Institution Name	Aulia Taufani, S.H.
Alamat Address	Menara Sudirman Lantai 18 A, B, D Jalan Jenderal Sudirman Kaveling 60 Jakarta Selatan – 12190
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Membantu Perseroan dalam menyelenggarakan RUPS serta menyusun akta risalah RUPS tahun buku 2024 Assist the Company in convening its GMS and preparing the deeds of the meeting minutes for GMS in 2024 fiscal year
Biaya Fee	Rp20.000.000 IDR20,000,000

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau
Nama Lembaga Institution Name	PT Datindo Entrycom
Alamat Address	Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120
Periode Penunjukan Appointment Period	Tahun Buku 2024 2024 Fiscal Year
Jasa yang Diberikan Services Rendered	Jasa administrasi saham berupa pencatatan daftar pemegang saham dan pencatatan atas perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama Perseroan yang tercatat di BEI, membantu Perseroan menyelenggarakan RUPS dan membantu Perseroan jika melakukan aksi korporasi (jika dibutuhkan) Share administrative services in the form of recording the list of shareholders and documenting changes to the Company's list of shareholder names listed on the IDX, assisting the Company in convening a GMS, and aiding the Company in carrying out corporate actions (if necessary)
Biaya Fee	Rp40.000.000 IDR40,000,000

● ● Informasi Situs Web

Website Information



Untuk meningkatkan kualitas transparansi informasi, Perseroan menyediakan situs web resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan di laman www.diamondfoodindonesia.com. Ditampilkan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, situs web ini merupakan salah satu media komunikasi resmi Perseroan dalam menyampaikan informasi yang terpercaya dan kredibel terkait Perseroan.

Pengelolaan situs web Perseroan dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan sesuai kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik. Berdasarkan ketentuan tersebut, Perseroan wajib memuat informasi yang dipersyaratkan dan senantiasa dimutakhirkan secara berkala dari tahun ke tahun. Saat ini, situs web Perseroan telah memuat profil Perseroan secara umum, profil manajemen, grup bisnis, ruang lingkup bisnis, tata kelola perusahaan, hubungan investor, aktivitas CSR, dan media.

To enhance the quality of information transparency, the Company provides an official website accessible to all stakeholders at www.diamondfoodindonesia.com. Available in both Indonesian and English, this website serves as a key communication tool for sharing trustworthy and credible information about the Company.

The Corporate Secretary manages the Company's website in compliance with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 8/POJK.04/2015, regarding the Websites of Issuers or Public Companies. According to this regulation, the Company must provide the necessary information and ensure it is updated regularly each year. The current content on the Company's website includes a general profile of the Company, management profiles, business group information, areas of business, corporate governance details, investor relations, CSR activities, and media resources.



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

**Management Discussion
and Analysis**



2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy

● ● Tinjauan Ekonomi

Economic Overview

Menurut Dana Moneter Internasional (International Monetary Fund/IMF), ekonomi global diestimasikan tumbuh sebesar 3,2% pada 2024. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju tumbuh sekitar 1,7% dan negara-negara berkembang sekitar 4,2%.

Di tengah ketidakpastian ekonomi global, Bank Indonesia memperkirakan ekonomi RI 2024 tumbuh di kisaran 4,7%-5,5%, didukung oleh terjaganya konsumsi rumah tangga, investasi, ekspor nonmigas, dan belanja pemerintah yang menopang permintaan domestik. Bank Indonesia berpendapat bahwa pemerintah perlu memperkuat kebijakan reformasi struktural khususnya pada sektor-sektor yang mampu mendukung pertumbuhan ekonomi serta menyerap dan meningkatkan produktivitas tenaga kerja.

Namun, berbagai tantangan masih perlu disikapi dengan strategis. Pertumbuhan kinerja sektor pengolahan mengalami perlambatan, dan utilisasi kapasitas produksi sektor manufaktur pada triwulan kedua 2024 juga hanya mencapai 71,15%, terendah dalam 1,5 tahun terakhir.

Di samping tantangan dari sisi domestik, tantangan eksternal juga masih membayangi. Tensi geopolitik yang masih berlangsung, pelonggaran suku bunga moneter, dan rekonfigurasi agenda ekonomi pasca berlangsungnya pemilihan umum di berbagai negara cukup berdampak pada ekonomi domestik. Guyuran stimulus pemerintah China untuk pemulihan ekonomi negaranya serta masih adanya potensi disrupsi rantai pasok global turut memengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kementerian Keuangan melaporkan bahwa nilai tukar Rupiah berada di level stabil yaitu Rp16.095 per US\$1, melemah sebesar 4,34% secara tahunan hingga 31 Desember 2024. Inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) 2024 juga terjaga dengan baik sebesar 1,57% secara tahunan pada Desember 2024. Sementara itu, inflasi *volatile food* terus menurun seiring peningkatan pasokan pangan dan musim panen.

According to the International Monetary Fund (IMF), the global economy is projected to grow by 3.2% in 2024. Economic growth in developed countries is expected to rise by approximately 1.7%, while developing countries are anticipated to experience growth of around 4.2%.

In light of global economic uncertainty, Bank Indonesia projects that the Indonesian economy will expand between 4.7%-5.5% in 2024. This growth is expected to be supported by sustained household consumption, investment, non-oil and gas exports, and government expenditures aimed at boosting domestic demand. Bank Indonesia contends that the government should strengthen structural reform policies, particularly in sectors that foster economic growth and enhance labor productivity.

However, various challenges still need strategic attention. The growth of the processing sector's performance has slowed, and the manufacturing sector's production capacity utilization in the second quarter of 2024 reached only 71.15%, the lowest in the past 1.5 years.

In addition to domestic challenges, external factors also pose significant threats. Geopolitical tensions, easing monetary interest rates, and shifts in the economic agenda following general elections in multiple countries have notably influenced the domestic economy. Furthermore, the Chinese government's stimulus measures aimed at economic recovery, along with the risk of global supply chain disruptions, have affected Indonesia's economic growth.

The Ministry of Finance reported that the Rupiah exchange rate remains stable at IDR16,095 per US\$1, reflecting a year-on-year decrease of 4.34% as of December 31, 2024. The Consumer Price Index (CPI) inflation for the same year is effectively managed at 1.57% year-on-year in December 2024. Conversely, inflation in volatile food categories is declining, supported by an increase in food supply and the ongoing harvest season.



● ● Tinjauan Industri

Industry Overview

Pertumbuhan industri makanan dan minuman (mamin) masih menjadi salah satu penggerak utama dalam sektor manufaktur, terutama karena permintaan domestik yang tinggi dan terus meningkatnya konsumsi produk-produk mamin. Industri mamin juga menjadi salah satu sektor utama yang mendukung PDB dari sisi konsumsi rumah tangga.

Namun di sisi lain, sektor mamin juga menghadapi tantangan utama berupa kenaikan harga bahan baku dan ketergantungan pada komponen impor, seperti gula dan bahan kimia dasar yang berakibat pada meningkatnya biaya produksi.

Menurut Kementerian Perindustrian (Kemenperin), industri mamin tumbuh hingga 5,82% per kuartal ketiga 2024 dan berkontribusi sebesar 40,17% terhadap PDB industri pengolahan nonmigas. Di sisi lain, Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (GAPMMI) juga memperkirakan pertumbuhan industri mamin nasional sepanjang tahun 2024 yang bisa mencapai 5-5,5%. Perkiraan tersebut lebih tinggi dari pertumbuhan industri mamin terhadap produk domestik (PDB) sebesar 4,47% YoY pada 2023, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS).

Pada kuartal ketiga 2024, investasi domestik langsung (*Domestic Direct Investment/DDI*) di sektor mamin mencapai Rp19,8 triliun, dengan pertumbuhan sebesar 19,4% secara tahunan. Investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment/FDI*) juga tumbuh solid sebesar 17% YoY pada periode yang sama.

The growth of the Food and Beverage (F&B) industry remains one of the primary drivers in the manufacturing sector, particularly due to strong domestic demand and increasing consumption of F&B products. Additionally, the F&B industry is a key sector that contributes to GDP from the household consumption perspective.

However, the F&B sector also faces significant challenges from rising raw material prices and reliance on imported components, such as sugar and basic chemicals, which can drive up production costs.

According to the Ministry of Industry (Kemenperin), the F&B industry experienced a growth rate of 5.82% in the third quarter of 2024, contributing 40.17% to the GDP of the non-oil and gas processing sector. Meanwhile, the Indonesian Food and Beverage Entrepreneurs Association (GAPMMI) estimates that the national F&B industry could achieve a growth rate of 5-5.5% throughout 2024. This estimate surpasses the F&B industry's growth against the domestic product (GDP), which was 4.47% YoY in 2023, based on data from the Central Statistics Agency (BPS).

In the third quarter of 2024, Domestic Direct Investment (DDI) in the F&B sector reached IDR19.8 trillion, reflecting a year-on-year growth of 19.4%. Similarly, Foreign Direct Investment (FDI) also experienced solid growth of 17% YoY during the same period.

● ● Tinjauan Operasional

Operational Review

Strategi Perseroan

Sejak 1973, Perseroan berfokus menjalankan bisnis di bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan layanan konsultasi manajemen. Perseroan terus melakukan inovasi dan transformasi yang nyata dari tahun ke tahun. Saat ini, Perseroan dikenal sebagai perusahaan yang menjual produk *consumer* melalui platform terintegrasi. Didukung oleh produksi Grup Diamond dan prinsipal internasional, Perseroan memiliki portofolio produk-produk bermerek yang komprehensif meliputi produk *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran beserta turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), produk *bakery*, hingga mi instan sehat.

Perseroan mendistribusikan dan menyuplai produk-produknya ke seluruh Indonesia melalui jaringan distribusi yang luas, dengan berfokus pada sektor HOREKA (hotel, restoran, dan kafe), pasar modern dan tradisional, serta toko ritel Diamondfair, baik melalui kanal *offline* maupun *online*.

Dengan model bisnis yang terus berkembang, Perseroan senantiasa memastikan terlaksananya *operational excellence* di seluruh lini usaha dengan mengoptimalkan efisiensi biaya dan efektivitas kinerja, termasuk mengelola modal kerja dengan cermat untuk meraih profitabilitas yang berkelanjutan. Strategi-strategi ini mendasari kebijakan dan keputusan Perseroan dalam melakukan ekspansi dan investasi yang strategis guna meraih pertumbuhan kinerja yang progresif.

Fasilitas dan Kapasitas Produksi

Seiring dengan berjalannya waktu, Perseroan terus memperkuat posisinya sebagai perusahaan yang terus bertumbuh dengan kapasitas dan kapabilitas yang teruji dalam melakukan distribusi produk secara terintegrasi ke seluruh wilayah Indonesia. Guna memperluas portofolio produknya secara berkesinambungan, Perseroan memiliki infrastruktur, sistem, dan fasilitas yang mumpuni untuk memproduksi berbagai produknya, termasuk jus, *pastry* siap saji, daging olahan, cokelat dan bumbu, serta produk susu dan turunannya seperti es krim, susu segar, susu UHT, *yoghurt*, keju, dan produk *bakery*.

The Company's Strategy

Since 1973, the Company has focused on operations within the food and beverage industry and the distribution sector, supported by its Subsidiaries and management consulting services. Over the years, the Company has continued to innovate and drive significant transformations. Currently, the Company is recognized for selling consumer products through an integrated platform. With the support of Diamond Group production and international principals, the Company boasts a diverse portfolio of branded items, including dairy products, confectionery, meat and seafood, fruits, vegetables and their derivatives, grocery staples, bakery products, and healthy instant noodles.

The Company distributes and supplies its products throughout Indonesia through an extensive distribution network, targeting the HORECA sector (hotels, restaurants, and cafes), modern and traditional markets, as well as Diamondfair retail stores, using both offline and online channels.

With a continually evolving business model, the Company is committed to achieve operational excellence across all its business lines. This involves optimizing cost efficiency and performance effectiveness, as well as carefully managing working capital to ensure sustainable profitability. These strategies form the foundation of the Company's policies and decisions regarding strategic expansion and investment, aimed at achieving progressive performance growth.

Facilities and Production Capacity

The Company continually strengthens its position as a developing company, showcasing reliable capacity and efficiency in the integrated distribution of products throughout Indonesia. To sustainably expand its product portfolio, the Company has built a solid infrastructure, systems, and facilities to produce a diverse array of offerings, including juices, ready-to-eat pastries, processed meats, chocolates, and spices, as well as dairy products and derivatives such as ice cream, fresh milk, UHT milk, yogurt, cheese, and bakery products.

Saat ini, Perseroan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi yang berada di Kota Bekasi dan Kota Cimahi, seluruhnya terletak di Provinsi Jawa Barat.

Currently, the Company operates 4 (four) production facilities in Bekasi City and Cimahi City, both located in West Java Province.

Fasilitas Produksi Ke- Number of Production Facility	Tahun Beroperasi Operating Year	Wilayah Area	Hasil Produksi Production Output
1	2008	Kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi MM2100 Industrial Estate, West Cikarang, Bekasi	Beragam produk <i>dairy</i> seperti susu, es krim, keju, <i>yoghurt</i> , puding, mayones, dan produk-produk premiks. Various dairy products, including milk, ice cream, cheese, yogurt, pudding, mayonnaise, and premix products.
2			Produk <i>pastry</i> siap saji dan beku, termasuk roti, <i>croissant</i> , <i>eclairs</i> , kue <i>tarcis</i> , dan <i>puff pastry</i> . Ready-to-eat and frozen pastry items, including bread, croissants, éclairs, tarts, and puff pastry.
3	1997	Cimahi, Jawa Barat Cimahi, West Java	Proses pengolahan, penggilingan, flakers, pengirisan, dan pengasapan daging, serta memiliki beragam peralatan penunjang seperti pendingin, pembekuan, dan pengemasan untuk memproduksi daging olahan seperti bakso dan daging sapi cincang. Meat processing, grinding, flaking, slicing, and smoking, along with various supporting equipment such as cooling, freezing, and packaging, to produce processed meat products like meatballs and minced beef.
4	2020	Kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi MM2100 Industrial Estate, West Cikarang, Bekasi	Pengolahan daging di bawah pengelolaan PT NHF Diamond Indonesia. Meat processing managed by PT NHF Diamond Indonesia.

Sejak tahun 2022, Perseroan telah berkomitmen untuk senantiasa mengimplementasikan program Kaizen di seluruh lini dan fasilitas produksinya. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pemanfaatan aset dan sumber daya, mengoptimalkan manajemen waktu dan penggunaan material yang efisien, serta mendorong pola pikir kreatif, transformatif, dan inovatif untuk mengaktualisasikan konsep *lean manufacturing* secara konsisten.

Since 2022, the Company has been committed to consistently implementing the Kaizen program across all its production lines and facilities. This initiative aims to improve efficiency and effectiveness in utilizing assets and resources, optimize time management and material usage, and cultivate creative, transformative, and innovative mindsets to consistently achieve the lean manufacturing concept.

Pengendalian Mutu dan Pengembangan Produk

Untuk menyediakan produk yang bermutu dan berkualitas kepada seluruh pelanggan dan konsumen, Perseroan terus menerapkan dan memastikan standarisasi atas seluruh fasilitas produksinya sesuai persyaratan sertifikasi bertaraf internasional, termasuk di antaranya adalah Sistem Manajemen Keamanan Pangan (FSSC) 22000 (versi 6). Seluruh produk Perseroan telah memiliki sertifikasi halal sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Kebijakan ini resmi mulai berlaku efektif sejak 18 Oktober 2024 dan diwajibkan bagi produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia.

Quality Control and Product Development

To ensure quality products for all customers and consumers, the Company is committed to standardizing its production facilities according to international certification standards, including the Food Safety Management System (FSSC) 22000 (version 6). All products from the Company are halal certified according to the standards established by the Halal Product Guarantee Agency (BPJPH). This policy has been in effect since October 18, 2024, and is required for products that enter, circulate, and are traded in Indonesia.

Secara berkala, Perseroan melaksanakan audit untuk mempertahankan standardisasinya. Audit tersebut dilakukan oleh pelanggan domestik dan internasional, serta instansi yang berwenang dalam pengawasan keamanan pangan Indonesia. Sebelum diproses, seluruh jenis bahan baku telah melewati proses pemeriksaan kualitas, termasuk pengujian tingkat bakteri. Hasil pengujian hanya dapat diterima jika memenuhi standar kualitas oleh staf pengawas yang dipantau oleh Manajer Pengendalian Mutu untuk memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan.

Tim penjaminan mutu bertanggung jawab untuk memastikan kualitas keamanan pangan, kebersihan diri, persyaratan halal, dan praktik terbaik dalam produksi dan penyimpanan makanan. Semua lini produksi wajib memastikan keamanan, kebersihan, dan kualitas produk secara intensif dalam setiap tahap dan proses produksi yang dijalankan.

Dalam mendorong pengendalian dan peningkatan mutu yang berkelanjutan, Perseroan memahami dibutuhkan solusi-solusi yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tim riset dan pengembangan yang bertugas mengembangkan dan memajukan lini produk sesuai umpan balik yang diterima dan kondisi lapangan agar dapat menyediakan produk-produk yang berkualitas dan kompetitif di pasar.

Otomatisasi

Perseroan terus mendorong otomatisasi fasilitas produksi seiring dengan perkembangan industri 4.0. Untuk itu, Perseroan melakukan investasi strategis pada mesin dan peralatan lain yang dapat menunjang proses produksi, pengemasan, dan penyimpanan. Investasi ini diharapkan dapat meningkatkan rasio efisiensi secara signifikan dan menurunkan risiko kesalahan serta kebutuhan akan tenaga kerja manusia. Dengan demikian, Perseroan dapat memaksimalkan dan memfokuskan sumber daya yang ada untuk kegiatan operasional yang membutuhkan kompetensi dan keterampilan.

Proses Distribusi

Perseroan terus mengembangkan jaringan distribusinya secara intensif dan ekstensif untuk memastikan bahwa seluruh produknya dapat terdistribusi dengan baik dan merata dalam kondisi yang optimal. Produk-produk beku didistribusikan dalam kondisi yang dingin sesuai standar suhu yang ditetapkan, dan produk-produk lainnya juga didistribusikan dalam suhu ruangan yang ideal.

Periodically, the Company conducts audits to maintain its standards. These audits are performed by both domestic and international customers, as well as authorize agency or the food safety supervisory. Before processing, all types of raw materials undergo a quality inspection process that includes testing for bacterial levels. Test results are accepted only if they meet the quality standards overseen by the Quality Control Manager, ensuring they adhere to the established criteria.

The quality assurance team ensures that food safety, personal hygiene, halal standards, and best practices in food production and storage are maintained. Each production line must diligently uphold product safety, hygiene, and quality at every stage of the production process.

To promote continuous quality control and enhancement, the Company recognizes the need for creative and innovative solutions. Consequently, the Company has established a research and development team tasked with refining and evolving product lines based on feedback and field conditions, ensuring the delivery of high-quality and competitive products in the market.

Automation

The Company is committed to advancing automation in its production facilities, aligning with Industry 4.0 advancements. To achieve this, the Company has strategically invested in machinery and equipment designed to enhance production, packaging, and storage operations. These investments are expected to significantly boost efficiency and reduce errors while also diminishing reliance on human labor. Consequently, the Company can optimize and allocate its resources toward operational activities that require expertise and specialized skills.

Distribution Process

The Company is actively and intensively enhancing its distribution network to ensure effective and uniform delivery of all products under optimal conditions. Frozen items are distributed in refrigerated environments following strict temperature guidelines, while other goods are transported at ideal room temperatures.

Saat ini, jaringan distribusi Perseroan telah menjangkau 38 provinsi di seluruh Indonesia. Perseroan memiliki 23 titik distribusi langsung dengan armada distribusi yang andal, dilengkapi dengan teknologi yang dapat menjaga kualitas produk yang baik dan mengatur suhu secara otomatis. Kendaraan-kendaraan ini tersebar di seluruh Indonesia sebagai bagian dari rantai logistik Perseroan.

Perseroan juga memiliki lebih dari 1.000 kendaraan pengangkut produk yang telah dilengkapi dengan *Global Positioning Systems* (GPS). GPS memungkinkan jaringan pusat untuk melacak lokasi kendaraan, jumlah berhenti, dan konsumsi bahan bakar, serta melakukan berbagai langkah perbaikan dan efisiensi. Guna mempersingkat proses pengirimannya, Perseroan meningkatkan faktor muat kendaraan dan mengurangi sewa kendaraan pengiriman.

Distributor Pihak Ketiga

Perseroan berkolaborasi dengan distributor pihak ketiga untuk memperluas jaringan distribusi dan menjamin ketersediaan barang guna memberikan aksesibilitas yang lebih baik bagi pelanggan. Pemilihan distributor pihak ketiga mempertimbangkan sejumlah faktor, antara lain cakupan area, portofolio merek, tenaga penjualan, dan kondisi keuangan. Distributor mitra memperkuat kemampuan Perseroan untuk melakukan penetrasi pasar yang lebih luas, termasuk di kota-kota tersier. Distributor pihak ketiga utamanya berfokus mendistribusikan susu UHT dan bahan makanan sehari-hari (*grocery and confectionery*).

Perseroan memanfaatkan fasilitas penyimpanan terbesarnya yang berlokasi di kawasan industri MM 2100, Cikarang Barat, Bekasi untuk mendukung perluasan jaringan distribusi. Fasilitas ini terhubung ke titik-titik distribusi di seluruh negeri, termasuk lokasi penyimpanan lainnya serta lokasi pelanggan untuk pesanan pembelian.

Perseroan terus berupaya untuk memperluas jaringan dan jangkauan distribusinya ke daerah luar pulau Jawa untuk menjangkau segmen pasar baru. Upaya ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi, mengurangi biaya logistik, serta menurunkan waktu tunggu (*lead time*) untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan.

Pada 2024, Perseroan berfokus pada optimalisasi jaringan distribusi dengan melakukan penyesuaian strategis pada gerai ritel Diamondfair yang saat ini dimiliki. Langkah penyesuaian strategis ini diambil untuk memastikan efisiensi operasional serta memperkuat kehadiran Diamondfair di wilayah-wilayah yang memiliki potensi pertumbuhan yang tinggi, sehingga distribusi produk kepada pelanggan tetap berjalan secara optimal.

Currently, the Company's distribution network covers 38 provinces across Indonesia. It operates 23 direct distribution centers supported by a skilled fleet equipped with technology to preserve product quality and manage temperatures automatically. These vehicles are strategically positioned throughout Indonesia as part of the Company's logistics chain.

Additionally, the Company owns over 1,000 transport vehicles fitted with Global Positioning Systems (GPS). This technology allows the central network to monitor vehicle locations, stop frequency, and fuel usage, facilitating numerous enhancements and efficiency improvements. To accelerate delivery, the Company optimizes vehicle load capacities and reduces rental costs for delivery vehicles.

Third Party Distributors

The Company collaborates with third-party distributors to expand its distribution network and improve product availability, aiming to improve customer accessibility. When selecting these distributors, several factors are taken into account, including regional reach, brand offerings, sales resources, and financial stability. Partner distributors strengthen the Company's ability to penetrate larger markets, including smaller cities. Their primary focus is on distributing UHT milk, groceries, and confectioneries.

The Company operates its largest storage facility in the MM 2100 industrial zone of West Cikarang, Bekasi, to improve its distribution network. This facility connects to various distribution points nationwide, including additional storage sites and customer locations for order fulfillment.

The Company strives to expanding its distribution network and reaching beyond Java to access new market segments. This initiative seeks to improve efficiency, reduce logistics costs, and shorten lead times, thus enhancing customer service.

In 2024, the Company aims to enhance its distribution network by implementing strategic changes to the existing Diamondfair retail outlets. This step is intended to ensure operational efficiency and bolster Diamondfair's presence in high-growth areas, thereby allowing effective distribution of products to customers.

● ● Tinjauan Operasi per Segmen Usaha

Operational Review by Business Segment

Per akhir 2024, Perseroan menjalankan bisnisnya melalui 2 (dua) segmen usaha, yaitu produk bermerek dan produk tidak bermerek. Berikut adalah pembahasan kinerja masing-masing segmen usaha Perseroan di tahun 2024.

Produk Bermerek

Segmen usaha utama Perseroan adalah produk bermerek. Pada tahun 2024, produk bermerek memberikan kontribusi terhadap pendapatan Perseroan sebesar 90,8% atau sebesar Rp8,9 triliun, bertumbuh sebesar 5,6% dari tahun 2023 sebesar Rp8,4 triliun.

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa membangun hubungan yang kuat, memberikan keuntungan dengan prinsipal merek, dan mengeksekusi strategi-strategi bisnis dengan tepat sasaran. Perseroan juga terus mengembangkan teknologi yang mumpuni untuk mempertahankan keunggulan operasional (*operational excellence*). Dengan mengoperasikan fasilitas produksi milik sendiri secara independen, Perseroan dapat menjaga mutu produk dengan optimal dan merespon permintaan pasar secara adaptif dan responsif.

Produk Tidak Bermerek

Segmen produk tidak bermerek Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp899,0 miliar pada 2024, meningkat sebesar 12,4% dari Rp800,9 miliar pada 2023. Perseroan memastikan seluruh produk yang diperdagangkan memiliki kualitas tinggi dan harga yang kompetitif untuk meningkatkan kesadaran dan preferensi pelanggan.

As of the end of 2024, the Company operates through 2 (two) business segments: branded products and unbranded products. The following discussion covers the performance of each segment in 2024.

Branded Products

The Company's primary business segment is branded products. In 2024, branded products accounted for 90.8% or IDR8.9 trillion of the Company's revenue, increased from 2023 which contributed 5.6% or IDR8.4 trillion.

The Company is committed to consistently fostering strong relationships, delivering benefits to brand principals, and executing business strategies effectively. The Company also continues to develop advanced technology to sustain operational excellence. By managing its own production facilities independently, the Company can optimally maintain product quality and respond adaptively and promptly to market demand.

Unbranded Products

The Company's unbranded product segment generated revenue of IDR899.0 billion in 2024, which represents a 12.4% increase from IDR800.9 billion in 2023. The Company ensures that all traded products are of high quality and competitively priced to boost customer awareness and preference.



● ● Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Review

Tinjauan kinerja keuangan Perseroan di bawah ini mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk dan Entitas Anak yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2024, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG) dengan opini tanpa modifikasi.

The financial performance review presented below relates to the Consolidated Financial Statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk and its Subsidiaries for the years ending December 31, 2023, and 2024. This review adheres to Indonesian Financial Accounting Standards and has been audited by Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm (KPMG), which issued an unmodified opinion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position

dalam juta Rp | in million IDR

Uraian Description	2024	2023	Fluktuasi Fluctuation	
			(juta Rp) (million IDR)	(%)
Total Aset Total Assets	7.454.096	7.166.880	287.216	4,0
Total Liabilitas Total Liabilities	1.249.645	1.335.148	(85.503)	(6,4)
Total Ekuitas Total Equity	6.204.451	5.831.732	372.719	6,4

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp4.093,5 miliar, menurun sebesar 1,1% dari tahun 2023 yaitu Rp4.138,4 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan karena penurunan aset lancar lainnya.

Current Assets

The Company's current assets in 2024 were recorded at IDR4,093.5 billion, decreasing by 1.1% from 2023, which amounted to IDR4,138.4 billion. This decrease occurred due to the decrease of other current assets.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar Perseroan pada 2024 tercatat sebesar Rp3.360,6 miliar, meningkat sebesar 11,0% dari Rp3.028,4 miliar pada 2023. Kenaikan ini terjadi karena pembelian aset tetap.

Non-Current Assets

Meanwhile, the Company's non-current assets in 2024 were recorded at IDR3,360.6 billion, reflecting a 11.0% change from IDR3,028.4 billion in 2023. This change occurred due to the purchase of fixed assets.

Total Aset

Perseroan membukukan total aset sebesar Rp7.454,1 miliar, meningkat sebesar 4,0% dari Rp7.166,9 miliar pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aset tidak lancar.

Total Assets

The Company reported total assets of IDR7,454.1 billion, reflecting a change of 4.0% from IDR7,166.9 billion in 2023. This change was due to the increase of non-current assets.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan mengalami penurunan sebesar 8,9% dari Rp1.163,3 miliar pada 2023 menjadi Rp1.059,2 miliar pada 2024 dikarenakan penurunan utang usaha dan non-usaha.

Current Liabilities

The Company's current liabilities decreased by 8.9% from IDR1,163.3 billion in 2023 to IDR1,059.2 billion in 2024 due to the decrease in trade and non-trade liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Di sisi lain, liabilitas jangka panjang terbukukan sebesar Rp190,5 miliar per 31 Desember 2024, meningkat sebesar 10,8% dari Rp171,9 miliar pada 2023. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan liabilitas imbalan kerja.

Total Liabilitas

Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.249,6 miliar, menurun sebesar 6,4% dari Rp1.335,1 miliar pada akhir 2023. Penurunan ini terjadi karena penurunan liabilitas jangka pendek.

Total Ekuitas

Perseroan mencatatkan adanya kenaikan total ekuitas sebesar 6,4% dari Rp5.831,7 miliar pada 2023 menjadi Rp6.204,4 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh penghasilan komprehensif yang dibukukan pada tahun 2024.

Non-Current Liabilities

On the other hand, non-current liabilities recorded at IDR190.5 billion as of December 31, 2024, increased by 10.8% compared to IDR171.9 billion in 2023. This change was attributed to the increase in employee benefits liabilities.

Total Liabilities

As of December 31, 2024, the Company recorded total liabilities of IDR1,249.6 billion, which represents a decrease of 6.4% from IDR1,335.1 billion at the end of 2023. This decrease occurred due to the decrease of current liabilities.

Total Equity

The Company reported an increase in total equity of 6.4% from IDR5,831.7 billion in 2023 to IDR6,204.4 billion in 2024. This change was caused by comprehensive income booked in 2024.

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income

dalam juta Rp | in million IDR

Uraian Description	2024	2023	Fluktuasi Fluctuation	
			(juta Rp) (million IDR)	(%)
Pendapatan Revenue	9.811.549	9.239.926	571.623	6,2
Beban Pokok Penjualan Cost of Revenue	(7.734.005)	(7.212.874)	(521.131)	7,2
Laba Bruto Gross Profit	2.077.544	2.027.052	50.492	2,5
Pendapatan Lainnya Other Income	15.855	13.408	2.447	18,3
Laba Operasi Operating Profit	444.452	405.734	38.718	9,5
Pendapatan Keuangan Finance Income	24.616	28.408	(3.792)	(13,3)
Beban Keuangan Finance Cost	(2.119)	(15.995)	13.876	(86,8)
Pendapatan Keuangan Neto Net Finance Income	22.497	12.413	10.084	81,2
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	465.596	413.132	52.464	12,7
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(101.864)	(94.054)	(7.810)	8,3
Laba Profit	363.732	319.078	44.654	14,0
Jumlah Penghasilan Komprehensif Total Comprehensive Income	372.719	420.326	(47.607)	(11,3)

dalam juta Rp | in million IDR

Uraian Description	2024	2023	Fluktuasi Fluctuation	
			(juta Rp) (million IDR)	(%)
Jumlah Laba yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Profit Attributable to:	363.732	319.078	44.654	14,0
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	363.944	311.183	52.761	17,0
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	(212)	7.895	(8.107)	(102,7)
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Comprehensive Income Attributable to:	372.719	420.326	(47.607)	(11,3)
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	372.949	412.424	(39.475)	(9,6)
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interest	(230)	7.902	(8.132)	(102,9)
Laba per Saham Profit per Share	38	33	5	15,2

Pendapatan

Perseroan berhasil meraup pendapatan sebesar Rp9.811,5 miliar pada 2024, meningkat sebesar 6,2% dari Rp9.239,9 miliar pada 2023 yang terutama disebabkan oleh kenaikan penjualan produk bermerek.

Beban Pokok Penjualan

Seiring dengan meningkatnya pendapatan, beban pokok penjualan Perseroan juga mengalami kenaikan sebesar 7,2% dari Rp7.212,9 miliar pada 2023 menjadi Rp7.734,0 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan biaya produksi.

Laba Sebelum Pajak

Laba sebelum pajak Perseroan meningkat sebesar 12,7% dari Rp413,1 miliar pada 2023 menjadi Rp465,6 miliar pada 2024. Kenaikan ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan yang dibarengi dengan efisiensi beban operasional.

Penghasilan Komprehensif Lain

Perseroan memperoleh penghasilan komprehensif lainnya sebesar Rp9,0 miliar pada 2024, menurun sebesar 91,1% dari Rp101,2 miliar pada 2023, dikarenakan tidak adanya surplus revaluasi tanah pada tahun ini.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Pada akhir 2024, Perseroan berhasil mengantungi penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp372,7 miliar, menurun sebesar 11,3% dari Rp420,3 miliar pada 2023.

Revenue

The Company generated IDR9,811.5 billion in revenue for 2024, an increase of 6.2% from IDR9,239.9 billion in 2023, primarily driven by the rise in sales of brand products.

Cost of Revenue

The Company's revenue growth was accompanied by an increase of 7.2% in the cost of revenue, rising from IDR7,212.9 billion in 2023 to IDR7,734.0 billion in 2024. This change was attributed to the increase of production cost.

Profit Before Tax

The Company's profit before tax increased by 12.7% from IDR413.1 billion in 2023 to IDR465.6 billion in 2024. This change was attributed to the increase in revenues along with efficient operational costs.

Other Comprehensive Income

The Company earned other comprehensive income of IDR9.0 billion in 2024, representing a decrease of 91.1% from IDR101.2 billion in 2023, due to the absence of a land revaluation surplus this year.

Total Comprehensive Income

At the end of 2024, the Company managed to secure a comprehensive income for the year of IDR372.7 billion, decreased by 11.3% from IDR420.3 billion in 2023.

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statement of Cash Flow

dalam juta Rp | in million IDR

Uraian Description	2024	2023	Fluktuasi Fluctuation	
			(juta Rp) (million IDR)	(%)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash from (used in) Operating Activities	516.440	210.076	306.364	145,8
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash from (used in) Investing Activities	(499.440)	(476.827)	(22.613)	4,7
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash from (used in) Financing Activities	(25.039)	(212.703)	187.664	(88,2)
Penurunan Neto Kas dan Setara Kas Net Decrease in Cash and Cash Equivalents	(8.039)	(479.454)	471.415	(98,3)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents, Beginning of Year	546.665	1.026.119	(479.454)	(46,7)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents, End of Year	538.626	546.665	(8.039)	(1,5)

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Operasi

Pada 2024, arus kas yang diperoleh Perseroan untuk aktivitas operasi tercatat sebesar Rp516,4 miliar, meningkat sebesar 145,8% dari Rp210,1 miliar pada 2023. Kenaikan ini terjadi karena kenaikan penerimaan kas dari pelanggan.

Cash Flow from (used in) Operating Activities

In 2024, the Company's cash flow from operating activities was recorded at IDR516.4 billion, reflecting a 145.8% increase from IDR210.1 billion in 2023. This increase resulted from a rise in cash receipts from customers.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Investasi

Arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp499,4 miliar pada 2024, meningkat sebesar 4,7% dari Rp476,8 miliar pada 2023. Kenaikan ini terjadi karena adanya penempatan pada deposito berjangka di tahun 2024.

Cash Flow from (used in) Investing Activities

The cash flow used by the Company in investing activities was IDR499.4 billion, reflecting an increase of 4.7% from IDR476.8 billion in 2023. This increase happened due to placement in time deposits in 2024.

Arus Kas dari (untuk) Aktivitas Pendanaan

Sementara itu, arus kas yang digunakan Perseroan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp25,0 miliar, menurun sebesar 88,2% dari Rp212,7 miliar pada 2023. Penurunan ini terjadi karena tidak ada pelunasan utang bank di tahun 2024, seperti yang dilakukan pada tahun sebelumnya.

Cash Flow from (used in) Financing Activities

Meanwhile, the cash flow used by the Company in financing activities was recorded at IDR25.0 billion, reflecting a 88.2% decrease from IDR212.7 billion in 2023. This decline occurred because there was no repayment of bank debt in 2024, unlike the previous year.

● ● Rasio Keuangan

Financial Ratios

Untuk mengukur tingkat kesehatan dan menjaga kinerja keuangannya, Perseroan melakukan perhitungan rasio-rasio keuangan di bawah ini, yang disajikan selama 2 (dua) tahun buku terakhir:

To assess its health and maintain financial performance, the Company calculates the following financial ratios, which are presented for the last 2 (two) financial years:

dalam satuan x (kali) | in x (times) unit

Rasio-Rasio Ratios	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Kas Cash Ratio	0,51	0,47
Rasio Lancar Current Ratio	3,86	3,56
Rasio Aktivitas Activity Ratios		
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	3,60	3,54
Perputaran Piutang Receivables Turnover	8,57	8,82
Periode Umur Piutang (hari) Sales Outstanding Period (days)	42,6	41,4
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios		
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio (DAR)	16,76	18,63
Rasio Utang terhadap Modal Debt to Equity Ratio (DER)	20,14	22,89
Rasio Rentabilitas Profitability Ratios		
Marjin Laba Kotor Gross Profit Margin (%)	21,17	21,94
Marjin Laba Bersih Net Profit Margin (%)	3,71	3,45

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas menunjukkan bahwa Perseroan mampu dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Pada 2024, rasio likuiditas Perseroan membaik dari tahun sebelumnya.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio indicates that the Company can meet its obligations and pay its short-term debts. In 2024, the Company's liquidity ratio improved compared to the previous year.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban utang jangka panjangnya. Pada 2024, rasio solvabilitas Perseroan membaik dari tahun sebelumnya.

Solvency Ratio

The solvency ratio indicates the Company's ability to meet its long-term debt obligations. In 2024, the Company's solvency ratio improved compared to the previous year.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas menunjukkan efektivitas Perseroan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan kas dan pendapatan. Pada 2024, rasio aktivitas Perseroan membaik dari tahun sebelumnya, hal ini dapat dilihat dari rasio perputaran persediaan.

Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas menunjukkan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba.

Activity Ratio

The activity ratio indicates the Company's effectiveness in using its assets to generate cash and income. In 2024, the Company's activity ratio improved compared to the previous year, which can be seen from the inventory turnover ratio.

Rentability Ratio

The rentability ratio indicates that the Company has a strong ability to generate profit.

● ● Kemampuan Membayar Utang Solvency

Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menganalisis tingkat kesehatan keuangannya secara berkala untuk menjaga kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan jangka pendek yang akan jatuh tempo. Keandalan Perseroan dalam membayar utang-utangnya tercermin melalui hasil perhitungan rasio likuiditas berikut ini:

The Company continuously evaluates and analyzes its financial health periodically to sustain its capacity to meet both long-term and short-term obligations as they become due. The Company's reliability in fulfilling its debts is demonstrated by the following liquidity ratio calculations:

Rasio-Rasio Ratios	2024	2023
Rasio Likuiditas Liquidity Ratios		
Rasio Kas Cash Ratio	0,51	0,47
Rasio Lancar Current Ratio	3,86	3,56

Berdasarkan data tabel di atas, terlihat bahwa tingkat likuiditas Perseroan masih terjaga dengan baik pada tahun 2024. Rasio kas dan rasio lancar menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, rasio lancar dengan nilai >100% tetap menandakan bahwa Perseroan memiliki kemampuan yang baik untuk melunasi kewajibannya dikarenakan nilai perbandingan aktiva masih lebih besar dibanding kewajiban yang dimiliki.

Based on the data in the table above, the Company's liquidity level remains well-maintained in 2024. The cash and current ratios showed an increase compared to the previous year. However, a current ratio exceeding 100% still indicates that the Company has a strong ability to meet its obligations, as the comparative value of its assets is greater than its liabilities.

● ● Kolektibilitas Piutang

Collectability

Selain menjaga rasio likuiditasnya, Perseroan juga terus mengoptimalkan kemampuannya dalam mengumpulkan piutang. Berikut adalah tabel perbandingan tingkat rasio aktivitas Perseroan dalam kurun 2 (dua) tahun terakhir:

In addition to maintaining its liquidity ratio, the Company also continues to enhance its ability to collect receivables. Below is a comparative table of the Company's activity ratio levels over the past 2 (two) years:

Uraian Description	2024	2023
Perputaran Persediaan Inventory Turnover	3,60	3,54
Perputaran Piutang Receivables Turnover	8,57	8,82
Periode Umur Piutang (hari) Days Sales Outstanding (days)	42,6	41,4

Berdasarkan tabel di atas, nilai periode pengumpulan piutang Perseroan tercatat sebesar 42,6 hari, lebih lambat 1,2 hari dibandingkan tahun 2023 yakni 41,4 hari. Angka yang lebih tinggi tersebut mencerminkan kemampuan Perseroan dalam mengumpulkan piutang pada rentang periode yang lebih lambat. Sementara itu, angka perputaran piutang dibukukan lebih kecil daripada tahun sebelumnya, yaitu sebesar 8,57 kali. Walaupun mengalami sedikit perlambatan, Perseroan tetap berkomitmen untuk terus meningkatkan efisiensi penagihan piutangnya.

According to the table above, the Company's receivables collection period was recorded at 42.6 days, which is 1.2 days slower than in 2023, where it was 41.4 days. The higher figure reflects the Company's ability to collect receivables within a longer timeframe. Meanwhile, the receivables turnover figure was recorded longer than the previous year, which was 8.57 times. Despite a slight slowdown, the Company remains committed to enhancing the efficiency of its receivables collection.

● ● Struktur Permodalan

Capital Structure

Berikut adalah komposisi struktur modal Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

The composition of the Company's capital structure over the past 2 (two) years is as follows:

dalam juta Rp | in million IDR

Uraian Description	2024		2023	
	Jumlah (Rp juta) Amount (IDR million)	%	Jumlah (Rp juta) Amount (IDR million)	%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.249.645	16,8	1.335.148	18,6
Jumlah Ekuitas Total Equity	6.204.451	83,2	5.831.732	81,4
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7.454.096	100,0	7.166.880	100,0
Jumlah Aset Total Assets	7.454.096	100,0	7.166.880	100,0

Perseroan tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan karena Perseroan bukan merupakan entitas yang diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dengan tujuan untuk menjaga keberlanjutan operasional dan kemampuan memberikan nilai kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lain. Struktur modal yang diterapkan dirancang untuk mengoptimalkan biaya modal agar tetap efisien. Dalam menetapkan kebijakan struktur modal, Perseroan berfokus pada kondisi pasar dan proyeksi keuangan untuk memastikan bahwa struktur modal tetap relevan dan efektif. Evaluasi terhadap struktur modal dilakukan secara berkala, menyesuaikan dengan dinamika pasar dan peraturan yang berlaku.

Kesesuaian Pengungkapan dengan Laporan Keuangan
Pengungkapan informasi mengenai struktur modal Perseroan pada sub bab ini telah sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The Company has no additional capital-related liabilities since it is not a government-mandated entity with capital requirements.

Management Policy on Capital Structure

The Company oversees its capital structure to ensure operational sustainability while delivering value to shareholders and other stakeholders. This capital structure is designed to optimize costs and maintain efficiency. When formulating the capital structure policy, the Company considers market conditions and financial forecasts, ensuring ongoing relevance and effectiveness. The capital structure is evaluated regularly, adapting to market changes and relevant regulations.

Compliance of Disclosure with Financial Statements
The disclosure of information about the Company's capital structure in this sub-chapter aligns with the Company's Consolidated Financial Statements as of December 31, 2024.

● ● **Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal**

Material Commitment on Capital Goods Investment

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup Diamond memiliki komitmen penyelesaian aset tetap dalam pembangunan yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2025. Hal ini diungkapkan pada Laporan Keuangan Perseroan catatan 8.

As of December 31, 2024, Diamond Group has commitments for the completion of assets under construction, which are expected to be completed in 2025. This information is disclosed in the Company's Financial Statements note 8.

● ● Realisasi Investasi Barang Modal pada Tahun Buku Terakhir

Realization of Capital Goods Investment in the Previous Fiscal Year

Pada tahun 2024, Perseroan merealisasikan investasi sebesar Rp528 miliar yang terutama ditujukan untuk memperluas jangkauan distribusi dalam melayani pelanggan di berbagai kota di wilayah operasional Perseroan. Selain pengembangan jaringan distribusi, anggaran juga dialokasikan untuk pemeliharaan serta peremajaan aset guna memastikan keberlangsungan dan efisiensi operasional secara berkelanjutan. Langkah ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan serta memperkuat fondasi operasional dalam menghadapi dinamika pasar yang terus berkembang. Selama tahun 2024, tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal yang dilakukan Perseroan.

In 2024, the Company invested IDR528 billion primarily to enhance its distribution network and better serve customers across various cities in its operational areas. Along with expanding this network, funds are also allocated for asset maintenance and upgrades to maintain sustainable and efficient operations. This initiative aligns with the Company's dedication to improving service quality and reinforcing operational foundations amid constantly changing market dynamics. Throughout 2024, the Company did not make any significant capital goods investment.

● ● Perbandingan Antara Target dan Realisasi Tahun 2024, serta Proyeksi Tahun 2025

Comparison of Targets and Achievements in 2024, and Projections for 2025

Setiap tahunnya, Perseroan menetapkan target-target operasional dan finansial di awal tahun dengan mempertimbangkan kondisi bisnis Perseroan, perkembangan industri, dan kondisi ekonomi eksternal. Target-target ini dapat berubah sesuai dengan perjalanan bisnis Perseroan di tahun tersebut. Secara umum, kinerja yang dihasilkan Perseroan selama tahun 2024 telah memenuhi target yang ditetapkan, baik secara operasional dan finansial.

Each year, the Company sets operational and financial targets at the beginning of the year, considering the Company's business conditions, industry trends, and external economic factors. These targets may be adjusted based on the Company's business trajectory throughout the year. Overall, the Company's performance in 2024 has aligned with the established targets, both operationally and financially.

Perseroan akan terus mencermati pergerakan kondisi industri di tahun-tahun mendatang. Sebagaimana diproyeksikan oleh berbagai sumber eksternal, ketidakpastian dan tantangan usaha diperkirakan masih akan membayangi tahun 2025, dan oleh sebab itu Perseroan menetapkan proyeksi usaha secara hati-hati, baik secara operasional dan finansial. Dengan memanfaatkan inovasi dan percepatan transisi digital, Perseroan optimis mampu beradaptasi semakin optimal, memanfaatkan peluang, memperkuat posisi di pasar FMCG, dan mendorong pertumbuhan kinerja secara jangka panjang.

The Company will maintain close observation of industrial conditions in the years ahead. According to multiple external forecasts, uncertainties and challenges in business are likely to persist through 2025. Consequently, the Company has devised its operational and financial projections with great caution. By embracing innovation and speeding up its digital transformation, the Company remains hopeful about adapting efficiently, seizing new opportunities, enhancing its standing in the FMCG sector, and fostering long-term growth in performance.

● ● Informasi Keuangan yang Telah Dilaporkan yang Mengandung Kejadian Luar Biasa atau Jarang Terjadi

Reported Financial Information Containing Extraordinary or Rare Events

Per 31 Desember 2024, tidak terdapat informasi keuangan yang bersifat luar biasa atau jarang terjadi. Seluruh transaksi keuangan yang terjadi merupakan transaksi yang wajar dalam kegiatan operasional, investasi, maupun pendanaan.

As of December 31, 2024, there was no extraordinary or rare financial information. All transactions that occurred were fair operational, investment, and financing activities.

● ● Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts Occurring After the Accountant's Report Date

Sepanjang tahun 2024, Perseroan tidak mencatat adanya informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

Throughout 2024, the Company did not record any material information and facts that occurred after the accountant's report date.

● ● Prospek Usaha

Business Prospects

Menurut IMF, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan tumbuh sebesar 3,3% pada 2025 dan 2026, masih di bawah rata-rata pertumbuhan selama dua dekade terakhir. Pertumbuhan ekonomi negara-negara maju diperkirakan mencapai 1,9% pada 2025 dan 1,8% pada 2026. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang diperkirakan stagnan sekitar 4,2% pada 2025 dan 4,3% pada 2026. Di sisi lain, inflasi global diperkirakan menurun menjadi 4,2% pada 2025 dan 3,5% pada 2026.

Sejumlah tantangan dan risiko global diproyeksikan masih memengaruhi perkembangan perekonomian nasional ke depan, antara lain volatilitas harga komoditas yang masih tinggi, meningkatnya suku bunga, kendala rantai pasok global, hingga kerentanan ketahanan pangan dan energi akibat perubahan iklim. Kondisi ini menyebabkan prospek ekonomi global diproyeksikan hanya tumbuh sekitar 3,2% pada 2024 dan 2025.

Meski demikian, perekonomian nasional diharapkan tetap dapat tumbuh stabil di atas 5%. Guna mendorong keberlanjutan pertumbuhan ini, Pemerintah menerbitkan berbagai Paket Stimulus Ekonomi di akhir tahun 2024 kepada berbagai kelas masyarakat untuk menjaga momentum daya beli masyarakat dan meningkatkan daya saing usaha, berupa bantuan pangan/beras, potongan harga listrik selama 2 (dua) bulan, PPN DTP properti, otomotif, dan insentif PPh 21 untuk sektor padat karya.

Presiden Indonesia telah mencanangkan 17 Program Prioritas mulai dari swasembada pangan, energi, pengentasan kemiskinan, hingga perbaikan sistem pendapatan negara. Program-program ini bertujuan untuk mengakselerasi Indonesia dalam meraih visi Indonesia Emas 2045.

GAPMMI memperkirakan pertumbuhan industri makan dan minuman (mamin) domestik bisa menembus 6% untuk tahun 2025. Industri mamin diperkirakan masih akan menghadapi tantangan seiring dengan daya beli masyarakat yang melemah. Namun, kebijakan penyaluran Makan Bergizi Gratis (MBG) dinilai dapat menjadi angin segar bagi industri mamin, khususnya makanan olahan bisa memperoleh manfaat langsung dari program tersebut. Pemerintah diketahui membentuk Satuan Layanan yang tersebar di berbagai daerah untuk menjalankan penyaluran MBG. Dalam tahap awal, satuan layanan akan membawahi 3.000 anak sekolah, ditambah dengan ibu hamil, ibu menyusui, serta anak balita.

The IMF forecasts that global economic growth will rise by 3.3% in both 2025 and 2026, although this remains below the average growth observed over the past twenty years. Developed countries are projected to experience growth rates of 1.9% in 2025 and 1.8% in 2026. In contrast, developing countries are expected to stagnate with growth rates around 4.2% in 2025 and 4.3% in 2026. Conversely, global inflation is predicted to decline to 4.2% in 2025 and further to 3.5% in 2026.

Several global challenges and risks are expected to continue impacting the national economy's development, such as fluctuating commodity prices, rising interest rates, global supply chain issues, and threats to food and energy security linked to climate change. Consequently, the global economic outlook is projected to grow by just 3.2% in 2024 and 2025.

The national economy is projected to sustain steady growth of over 5%. To support the sustainability of this growth, the government released several Economic Stimulus Packages at the end of 2024 aimed at various social groups. These packages are designed to bolster purchasing power and enhance business competitiveness through food and rice assistance, 2 (two) months of electricity discounts, Government-Borne VAT for the property and automotive sectors, and Personal Income Tax (PIT) Article 21 incentives for labor-intensive industries.

The President of Indonesia has introduced 17 priority programs that encompass areas such as food self-sufficiency, energy, poverty reduction, and the enhancement of the state revenue system. The goal of these initiatives is to accelerate Indonesia's progress towards the vision of Golden Indonesia 2045.

GAPMMI projects that the domestic Food and Beverage (F&B) industry may grow by 6% by 2025. Although the F&B sector is expected to face challenges due to declining purchasing power, the initiative to distribute Free Nutritious Food (MBG) is viewed as a positive development for this industry. In particular, processed food manufacturers are anticipated to benefit directly from this program. The government has set up Service Units in various regions to aid in the distribution of MBG. In the program's initial phase, the service unit will support 3,000 school children, as well as pregnant women, breastfeeding mothers, and toddlers.

● ● Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Menghadapi tahun 2024 yang masih diliputi ketidakpastian, Perseroan terus melakukan langkah dan inisiatif strategis berdasarkan program kerja yang dicanangkan tahun ini, agar tetap selaras dengan dinamika bisnis dan faktor-faktor eksternal yang terjadi di luar kendali.

Pangsa Pasar

Perseroan merupakan perusahaan yang mendistribusikan banyak produk. Oleh sebab itu, Perseroan tidak dapat menentukan pangsa pasar yang dikuasai saat ini. Saat ini, produk-produk Perseroan memiliki segmen pasarnya tersendiri. Berdasarkan jumlah dan angka penjualan produk, Perseroan menilai bahwa Perseroan memiliki basis pelanggan yang kuat dan segmen pasar yang luas di Indonesia.

Strategi Pemasaran

Sepanjang tahun 2024, Perseroan menerapkan rangkaian strategi pemasaran yang telah mempertimbangkan situasi perekonomian global dan nasional, antara lain meningkatkan penetrasi pasar dengan mendorong *brand awareness*, ekspansi kanal penjualan, serta menambah portofolio produk.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada beragam pelanggan di seluruh cabang dan daerah. Untuk mencapai hal tersebut, Perseroan menawarkan portofolio produk yang sangat beragam.

Platform distribusi *cold chain* Perseroan yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia merupakan salah satu keunggulan kompetitif Perseroan dalam memastikan kepuasan pelanggan. Perseroan juga memiliki fasilitas penyimpanan sendiri yang dipertahankan pada berbagai rentang suhu: suhu dingin (*refrigerated*), suhu AC, dan suhu ruang.

As we approach 2024, still marked by uncertainty, the Company continues to implement strategic measures and initiatives drawn from this year's planned work program to align with the evolving business dynamics and external factors beyond its control.

Market Share

The Company offers a variety of products, making it difficult to determine the current market share it possesses. Each product caters to its own market segment. Based on sales figures and customer numbers, the Company believes it holds a strong customer base and a wide market presence in Indonesia.

Marketing Strategy

During 2024, the Company executed a series of marketing strategies that took into account both the global and national economic conditions. These strategies involved increasing market penetration through improved brand awareness, expanding sales channels, and diversifying the product portfolio.

The Company is committed to provide exceptional service to a diverse range of customers across all branches and regions. To achieve this, it offers a highly varied products portfolio.

The Company's cold chain distribution platform, which covers Indonesia, is one of its competitive advantages in ensuring customer satisfaction. Additionally, the Company has its own storage facilities that maintain various temperature ranges: refrigerated, air-conditioned, and room temperature.

● ● Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Sesuai dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), keputusan mengenai pembayaran dividen harus mengacu pada ketentuan yang ada di dalam Anggaran Dasar Perseroan serta persetujuan dari pemegang saham dalam RUPS yang didasarkan pada rekomendasi dari Direksi Perseroan. Pembayaran dividen hanya dapat dilakukan apabila Perseroan memiliki saldo laba yang positif. Penetapan jumlah dan pembayaran dividen juga harus mempertimbangkan arus kas dan rencana investasi Perseroan serta dibatasi oleh UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan. Direksi Perseroan dapat mengubah kebijakan dividen setiap saat dengan persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

Berdasarkan ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan, pembayaran dividen interim dapat dilakukan selama tidak menyebabkan kekayaan bersih Perseroan menjadi lebih rendah dari modal ditempatkan dan disetor ditambah cadangan wajib, tidak mengganggu Perseroan dalam memenuhi kewajibannya pada kreditur, dan tidak mengganggu kegiatan Perseroan.

Perseroan belum melakukan pembagian dividen dan memprioritaskan untuk menginvestasikan kembali keuntungan dalam rangka memperkuat posisi Perseroan di pasar yang semakin kompetitif. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai yang lebih baik bagi pemegang saham di masa depan. Guna memanfaatkan peluang pertumbuhan yang signifikan, Perseroan telah merealisasikan serangkaian proyek investasi, yakni ekspansi pabrik untuk meningkatkan kapasitas produksi serta penambahan titik distribusi untuk memperluas jangkauan distribusi Perseroan. Inisiatif ini mendukung pertumbuhan Perseroan untuk melakukan penetrasi pasar, baik dengan portofolio produk saat ini maupun inovasi produk baru yang lebih relevan untuk permintaan pasar yang dinamis.

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), decisions regarding dividend payments must comply with the provisions outlined in the Company's Articles of Association and receive shareholder approval during the GMS based on the recommendations of the Company's Board of Directors. Dividend payments can only be made if the Company has a positive profit balance. Determining the amount and timing of dividends must also consider the Company's cash flow and investment plans, and is subject to the limitations imposed by the Limited Liability Company Law and the Company's Articles of Association. The Company's Board of Directors may alter the dividend policy at any time, with the approval of shareholders during the GMS.

According to the provisions in the Company's Articles of Association, interim dividend payments may be made as long as they do not cause the Company's net assets to fall below the issued and paid-up capital plus mandatory reserves, do not impede the Company in meeting its obligations to creditors, and do not disrupt the Company's operations.

The Company has not distributed dividends, prioritizing the reinvestment of profits to strengthen its position in an increasingly competitive market. This approach demonstrates the Company's commitment to creating greater value for shareholders in the future. To capitalize on significant growth opportunities, the Company has undertaken a series of investment projects, including expanding factories to increase production capacity and adding distribution points to broaden its delivery reach. This initiative supports the Company's growth in market penetration, both with the current product portfolio and new product innovations that better align with dynamic market demand.

● ● Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee or Management Stock Ownership Program (ESOP/MSOP)

Sebagai bagian dari upaya menumbuhkan rasa memiliki dan dedikasi bagi karyawan serta untuk meningkatkan produktivitas dan nilai bagi pemegang saham Perseroan, Perseroan melaksanakan program Alokasi Saham Kepada Karyawan (ESA). Program tersebut telah disetujui oleh pemegang saham sesuai dengan Akta No. 116 tanggal 20 September 2019 juncto Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 126 tanggal 23 Oktober 2019.

Alokasi saham yang diterima peserta program ESA dapat dibeli dengan harga diskon, yakni 90% dari harga penawaran. Semua saham peserta ESA memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

To foster a sense of ownership and commitment among employees while enhancing productivity and value for the Company's shareholders, the Company is launching the Employee Stock Allocation (ESA) program. This program has received shareholder approval according to Deed No. 116 dated September 20, 2019, alongside Deed of Meeting Resolution Statement No. 126 dated October 23, 2019.

Participants in the ESA program can acquire shares at a discount, specifically at 90% of the offering price. All shares granted to ESA participants possess the same rights and privileges as other fully paid shares of the Company.

Jumlah Saham Total Shares	7.310.000 saham (7,31% dari total saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana) 7,310,000 shares (7.31% of the total shares offered in the Initial Public Offering)
Jangka Waktu Pelaksanaan Implementation Period	15-16 Januari 2020 January 15-16, 2020
Persyaratan Karyawan yang Berhak Requirements for Eligible Employees	Karyawan tetap Grup Diamond pada jenjang jabatan <i>General Manager, Manager, dan Assistant Manager</i> dengan masa kerja minimum tiga tahun sampai dengan 31 Desember 2019; a. Karyawan tetap Grup Diamond selain karyawan tetap dalam kriteria poin (i) yang secara khusus menjadi tim pelaksana Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan; b. Karyawan tersebut dalam status aktif bekerja sampai dengan masa pendistribusian saham; dan c. Karyawan tersebut tidak dalam status terkena sanksi administratif pada saat implementasi Program ESA. Permanent employees of the Diamond Group in General Manager, Manager, and Assistant Manager positions with a minimum work period of three years until December 31, 2019; a. Permanent employees of the Diamond Group, excluding those in criteria point (i) who are specifically on the team implementing the Company's Initial Public Offering of Shares; b. The employee is in active working status until the share distribution period; and c. The employee is not subject to administrative sanctions at the time of implementation of the ESA Program.
Harga Pelaksanaan atau Penentuan Harga Pelaksanaan Exercise Price or Determination of Exercise Price	Sama dengan harga penawaran Same as offering price

● ● Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, and Debt/Capital Restructuring

Tidak ada transaksi material yang harus dilaporkan, kecuali yang telah diungkapkan di Laporan Keuangan Perseroan.

There are no significant transactions to report, except those disclosed in the Company's Financial Statements.

● ● Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Proceeds from the Public Offering

Selama 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Adapun laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum saham perdana per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

In 2024, the Company did not conduct a public offering. The report on the utilization of proceeds from the initial public offering as of December 31, 2024, is as follows:

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering		Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Efektif Effective Date		14 Januari 2020 January 14, 2020
Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization of Proceeds from Public Offering	Jumlah Hasil Penawaran Umum (Rp Juta) Total Proceeds from Public Offering (IDR Million)	91.500
	Biaya Penawaran Umum (Rp Juta) Public Offering Fee (IDR Million)	7.863
	Hasil Bersih (Rp Juta) Net Proceeds (IDR Million)	83.637
Rencana Penggunaan Dana Plan of Use of Funds	Modal Kerja (Rp Juta) Working Capital (IDR Million)	16.727
	Setoran Modal Kepada Perusahaan Anak (Rp Juta) Capital Deposit to Subsidiaries (IDR Million)	66.909
	Total (Rp Juta) Total (IDR Million)	83.637

Jenis Penawaran Umum Types of Public Offering		Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering
Tanggal Efektif Effective Date		14 Januari 2020 January 14, 2020
Realisasi Penggunaan Dana Realization of Use of Funds	Modal Kerja (Rp Juta) Working Capital (IDR Million)	16.727
	Setoran Modal Kepada Perusahaan Anak (Rp Juta) Capital Deposit to Subsidiaries (IDR Million)	66.909
	Total (Rp Juta) Total (IDR Million)	83.637
Sisa Dana Hasil Penawaran Umum (Rp Juta) Remaining Funds from Public Offering (IDR Million)		0

* telah disajikan dalam keterbukaan informasi Perseroan tanggal 10 Januari 2024 di situs web BEI.

* is available in the Company's information disclosure dated January 10, 2024, on the IDX website.

● ● Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Pihak Afiliasi

Material Transactions Involving Conflict of Interest and/or Affiliated Parties

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak yang memiliki afiliasi, terutama melibatkan transaksi antar-perusahaan di dalam Grup Diamond. Transaksi antar-perusahaan ini terutama terjadi dalam bentuk (i) penjualan dan pembelian barang antara DCS dan SKD, serta (ii) jasa manajemen antara Perseroan dengan DCS dan SKD. Selain itu, SKD juga melakukan pembelian barang dari (a) PT Nuansa Alam Abadi, yang dikuasai oleh pemegang saham yang sama (b) PT Indogourmet Selaras, yang dikuasai oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali dan (c) PT NHF Diamond Indonesia, Entitas Asosiasi dari DCS.

The Company engages in transactions with affiliated parties, mainly focusing on inter-company dealings within the Diamond Group. These transactions typically take the form of (i) sales and purchases of goods between DCS and SKD, and (ii) management services provided between the Company, DCS, and SKD. Additionally, SKD purchases goods from (a) PT Nuansa Alam Abadi, which is controlled by the same shareholders, (b) PT Indogourmet Selaras, which is controlled by close family members of the controlling shareholders, and (c) PT NHF Diamond Indonesia, an Associate Entity of DCS.

● ● Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah terhadap Perseroan

Impact of Changes in Government Regulations on the Company

Penerbitan Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2024 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 36 Tahun 2023 tentang Kebijakan dan Pengaturan Impor yang secara umum meregulasi hal-hal terkait barang kiriman PMI, barang bawaan pribadi penumpang, dan evaluasi atas pengaturan impor beberapa komoditas bahan baku industri turut memengaruhi kinerja Perseroan. Namun, Perseroan tetap menyatakan komitmennya untuk mematuhi regulasi yang berlaku dan menjalankan langkah-langkah yang sesuai untuk memastikan kelancaran kegiatan operasionalnya.

The issuance of Regulation of the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Number 7 of 2024 regarding the Second Amendment to Regulation of the Minister of Trade Number 36 of 2023 on Import Policies and Regulations, which generally addresses matters related to PMI shipments, personal belongings of passengers, and the evaluation of import regulations for several industrial raw material commodities, has also impacted the Company's performance. Nevertheless, the Company remains committed to complying with applicable regulations and taking appropriate steps to ensure the smooth operation of its activities.

● ● Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Berdampak terhadap Laporan Keuangan Perseroan

Changes in Accounting Policies Impacting the Company's Financial Statements

Tidak ada perubahan standar akuntansi keuangan dan kebijakan yang berlaku bagi Perseroan selain yang sudah disebutkan. Penjelasan lengkap tentang kebijakan dan standar akuntansi telah dimuat dalam Catatan 3 atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

There were no changes to the financial accounting standards and policies applicable to the Company, other than those previously mentioned. A complete explanation of the accounting policies and standards can be found in Note 3 of the Consolidated Financial Statements, which is a part of this Annual Report.



● ● Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai sebuah perusahaan yang memiliki skala usaha besar, Perseroan harus menciptakan sebuah ekosistem bisnis yang tidak hanya terintegrasi, tetapi mampu berjalan secara harmonis dan searah. Ekosistem ini memadukan seluruh aspek, dengan pilar-pilar utama yaitu sumber daya manusia, tata kelola perusahaan, dan teknologi informasi.

Sumber daya manusia, secara khusus, memegang peran yang sangat krusial. Untuk menavigasi tantangan dengan tepat, Perseroan harus memiliki individu-individu yang sigap, tangkas, dan kompetitif sesuai keahlian dan kompetensinya. Karakter ini juga selaras dengan nilai-nilai yang ditanamkan Perseroan, yakni Keberlanjutan, Pembelajaran dan Inovasi, Integritas, Keluarga, Kewaspadaan dalam Penggunaan Dana, dan Pemberdayaan (L²IF²E). Setiap individu harus memiliki integritas dalam bersikap dan bekerja, turut berkontribusi membangun lingkungan kerja yang konstruktif, serta terus berinovasi dan berkembang agar dapat memberikan kontribusi yang optimal bagi Perseroan. Oleh sebab itu, Perseroan menciptakan sebuah sistem pengelolaan SDM yang efisien dan efektif secara terpusat.

As a large-scale organization, the Company must establish an integrated business ecosystem that operates seamlessly toward a unified direction. This ecosystem encompasses all aspects, primarily focusing on human resources, corporate governance, and information technology.

Human resources, in particular, are vital. To effectively address challenges, the Company needs individuals who are vigilant, adaptable, and competitive, aligned with their skills and competencies. This mindset reflects the values upheld by the Company: Longevity, Learning and Innovation, Integrity, Family, Frugality, and Empowerment (L²IF²E). Each individual should demonstrate integrity in their actions and work, fostering a positive work environment while continuously innovating and evolving to maximize their contributions to the Company. Consequently, the Company has developed a centralized, efficient, and effective HR management system.

Perseroan menegaskan komitmennya untuk senantiasa memperlakukan setiap individu dengan setara tanpa membedakan latar belakang suku, ras, agama, dan gender. Selaras dengan komitmen ini, Perseroan telah memberlakukan kebijakan untuk mengisi minimal 30% posisi manajemen dengan karyawan wanita. Perseroan juga tidak mempekerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja di bawah umur, serta melaksanakan praktik-praktik ketenagakerjaan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tata Kelola SDM

Sistem manajemen SDM Perseroan dikelola oleh Divisi Sumber Daya Manusia (SDM) atau *Human Resources Division* (HRD). Secara struktural, HRD bertanggung jawab dan melapor langsung kepada Direksi. HRD melakukan pemetaan secara strategis terkait perencanaan pengembangan, perancangan kebijakan, penerapan strategi, serta evaluasi kinerja SDM untuk memastikan bahwa seluruh SDM Perseroan dikelola dengan tepat dan sesuai tujuannya.

Perseroan mempertimbangkan jumlah karyawan dengan strategis untuk mengimbangi perkembangan dan kebutuhan bisnis, serta menerapkan berbagai strategi praktis untuk memastikan seluruh karyawan bekerja dengan optimal dan produktif. Dalam menyusun perencanaan kebutuhan pekerja sesuai dengan peraturan yang berlaku, Perseroan menyusun daftar kebutuhan pekerja yang menjadi acuan pelaksanaan rekrutmen pekerja agar dapat meningkatkan akurasi proses penempatan pekerja.

Kebutuhan dan kapasitas tenaga kerja Perseroan tercermin dengan baik melalui laporan analisis kebutuhan jumlah maupun keahlian tenaga kerja yang disusun setiap tahunnya, termasuk di dalamnya memuat aspek anggaran dan persetujuan Direksi. Berbagai faktor yang menjadi pertimbangan adalah anggaran kebutuhan SDM, strategi dan perkembangan Perseroan sesuai *business plan*, perputaran tenaga kerja, jenis pekerjaan, dan tingkat kemampuan finansial.

Dalam melakukan evaluasi, Perseroan senantiasa mengkalkulasikan kapasitas tenaga kerja menggunakan pendekatan jumlah karyawan dibandingkan dengan target penjualan yang terdiri dari karyawan tetap dan kontrak. Dalam menilai kebutuhan ini, tenaga kerja dikelompokkan berdasarkan jabatan, pendidikan, usia, status kepegawaian, dan tingkat pendidikan. Kebutuhan tenaga kerja jangka pendek disesuaikan dengan kebutuhan organisasi dan formasi jabatan yang ada.

The Company is committed to treating every individual equally, regardless of ethnic, racial, religious, or gender differences. In line with this commitment, the Company has adopted a policy to ensure that at least 30% of management roles are held by female employees. Additionally, the Company does not condone forced labor and child labor, and adheres to labor practices in accordance with relevant laws and regulations.

HR Governance

The Company's HR management is overseen by the Human Resources Division (HRD). Structurally, the HRD is responsible and reports directly to the Board of Directors. HRD is responsible for strategic mapping regarding development planning, policy formation, strategy execution, and HR performance assessment, ensuring that the Company's HR are managed effectively align with its objectives.

To balance business demands and development, the Company strategically assesses its workforce numbers and implements practical strategies to ensure all employees operate optimally and productively. The Company maintains a detailed list of workforce requirements that guides the recruitment process, improving the accuracy of employee placements in meeting workforce needs according to regulatory compliance.

The Company's workforce needs and capacity are clearly outlined in the annual analysis report, which specifies the required number of employees and their skill sets, including the budget and approval from the Board of Directors. Several factors influence this analysis, including HR budget requirements, the Company's strategic development aligning with the business plan, workforce turnover rates, the nature of the work, and overall financial capacity.

In conducting evaluations, the Company compares the number of employees to sales targets, accounting for both permanent and contract staff. To identify these needs, employees are categorized by their position, education, age, employment status, and educational attainment. Additionally, short-term workforce requirements are tailored to align with organizational needs and current job structures.

Demografi Karyawan

Pada akhir 2024, jumlah karyawan Perseroan secara konsolidasi tercatat sebanyak 7.592 orang, menurun dari tahun 2023 yakni 7.777 karyawan. Jumlah SDM Perseroan saat ini sesuai dengan kebutuhan bisnisnya dan terus diupayakan agar mampu menghasilkan kinerja yang maksimal. Berikut adalah tabel demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir:

Employee Demography

As of the end of 2024, the Company's consolidated employee count stood at 7,592, a decrease from 7,777 in 2023. The current number of human resources aligns with the its business needs and is continuously optimized to demonstrate maximum performance. Below is a table showing the Company's employee demographics for the past 2 (two) years:

Status Ketenagakerjaan Employment Status	2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Tetap Permanent	9	6.481	6	6.799
Tidak Tetap Temporary	2	1.100	3	969
Jumlah Total	11	7.581	9	7.768

Jenjang Usia* Age Level*	2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
≤25 tahun ≤25 years old	0	606	0	787
26-35 tahun 26-35 years old	0	3.102	0	3.296
36-45 tahun 36-45 years old	6	1.969	3	1.927
>45 tahun >45 years old	3	804	3	789
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

Jenis Kelamin* Gender*	2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Pria Male	8	5.276	5	5.472
Wanita Female	1	1.205	1	1.327
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

Jenjang Jabatan* Position Level*	2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Komisaris Commissioners	5	0	5	0
Direktur Directors	2	4	0	4
General Manager General Managers	2	18	1	16
Manager/Assistant Manager Manager/Assistant Managers	0	237	0	222
Supervisor Supervisors	0	552	0	577
Staf Staffs	0	1.785	0	1.930
Pekerja (Non-Staf) Workers (Non-Staffs)	0	3.885	0	4.050
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

Divisi* Division*	2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Operational Support Operational Support	9	1.131	6	1.141
Distribusi & Logistik Distribution & Logistics	0	3.269	0	3.396
Penjualan & Pemasaran Sales & Marketing	0	1.178	0	1.310
Produksi Production	0	903	0	952
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

Tingkat Pendidikan* Educational Level*	2024		2023	
	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries	Perseroan The Company	Entitas Anak Subsidiaries
Sarjana & Pascasarjana Undergraduate & Postgraduate	9	1.447	6	1.469
Diploma Diploma	0	375	0	688
SMA atau sederajat Senior High School or equivalent	0	4.504	0	4.480
SMP atau sederajat Junior High School or equivalent	0	155	0	162
Jumlah Total	9	6.481	6	6.799

*) komposisi ini mengacu pada jumlah karyawan tetap. | this composition refers to total permanent employees.

Tenaga Kerja Asing

Pada akhir 2024, sebanyak 99,9% karyawan Perseroan berkewarganegaraan Indonesia dan hanya ada 0,01% karyawan pekerja asing yang bekerja di entitas anak. Penggunaan tenaga kerja asing pada entitas anak telah mematuhi ketentuan yang termuat dalam Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 228 Tahun 2019 tentang Jabatan Tertentu yang Dapat Diduduki oleh Tenaga Kerja Asing. Untuk memastikan nilai maksimal bagi Perseroan dan semua pemangku kepentingan, tenaga penunjang juga dipekerjakan untuk memfasilitasi transfer pengetahuan antara karyawan asing dan lokal.

Rekrutmen Karyawan

Proses rekrutmen karyawan terus dilakukan Perseroan untuk menemukan individu-individu yang tepat dan berkualitas, dan mampu berkontribusi optimal bagi pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan. Rekrutmen juga bertujuan mengimbangi perputaran tenaga kerja yang terjadi sehingga Perseroan tetap mampu memenuhi kecukupan tenaga kerja.

Proses rekrutmen dilakukan secara adil, wajar, dan terbuka bagi siapa pun yang ingin bergabung dengan Perseroan. Program rekrutmen dilaksanakan secara komprehensif, di mana setiap kandidat akan melalui proses evaluasi yang ketat termasuk pemeriksaan kondisi kesehatan. Perseroan menggunakan 2 (dua) jalur dalam pelaksanaan rekrutmen, yaitu internal dan eksternal. Jalur internal mencakup promosi, mutasi, dan rotasi, sedangkan jalur eksternal dengan rekrutmen terbuka.

Mekanisme rekrutmen Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan dan merencanakan perekrutan.
2. Menentukan metode rekrutmen dan memproses lamaran.
3. Melakukan seleksi pelamar kerja.
4. Membuat penawaran kerja.
5. Menerima karyawan baru dan menentukan masa orientasi.
6. Penerapan kedisiplinan karyawan.
7. Penilaian kinerja karyawan.
8. Penerapan tata tertib/aturan Perseroan.

Setiap kandidat karyawan yang mengikuti proses rekrutmen Perseroan harus memenuhi kualifikasi dan kriteria dasar yang telah ditetapkan. Seluruh tenaga kerja baru yang diterima oleh Perseroan telah melewati proses pertimbangan dan penilaian secara objektif serta diskusi yang berimbang antara kedua belah pihak, yaitu Perseroan dan calon karyawan yang bersangkutan.

Expatriates

By the end of 2024, 99.9% of the Company's employees consisted of Indonesian citizens, with only 0.01% being foreign employees in its subsidiaries. The employment of foreign workers in subsidiaries complies with the regulations specified in the Minister of Manpower's Decree of the Republic of Indonesia No. 228 of 2019 concerning Certain Positions Which May Be Held by Foreign Workers. To maximize value for the Company and its stakeholders, additional supporting staff are hired to facilitate knowledge transfer between foreign and local employees.

Employee Recruitment

The Company actively conducts recruitment processes to identify qualified and right individuals who can effectively contribute to the Company's sustainable growth. Recruitment also seeks to manage employee turnover efficiently, ensuring that the Company can maintain a sufficient workforce.

The recruitment process is carried out fairly and transparently, welcoming anyone interested in joining the Company. This comprehensive recruitment program involves a rigorous evaluation for each candidate, including a health assessment. The Company utilizes 2 (two) recruitment channels: internal and external. The internal channel includes promotions, transfers, and rotations, while the external channel is open to public recruitment.

The Company's recruitment process includes the following steps:

1. Assessing needs and planning recruitment.
2. Identifying recruitment methods and managing applications.
3. Selecting job candidates.
4. Extending job offers.
5. Onboarding new employees and establishing orientation timelines.
6. Enforcing employee discipline.
7. Evaluating employee performance.
8. Upholding the Company's policies/regulations.

All candidates participating in the Company's recruitment must meet the established qualifications and basic criteria. Every new hire undergoes an objective evaluation and assessment process, complemented by constructive discussions between the two parties involved: the Company and the candidate.

Pengembangan Karier Karyawan

Perseroan mendukung seluruh karyawan untuk berupaya meraih jenjang karier yang lebih tinggi dan terus mengaktualisasikan diri melalui partisipasi dan kontribusi yang aktif. Perseroan mengadakan program promosi jabatan sesuai kebutuhan dan kondisi Perseroan serta berdasarkan rekomendasi dari atasan langsung untuk kemudian disampaikan ke tingkat manajemen dan dipertimbangkan bersama oleh pimpinan divisi atau departemen.

Setelah dinilai telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan berhak memperoleh promosi jabatan, karyawan wajib menjalani dan melewati masa percobaan selama 6 (enam) bulan di posisi barunya untuk dievaluasi kinerjanya. Perseroan juga dapat memberikan promosi jabatan kepada karyawan yang dinilai telah memenuhi kriteria yang dipersyaratkan serta memperlihatkan kinerja yang optimal dan eksepsional.

Penilaian Kinerja Karyawan

Perseroan rutin melakukan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan dengan menggunakan tolak ukur *Key Performance Indicator* (KPI). Kriteria KPI disesuaikan dengan jabatan, serta ruang lingkup dan tanggung jawab jabatan yang dimiliki karyawan. Berdasarkan hasil KPI, Perseroan dapat melakukan evaluasi atas kinerja dan produktivitas karyawan serta menilai efektivitas sistem manajemen SDM yang telah berlangsung. Hasil KPI juga memungkinkan Perseroan untuk memetakan karyawan serta menentukan besaran remunerasi, pemberian fasilitas, bentuk penghargaan, hingga promosi jabatan.

Kebijakan Remunerasi dan Pemberian Manfaat

Penentuan upah di Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan regulasi yang mengatur tentang tenaga kerja. Perseroan memberikan upah yang layak dan memadai, sekurang-kurangnya sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi/Kabupaten/Kota (UMP/K) yang berlaku di wilayah masing-masing unit kerja. Perseroan juga memberlakukan berbagai program kompensasi, kesejahteraan, dan fasilitas karyawan, antara lain:

1. Jaminan kesehatan dalam program BPJS Kesehatan
2. BPJS Ketenagakerjaan
3. Santunan Kematian
4. Tunjangan Hari Raya (THR)
5. Insentif
6. Hak cuti yang ditentukan sesuai dengan peraturan yang berlaku

Penghargaan dan Sanksi

Perseroan memberlakukan kebijakan pemberian penghargaan dan sanksi untuk menegakkan asas keadilan dalam lingkungan kerja dan mendorong setiap

Employee Career Development

The Company encourages all employees to pursue higher career advancement and actively realize their potential through engagement and contributions. A job promotion program is implemented based on the Company's needs and conditions, along with recommendations from direct supervisors, which are collectively reviewed by management and department leaders.

Once evaluated and deemed to meet the established criteria for a promotion, employees must complete a 6 (six) months probationary period in their new role to assess their performance. Additionally, the Company may promote employees recognized for achieving performance standards and demonstrating exceptional results.

Employee Performance Evaluation

The Company regularly evaluates employee performance using Key Performance Indicator (KPI) benchmarks. KPI criteria are tailored to each position, considering the scope and responsibilities of the role. By utilizing KPI outcomes, the Company measures employee productivity and assesses the current HR management system effectiveness. The KPI results enable the Company to carry out employee mapping and help determine compensation levels, facility provisions, types of awards, and opportunities for promotion.

Remuneration and Benefits Policy

The Company determines wages in accordance with labor laws and regulations. It provides fair and adequate wages that comply with the applicable Provincial/District/City Minimum Wage (UMP/K) for each work unit. In addition, the Company offers a variety of programs for employee compensation, welfare, and facilities, including:

1. Health insurance through the BPJS Health program
2. BPJS Employment
3. Death benefits
4. Holiday allowance (THR)
5. Incentives
6. Leave entitlements as per applicable regulations

Awards and Sanctions

The Company enforces a policy of awards and sanctions to promote fairness in the workplace and encourage everyone to perform at their best. The types

orang untuk bekerja dengan optimal. Beberapa bentuk apresiasi yang diberikan Perseroan adalah:

1. Kenaikan upah dengan memperhatikan kerajinan, prestasi kerja, dan konduite pekerja.
2. Penghargaan khusus berupa cinderamata dan sertifikat kepada karyawan yang masa kerjanya mencapai 10 tahun.
3. Pemberian kesempatan kepada karyawan untuk mengikuti pelatihan wajib (kompetensi dasar).
4. Penghargaan khusus berupa 1 (satu) bulan upah kepada karyawan yang masa kerjanya mencapai 20 tahun.
5. Pemberian kesempatan secara terbuka kepada seluruh karyawan terkait promosi golongan dan jabatan yang dijalankan 2 (dua) kali per tahun (Januari dan Juli).

Perseroan juga menerapkan sanksi sesuai peraturan yang berlaku atas tindakan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Sanksi yang diberikan dapat meliputi teguran, surat peringatan, dan bentuk sanksi lainnya sesuai dengan tingkat pelanggaran. Sanksi yang berlaku dijelaskan secara detail dalam Peraturan Kerja Bersama (PKB) yang ditandatangani oleh serikat pekerja dan manajemen.

Hubungan Industrial

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan melalui entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur tentang hak dan kewajiban Entitas Anak, hak dan kewajiban karyawan, persyaratan pekerjaan dan kode etik. PKB disusun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan dan telah disetujui oleh Direktorat Ketenagakerjaan dan Kantor Pelayanan di masing-masing wilayah operasional Entitas Anak. PKB saat ini diberlakukan di PT Sukanda Djaya (SKD) dan PT Diamond Cold Storage (DCS).

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan

Perseroan mendukung karyawan dalam meningkatkan kompetensi dan kualifikasinya agar dapat menjadi pribadi yang unggul dan kompetitif di dunia usaha yang terus berkembang. Pelatihan yang diikuti oleh karyawan Perseroan dapat melalui berbagai mekanisme, yaitu secara tatap muka, daring, maupun secara *e-learning* melalui situs web internal Perseroan. Program pengembangan kompetensi karyawan yang difasilitasi Perseroan terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu:

Pelatihan Soft Skill

Pelatihan *soft skill* bertujuan untuk mengasah dan mempertajam kemampuan atau minat karyawan (baik

of recognition offered by the Company include:

1. Salary increases based on diligence, performance, and employee conduct.
2. Special awards consisting of souvenirs and certificates for employees with a tenure of 10 years.
3. Provide opportunities to employees to participate in mandatory trainings (core competency).
4. A special award of 1 (one) month's salary for employees who have been with the Company for 20 years.
5. Providing all employees with open opportunities for promotions in class and position, which occur twice a year (in January and July).

The Company also imposes sanctions in accordance with relevant regulations for workplace violations. These sanctions may include reprimands, warning letters, and other measures that are proportionate to the severity of the violation. Detailed information about the applicable sanctions is outlined in the Collective Labor Agreement (CLA), which is endorsed by both the labor union and management.

Industrial Relations

In its daily operations, the Company, through its subsidiaries, has established a Collective Labor Agreement (CLA). This agreement outlines the rights and obligations of both the subsidiaries and their employees, job requirements, and the code of ethics. The CLA was developed in accordance with the Manpower Law and has received approval from the Directorate of Manpower and the Service Office in each subsidiaries operational region. Currently, the CLA is enforced at PT Sukanda Djaya (SKD) and PT Diamond Cold Storage (DCS).

Employee Training and Competency Development

The Company is committed to supporting employees in enhancing their skills and qualifications, enabling them to excel and remain competitive in the fast-paced business environment. Employees have the opportunity to participate in training through various avenues, including in-person workshops, online courses, or e-learning available on the Company's internal website. The employee competency development program offered by the Company consists of 2 (two) main components:

Soft Skill Training

The goal of soft skill training is to develop and improve employee skills or interests (whether through personal

berupa pengembangan diri ataupun talenta). Beberapa pelatihan *soft skill* yang dilakukan adalah terkait aspek manajerial, kepemimpinan, dan komunikasi.

Pelatihan *Hard Skill*

Pelatihan *hard skill* atau pelatihan teknis berfokus pada kemampuan spesifik suatu bidang profesional. Pelatihan ini dikelompokkan lagi menjadi 2 (dua) lingkup, yaitu wajib dan fungsional.

- **Pelatihan Wajib**

Pelatihan ini wajib diikuti oleh seluruh karyawan Perseroan mencakup pelatihan terkait *New Employee Induction* dan Sistem Jaminan Halal.

- **Pelatihan Fungsional**

Pelatihan fungsional hanya diikuti oleh bagian tertentu saja sesuai ruang lingkup pekerjaannya. Beberapa pelatihan fungsional yang dilakukan adalah terkait *product knowledge*, penggunaan alat, dan instruksi kerja.

Sepanjang 2024, Perseroan telah memfasilitasi 65 pelatihan *soft skill* dan 579 pelatihan *hard skill* yang diikuti oleh 41.509 karyawan. Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu 28.029 karyawan. Jumlah jam pelatihan juga tercatat meningkat dari 76.947 jam pelatihan pada 2023 menjadi 82.617 jam pelatihan pada 2024.

Realisasi Program Kerja SDM Tahun 2024

Berikut adalah realisasi program kerja SDM Perseroan selama tahun 2024, antara lain:

1. Meningkatkan kompetensi karyawan melalui penguatan *Leadership & Managerial skill* karyawan untuk mendukung visi dan misi Perseroan.
2. Membudayakan 5R sebagai salah satu penerapan budaya *Continuous Improvement* untuk perbaikan proses bisnis secara terus menerus dan konsisten.
3. Meningkatkan kemampuan karyawan dalam pemahaman produk (*product knowledge*) dan mengintegrasikan kemampuan karyawan dengan kemajuan teknologi.
4. Analisa dan evaluasi terhadap efektivitas organisasi, SDM, dan sistem kerja agar tercapai produktivitas kerja.

Rencana Fokus Pengembangan SDM Tahun 2025

Perseroan telah memetakan rencana dan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan SDM di tahun mendatang, antara lain:

1. *Product Knowledge Expertise*
2. *Company Value's & Performance Culture Internalization*
3. *Leadership & Teamwork*
4. *Go digital!*

growth or talent enhancement). This training focuses on essential areas such as management, leadership, and communication.

Hard Skill Training

Hard skill training, also referred to as technical training, focuses on specific abilities within a professional field. This type of training is divided into 2 (two) categories: mandatory and functional.

- **Mandatory Training**

This training is required for all employees and includes sessions on New Employee Induction and the Halal Assurance System.

- **Functional Training**

Functional training is customized for specific departments based on their job roles. Examples of functional training include product knowledge, tool usage, and work instructions.

In 2024, the Company conducted 65 soft skills and 579 hard skills training sessions, participated by 41,509 employees. This marks an increase from the 28,029 employees who participated in training in 2023. Additionally, the total hours of training increase from 76,947 in 2023 to 82,617 training hours in 2024.

Implementation of HR Work Program in 2024

The implementation of the Company's HR work program in 2024, area as follows:

1. Enhancing employee competencies by strengthening their Leadership and Managerial skills to support the Company's vision and mission.
2. Promoting the 5S culture as part of implementing a Continuous Improvement mindset for consistent and ongoing business process improvements.
3. Improving employees' understanding of product knowledge and integrating their capabilities with technological advancements.
4. Conducting analysis and evaluation of organizational effectiveness, HR, and work systems to achieve work productivity.

HR Development Focus Plan for 2025

The Company has mapped out plans and strategies aimed at enhancing the quality of HR management for the upcoming year, which include:

1. *Product Knowledge Expertise*
2. *Company Value's & Performance Culture Internalization*
3. *Leadership & Teamwork*
4. *Go digital!*

● ● Teknologi Informasi

Information Technology

Digitalisasi merupakan era yang tidak terhindarkan. Di tengah kompetisi bisnis yang semakin ketat, Perseroan harus terus bertransformasi dan berevolusi agar dapat bersaing dengan unggul. Perseroan harus memastikan bahwa teknologi informasi diadopsi dan dikelola dengan tepat agar tidak disalahgunakan, serta mampu mendukung kinerjanya secara signifikan.

Penerapan teknologi informasi secara holistik dan tersistematisasi memampukan karyawan untuk bekerja secara optimal dan produktif, serta menghasilkan kinerja yang akurat. Manajemen juga dapat mengawasi dan mengevaluasi proses kegiatan organisasi dengan lebih efektif, serta melakukan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.

Pihak Pengelola Teknologi Informasi

Divisi Teknologi Informasi (TI) Perseroan mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mengelola, mengembangkan, dan mengoptimalkan penerapan aspek TI di Perseroan. Dengan keahlian dan kompetensi

The era of digitalization is inevitable. Amidst the increasingly fierce business competition, the Company must continue its transformation and evolution to excel in the marketplace. The Company ensures the proper adoption and management of information technology to prevent misuse and significantly enhance its performance.

The holistic and systematic application of information technology empowers employees to work optimally and productively, leading to accurate performance outcomes. Furthermore, management can monitor and evaluate the organization's operational processes more effectively, facilitating timely and precise decision-making.

Information Technology Management

The Company's Information Technology (IT) Division is responsible for managing, developing, and enhancing IT implementations within the organization. By leveraging the expertise of the IT Division, the Company aims to



yang dimiliki Divisi TI, diharapkan Perseroan mampu memanfaatkan kemutakhiran TI secara maksimal dan mengeksekusi strategi bisnisnya secara tepat.

Pengembangan TI harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi secara berkesinambungan agar setiap individu memiliki pemahaman dan kualifikasi yang unggul dalam menjalankan tugasnya. Pelatihan yang diberikan mencakup penajaman aspek teknis, pengembangan *self-learning*, serta *information seeking*.

Investasi TI

Sejumlah investasi strategis dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2024 untuk mendorong pemanfaatan teknologi informasi yang lebih optimal. Secara strategis, Perseroan melakukan peremajaan dan pengembangan *brainware*, *hardware*, dan *software* untuk mengoptimalkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kerja.

maximize the utilization of IT updates and effectively execute its business strategies.

IT development must align with ongoing competency improvement, ensuring that each individual possesses excellent knowledge and qualifications to perform their roles effectively. Training initiatives focus on refining technical skills, fostering self-learning development, and promoting information seeking behaviors.

IT Investment

The Company has made several strategic investments throughout 2024 to encourage more optimal use of information technology. Strategically, the Company is rejuvenating and developing *brainware*, *hardware*, and *software* to enhance efficiency, effectiveness, and productivity.

Realisasi Program TI Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah melakukan sejumlah program TI, seperti keamanan siber, efisiensi kerja/komunikasi (OneHub) sebagai berikut:

Transformasi Digital

Selama tahun 2024, Perseroan telah membuat kemajuan yang signifikan terkait dengan berbagai transformasi digital untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung proses bisnis. Transformasi ini mencakup implementasi sistem digital baru yang dirancang untuk mengoptimalkan alur kerja dan meningkatkan efektivitas perusahaan.

Pengembangan Infrastruktur TI

Perseroan melakukan pengembangan infrastruktur TI dengan memperbarui perangkat keras dan perangkat lunak utama serta meningkatkan kapasitas pusat data. Langkah ini bertujuan untuk memastikan keandalan operasional serta mendukung skalabilitas kegiatan bisnis di masa depan.

Peningkatan Keamanan Siber

Untuk menjaga integritas data dan sistem, Perseroan mengimplementasikan solusi keamanan siber terkini, termasuk penggunaan teknologi enkripsi dan sistem pemantauan ancaman secara *real-time*.

Inovasi Berbasis Teknologi

Perseroan memanfaatkan teknologi canggih seperti kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin (ML) untuk mendukung analisis data dan pengambilan keputusan strategis.

Rencana Fokus Pengembangan TI Tahun 2025

Menyongsong tahun 2025, Perseroan berencana melakukan sejumlah program pengembangan dalam aspek TI sebagai berikut:

1. Membangun *Data Recovery Site* (DR Site) untuk memastikan kontinuitas operasional dan meminimalkan risiko kerugian akibat bencana atau kegagalan sistem.
2. Mengaplikasikan *omnichannel* berbasis AI LLM.
3. Membangun dan mengembangkan infrastruktur TI untuk setiap pembukaan cabang baru.
4. Terus memperkuat dan meningkatkan kualitas keamanan siber.
5. Melanjutkan pengembangan *e-commerce* (Sukanda OneLink) sesuai dengan *roadmap* yang telah direncanakan.
6. Melakukan peremajaan (*upgrade*) infrastruktur di *Data Center*.

IT Program Implementation in 2024

In 2024, the Company implemented various IT initiatives such as cyber security, work/communication efficiency (OneHub) as outlined below:

Digital Transformation

Throughout the year, the Company made significant progress with various digital transformation efforts aimed at enhancing operational efficiency and supporting business activities. This transformation includes the rollout of new digital systems designed to streamline workflows and improve overall company effectiveness.

IT Infrastructure Development

The Company is enhancing its IT infrastructure by upgrading critical hardware and software while expanding data center capacity. This initiative aims to ensure operational reliability and support the scalability of future business operations.

Cyber Security Improvement

To ensure the integrity of data and systems, the Company implements cutting-edge cybersecurity measures, integrating encryption technology and real-time threat detection systems.

Technological Innovation

The Company utilizes advanced technologies such as Artificial Intelligence (AI) and Machine Learning (ML) to enhance data analysis and support strategic decision-making.

IT Development Focus Plan for 2025

By 2025, the Company plans to implement several IT development initiatives, including:

1. Establishing a Data Recovery Site (DR Site) to ensure operational continuity and mitigate potential losses from disasters or system failures.
2. Implementing AI LLM-driven omnichannel solutions.
3. Building and developing IT infrastructure for each new branch opening.
4. Continuing to enhance the quality of cyber security.
5. Advancing the *e-commerce* platform (Sukanda OneLink) according to the planned roadmap.
6. Upgrading infrastructure within the Data Center.



05

Tata Kelola *Perusahaan*

Good Corporate Governance

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk





delivering joy

● ● Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance

Untuk beradaptasi dan bersaing secara kompetitif di tengah pesatnya perkembangan era digitalisasi, tata kelola berintegritas berperan sangat penting untuk menjaga reputasi dan mendorong keberlanjutan bisnis yang sehat. Integritas menjadi salah satu nilai dan fondasi bisnis yang harus tercermin dalam setiap aspek operasional.

Perseroan memiliki serangkaian kebijakan dan pedoman GCG yang saling melengkapi dan menyempurnakan agar pelaksanaan tata kelola Perseroan dilakukan dengan cara yang tepat. Dengan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*), Perseroan berkomitmen untuk mengelola kegiatan bisnisnya dengan prosedur yang jelas, transparan, dan bertanggungjawab. Komitmen ini yang mendorong Perseroan untuk senantiasa melakukan pelaporan dan pengawasan yang efektif, serta meningkatkan kepatuhan terhadap regulasi dan peraturan yang berlaku.

To effectively adapt and thrive in the fast-paced era of digitalization, integrity governance is crucial for maintaining reputation and promoting sustainable business practices. Integrity serves as a core value and foundation that should be evident in all operational aspects.

The Company has established a set of GCG policies and guidelines that work together to ensure the effective implementation of governance. By adhering to Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company commits to managing its business activities through clear, transparent, and responsible procedures. This dedication compels the Company to consistently engage in effective reporting and supervision while enhancing compliance with relevant regulations and rules.

● ● Landasan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Foundation of Corporate Governance Practice

Dalam penerapannya, Perseroan memastikan praktik GCG mematuhi sejumlah ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas (UUPT);
3. POJK No.21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (POJK 21/2015);
4. POJK No. 33/POJK.04/2015 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2015);

In carrying out its operations, the Company guarantees that GCG practices adhere to various relevant laws and regulations, including but not limited to:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1995 concerning Capital Market;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Companies (UUPT);
3. POJK No.21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines (POJK 21/2015);
4. POJK No. 33/POJK.04/2015 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2015);



5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka (SEOJK 32/2015); dan
6. Anggaran Dasar Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki pedoman dan kebijakan GCG (*soft-structure GCG*) sebagai panduan bagi seluruh insan Perseroan untuk menerapkan praktik GCG terbaik dalam setiap aktivitas bisnis, antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola
2. Pedoman Dewan Komisaris
3. Pedoman Direksi
4. Piagam Komite Audit & Risiko
5. Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi
6. Piagam Audit Internal
7. Kode Etik
8. Sistem Pelaporan Pelanggaran
9. *Standard Operating Procedure* (SOP) yang terus dievaluasi dan disempurnakan sejalan dengan perkembangan bisnis Perseroan.

Berbagai pedoman dan regulasi di atas bertujuan untuk mendukung perwujudan komitmen Perseroan dalam menerapkan praktik GCG yang akuntabel dan bertanggung jawab.

5. SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines (SEOJK 32/2015); and
6. The Company's Articles of Association.

In addition to the above, the Company has established GCG (*soft-structure GCG*) guidelines and policies that guide all personnel in implementing best GCG practices in every business activity, including:

1. Governance Guidelines
2. Board of Commissioners Charter
3. Board of Directors Charter
4. Audit & Risk Committee Charter
5. Nomination and Remuneration Committee Charter
6. Internal Audit Charter
7. Code of Conduct
8. Whistleblowing System
9. *Standard Operating Procedures* (SOP) are continuously reviewed and improved according to the Company's business developments.

The guidelines and regulations outlined above aim to support the Company's commitment to implementing accountable and responsible GCG practices.

● ● Prinsip-Prinsip GCG

GCG Principles

Kerangka kerja GCG Perseroan berlandaskan pada 5 (lima) prinsip-prinsip dasar yang berlaku universal, yaitu:

The Company's GCG framework relies on these 5 (five) universally applied principles:

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Transparansi Transparency	Memastikan bahwa pemangku kepentingan menaruh kepercayaan terhadap pengambilan keputusan dan proses bisnis perusahaan. Ensure stakeholders trust the company's decision-making and business processes. - Perseroan menyampaikan laporan dan keterbukaan informasi secara tepat waktu kepada regulator dan dipublikasikan pada situs web BEI sehingga dapat diakses oleh publik dengan mengakses kode saham Perseroan: "DMND". - Perseroan menyajikan informasi-informasi Perseroan secara jelas, terbuka, dan akurat melalui situs web resminya. - Perseroan mengungkapkan informasi penting terkait kinerja Perseroan, penerbitan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Berkala, siaran pers, dan pengumuman lainnya di media massa, serta menyelenggarakan paparan publik sebagaimana ketentuan yang berlaku di pasar modal. - Pengungkapan informasi Perseroan tetap memperhatikan ketentuan kebijakan internal Perseroan mengenai kerahasiaan. - The Company submits reports and information disclosures promptly to regulators, which are published on the IDX website, making them accessible to the public through the Company's ticker code: "DMND." - The Company presents its information clearly, openly, and accurately on its official website. - The Company discloses important information related to its performance, including Annual Reports, Periodic Financial Statements, press releases, and other announcements in the mass media, while organizing public exposure as applicable in the capital market. - The Company's disclosure of information adheres to its internal confidentiality policy.
Akuntabilitas Accountability	Menetapkan kejelasan struktur, sistem, dan pertanggungjawaban antar organ tata kelola Perseroan secara jelas sehingga pengelolaan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien demi tercapainya kepentingan Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Establish a clear structure, system, and accountability among the Company's governing bodies so that business management can run effectively and efficiently to achieve the Company's interests while considering the interests of shareholders and other stakeholders. - Melakukan pembagian fungsi, struktur, sistem, dan pertanggungjawaban yang jelas dari masing-masing organ tata kelola Perseroan dan memastikan setiap karyawan menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan kemampuan dan kompetensinya. - Melakukan sistem <i>check and balance</i> dalam pengelolaan Perseroan. - Menetapkan tolak ukur penilaian kinerja untuk semua divisi berdasarkan ukuran yang disepakati. - Menjaga komitmen Perseroan terhadap nilai-nilai dan budayanya. - Clearly define the functions, structures, systems, and responsibilities for each governing body, ensuring that each employee fulfills different duties according to their abilities and competencies. - Implement a checks and balances system in the Company's management. - Establish performance assessment benchmarks for all divisions based on agreed measures. - Maintain the Company's commitment to its values and culture.
Tanggung Jawab Responsibility	Memastikan terlaksananya kegiatan usaha yang bertanggungjawab dan peduli dengan aspek masyarakat, lingkungan, dan pemangku kepentingan lainnya, serta sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure the implementation of responsible business activities while considering societal, environmental, and stakeholder aspects in accordance with applicable laws and regulations. - Melaksanakan operasi dan kegiatan usaha sesuai dengan peraturan perundang-undangan terkait serta mencermati dampak operasi terhadap lingkungan sekitar dan keamanannya di wilayah operasional Perseroan. - Menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (<i>Corporate Social Responsibility</i>/"CSR"). - Conduct business operations in compliance with relevant laws and regulations, giving proper consideration to environmental impacts and operational security. - Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) activities.

Prinsip Principle	Implementasi Implementation
Independensi Independency	Pengelolaan Perseroan dilakukan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan/atau pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. The Company's management is conducted professionally, free from conflicts of interest or external influences that do not comply with applicable laws and sound corporate principles. 1. Pengambilan keputusan pada setiap proses bisnis dilakukan secara objektif dan terbebas dari pengaruh/tekanan oleh pihak mana pun, dengan memperhatikan saran dan arahan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Sikap saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang, serta melaksanakan tanggung jawab masing-masing organ tata kelola Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 3. Organ tata kelola dan seluruh karyawan Perseroan senantiasa berupaya menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan. 1. Decision-making in every business process must be objective and free from influence/pressure from any party, while considering the advice and direction of the Company's Board of Commissioners. 2. Mutual respect for the rights, obligations, duties, and authority is essential for fulfilling the responsibilities of each governing body of the Company according to the Articles of Association and all applicable regulations. 3. The Company's governing bodies and all employees must always strive to avoid conflicts of interest during decision-making.
Kesetaraan dan Kewajaran Equality and Fairness	Menjamin perlakuan yang adil dan setara dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Ensure fair and equal treatment in fulfilling stakeholder rights arising from agreements and applicable laws and regulations. 1. Memberikan hak yang sama dan setara kepada semua pemegang saham untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi inklusivitas dengan membuka kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun untuk bergabung dengan Perseroan dalam proses penerimaan karyawan. 3. Mendukung pengembangan karier karyawan tanpa membedakan suku, agama, gender, dan kondisi fisik. 1. Ensure that all shareholders have equal rights to attend and vote at the GMS in accordance with applicable regulations. 2. Foster an inclusive work environment by providing equal opportunities for anyone seeking to join the Company during the recruitment process. 3. Support employee career development without discrimination based on ethnicity, religion, gender, and disability.

● ● Penerapan Prinsip Governansi Korporat Indonesia

Implementation of the Principles of Indonesian Corporate Governance

Pada 2021, Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) menerbitkan Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang bertujuan untuk memperkuat daya saing korporasi di kancah persaingan global dengan tetap berkontribusi secara optimal atas pelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Dikenal dengan nama ETAK, berikut adalah 4 (empat) pilar governansi korporat dan upaya Perseroan dalam mengimplementasikan pilar-pilar tersebut:

In 2021, the National Committee for Governance Policy (KNKG) published the 2021 General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI). These guidelines aim to strengthen corporate competitiveness in the global arena while optimally contributing to environmental preservation and social welfare. Known as ETAK, the following are the 4 (four) pillars of corporate governance and the Company's efforts to build on these pillars:

Pilar Pillar	Penerapan Implementation
Etika (Perilaku Beretika) Ethics (Ethical Behaviour)	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company provides relevant information and material in a way that is easily accessible and understandable for stakeholders. The Company proactively discloses not only matters required by laws and regulations but also those that are important for shareholders, creditors, and other stakeholders' decision-making.
Transparansi Transparency	Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan, tetapi juga hal-hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya. The Company provides relevant and accessible information for stakeholders. The Company has the initiative to disclose not only what is required by laws and regulations but also what is essential for shareholders, creditors, and other stakeholders' in decision-making processes.
Akuntabilitas Accountability	Untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan, Perseroan mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar dengan mengelola bisnisnya secara benar dan terukur sesuai kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. To achieve sustainable performance, the Company is responsible for performing a transparent and fair management of its operations, aligning with both its own interests and those of its shareholders and stakeholders. Accountability is essential for achieving sustainable performance.
Keberlanjutan Sustainability	Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar dapat berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kolaborasi dengan semua pemangku kepentingan, serta meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan. The Company adheres to relevant laws and regulations, dedicating itself to fulfilling its responsibilities to society and the environment. This commitment supports sustainable development through cooperation with all stakeholders, enhancing their lives while aligning with business interests and the sustainable development agenda.

● ● Tujuan dan Manfaat Praktik GCG

Objectives and Benefits of GCG Practices

Dengan melaksanakan praktik GCG secara konsisten, Perseroan berupaya untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan nilai tambah yang lebih optimal bagi pemangku kepentingan, membangun daya saing yang semakin kuat dalam menghadapi dinamika dan persaingan bisnis, serta menjaga eksistensi dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan.

Penerapan praktik GCG di lingkungan Perseroan juga diharapkan dapat membawa sejumlah manfaat, antara lain pengelolaan kinerja yang lebih tepat arah sehingga dapat mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan, kemudahan akses untuk pembiayaan oleh perbankan karena Perseroan memiliki kredibilitas yang kuat, serta dukungan yang kuat dari pemegang saham, investor, dan mitra bisnis.

By consistently implementing GCG practices, the Company seeks to enhance its value, facilitate a greater added values to stakeholders, strengthen competitiveness in facing evolving business landscapes and dynamics, maintain its existence, and ensure sustainable performance growth.

The adoption of GCG practices within the Company's environment is expected to yield various benefits, such as enhanced performance management that promotes growth, improved access to financing from banks due to the Company's strong credibility, and significant support from shareholders, investors, and business partners.



● ● Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of Public Company Governance Guidelines

Sesuai dengan kepatuhan pada POJK 21/2015 dan SEOJK 32/2015, Perseroan mengungkapkan pelaksanaan rekomendasi yang tercantum dalam pedoman atau memberikan penjelasan jika Perseroan belum atau tidak melaksanakan rekomendasi tersebut seperti tercantum dalam tabel berikut ini:

According to POJK 21/2015 and SEOJK 32/2015, the Company discloses whether it has complied with the recommendations in these documents or provides an explanation if it has not implemented them, as shown in the following table:

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham Aspect 1: Issuer Relationship with Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights				
1.	Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Increasing the Value of the General Meeting of Shareholders (GMS)	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. A Public Company should have a technical voting procedure in place, whether openly or privately, while considering independence and shareholders' interests.	Meskipun pemungutan suara tidak diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perseroan, prosedur teknisnya diatur dalam Tata Tertib RUPS Perseroan, yang diberikan kepada Pemegang Saham sebelum pelaksanaan RUPS. Perseroan telah menunjuk pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek (BAE) Perseroan PT Datindo Entrycom dan Aulia Taufani, S.H. sebagai Notaris. Although voting is not detailed in the Company's Articles of Association, the technical procedures are defined in the Company's GMS Rules of Procedure, which are provided to shareholders before the GMS convenes. The Company has appointed independent parties, including the Company's Securities Administration Bureau (BAE), PT Datindo Entrycom, and Aulia Taufani, S.H., as Notary.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
		Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of an issuer should attend the Annual GMS.	Perseroan tetap berkomitmen dalam pemenuhan kehadiran seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap RUPS, khususnya RUPS Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada 14 Juni 2024. The Company remains committed to ensuring the attendance of all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners at each GMS, especially the Company's Annual GMS, held on June 14, 2024. Pada RUPS Tahunan 2024 untuk tahun buku 2023, tidak semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan hadir dalam rapat tersebut. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir dalam RUPS Tahunan antara lain: Dewan Komisaris Komisaris Utama: Dr. Ibrahim Hasan*) Komisaris Independen: C. Tedjo Endriyanto*) Komisaris Independen: Lim Beng Lin**) Komisaris Independen: Nakrin Narula**) Direksi Direktur Utama: Chen Tsen Nan*) Direktur: Philip Min Lih Chen*) Komite Komite Audit: Istama Tatang Siddharta**) Komite Nominasi dan Remunerasi: Robert James Barton**) *) hadir secara fisik **) hadir melalui media konferensi video During the 2024 Annual GMS for the 2023 financial year, not all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors attended the meeting. The members of the Board of Commissioners and Directors who attended the Annual GMS were: Board of Commissioners President Commissioner: Dr. Ibrahim Hasan*) Independent Commissioner: C. Tedjo Endriyanto*) Independent Commissioner: Lim Beng Lin***) Independent Commissioner: Nakrin Narula****) Board of Directors President Director: Chen Tsen Nan*) Director: Philip Min Lih Chen*) Committees Audit Committee: Istama Tatang Siddharta**) Nomination dan Remuneration Committee: Robert James Barton**) *) attended physically **) attended virtually	Dijelaskan Explained
		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A Public Company should make the summary of its GMS minutes available on its official website for at least 1 (one) year.	Ringkasan risalah RUPS Tahunan tahun buku 2023 telah dimuat dalam situs web Perseroan pada bagian Investor > Rapat Umum Pemegang Saham. A summary of the minutes from the 2023 Annual GMS has been published on the Company's website under the Investor > General Meeting of Shareholders section.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
2.	Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Increase Communication Quality Between Issuers and Shareholders or Investors	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. A Public Company should have a communication policy in place with shareholders or investors.	Perseroan memiliki kebijakan mengenai komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui surel Sekretaris Perusahaan dan Investor Relations sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan dan melakukan paparan publik sesuai ketentuan yang berlaku. The Company has a policy for communicating with shareholders and investors through Corporate Secretary and Investor Relations emails, as stated in the Annual Report and conducts public exposure in accordance with applicable regulations.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. A Public Company should disclose its communication policies with shareholders or investors on the website.	Perseroan menyediakan informasi tentang alamat lengkap, nomor kontak, dan alamat surelnya dalam situs webnya. The Company provides information about its complete address, contact number, and email address on its official website.	Mematuhi Complied
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners				
3.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Strengthen Membership and Composition of the Board of Commissioners	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The size of the Board of Commissioners should be determined with due regard to the Public Company's condition.	Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penentuan komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan karakteristik, kapasitas, ukuran, perkembangan usaha Perseroan dan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2024, Dewan Komisaris Perseroan memiliki 6 (enam) anggota, termasuk 4 (empat) Komisaris Independen. The Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS. The composition of the Board of Commissioners is determined by the characteristics, capacity, size, and development of the Company's business, according to the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations. As of December 31, 2024, the Company's Board of Commissioners consisted of 6 (six) members, including 4 (four) Independent Commissioners.	Mematuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Commissioners' composition should consider diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini memiliki latar belakang dan keahlian beragam, sehingga dapat memberikan nasihat dan pengawasan dari berbagai aspek yang lebih luas. Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Dewan Komisaris diungkapkan dalam profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan ini. The serving members of the Board of Commissioners have diverse backgrounds and expertise, enabling them to provide advice and oversight from a broader range of perspectives. The skills, knowledge, and experience of the Board members are detailed in the Board of Commissioners' profile in this Annual Report.	Mematuhi Complied
4.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Improving the Quality of the Tasks and Responsibilities Implementation by the Board of Commissioners	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Dewan Komisaris telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>). Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris melalui mekanisme <i>self-assessment</i> yang meliputi penilaian kinerja kolegal, individu masing-masing anggota Dewan Komisaris dan kinerja Komisaris Utama. The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy. Each member of the Board assesses the Board's performance through a self-assessment mechanism that evaluates both collegial and individual contributions, as well as the performance of the President Commissioner.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Commissioners is included in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris pada tahun 2024 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy regarding the Board of Commissioners' performance in 2024 has been outlined in this Annual Report.	Mematuhi Complied
		Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Pedoman Dewan Komisaris yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan telah memuat kebijakan pengunduran diri apabila anggota Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners' guidelines, referencing the Company's Articles of Association, include a resignation policy for members found complicit in financial crimes.	Mematuhi Complied
		Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee responsible for nomination and remuneration functions draft an internal succession policy for the nomination process of Board of Directors members.	Komite Nominasi dan Remunerasi menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi dengan menyusun kebijakan suksesi dan nominasi anggota Direksi. The Company's Nomination and Remuneration Committee conducts its nomination and remuneration functions while drafting succession policies for Board of Directors nominations.	Dijelaskan Explained

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

5.	Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Strengthen Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The Board of Directors' membership should be determined with careful consideration of the Public Company's condition and its effectiveness in decision-making.	Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Penetapan jumlah anggota Direksi telah dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan dan efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penetapan juga mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Per 31 Desember 2024, Direksi Perseroan memiliki 3 (tiga) orang Direktur. The Board of Directors is appointed and dismissed by the GMS. The size of the Board of Directors has been determined with careful consideration of the Company's condition and effectiveness in decision-making. This determination also adheres to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations. As of December 31, 2024, the Company's Board of Directors comprises 3 (three) Directors.	Mematuhi Complied
		Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The Board of Directors' composition should consider diversity in expertise, knowledge, and experience required.	Anggota Direksi yang menjabat saat ini memiliki keahlian beragam, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan sehingga dapat menjalankan tugas pengelolaan Perseroan dengan maksimal. Keahlian, pengetahuan dan pengalaman anggota Direksi diungkapkan pada profil Direksi dalam Laporan Tahunan ini. The current Board of Directors has diverse skills, knowledge, and experiences, enabling them to manage the Company effectively. Their expertise and experience are detailed in the profile of the Board of Directors within this Annual Report.	Mematuhi Complied
		Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. A member of the Board of Directors who oversees field accounting or finance should possess expertise and/or knowledge in accounting.	Rusman Apandi sebagai Direktur Perseroan bertanggungjawab membawahi bidang keuangan, beliau memiliki latar belakang pendidikan, keahlian dan/atau pengetahuan, serta pengalaman kerja yang sesuai. Profil beliau diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. Rusman Apandi, as the Company's Director, is responsible for overseeing the financial sector. He possesses the appropriate educational background, expertise and/or knowledge, and work experience. His profile is disclosed in this Annual Report.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
6.	Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Improving the Quality of the Tasks and Responsibilities Implementation by the Board of Directors	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate its performance.	Setiap anggota Direksi telah memiliki kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>). Penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi melalui mekanisme <i>self-assessment</i> yang meliputi penilaian kinerja kolegal dan individu masing-masing anggota Direksi. Each member of the Board of Directors has their own self-assessment policy. The performance of the Board is evaluated by each member through a self-assessment mechanism, which includes evaluating both collective and individual performance of each board member.	Mematuhi Complied
		Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy for evaluating the performance of the Board of Directors is included in the Public Company's Annual Report.	Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi pada tahun 2024 telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The self-assessment policy regarding the Board of Directors' performance in 2024 has been outlined in this Annual Report.	Mematuhi Complied
		Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy regarding the resignation of its members if they are involved in financial crimes.	Pedoman Direksi yang mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan telah memuat kebijakan pengunduran diri apabila anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors' guidelines, referencing the Company's Articles of Association, include a resignation policy for members found complicit in financial crimes.	Mematuhi Complied
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan Aspect 4 : Stakeholder's Participation				
7.	Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Increasing Corporate Governance Aspects through Stakeholder's Participation	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . A Public Company has a policy to prevent insider trading.	Perseroan memiliki kebijakan terkait pencegahan insider trading dengan mewajibkan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris, serta seluruh karyawan Perseroan mematuhi Kode Etik Perseroan yang mengategorikan atau mendefinisikan insider trading, sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. The Company has a policy to prevent insider trading by requiring all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees to comply with the Company's Code of Conduct. This code categorizes insider trading as regulated by applicable laws.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti- <i>fraud</i> . A Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Perseroan telah memiliki kebijakan antikorupsi dan anti- <i>fraud</i> . Implementasi pencegahan korupsi dan <i>fraud</i> di lingkungan Perseroan saat ini dilaksanakan dengan mewajibkan seluruh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, serta karyawan Perseroan mematuhi ketentuan Kode Etik Perseroan yang mengategorikan atau mendefinisikan korupsi dan <i>fraud</i> , sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku. The Company maintains a policy against corruption and fraud. To prevent these issues, all members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and employees are required to adhere to the Company's Code of Ethics, which outlines the definitions and categories of corruption and fraud as dictated by relevant regulations.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. A Public Company has a policy for selecting and improving supplier or vendor capabilities.	Pemilihan dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor dalam memenuhi bahan baku, material dan/ atau jasa yang dibutuhkan Perseroan sudah melalui seleksi dan penerapan standar yang ditetapkan oleh Divisi Pengembangan Bisnis & Strategi Perseroan, sehingga output Perseroan akan tetap terjaga kualitas dan kuantitasnya. The selection and improvement of suppliers' or vendors' capabilities in providing the raw materials and/or services required by the Company has involved the establishment and implementation of standards set by the Company's Business Development & Strategy Division, ensuring that the Company's output maintains its quality and quantity.	Mematuhi Complied

No.	Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Diamond Diamond's Explanation of Implementation	Keterangan Description
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. A Public Company has a policy regarding the fulfillment of creditor rights.	Perseroan memiliki kebijakan untuk memenuhi hak-hak kreditor yang dijalankan melalui Divisi Corporate Finance dan Divisi Legal yang mengatur dan mengelola pembayaran hak-hak kreditor Perseroan. The Company has a policy in place to fulfill creditor rights, implemented by the Corporate Finance Division and the Legal Division, which regulate and manage the payment of the Company's creditor rights.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . A Public Company has a policy regarding the whistleblowing system.	Perseroan memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> untuk menyediakan sarana dan mekanisme bagi para pemangku kepentingan dalam melaporkan dugaan pelanggaran oleh karyawan dan/atau manajemen Perseroan yang ditindaklanjuti dengan adil serta dapat dipertanggungjawabkan. Pelaksanaan sistem <i>whistleblowing</i> berada di bawah pengelolaan Unit Audit Internal Perseroan yang bertanggungjawab langsung kepada Direksi. Hal ini telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. The Company has a whistleblowing policy that provides resources and mechanisms for stakeholders to report alleged violations by employees and/or Company management, which are followed up fairly and responsibly. The whistleblowing system is managed by the Company's Internal Audit Unit, which is directly accountable to the Board of Directors. This information is disclosed in this Annual Report.	Mematuhi Complied
		Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. A Public Company has a policy for long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif bagi Direksi dan karyawan kunci. Mekanisme pemberian insentif dilakukan melalui KPI yang terukur terhadap pencapaian target Perseroan. The Company has an incentive policy for the Board of Directors and key employees. The mechanism for providing incentives is based on measurable KPIs aimed at achieving the Company's targets.	Mematuhi Complied
Aspek 5: Keterbukaan Informasi				
8.	Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Enhance Information Disclosure Implementation	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. A Public Company utilizes information technology more extensively than merely as a medium for disclosing information on its official website.	Selain situs webnya, Perseroan menggunakan sistem pelaporan elektronik yang disediakan oleh OJK dan BEI, sistem elektronik KSEI, surel kepada rekan media, aplikasi Instagram, YouTube, dan call center sebagai media keterbukaan informasi kepada publik. Aside from its official website, the Company utilizes the electronic reporting system provided by OJK and IDX, KSEI's electronic system, email for media partners, Instagram, YouTube, and call center applications to share information with the public.	Mematuhi Complied
		Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. A Public Company's Annual report should disclose its ultimate beneficial owner who has at least 5%, in addition to revealing the ultimate beneficial owners in Public Company share ownership through major and controlling shareholders.	Perseroan telah menginformasikan terkait pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, sebagaimana diungkapkan pada halaman 70 dalam Laporan Tahunan ini. The Company has informed the final beneficial owner about the Company's share ownership, as disclosed on page 70 of this Annual Report.	Mematuhi Complied

● ● Penerapan atas Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI)

Implementation of the General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUG-KI)

Prinsip Principle		Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Comply/Explain)
1.	Peran dan Tanggung Jawab Direksi dan Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Directors and the Board of Commissioners	
1.1	Peran dan Tanggung Jawab Direksi Roles and Responsibilities of the Board of Directors	Telah diterapkan Complied
1.2	Penilaian Kinerja - Direksi dan Anggotanya Performance Assessment – the Board of Directors and Members	Telah diterapkan Complied
1.3	Peran dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Roles and Responsibilities of the Board of Commissioners	Telah diterapkan Complied
1.4	Pembentukan Komite Establishment of Committee	Telah diterapkan Complied
1.5	Penilaian Kinerja - Dewan Komisaris dan Anggotanya Performance Assessment – the Board of Commissioners and Members	Telah diterapkan Complied
1.6	Benturan Kepentingan Conflict of Interest	Telah diterapkan Complied
1.7	Peningkatan Kompetensi Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Increasing the Competency of the Board of Directors' and Board of Commissioners' Members	Telah diterapkan Complied
2.	Komposisi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Composition and Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	
2.1	Komposisi Direksi Composition of the Board of Directors	Telah diterapkan Complied
2.2	Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners	Telah diterapkan Complied
3.	Hubungan Kerja antara Direksi dan Dewan Komisaris Working Relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners	
3.1	Sifat Hubungan Kerja Nature of Employment Relationships	Telah diterapkan Complied
3.2	Akses Informasi Dewan Komisaris Information Access of the Board of Commissioners	Telah diterapkan Complied
3.3	Tanggungjawab Direksi dan Dewan Komisaris atas Dampak Struktur Kepemilikan terhadap Korporasi Responsibility of the Board of Directors and the Board of Commissioners for the Impact of Ownership Structure on the Corporation	Telah diterapkan Complied
4.	Perilaku Etis dan Bertanggungjawab Ethical and Responsible Behavior	
4.1	Pedoman Etika dan Perilaku Code of Ethics and Conduct	Telah diterapkan Complied
4.2	Nilai-Nilai dan Budaya Organisasi Organizational Values and Culture	Telah diterapkan Complied
4.3	Komunikasi dan Penegakan Pedoman Etika, Nilai-Nilai, dan Budaya Communication and Enforcement of Ethics, Values, and Culture Guidelines	Telah diterapkan Complied
5.	Manajemen Risiko, Pengendalian Internal, dan Kepatuhan Risk Management, Internal Control, and Compliance	
5.1	Pengendalian Internal dan Kepatuhan Internal Control and Compliance	Telah diterapkan Complied



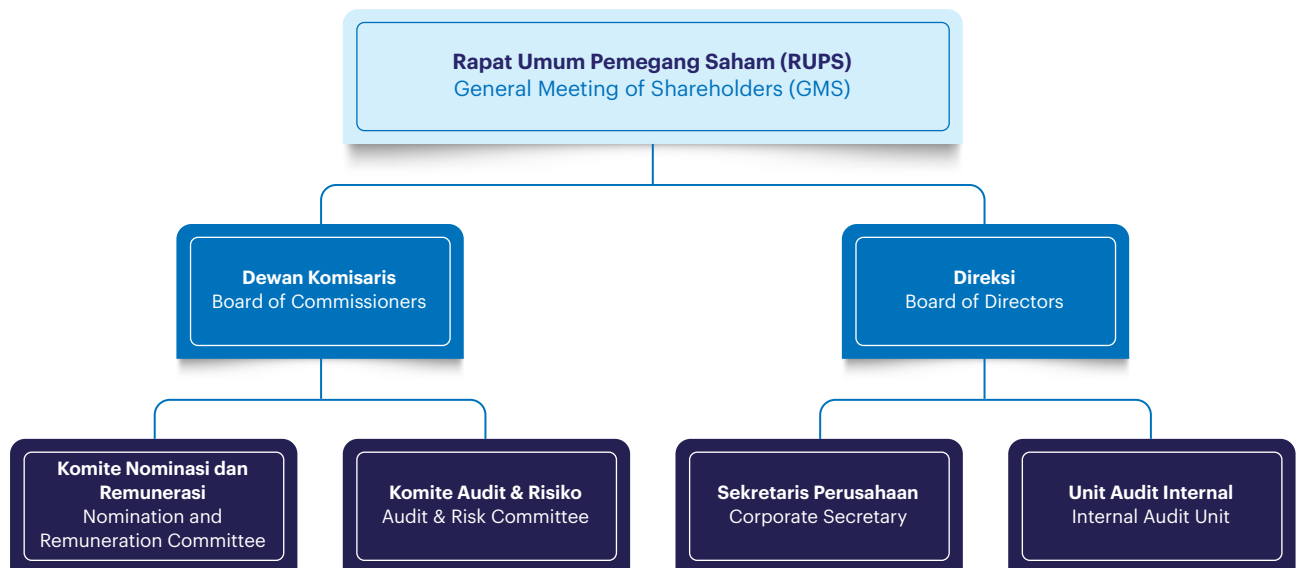
Prinsip Principle		Pelaksanaan (Terapkan/Jelaskan) Implementation (Comply/Explain)
5.2	Manajemen Risiko Risk Management	Telah diterapkan Complied
5.3	Integrasi Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan Integration of Governance, Risk Management, and Compliance	Telah diterapkan Complied
5.4	Audit Internal Internal Audit	Telah diterapkan Complied
6.	Pengungkapan dan Transparansi Disclosure and Transparency	
6.1	Kebijakan Pengungkapan Disclosure Policy	Telah diterapkan Complied
6.2	Laporan Keuangan dan Keberlanjutan Financial Statements and Sustainability Report	Telah diterapkan Complied
6.3	Diseminasi Informasi Dissemination of Information	Telah diterapkan Complied
7.	Perlindungan terhadap Hak-Hak Pemegang Saham Protection of Shareholder Rights	
7.1	Hak Pemegang Saham Shareholder Rights	Telah diterapkan Complied
7.2	Perlakuan Adil Terhadap Pemegang Saham Fair Treatment to Shareholders	Telah diterapkan Complied
7.3	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Telah diterapkan Complied
8.	Pemangku Kepentingan Lainnya Other Stakeholders	
8.1	Keterlibatan Pemangku Kepentingan Kunci Key Stakeholder Engagement	Telah diterapkan Complied
8.2	Integrasi Keberlanjutan dalam Model Bisnis Integration of Sustainability in Business Models	Telah diterapkan Complied
8.3	Perlindungan terhadap Pemangku Kepentingan Protection of Stakeholders	Telah diterapkan Complied

• • Struktur Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Implementation Structure

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), terdapat 3 (tiga) organ tata kelola utama Perseroan yaitu terdiri dari RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi. Sesuai ketentuan peraturan OJK, Perseroan wajib membentuk sejumlah organ tata kelola pendukung, yaitu Audit Internal, Sekretaris Perusahaan, serta komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Company has 3 (three) governing bodies: the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. According to OJK regulations, the Company must establish several supporting governing bodies: Internal Audit, Corporate Secretary, and committees under the Board of Commissioners.



● ● **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS juga merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan terkait mata acara RUPS.

Dasar Penyelenggaraan RUPS

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT);
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik (POJK 15/2020);
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Publik Secara Elektronik (POJK 16/2020); dan
4. Anggaran Dasar Perseroan.

Hak Pemegang Saham dalam RUPS

Menurut ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan, hak-hak yang dimiliki oleh para pemegang saham dalam RUPS antara lain:

1. Menerima informasi mengenai tata tertib dan prosedur pemungutan suara dalam RUPS.
2. RUPS dapat diselenggarakan atas permintaan satu atau lebih pemegang saham yang mewakili 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara dalam bentuk tertulis kepada Perseroan.
3. Mengusulkan agenda RUPS jika satu atau lebih pemegang saham yang mewakili sedikitnya 5% dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
4. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS untuk mengambil keputusan berdasarkan syarat dan ketentuan yang berlaku dan tata tertib RUPS.
5. Menerima dividen sesuai syarat dan ketentuan dari keputusan RUPS.

Perseroan menerapkan perlakuan yang sama dan setara terhadap seluruh pemegang saham sesuai dengan prinsip kesetaraan. Hal ini terlihat dari penyediaan informasi yang sama kepada seluruh pemegang saham dan penghitungan suara yang dilaksanakan berdasarkan hak suara yang dimiliki pemegang saham serta sesuai dengan porsi kepemilikan saham masing-masing.

The GMS is the highest organizational body, possessing rights and authority that cannot be delegated to either the Board of Directors or the Board of Commissioners, as outlined in the Company's Articles of Association and all applicable regulatory provisions. Additionally, the GMS serves as a forum for shareholders to participate in decision-making related to the GMS agenda.

Basis for the GMS Convention

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT);
2. POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Convention of General Meetings of Shareholders for Issuers (POJK 15/2020);
3. POJK No. 16/POJK.04/2020 concerning the Convention of Electronic General Meetings of Shareholders for Issuers (POJK 16/2020); and
4. The Company's Articles of Association.

Shareholder Rights at the GMS

According to the statutory regulations and the Company's Articles of Association, the rights of shareholders at the GMS include:

1. Receiving information about the GMS rules of order and voting procedures.
2. GMS may be held upon written request to the Company, of one or more shareholders representing at least 1/10 or more of the total shares with voting rights.
3. Proposing a GMS agenda agreed upon by one or more shareholders holding at least 5% of the total shares with voting rights.
4. Attending and voting at the GMS to decide in accordance to the applicable terms, conditions, and GMS rules of order.
5. Receiving dividends based on the terms and conditions of the GMS decision.

The Company treats all shareholders impartially and equally, adhering to the principle of equality. This is evident in providing the same information to all shareholders and in the vote counting, which is conducted based on the voting rights held by shareholders according to their respective share ownership portions.

RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) yang wajib diselenggarakan paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir serta RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS, yakni RUPST.

RUPST 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2023 pada 14 Juni 2024, pukul 14.10-15.30 WIB bertempat di Ruang Cendana 1 dan Cendana 2, Lantai 2, DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran. Rapat tersebut telah dihadiri oleh pemegang saham atau kuasa pemegang saham sejumlah 6.503.803.211 saham yang memiliki hak suara sah atau setara dengan 68,69% dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

Pihak independen dan/atau profesi penunjang pasar modal yang ditunjuk adalah:

1. Aulia Taufani, S.H., selaku Notaris;
2. Cahyadi Muliono, S.E., CPA, selaku Akuntan Publik dari Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan; dan
3. PT Datindo Entrycom, sebagai Biro Administrasi Efek.

The GMS consists of the Annual GMS (AGMS), which must be held no later than 6 (six) months after the end of the financial year, and the Extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time based on necessity. Throughout 2024, the Company held 1 (one) GMS, which was the AGMS.

AGMS 2024

The Company held the AGMS for the 2023 financial year on June 14, 2024, from 14:10 to 15:30 local time in the Cendana 1 and Cendana 2 rooms, 2nd Floor, at the DoubleTree by Hilton Jakarta Kemayoran. The meeting was attended by shareholders or their proxies, representing a total of 6,503,803,211 shares with valid voting rights, equating to 68.69% of the total shares issued by the Company.

Independent parties and/or professionals supporting the capital market appointed were:

1. Aulia Taufani, S.H., as Notary;
2. Cahyadi Muliono, S.E., CPA, a Public Accountant from Siddharta Widjaja & Rekan Public Accounting Firm; and
3. PT Datindo Entrycom, as the Securities Administration Bureau.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPST The Mechanism of AGMS Convention

Tanggal Date	Tahapan Phase	Publikasi Publication
29 April 2024 April 29, 2024	Pemberitahuan Agenda RUPST kepada OJK Notification of the AGMS Agenda to OJK	Surat Pemberitahuan Rencana Penyelenggaraan RUPST PT Diamond Food Indonesia Tbk ke OJK No. DU/L-038/OJK/IV/2024. Notification Letter of Plan for Holding AGMS of PT Diamond Food Indonesia Tbk to OJK No. DU/L-038/OJK/IV/2024.
7 Mei 2024 May 7, 2024	Pengumuman RUPST Announcement of the AGMS	Penyampaian pengumuman RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-044/IDX/V/2024 yang telah dipublikasikan pada situs web BEI, aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan. The submission of the AGMS announcement to OJK and IDX based on letter No. DU/L-044/IDX/V/2024 has been published on the IDX website, eASY.KSEI platform, and Company website.
22 Mei 2024 May 22, 2024	Pemanggilan RUPST Invitation of the AGMS	Penyampaian pemanggilan RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-050/IDX/V/2024 yang telah dipublikasikan di situs web BEI, aplikasi eASY.KSEI, dan situs web Perseroan. The submission of the AGMS invitation to OJK and IDX based on letter No. DU/L-050/IDX/V/2024 has been published on the IDX website, eASY.KSEI platform, and Company website.
14 Juni 2024 June 14, 2024	Pelaksanaan RUPST Convention of the AGMS	
19 Juni 2024 June 19, 2024	Ringkasan Risalah RUPST Summary of the AGMS Minutes	Penyampaian ringkasan risalah RUPST kepada OJK dan BEI berdasarkan surat No. DU/L-059/OJK-IDX/VI/2024 yang telah dipublikasikan di situs web BEI, aplikasi eASY.KSEI dan situs web Perseroan. The submission of the AGMS' minutes summary to OJK and IDX based on letter No. DU/L-059/OJK-IDX/VI/2024 has been published on the IDX website, eASY.KSEI platform, and Company website.

Kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan pada RUPST Attendance of the Company's Directors and Board of Commissioners at AGMS

Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	Hadir secara fisik In-person attendance
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui konferensi video Attend virtually
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir secara fisik In-person attendance
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak hadir Absent
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hadir melalui media konferensi video Attend virtually
Chen Tsen Nan	Direktur Utama President Director	Hadir secara fisik In-person attendance
Philip Min Lih Chen	Direktur Director	Hadir secara fisik In-person attendance

Keputusan RUPS Tahunan 2024 untuk Tahun Buku 2023 Resolutions of the 2024 Annual GMS for the 2023 Financial Year

Mata Acara Pertama First Agenda

Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Pengesahan Laporan Tahunan, termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta penyampaian Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan.	Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries, along with the Annual Report including the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended on December 31, 2023 as well as submission Report on the Use of Proceed of Initial Public Offering Funds of the Company.
---	--

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
6.503.802.911 saham (99,99%) 6,503,802,911 shares (99.99%)	-	300 saham (00,01%) 300 shares (00.01%)

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, menerima penyampaian Laporan Realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.	Ratification of the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries and Ratification of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2022, acceptance of realization report of the initial public offering funds, and granting full release and discharge (<i>acquit et de charge</i>) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for their management and supervision actions during financial year ending December 31, 2024, as long as those actions were reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statement of the Company.
--	---

Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2024.	The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2024.
---	--

Mata Acara Kedua Second Agenda

Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Determination of the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31, 2023.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
6.503.802.911 saham (99,99%) 6,503,802,911 shares (99.99%)	-	300 saham (00,01%) 300 shares (00.01%)

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp319.078.000.000,- (tiga ratus sembilan belas miliar tujuh puluh delapan juta Rupiah) akan digunakan sebagai berikut:

1. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp63.815.600.000,- (enam puluh tiga miliar delapan ratus lima belas juta enam ratus ribu Rupiah) atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari laba bersih tahun buku 2023; dan
2. Sisanya yaitu sebesar Rp255.262.400.000,- (dua ratus lima puluh lima miliar dua ratus enam puluh dua juta empat ratus ribu Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan.

To approval and determination the Company's net profit, which amounted to IDR319,078,000,000 (three hundred nineteen billion seventy-eight million Indonesian Rupiah), to be used as follows:

1. Company's reserve fund in accordance with the provisions of Article 70 of Law Number 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies in the amount of IDR63,815,600,000 (sixty-three billion eight hundred fifteen million and six hundred thousand Indonesian rupiah), or 20% (twenty percent) of the Company's net profit for the financial year of 2023; and
2. The remaining amount of IDR255,262,400,000 (two hundred fifty-five billion two hundred sixty-two million four hundred thousand Indonesian rupiah) to be earmarked as the Company's retained earnings to support business activity and development of the Company.

Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2024.

The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2024.

Mata Acara Ketiga Third Agenda

Persetujuan atas Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan penetapan honorarium, serta persyaratan lain penunjukannya.

Approval on the Appointment of the Public Accountant and/or Public Accounting Firm to perform audit on the Company's Financial Statements for the financial year ended on December 31, 2024, along with the determination of the honorarium as well as other requirements of the appointment.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
6.503.803.211 saham (100,00%) 6,503,803,211 shares (100.00%)	-	-

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Cahyadi Muliono S.E., CPA dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG International), masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

The approval of appointment of Public Accountant Cahyadi Muliono S.E., CPA, and the Public Accounting Firm Siddharta Widjaja & Rekan (a member firm of KPMG International) respectively as Public Accountants and Public Accounting Firms to conduct audits on the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2024.

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut dan persyaratan lain penunjukannya, serta menunjuk AP dan KAP pengganti bilamana AP dan KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya merujuk pada ketentuan pasar modal di Indonesia.

Granting authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the honorarium for the Public Accountant (AP) and the Public Accounting Firm (KAP) and other requirements for their appointment as well as, appointing a replacement AP and KAP if the appointed AP and KAP are unable to perform their duties according to the Capital Market provisions in Indonesian.

Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2024.

The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2024.

Mata Acara Keempat Fourth Agenda

Perubahan Susunan Pengurus Perseroan.	Changes of composition of the Management of the Company.
Hasil Pemungutan Suara Voting Results	
Setuju Agree	Abstain Abstain
6.503.803.211 saham (100,00%) 6,503,803,211 shares (100.00%)	-
Keputusan Rapat Meeting Resolutions	
Memberhentikan dengan hormat Bapak Chen Tsen Nan sebagai Direktur Utama Perseroan dan Bapak Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Perseroan.	Accept the discharge Mr. Chen Tsen Nan from his position as President Director of the Company and Mr. Philip Min Lih Chen from his position as Director of the Company.
Menyetujui pengangkatan Bapak Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, Bapak Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Utama Perseroan, serta Bapak Ir. Widiyanto Juwono dan Bapak Rusman Apandi berturut-turut sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang akan diadakan pada tahun 2027 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.	To approve the appointment of Mr. Chen Tsen Nan as Deputy President Commissioner of the Company, Mr. Philip Min Lih Chen as President Director of the Company, and Mr. Ir. Widiyanto Juwono and Mr. Rusman Apandi as Directors of the Company, effective from the close of this Meeting until the close of the third Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2027, without prejudice to the rights of the General Meeting of Shareholders to dismiss them at any time.
Sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:	Thus, from the date of the close of this Meeting, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company shall be as follows:
• Dr. Ibrahim Hasan sebagai Komisaris Utama Perseroan • Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama • Lim Beng Lin sebagai Komisaris Independen Perseroan • Corneiles Tedjo Endriyarto sebagai Komisaris Independen Perseroan • Wu Qianfei sebagai Komisaris Independen Perseroan • Nakrin Narula sebagai Komisaris Independen Perseroan • Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Utama Perseroan • Ir. Widiyanto Juwono sebagai Direktur Perseroan • Rusman Apandi sebagai Direktur Perseroan	• Dr. Ibrahim Hasan as President Commissioner of the Company • Chen Tsen Nan as Deputy President Commissioner • Lim Beng Lin as Independent Commissioner of the Company • Corneiles Tedjo Endriyarto as Independent Commissioner of the Company • Wu Qianfei as Independent Commissioner of the Company • Nakrin Narula as Independent Commissioner of the Company • Philip Min Lih Chen as President Director of the Company • Ir. Widiyanto Juwono as Director of the Company • Rusman Apandi as Director of the Company
Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Granting authority and power with substitution rights to the Board of Directors and/or Corporate Secretary of the Company, both individually and jointly, with substitution rights, to take all actions in connection with the appointment and changes to the composition of the Company's Board of Commissioners as mentioned above, including but is not limited to making or asking to be drawn up and signing in the deed drawn up before a Notary in connection with the agenda of the Meeting and notifying changes of Company's Management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as taking all and any necessary actions in accordance with the applicable laws and regulations.
Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions	
Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2024.	The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2024.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda

Penetapan Remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Determination of Remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended on December 31, 2024.

Hasil Pemungutan Suara Voting Results

Setuju Agree	Abstain Abstain	Tidak Setuju Disagree
6.503.802.911 saham (99,99%) 6,503,802,911 shares (99.99%)	-	300 saham (00,01%) 300 shares (00.01%)

Keputusan Rapat Meeting Resolutions

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2024, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Granting authority and power to the Board of Commissioners of the Company to carrying out the remuneration function, determine the honorarium or salary, and other allowance for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the financial year ending December 31, 2024, with regard to financial condition of the Company.

Realisasi Keputusan Rapat Realization of Meeting Resolutions

Keputusan Rapat untuk mata acara ini telah terealisasi dengan baik pada 2024.

The Meeting's resolutions on this agenda item were well implemented in 2024.

Realisasi Keputusan RUPST dan RUPSLB 2023 untuk Tahun Buku 2022 Resolutions of the 2023 Annual and Extraordinary GMS for the 2022 Financial Year

RUPST 2023 2023 AGMS

Keputusan atas Mata Acara Pertama Resolution on the First Agenda

Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak dan Pengesahan Laporan Tahunan Perseroan termasuk didalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, menerima penyampaian Laporan Realisasi penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada seluruh anggota Direksi atas semua tindakan kepengurusan serta kepada seluruh anggota Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Ratified the Consolidated Financial Report of the Company and Subsidiaries and Ratifying the Company's Annual Report including the Board of Commissioners' Oversight Report for the financial year ended December 31, 2022, accepted the submission of the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Company's Initial Public Offering, and provided full repayment and release of responsibility (acquitt et decharge) to all members of the Board of Directors for all management actions and to all members of the Board of Commissioners for supervisory actions carried out during the Company's financial year ending December 31, 2022, as long as these actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Report.

Keputusan atas Mata Acara Kedua Resolution on the Second Agenda

Menyetujui dan menetapkan bahwa Laba Bersih Perseroan sebesar Rp382.105.000.000,- (tiga ratus delapan puluh dua miliar seratus lima juta Rupiah) akan digunakan sebagai berikut:

1. Penyisihan cadangan Perseroan sesuai Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebesar Rp76.421.000.000,- (tujuh puluh enam miliar empat ratus dua puluh satu juta Rupiah) atau sebesar 20% (dua puluh persen) dari Laba Bersih Tahun Buku 2022; dan
2. Sisanya yaitu sebesar Rp305.684.000.000,- (tiga ratus lima miliar enam ratus delapan puluh empat juta Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan Perseroan untuk mendukung kegiatan usaha dan pengembangan Perseroan.

Approved and determined that the Company's Net Profit of IDR382,105,000,000 (three hundred eighty-two billion one hundred and five million Rupiah) will be used as follows:

1. The Company's reserve allowance in accordance with Article 70 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies to the amount of IDR76,421,000,000 (seventy-six billion four hundred and twenty-one million Rupiah) or 20% (twenty percent) of Profit Net Fiscal Year 2022; and
2. The remaining balance of IDR305,684,000,000 (three hundred five billion six hundred eighty four million Rupiah) would be reserved as the Company's retained earnings to support the Company's business activities and development.

Keputusan atas Mata Acara Ketiga Resolution on the Third Agenda

Menyetujui penunjukan Akuntan Publik Cahyadi Muliono S.E., CPA dan Kantor Akuntan Publik Siddharta Widjaja & Rekan (Firma anggota KPMG International Cooperative), masing-masing sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023; dan

Approved the appointment of Public Accountant Cahyadi Muliono S.E., CPA, and Public Accountant Firm Siddharta Widjaja & Rekan (KPMG International Cooperative member firm), respectively, as Public Accountant and Public Accountant Firm, to do the audit on the Company's Financial Report for the financial year ended December 31, 2023; and

Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium bagi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) tersebut dan persyaratan lain penuhukannya, serta menunjuk AP dan KAP pengganti bilamana AP dan KAP yang ditunjuk tidak dapat melakukan tugasnya merujuk pada ketentuan pasar modal di Indonesia.

Delegated authority to the Company's Board of Commissioners to determine the audit fee for the Public Accountant (AP) and Public Accounting Firm (KAP) and other terms of appointment, as well as appoint a replacement AP and KAP if the appointed AP and KAP later fail to do the audit work using the capital market provisions in Indonesia as references.

Keputusan atas Mata Acara Keempat Resolution on the Fourth Agenda

1. Menerima pengunduran diri dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Bapak Leo He-Tsuan Andrew dan Bapak Ferdinand Sutanto sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan, atas tindakan pengawasan yang dilakukannya sejak pengangkatan keduanya menjadi anggota Dewan Komisaris sampai dengan berakhirnya masa jabatannya yaitu terhitung sejak ditutupnya Rapat ini, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perseroan lainnya, dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan mengucapkan terima kasih dan menyatakan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

- Bapak Leo He-Tsuan Andrew atas dedikasi dan jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, dan;
- Bapak Ferdinand Sutanto atas dedikasi dan jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat sebagai Komisaris Perseroan.

Accepted the resignation of and granted full release and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to Mr. Leo He-Tsuan Andrew and Mr. Ferdinand Sutanto as members of the Company's Board of Commissioners for the supervisory actions carried out since their appointment as members of the Board of Commissioners until the end of their term as of the closing of this Meeting, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Financial Report as well as other Company records and do not constitute a criminal act or violation of the provisions of applicable laws and regulations. The Company expressed its gratitude and highest appreciation to:

- Mr. Leo He-Tsuan Andrew for his dedication and services when he took office as Independent Commissioner of the Company, and;
- Mr. Ferdinand Sutanto for his dedication and services when he took office as Commissioner of the Company.

2. Menyetujui pengangkatan Ibu Wu Qianfei dan Bapak Nakrin Narula sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ketiga yang akan diadakan pada tahun 2026 dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sehingga sejak tanggal ditutupnya Rapat ini susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:

- Dr. Ibrahim Hasan sebagai Komisaris Utama Perseroan
- Lim Beng Lin sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Cornelius Tedjo Endriyanto sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Wu Qianfei sebagai Komisaris Independen Perseroan
- Nakrin Narula sebagai Komisaris Independen Perseroan

Approved the appointment of Mrs. Wu Qianfei and Mr. Nakrin Narula as Independent Commissioners of the Company effective the closing of this meeting until the closing of the third Annual General Meeting of Shareholders, which will be held in 2026, without prejudice to the GMS's right to dismiss them at any time. The following was the Company's Board of Commissioners as of the closing of this meeting:

- Dr. Ibrahim Hasan as President Commissioner of the Company
- Lim Beng Lin as Independent Commissioner of the Company
- Cornelius Tedjo Endriyanto as Independent Commissioner of the Company
- Wu Qianfei as Independent Commissioner of the Company
- Nakrin Narula as Independent Commissioner of the Company

3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi dan/atau Sekretaris Perusahaan Perseroan, baik sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama, dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan pengangkatan dan perubahan susunan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas untuk membuat atau meminta untuk dibuatkan serta menandatangani dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris sehubungan dengan mata acara Rapat dan memberitahukan perubahan dan pengangkatan kembali anggota Komisaris Perseroan tersebut kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Delegated authority and power with the right of substitution to the Directors and/or Corporate Secretary of the Company, either individually or jointly, with the right of substitution, to carry out all actions pertaining to the appointment and change in the composition of the Board of Commissioners of the Company as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signing a deed made before a Notary pertaining to the agenda of the Meeting and notifying the changes and re-appointment of members of the Company's Commissioners to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, as well as taking all and any necessary actions in accordance with applicable laws and regulations.

Keputusan atas Mata Acara Kelima Resolution on the Fifth Agenda

Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan dalam melaksanakan fungsi remunerasi, untuk menetapkan honorarium atau gaji serta tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Delegated authority and power to the Company's Board of Commissioners to carry out remuneration functions, determine the honorarium or salary, and other allowances for each member of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the financial year ended December 31, 2023, with due regard to the Company's financial condition.

RUPSLB 2023 EGMS 2023

Keputusan atas Mata Acara Tunggal Resolution on the Sole Agenda

Menerima pengunduran diri Richard Johannes Purwadi dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak 19 September 2023, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*volledig acquit et de charge*) kepada Richard Johannes Purwadi sebagai Direktur atas segala tindakan pengurusan terhitung mulai tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 19 September 2023, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan serta catatan Perseroan, dan bukan merupakan tindak pidana atau pelanggaran terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama: Chen Tsen Nan

Direktur: Philip Min Lih Chen

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama: Dr. Ibrahim Hasan

Komisaris Independen: Lim Beng Lin

Komisaris Independen: C. Tedjo Endriyanto

Komisaris Independen: Wu Qianfei

Komisaris Independen: Nakrin Narula

Accepted the resignation of Richard Johannes Purwadi from his position as Director of the Company as of September 19, 2023, as well as granting full release and release of responsibility (*volledig acquit et de charge*) to Richard Johannes Purwadi as Director for all management actions taken during the January 1, 2023 to September 19, 2023 period, as long as these actions are recorded in the Annual Report and Financial Report as well as the Company's records and do not constitute criminal acts or violations of the provisions of applicable laws and regulations.

Hence, the composition of the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners was as follows:

BOARD OF DIRECTORS

President Director: Chen Tsen Nan

Director: Philip Min Lih Chen

BOARD OF COMMISSIONERS

President Commissioner: Dr. Ibrahim Hasan

Independent Commissioner: Lim Beng Lin

Independent Commissioner: C. Tedjo Endriyanto

Independent Commissioner: Wu Qianfei

Independent Commissioner: Nakrin Narula

Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan atau Sekretaris Perusahaan untuk melakukan segala tindakan sehubungan dengan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan tersebut di atas, termasuk namun tidak terbatas pada untuk membuat atau meminta dibuatkan serta menandatangani segala akta sehubungan dengan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris tersebut dan untuk mendaftarkan perubahan tersebut dalam Daftar Perusahaan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Delegated authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors or the Corporate Secretary to take all actions pertaining to changes in the composition of the members of the Company's Board of Directors as mentioned above, including but not limited to making or requesting to be made and signing all deeds pertaining to the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and to register such changes in the Company Register in accordance with applicable statutory provisions.

Seluruh keputusan rapat RUPST dan RUPSLB 2023 untuk tahun buku 2022 telah terealisasi dengan baik pada tahun 2024.

All resolutions from the 2023 AGMS and EGMS regarding the 2022 financial year have been successfully implemented in 2024.

● ● **Direksi**

The Board of Directors

Direksi

Direksi adalah organ tata kelola utama Perseroan yang bertanggungjawab penuh atas pengelolaan Perseroan demi tercapainya maksud dan tujuan Perseroan, serta bertugas mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Direksi

Pelaksanaan tugas Direksi senantiasa berpedoman pada Pedoman Direksi yang telah berlaku sejak 10 Maret 2021, sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengelola Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Direksi berisikan sejumlah aspek penting:

1. Tugas dan Wewenang;
2. Standar Etika;
3. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya;
4. Organisasi Direksi;
5. Persyaratan Rangkap Jabatan;
6. Program Orientasi Direksi;
7. Pembelajaran Terus Menerus;
8. Rapat Direksi;
9. Internal Audit;
10. Waktu Kerja;
11. Penilaian Kinerja dan Remunerasi; dan
12. Pertanggungjawaban.

Masa Jabatan dan Komposisi

Masa jabatan anggota Direksi Perseroan terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan kelima berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu. Sesuai ketentuan POJK 33/2014 pasal 2, komposisi Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang, salah satu di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Per akhir 2024, Direksi Perseroan berjumlah 3 (tiga) orang dan salah satunya menjabat sebagai Direktur Utama. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014. Berikut adalah susunan anggota Direksi per 31 Desember 2024:

The Board of Directors

The Board of Directors is the Company's primary governing body and is fully responsible for managing the company to achieve its goals and objectives. The Board of Directors is also responsible for representing the Company both in and out of court, in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

Board of Directors Charter

The Board of Directors adheres to the Board of Directors Charter, which became effective on March 10, 2021, as guidelines for fulfilling its duties and responsibilities in managing the Company according to GCG principles. The Board of Directors Charter includes several important matters:

1. Duties and Authorities;
2. Rules of Conduct;
3. Relationship with the Shareholders and other Stakeholders;
4. Organization of the Board of Directors;
5. Concurrent Position Requirement;
6. On-Boarding Program of the Board of Directors;
7. Continuous Learning;
8. Board of Directors' Meeting;
9. Internal Audit;
10. Working Hours;
11. Performance Assessment and Remuneration; and
12. Accountability.

Term of Office and Composition

The term of office for members of the Company's Board of Directors begins on the date specified in the GMS and lasts until the closing of the next fifth annual GMS, without prejudice to the rights of the GMS to dismiss them at any time. According to the provisions of POJK 33/2014, Article 2, the Board of Directors must consist of at least 2 (two) members, one of whom is appointed as President Director.

As of 2024, the Company's Board of Directors consists of 3 (three) members, one of whom serves as President Director. Therefore, the Company has complied with the provisions of POJK 33/2014. Below is the composition of the Board of Directors as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Philip Min Lih Chen	Direktur Utama (Group CEO) President Director (Group CEO)	Keputusan RUPST Perseroan pada 14 Juni 2024 Resolution of the Company's AGMS on June 14, 2024	2024 – RUPST ketiga berikutnya 2024 – the next third AGMS
Ir. Widiyanto Juwono	Direktur Director		
Rusman Apandi	Direktur Director		

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Pedoman Direksi, tugas-tugas Direksi secara garis besar adalah:

1. Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi (*corporate plan*) dan rencana kerja (*work plan*).
2. Menetapkan struktur organisasi Perseroan, lengkap dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha.
3. Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien.
4. Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.
6. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus.
7. Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan.
8. Menyusun dan menyampaikan informasi material kepada publik.
9. Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Berikut adalah ruang lingkup tugas dan tanggungjawab masing-masing anggota Direksi Perseroan:

Duties and Responsibilities

According to the Company's Board of Directors Charter, the duties of the Board of Directors include:

1. Developing the Company's vision, mission, and values, along with strategic plans in the form of a corporate plan and a work plan.
2. Determining the Company's organizational structure, detailing the duties of each division and business unit.
3. Controlling and managing the Company's resources effectively and efficiently.
4. Establishing the Company's internal control and risk management systems.
5. Carrying out the Company's social and environmental responsibilities.
6. Managing the shareholder register and other special registers.
7. Preparing and providing the Company's periodic financial statements and annual report.
8. Compiling and conveying material information to the public.
9. Convening the Annual and Extraordinary General Meetings in accordance with the Company's Articles of Association and all relevant laws and regulations.

The duties and responsibilities of each member of the Company's Board of Directors are as follows:

Philip Min Lih Chen - Direktur Utama (Group CEO) | President Director (Group CEO)

Bertugas dan bertanggungjawab untuk memimpin dan mengoordinasikan seluruh aktivitas bisnis Perseroan dan memastikan pemenuhan semua tanggung jawab yang berkaitan dengan tata kelola. Sejalan dengan struktur organisasi Perseroan, Direktur Utama membawahi Unit Audit Internal, Hukum dan Sekretaris Perusahaan, Sumber Daya Manusia dan Sistem Informasi Manajemen.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab di atas, beliau telah:

1. Mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, dan mengawasi Direksi untuk memastikan terlaksananya strategi yang telah disepakati oleh Perseroan;
2. Memimpin penerapan dan pemantauan strategi dan rencana tahunan, menyetujui pasar produk untuk kategori kegiatan dan operasi, serta memastikan bahwa rencana dan strategi bisnis sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan yang telah disepakati dengan Direksi;
3. Memimpin penyusunan laporan kinerja bisnis, termasuk pengumuman hasil tahunan, untuk disetujui oleh RUPST;
4. Mengoordinasikan, mengendalikan, dan mengevaluasi internalisasi prinsip-prinsip GCG dan standar etika secara konsisten di lingkungan Perseroan; dan
5. Memastikan bahwa informasi yang berkaitan dengan Perseroan selalu tersedia pada saat dibutuhkan oleh Dewan Komisaris.

Carries out duties and responsibilities for leading and coordinating all business activities of the Company while ensuring the fulfillment of all governance responsibilities. According to the Company's organizational structure, the President Director oversees the Internal Audit Unit, Legal and Corporate Secretary, Human Resources, and Management Information System.

Regarding the above duties and responsibilities, he:

1. Coordinates, directs, controls, and oversees the Board of Directors to ensure the execution of the strategy agreed upon by the Company;
2. Leads the implementation and monitoring of strategies and annual plans, approved product markets for activities and operational categories, and ensured that business plans and strategies aligned with the Company's goals and priorities as agreed upon with the Board of Directors;
3. Leads the preparation of business performance reports, including annual results announcements, for approval by the AGMS;
4. Coordinates, controls, and evaluates the integration of GCG principles and ethical standards consistently within the Company; and
5. Ensures that information about the Company is always available when needed by the Board of Commissioners.

Ir. Widiyanto Juwono - Direktur | Director

Bertugas dan bertanggungjawab untuk membantu Direktur Utama dalam meningkatkan dan mengembangkan kegiatan usaha/bisnis distribusi dan manufaktur melalui Entitas Anak Perseroan yaitu PT Sukanda Djaya dan seluruh anak usahanya serta PT Diamond Cold Storage dan anak usahanya guna menjaga keberlanjutan pertumbuhan positif kinerja keuangan, sosial, dan lingkungan.

Assists the President Director in enhancing and expanding distribution and manufacturing activities through the Company's Subsidiaries, specifically PT Sukanda Djaya and its subsidiaries, as well as PT Diamond Cold Storage and its subsidiaries, to ensure ongoing positive growth in financial, social, and environmental performance.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab di atas, beliau telah:

1. Mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan dan mengawasi manajemen kunci terkait dalam melaksanakan strategi Perseroan;
2. Memastikan penerapan strategi dan rencana tahunan pada setiap lini usaha sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan; dan
3. Menyusun laporan kinerja usaha dan kinerja operasi Perseroan.

In connection with the duties mentioned above, he has:

1. Coordinated, directed, controlled, and supervised key management to execute the Company's strategy;
2. Guaranteed the execution of strategies and annual plans across each business line in alignment with the Company's objectives and priorities; and
3. Compiled reports on business and operational performance of the Company.

Rusman Apani - Direktur | Director

Bertugas dan bertanggungjawab untuk membantu Direktur Utama dalam menjalankan pengurusan Perseroan. Tugas dan tanggung jawab Direktur mencakup bidang *financial controller*.

Assists the President Director in managing the Company's operations. The Director's duties involve responsibilities in the area of financial control.

Sehubungan dengan tugas dan tanggung jawab di atas, beliau telah:

1. Mengoordinasikan dan mengawasi manajemen kunci terkait dalam melaksanakan strategi Perseroan;
2. Memastikan penerapan strategi dan rencana tahunan pada setiap lini kegiatan usaha sejalan dengan tujuan dan prioritas Perseroan; dan
3. Memastikan laporan kinerja keuangan Grup Diamond dan menyampaikan laporan keuangan berkala tepat waktu kepada regulator.

In connection with the duties mentioned above, he has:

1. Coordinated and supervised key management to execute the Company's strategy;
2. Guaranteed the execution of strategies and annual plans across each business line in alignment with the Company's objectives and priorities; and
3. Ensuring the financial statements of Diamond Group are submitted to regulators in a timely manner.

Pelaksanaan Rapat

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Direksi atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili $\frac{1}{10}$ (satu per sepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah anggota Direksi hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Meetings

Referring to the provisions of POJK 33/2014 and the Board of Directors Guidelines, meetings of the Board of Directors must be held periodically at least once a month. These meetings can also be convened if deemed necessary by any member of the Board of Directors or upon written request by one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of 1 (one) or more shareholders representing together at least $\frac{1}{10}$ (one-tenth) of the total number of shares with voting rights. The meeting is valid and can make binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ (half) of the total members of the Board of Directors are present or represented at the meeting.

Selama tahun 2024, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 12 kali rapat internal dengan uraian sebagai berikut:

In 2024, the Board of Directors held 12 internal meetings with the following descriptions:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Chen Tsen Nan*	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	5	5	100%
Philip Min Lih Chen**	Direktur Utama (Group CEO) President Director (Group CEO)	12	12	100%
Ir. Widiyanto Juwono**	Direktur Director	7	7	100%
Rusman Apandi**	Direktur Director	7	7	100%

*) Efektif menjabat hingga 14 Juni 2024 | Effectively served until June 14, 2024.

**) Efektif menjabat sejak 14 Juni 2024 | Effectively serves since June 14, 2024.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
23 Januari 2024 January 23, 2024	Update Pasar, Update Perusahaan, GCG Market Update, Company Update, GCG
20 Februari 2024 February 20, 2024	
19 Maret 2024 March 19, 2024	
23 April 2024 April 23, 2024	
21 Mei 2024 May 21, 2024	
25 Juni 2024 June 25, 2024	
23 Juli 2024 July 23, 2024	
27 Agustus 2024 August 27, 2024	
24 September 2024 September 24, 2024	
22 Oktober 2024 October 22, 2024	
26 November 2024 November 26, 2024	
17 Desember 2024 December 17, 2024	

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Mengacu pada ketentuan POJK 33/2014 dan Pedoman Direksi, Dewan Komisaris dan Direksi wajib mengadakan rapat gabungan secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam setiap 4 (empat) bulan. Selama tahun 2023, Direksi telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Referring to the provisions of POJK 33/2014 and the Board of Directors Charter, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall hold at least 1 (one) joint meeting every 4 (four) months. During 2024, the Board of Directors held 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners, with the following attendance level:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Philip Min Lih Chen**	Direktur Utama (Group CEO) President Director (Group CEO)	6	6	100%
Ir. Widiyanto Juwono**	Direktur Director	3	3	100%
Rusman Apandi**	Direktur Director	3	3	100%
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Chen Tsen Nan*	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	6	6	100%
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
C. Tedjo Endriyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

*) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan hingga 14 Juni 2024.
Effectively served as the Company's President Director until June 14, 2024.

**) Efektif menjabat sejak 14 Juni 2024.
Effectively serves since June 14, 2024.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
31 Januari 2024 January 31, 2024	
22 Maret 2024 March 22, 2024	1. Konfirmasi berita acara rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebelumnya 2. Hal-Hal yang dibahas di rapat sebelumnya 3. <i>Update</i> pasar
29 Mei 2024 May 29, 2024	4. <i>Update</i> perusahaan 5. Tata kelola
26 Juli 2024 July 26, 2024	1. Confirmation of minutes of previous joint BOC BOD meeting 2. Matters arising from previous meeting 3. Market update
27 September 2024 September 27, 2024	4. Company update 5. Corporate governance
28 November 2024 November 28, 2024	

Program Orientasi bagi Direktur Baru

Selama 2024, Perseroan telah mengadakan program orientasi kepada Bapak Ir. Widiyanto Juwono dan Rusman Apandi yang diangkat oleh Perseroan untuk menjabat sebagai Direktur Perseroan. Selain itu, Perseroan juga tetap memberikan orientasi dan pengenalan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab yang lebih komprehensif kepada Bapak Philip Min Lih Chen, sehubungan dengan pengangkatannya sebagai Direktur Utama Perseroan, di mana beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan. Program orientasi ini secara umum mencakup visi, misi, nilai, dan budaya Perseroan, perkembangan bisnis, dan hal-hal lainnya.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Seluruh anggota Direksi memiliki kesempatan dan akses yang luas untuk terus meningkatkan keahlian dan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pendidikan berkelanjutan, seperti *self-study*, pendidikan khusus, pelatihan, lokakarya, seminar, ataupun konferensi yang edukatif dan inspiratif. Anggota Direksi diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada sesama anggota lainnya sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas Direksi secara kolektif.

Orientation Program for New Directors

During 2024, the Company conducted an orientation program for Mr. Ir. Widiyanto Juwono and Rusman Apandi, who were appointed by the Company to serve as Directors. Additionally, the Company continues to provide a more comprehensive orientation and introduction to the scope of duties and responsibilities for Mr. Philip Min Lih Chen, in relation to his appointment as President Director, following his previous role as Director of the Company. This orientation program generally includes the Company's vision, mission, values, culture, business updates, and additional relevant topics.

Training and Competency Development Activities

Every member of the Board of Directors has the opportunity and ample access to enhance their skills and competencies through various continuing education activities, including self-study, specialized education, training sessions, workshops, seminars, and inspiring educational conferences. Board members are expected to share knowledge and insights with one another to collectively improve the quality of their responsibilities as the Board of Directors.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
Rusman Apandi	Direktur Director	28 Agustus 2024 August 28, 2024	Update Regulation IFRS 1 and 2, TP Doc, and IPO	KPMG	Jakarta
		16 Desember 2024 December 16, 2024	Compliance Refreshment	BEI IDX	Online

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Selama 2024, Direksi telah menunaikan tugas, kewajiban, dan tanggungjawabnya dalam mengelola Perseroan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan serta Rencana Kerja yang ditetapkan pada awal tahun. Secara umum, pelaksanaan tugas Direksi selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengeksekusi rencana dan strategi bisnis Perseroan.
2. Merealisasikan target kinerja Perseroan.
3. Mengelola aset dan keuangan Perseroan.
4. Menyelenggarakan 12 kali rapat internal dan 6 (enam) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris.
5. Menyelenggarakan RUPST tahun buku 2023 pada 14 Juni 2024.

Our Implementation of the Board of Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Directors has successfully executed its duties, responsibilities, and obligations in managing the Company, adhering to relevant laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Work Plan established at the year's outset. Overall, the execution of the Board of Directors' duties during 2024 is as follows:

1. Prepared and implemented the company's business plans and strategies.
2. Achieved the Company's performance targets.
3. Managed the Company's assets and finances.
4. Conducted 12 internal meetings and 6 (six) joint meetings with the Board of Commissioners.
5. Held the AGMS for the 2023 fiscal year on June 14, 2024.

6. Melakukan pengawasan dan perbaikan proses bisnis secara berkelanjutan.
7. Menerapkan praktik GCG dalam kegiatan usaha.
8. Melaksanakan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

Penilaian terhadap Kinerja Komite-Komite di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan memiliki komite-komite pendukung di bawah Direksi. Selain itu, Direksi membawahi sejumlah organ tata kelola yang berfungsi mendukung pelaksanaan tugas Direksi, antara lain Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Secara berkala, Direksi melakukan penilaian dan evaluasi atas kinerja Sekretaris Perusahaan Unit Audit Internal, Komite ESG, dan Komite Pelaporan Pelanggaran untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan tata kelola.

6. Performed ongoing supervision and enhancement of business processes.
7. Applied GCG practices in business activities.
8. Executed other tasks related to the Company's management.

Assessment of the Performance of Committees under the Board of Directors

As of the end of 2024, the Company has supporting committees under the Board of Directors. In addition, the Board of Directors supervises several governance bodies that assist in fulfilling its responsibilities, including the Corporate Secretary and the Internal Audit Unit. Periodically, the Board of Directors assesses and evaluates the performance of the Corporate Secretary, Internal Audit Unit, ESG Committee, and Whistleblowing Committee to enhance the effectiveness of governance implementation.



● ● Dewan Komisaris

The Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah salah satu organ tata kelola utama Perseroan yang berperan menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, serta memastikan terlaksananya penerapan prinsip-prinsip GCG. Dalam menjalankan peran dan fungsinya, Dewan Komisaris senantiasa menjaga independensi dan objektivitasnya dengan tidak melakukan intervensi dalam proses pengambilan keputusan operasional bisnis Perseroan.

Pedoman Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas Dewan Komisaris senantiasa berpedoman pada Pedoman Dewan Komisaris yang telah berlaku sejak 10 Maret 2021, sebagai acuan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya mengawasi jalannya Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Pedoman Direksi berisikan sejumlah aspek penting:

1. Tugas dan Wewenang;
2. Standar Etika;
3. Hubungan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Lainnya;
4. Organisasi Dewan Komisaris;
5. Persyaratan Rangkap Jabatan;
6. Program Orientasi Anggota Dewan Komisaris;
7. Pembelajaran Terus-Menerus;
8. Rapat Dewan Komisaris;
9. Komite Dewan Komisaris;
10. Penilaian Kinerja dan Remunerasi; dan
11. Pertanggungjawaban.

Masa Jabatan dan Komposisi

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung sejak tanggal yang ditentukan dalam RUPS sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan ketiga berikutnya dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan sewaktu-waktu.

Sesuai POJK 33/2014, Dewan Komisaris paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris dan 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

The Board of Commissioners is one of the primary governing bodies of the Company, responsible for overseeing functions and advising the Board of Directors, while also ensuring the implementation of GCG principles. In performing its duties, the Board of Commissioners maintains independence and objectivity, refraining from interfering in the Company's operational decision-making process.

Board of Commissioners Charter

The Board of Commissioners adheres to the Board of Commissioners Charter, which became effective on March 10, 2021, as guidelines for fulfilling its duties and responsibilities in overseeing the Company's management according to GCG principles. The Board of Commissioners Charter includes several important matters:

1. Duties and Authorities;
2. Rules of Conduct;
3. Relationship with the Shareholders and other Stakeholders;
4. Organization of the Board of Commissioners;
5. Concurrent Position Requirement;
6. On-Boarding Program of the Board of Commissioners;
7. Continuous Learning;
8. Board of Commissioners' Meeting;
9. Board of Commissioners' Committees;
10. Performance Assessment and Remuneration; and
11. Accountability.

Term of Office and Composition

The term of office for the members of the Company's Board of Commissioners is calculated from the date established in the GMS until the conclusion of the next third annual GMS, without prejudice to the GMS's right to dismiss at any time.

In accordance with POJK 33/2014, the Board of Commissioners comprises at least 2 (two) members, with 30% of the total membership consisting of Independent Commissioners.

Per akhir 2024, komposisi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 6 (enam) anggota dengan salah satunya menjabat sebagai Komisaris Utama, 1 (satu) orang menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama, dan 4 (empat) lainnya sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, jumlah dan komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014. Berikut adalah susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2024:

As of the end of 2024, the composition of the Company's Board of Commissioners includes 6 (six) members, one of whom serves as President Commissioner, 1 (one) person serves as Deputy President Commissioner, and 4 (four) others serve as Independent Commissioners. Therefore, the number and composition of the Company's Board of Commissioners comply with the provisions of POJK 33/2014. Below is the composition of the members of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2022 Resolution of the Company's AGMS on July 29, 2022	2022 – RUPST ketiga berikutnya 2022 – The next third AGMS
Chen Tsen Nan*	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 14 Juni 2024 Resolution of the Company's AGMS on June 14, 2024	2024 – RUPST ketiga berikutnya 2024 – The next third AGMS
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2022 Resolution of the Company's AGMS on July 29, 2022	2022 – RUPST ketiga berikutnya 2022 – The next third AGMS
C. Tedjo Endriyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 29 Juli 2022 Resolution of the Company's AGMS on July 29, 2022	2022 – RUPST ketiga berikutnya 2022 – The next third AGMS
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2023 Resolution of the Company's AGMS on June 26, 2023	2023 – RUPST ketiga berikutnya 2023 – The next third AGMS
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	Keputusan RUPST tanggal 26 Juni 2023 Resolution of the Company's AGMS on June 26, 2023	2023 – RUPST ketiga berikutnya 2023 – The next third AGMS

*) Efektif menjabat sejak 14 Juni 2024. | Effectively serves since June 14, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Secara umum, Dewan Komisaris berkewajiban mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam melakukan kepengurusan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku berdasarkan prinsip-prinsip GCG. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris lainnya meliputi, antara lain:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi.
2. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan.
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal.
4. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala.
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar.

Duties and Responsibilities

Generally, the Board of Commissioners oversees the management policies set by the Board of Directors and advises them on managing the Company's operations according to the Articles of Association and applicable laws and regulations, paying due attention to GCG principles. The Board of Commissioners also has the following duties and responsibilities:

1. Providing responses and recommendations on the Company's annual work plan proposed by the Board of Directors.
2. Supervising the implementation of GCG principles in the Company's business activities.
3. Supervising and advising the Board of Directors on the Company's business risks and management efforts to exercise internal control.
4. Supervise and advise the Board of Directors during the preparation and disclosure of periodic financial statements.
5. Consider the Board of Directors' decisions that require approval from the Board of Commissioners based on the Articles of Association.

6. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan serta menelaah dan menyetujui laporan tahunan tersebut.
7. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi.
8. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Di samping itu, Komisaris Utama juga bertugas mengoordinasikan dan memimpin rapat Dewan Komisaris serta memimpin Dewan Komisaris dalam menjalankan tanggung jawab pengawasannya.

Komisaris Independen

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan/atau dengan pemegang saham mayoritas atau hubungan lainnya dengan Perseroan, yang dapat mempengaruhi kemampuan mereka bertindak independen.

Sesuai ketentuan pasal 20 ayat 3 POJK 33/2024, minimal 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Per 31 Desember 2024, Perseroan memiliki 4 (empat) orang Komisaris Independen dari total 6 (enam) orang anggota Dewan Komisaris, yaitu Lim Beng Lin, C. Tedjo Endriyanto, Wu Qianfei, dan Nakrin Narula. Dengan demikian, Perseroan telah memenuhi POJK 33/2014.

Mengacu pada ketentuan pasal 21 ayat 2 POJK 33/2014, persyaratan atau kriteria yang harus dipenuhi agar dapat diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

6. Submit reports on the implementation of oversight and advisory duties in the annual report and review and approve the annual report.

7. Carry out nomination and remuneration functions.
8. Under certain circumstances, convene AGMS and EGMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant laws and regulations.

Additionally, the President Commissioner coordinates and chairs meetings of the Board of Commissioners, leading it in fulfilling its oversight responsibilities.

Independent Commissioner

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who do not have financial, management, share ownership, and/or family relationships with their fellow members and/or with majority shareholders, nor any other relationships with the Company that could affect their ability to act independently.

According to Article 20, Paragraph 3 of POJK 33/2024, at least 30% of the Board of Commissioners must be Independent Commissioners. As of December 31, 2024, the Company had 4 (four) Independent Commissioners out of a total of 6 (six): Lim Beng Lin, C. Tedjo Endriyanto, Wu Qianfei, and Nakrin Narula. Thus, the Company has complied with POJK 33/2014.

According to Article 21, Paragraph 2 of POJK 33/2014, the criteria for being eligible as an Independent Commissioner of the Company are as follows:

1. Should not have worked or had the authority to plan, lead, control, or oversee the activities of the Company in the past 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner in the next period.
2. Should not own shares in the Company, either directly or indirectly.
3. Should have no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or major shareholders.
4. Should not have any direct or indirect business relationships related to the Company's activities.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perseroan dan memenuhi persyaratan sebagai Komisaris Independen sebagaimana dimaksud dalam POJK. Seluruh Komisaris Independen Perseroan menyatakan bahwa:

1. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perseroan.
2. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Seluruh anggota Komisaris Independen juga menyatakan independensi dan objektivitasnya dalam menjalankan tugasnya, senantiasa terhindari dari segala bentuk konflik kepentingan serta berkomitmen untuk selalu mengutamakan kepentingan Perseroan.

Pelaksanaan Rapat

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan mengacu pada ketentuan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris juga dapat diadakan jika dianggap perlu oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu persepuluh) atau lebih jumlah seluruh saham dengan hak suara. Rapat bersifat sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat tersebut.

Statement of Independence of Independent Commissioners

Independent Commissioners are members of the Board of Commissioners who come from outside the Company and meet the criteria for Independent Commissioners as outlined in the POJK. All Independent Commissioners of the Company affirm that they:

1. Do not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
2. Do not have any affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company.
3. Do not have financial, management, share ownership, or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors, or controlling shareholders of the Company.
4. Do not have any direct or indirect business relationships related to the Company's business activities.

All Independent Commissioners confirm their independence and objectivity in carrying out their duties, and will always avoid all forms of conflict of interest while remaining committed to prioritizing the interests of the Company.

Meetings

Referring to the provisions of POJK 33/2014 and the Company's Article of Association, meetings of the Board of Commissioners must be held periodically at least once in 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors must be held at least once in 4 (four) months. These meetings can also be convened if deemed necessary by any member of the Board of Commissioners or upon written request by one or more members of the Board of Directors, or at the written request of 1 (one) or more shareholders representing together at least 1/10 (one-tenth) of the total number of shares with voting rights. The meeting is valid and can make binding decisions if more than ½ (half) of the total members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting.

Selama tahun 2024, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan sebanyak 6 (enam) kali rapat internal dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In 2024, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings with the following descriptions:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
Chen Tsen Nan*	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	3	3	100%
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

*) Efektif menjabat sejak 14 Juni 2024.
Effectively serves since June 14, 2024.

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda
31 Januari 2024 January 31, 2024	Tata kelola Corporate governance
22 Maret 2024 March 22, 2024	Tata kelola, nominasi anggota Direksi/Dewan Komisaris baru Corporate governance, nomination of new board member
29 Mei 2024 May 29, 2024	Tata kelola, nominasi anggota Direksi/Dewan Komisaris baru, dan hal lainnya (bila dianggap perlu oleh Dewan Komisaris) Corporate governance, nomination of new board member, any other matters (as deemed necessary by the Board of Commissioners)
26 Juli 2024 July 26, 2024	Tata kelola Corporate governance
27 September 2024 September 27, 2024	Tata kelola Corporate governance
28 November 2024 November 28, 2024	Anggaran tahun 2025 2025 Budget

Program Orientasi bagi Komisaris Baru

Selama 2024, Perseroan telah mengadakan program orientasi kepada Bapak Chen Tsen Nan yang diangkat oleh Perseroan untuk menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, di mana beliau sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan. Program orientasi ini secara umum mencakup visi, misi, nilai, budaya Perseroan, perkembangan bisnis, dan hal-hal lainnya.

Orientation Program for New Commissioners

During 2024, the Company conducted an orientation program for Mr. Chen Tsen Nan, who were appointed by the Company to serve as the Deputy President Commissioner, following his previous role as the Company's President Director. This orientation program generally includes the Company's vision, mission, values, culture, business updates, and additional relevant topics.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki kesempatan dan akses yang luas untuk terus meningkatkan keahlian dan kompetensinya melalui berbagai kegiatan pendidikan berkelanjutan, seperti *self-study*, pendidikan khusus, pelatihan, lokakarya, seminar, ataupun konferensi yang edukatif dan inspiratif. Anggota Dewan Komisaris diharapkan dapat berbagi informasi dan pengetahuan (*sharing knowledge*) kepada sesama anggota lainnya sehingga mampu meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas Dewan Komisaris secara kolektif.

Training and Competency Development Activities

Every member of the Board of Commissioners has the opportunity and ample access to enhance their skills and competencies through various continuing education activities, including self-study, specialized education, training sessions, workshops, seminars, and inspiring educational conferences. Board members are expected to share knowledge and insights with one another to collectively improve the quality of their responsibilities as the Board of Commissioners.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
C. Tedjo Endriyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	10 Januari 2024 January 10, 2024	Pimpinan Manajemen Risiko Berkualifikasi Qualified Risk Management Leader	LPK MKS	Jakarta
		26 September 2024 September 26, 2024	Understanding the Climate Landscape for Financial Institutions	OJK	Jakarta
		17 Oktober 2024 October 17, 2024	Carbon Trading and Its Effect on Indonesia's Economy	OJK	Jakarta
		14 November 2024 November 14, 2024	Board Governance Forum: Climate Reporting in the Financial Statements	KPMG	KPMG Jakarta Office
		22 November 2024 November 22, 2024	Pelatihan Mengelola Manajemen Risiko yang Efektif berdasarkan POJK No. 44/ POJK.05/2020 Training on Effective Risk Management Based on POJK No. 44/POJK. 05/2020	LPMA-STMA Trisakti	Jakarta
		22 November 2024 November 22, 2024	Pelatihan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal sesuai POJK No. 8 Tahun 2023 Training on the Implementation of Anti-Money Laundering Programs, Preventing Terrorism Financing, and Preventing Proliferation Funding of Weapons of Mass Destruction according to POJK No. 8 of 2023	LPMA-STMA Trisakti	Jakarta
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	15 Maret 2024 March 15, 2024	Decoding Growth Masterclass	EO Bangkok Metropolitan	Bangkok, Thailand
		28 Juni 2024 June 28, 2024	Unlock the Power of Influence by Gilan Gork	EO Bangkok Metropolitan	Bangkok, Thailand

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2024

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi serta melakukan tugas dan tanggung jawabnya melalui rapat internal, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat bersama komite-komite di bawah Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi nominasi dalam pengangkatan Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sesuai rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan tahun 2025 dan persetujuan lain yang menjadi wewenang Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Prosedur Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap Komite Audit & Risiko serta Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertugas membantu pelaksanaan kegiatan, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Dasar penilaian secara kolektif adalah dengan mempertimbangkan kualitas data dan rekomendasi Komite yang diserahkan kepada Dewan Komisaris dalam merespons topik-topik spesifik sesuai bidang tugasnya untuk didiskusikan dan disampaikan sebagai bahan pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris kepada Direksi dalam rapat-rapat Dewan Komisaris maupun rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi.

Sementara itu, penilaian kinerja individu setiap anggota Komite didasarkan pada capaian kinerja, kompetensi, dan kehadiran dalam rapat-rapat Komite, rapat bersama Dewan Komisaris, dan rapat gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi sesuai permintaan Dewan Komisaris kepada Komite terkait.

Pada tahun 2024, Komite Audit & Risiko telah melaksanakan tugasnya sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas Laporan Keuangan Tahun 2023 dan Laporan Keuangan Triwulan dan Semesteran 2024 yang telah dilaporkan dan dipublikasikan Perseroan.
2. Memberikan rekomendasi penunjukan AP dan KAP yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 kepada Dewan Komisaris guna mendapatkan persetujuan RUPS.

Implementation of the Board of Commissioners' Duties in 2024

Throughout 2024, the Board of Commissioners made recommendations and fulfilled its duties and responsibilities through internal meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with its supporting committees.

The Board of Commissioners nominated Chen Tsen Nan as Deputy President Commissioner of the Company based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, approved the Company's annual work plan for 2025, and granted other approvals within its authority as regulated in the Articles of Association and applicable regulations.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

Performance Appraisal Procedures

The Board of Commissioners regularly assesses the performance of the Audit & Risk Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which assist the Board in executing its activities, duties, and responsibilities. Collectively, the basis of the assessment is based on the quality of the data and recommendations submitted by the Committees to the Board of Commissioners in response to specific topics related to their duties. These serve as material for monitoring and providing advice during the Board of Commissioners meetings and joint meetings with the Board of Directors.

Meanwhile, the individual performance of each Committee member is evaluated based on achievements, competencies, and attendance at Committee's meetings, meetings with the Board of Commissioners, and joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors requested by the Board of Commissioners to the relevant committees.

In 2024, the Audit & Risk Committee performed its duties as follows:

1. Reviewed and discussed the 2023 Financial Report and 2024 Quarterly and Semester Financial Reports published by the Company.
2. Provided recommendations for the appointment of Public Accountants and Public Accounting Firms to audit the Company's Annual Financial Statements for the 2024 financial year which will be submitted to the Board of Commissioners for GMS approval.

3. Mengevaluasi kinerja AP dan KAP yang mengaudit Laporan Keuangan Tahunan tahun buku 2023.
4. Melakukan, memantau Unit Audit Internal, dan menganalisis penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi sehingga dapat memberikan rekomendasi yang tepat kepada Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan masukan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait efisiensi dan efektivitas struktur organisasi Perseroan serta rencana suksesi yang bertujuan untuk mendukung regenerasi kepemimpinan secara berkelanjutan. Komite juga memberi saran kegiatan guna peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Sepanjang 2024, Dewan Komisaris menilai seluruh Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik sesuai dengan prinsip GCG dan Piagam Komite.

3. Evaluated the performance of Public Accountants and Public Accounting Firms that audited the Annual Financial Report for the 2023 financial year.
4. Conducted, monitored the Internal Audit Unit, and analyzed the implementation of risk management by the Board of Directors to provide informed recommendations to the Board of Commissioners.

The Nomination and Remuneration Committee provided recommendations to the Board of Commissioners regarding the efficiency and effectiveness of the Company's organizational structure, as well as succession plans to support sustainable leadership development. The Committee also suggested activities to enhance the competency of the Company's Boards of Directors and Commissioners.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that all its supporting committees have performed their duties and responsibilities well according to GCG principles and the Committee Charter.

● ● Penilaian terhadap Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluation of the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara rutin setiap tahun dengan menggunakan metode *self-assessment* oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Hasil penilaian tersebut selanjutnya ditelaah oleh Komite Nominasi dan Remunerasi untuk kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris sebagai bahan diskusi Direksi dan Dewan Komisaris dalam memperkuat efektivitas kinerja mereka.

Kriteria yang Digunakan

Kriteria kebijakan *self-assessment* yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris, termasuk Komisaris Utama secara individual, dan Direksi terinci sebagai berikut:

Performance Appraisal Procedures

The performance of the Board of Commissioners and Directors is assessed annually using a self-assessment method by each board member. The results of the independent assessment are reviewed by the Nomination and Remuneration Committee and submitted to the Board of Commissioners as topics for the Board of Commissioners and Directors' internal discussions to enhance the effectiveness of their performance.

Criteria Used

The self-assessment policy criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners, including the President Commissioner, and the Board of Directors are detailed as follows:

Kriteria Criteria	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	Direksi The Board of Directors
Kolegial Collegial		
Efektivitas Peran Role Effectiveness	✓	✓
Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Effectiveness of Duties and Responsibilities	✓	-
Efektivitas Pelaksanaan Strategi dan Pengelolaan Perseroan Effectiveness of Strategy Execution and Company Management	-	✓
Efektivitas Rapat Meeting Effectiveness	✓	✓
Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Prinsip Keberlanjutan Implementation of Good Corporate Governance and Sustainability Principles	✓	✓
Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal Effectiveness of Implementing Risk Management and Internal Control	✓	✓
Individual Individual		
Kompetensi dan Kapabilitas Competency and Capabilities	✓	-
Efektivitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab* Effectiveness of Implementing Duties and Responsibilities*	✓	-
Kepemimpinan* Leadership*	✓	-
Financial, Customer, Internal Process, Learning & Growth Financial, Customer, Internal Process, Learning & Growth	-	✓

*) Juga merupakan kriteria penilaian individual bagi Komisaris Utama.
Also as an individual assessment criterion for the President Commissioner.



● ● Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan wewenang pemegang saham yang dilakukan melalui mekanisme RUPS. Pemegang saham juga berwenang untuk mendelegasikan penetapan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Prosedur Nominasi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Setiap usulan penggantian dan/atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada RUPS mempertimbangkan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi. Sejumlah persyaratan yang wajib dipenuhi oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya adalah mematuhi ketentuan undang-undang terkait perseroan terbatas, peraturan pasar modal, dan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan. Pemenuhan persyaratan tersebut dibuktikan dengan surat yang diserahkan kepada Perseroan. Setelah masa jabatannya berakhir, anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diangkat kembali sesuai dengan keputusan RUPS.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Dewan Komisaris berhak menerima remunerasi tetap yang ditentukan dalam RUPS berdasarkan kajian dan usulan Komite Nominasi dan Remunerasi. Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenang anggota Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan dan standar gaji profesional di industri sejenis. Struktur remunerasi Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Direksi berhak memperoleh remunerasi dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Remunerasi disetujui oleh pemegang saham melalui RUPS dengan memperhatikan kajian dan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors falls under the authority of shareholders through the GMS. Shareholders are also authorized to delegate the determination of remuneration amounts for members of the two Boards to the Board of Commissioners, by considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Nomination Procedure

Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. Every proposal to replace or dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors must consider the recommendations of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners and the Board of Directors are required to comply with several requirements, including adherence to company law, capital market regulations, and activities related to the Company. Meeting these criteria must be confirmed by a letter submitted by the Company. Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors may be reappointed after their term ends based on the GMS decision.

Procedure for Determining Remuneration

The Board of Commissioners is entitled to receive fixed remuneration determined at the GMS based on the review and proposals of the Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners' remuneration is linked to their respective duties, responsibilities, and authorities, while also considering the Company's financial capabilities and professional salary standards in similar industries. The remuneration package for the Company's Board of Commissioners includes an honorarium and other allowances.

The Board of Directors is entitled to receive remuneration under the following conditions:

1. Remuneration is approved by shareholders during the GMS, based on the review and recommendations of the Nomination and Remuneration Committee.

2. Besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi ditentukan dengan mempertimbangkan kinerja dan pencapaian target individu, kinerja dan kondisi keuangan Perseroan, standar gaji profesional pada sektor industri dan/atau skala usaha sejenis, serta faktor-faktor lain yang relevan.
3. Penetapan remunerasi Direksi dapat didelegasikan oleh RUPS kepada Dewan Komisaris dengan tetap memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Selama tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris telah menerima sejumlah remunerasi dengan rincian sebagai berikut:

2. The amount of remuneration for each member of the Board of Directors is determined by considering individual performance, the Company's performance and financial condition, professional salary standards in similar industrial sectors and/or similar business scale, and other relevant factors.
3. The GMS can delegate the determination of the Board of Directors' remuneration to the Board of Commissioners, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee.

Structure and Amount of Remuneration

In 2024, the Board of Directors and Board of Commissioners received remuneration with the following details:

Struktur Remunerasi Remuneration Structure	Gaji dan Tunjangan (dalam Juta Rupiah) Salary and Benefits (in Million Rupiah)	
	2024	2023
Dewan Komisaris The Board of Commissioners	6.190	971
Direksi The Board of Directors	1.734	4.502

● ● Pengungkapan Transparansi Informasi Terkait Dewan Komisaris dan Direksi

Disclosure of Information Transparency Concerning the Board of Commissioners and the Board of Directors

Dewan Komisaris dan Direksi wajib bekerja secara independen, tidak didominasi oleh kepentingan tertentu, dan terbebas dari benturan kepentingan. Pengungkapan independensi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

Benturan Kepentingan

Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa berpegang pada pedomannya masing-masing untuk menjaga integritas dan menghindari segala benturan kepentingan yang berpotensi memengaruhi pengoperasian dan/atau fungsi manajerial dan pengawasan Perseroan. Selama tahun 2024, tidak terdapat kejadian/isu terkait benturan kepentingan yang dialami anggota Dewan Komisaris maupun Direksi.

The Board of Commissioners and the Board of Directors will work independently, free from the influence of specific interests and conflicts of interest. Information regarding the independence of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors is detailed below:

Conflict of Interest

The Boards of Commissioners and Directors always adhere to their respective Charters to maintain integrity and avoid conflicts of interest that may affect the operations and/or managerial and oversight functions of the Company. In 2023, there were no incidents/issues related to conflicts of interest experienced by members of the Board of Commissioners or Directors.

Kebijakan Kepemilikan Saham

Berdasarkan Peraturan OJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, anggota Direksi, Dewan Komisaris, pemegang saham yang memiliki saham paling sedikit 5% dan pihak pengendali Perseroan wajib melaporkan kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan sahamnya atas Perseroan kepada OJK, selambatnya 5 (lima) hari kerja.

Sejalan dengan peraturan ini, Perseroan telah melaporkan secara rutin mengenai informasi terkait kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta perubahan yang terjadi (bila ada) kepada OJK dan BEI serta mengunggah informasi tersebut di situs keterbukaan informasi BEI dan situs web Perseroan.

Share Ownership Policy

According to OJK Regulation No. 4 of 2024, regarding the Reporting of Ownership or Any Change in Share Ownership of Public Companies and the Reporting of Share Activities of Public Companies, members of the Board of Directors, Board of Commissioners, shareholders holding at least 5% of the shares, and the controlling party of the Company must report their ownership and any changes in share ownership to OJK within 5 (five) working days.

In compliance with this regulation, the Company has consistently reported information regarding the share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as any changes (if applicable) to OJK and IDX, and has uploaded this information to the IDX information disclosure site and the Company's website.

Hubungan Afiliasi Affiliated Relations

Nama Name	Hubungan Keuangan dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga dengan Familial Relationship with					
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		Direksi The Board of Directors		Pemegang Saham Utama Major Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris The Board of Commissioners												
Dr. Ibrahim Hasan		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Chen Tsen Nan ¹		✓		✓	✓			✓	✓		✓	
Lim Beng Lin		✓		✓		✓		✓		✓		✓
C. Tedjo Endriyanto		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Wu Qianfei		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Nakrin Narula		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Direksi The Board of Directors												
Philip Min Lih Chen ²		✓		✓		✓	✓				✓	
Ir. Widiyanto Juwono ³		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rusman Apandi ³		✓		✓		✓		✓		✓		✓

¹⁾ Efektif menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 14 Juni 2024.
Effectively serves as the Company's Deputy President Commissioner since June 14, 2024.

²⁾ Efektif menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 14 Juni 2024.
Effectively serves as the Company's President Director since June 14, 2024.

³⁾ Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 14 Juni 2024.
Effectively serves as the Company's Director since June 14, 2024.

Rangkap Jabatan

Sesuai POJK 33/2014, anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dapat memiliki rangkap jabatan dengan ketentuan sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Seorang komisaris dibatasi untuk memiliki rangkap jabatan di emiten atau perusahaan publik lainnya dan hanya dapat:

1. Menjadi direktur paling banyak pada 2 (dua) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya.
2. Menjadi komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya (tidak termasuk Perseroan).

Dalam hal seorang komisaris tidak merangkap jabatan sebagai direktur pada emiten dan/atau perusahaan publik lainnya, komisaris tersebut dapat menjabat sebagai komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya (tidak termasuk jabatannya di Perseroan).

Anggota Dewan Komisaris dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) emiten dan/atau perusahaan publik (termasuk jabatannya di Perseroan).

Direksi

Seorang direktur dibatasi untuk memiliki rangkap jabatan di emiten atau perusahaan publik lainnya dan hanya dapat:

1. Menjadi direktur paling banyak pada 1 (satu) emiten dan/atau perusahaan publik lainnya (tidak termasuk Perseroan).
2. Menjadi komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lainnya.
3. Anggota Direksi dapat menjadi anggota komite paling banyak pada 5 (lima) emiten atau perusahaan publik lainnya, termasuk jabatannya di Perseroan.

Concurrent Positions

According to POJK 33/2014, members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors can hold concurrent positions under the following conditions:

Board of Commissioners

A commissioner is limited to holding concurrent positions at another issuer or public company and can only:

1. Serve as a director for a maximum of 2 (two) issuers and/or other public companies.
2. Serve as a commissioner at a maximum of 2 (two) issuers and/or other public companies (excluding the Company).

If a commissioner does not accept another position as director at another issuer or public company, they can serve as a commissioner at up to 4 (four) other issuers or public companies (excluding their current role at the Company).

Members of the Board of Commissioners can serve as committee members for up to 5 (five) issuers and/or public companies (including their positions at the Company).

Board of Directors

A director is limited to holding concurrent positions at another issuer or public company and can only:

1. Serve as a director for a maximum of 1 (one) issuer and/or other public company (excluding the Company).
2. Serve as a commissioner at a maximum of 3 (three) issuers or other public companies.
3. Members of the Board of Directors can serve on committees for a maximum of 5 (five) issuers or other public companies, including their positions at the Company.

Pengungkapan rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tahun 2024 sebagai berikut:

The disclosure of the concurrent positions of the members of the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors as of 2024 is as follows:

Nama Name	Jabatan Title	Rangkap Jabatan Concurrent Positions	
		Perusahaan Lain Other Companies	Perseroan The Company
Dr. Ibrahim Hasan	Komisaris Utama President Commissioner	Telah tercantum di halaman 58 Available in page 58	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Chen Tsen Nan ¹	Wakil Komisaris Utama Deputy President Commissioner	-	-
Lim Beng Lin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 60 Available in page 60	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dan Anggota Komite Audit & Risiko Chairman of Nomination and Remuneration Committee and Member of Audit & Risk Committee
C. Tedjo Endriyanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 61 Available in page 61	Ketua Komite Audit & Risiko Chairman of Audit & Risk Committee
Wu Qianfei	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 62 Available in page 62	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Member of Nomination and Remuneration Committee
Nakrin Narula	Komisaris Independen Independent Commissioner	Telah tercantum di halaman 63 Available in page 63	-
Philip Min Lih Chen ²	Direktur Utama (Group CEO) President Director (Group CEO)	-	-
Ir. Widiyanto Juwono ³	Direktur Director	-	-
Rusman Apandi ³	Direktur Director	-	-

- ¹) Efektif menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan sejak 14 Juni 2024.
Effectively serves as the Company's Deputy President Commissioner since June 14, 2024.
- ²) Efektif menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak 14 Juni 2024.
Effectively serves as the Company's President Director since June 14, 2024.
- ³) Efektif menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 14 Juni 2024.
Effectively serves as the Company's Director since June 14, 2024.

Keberagaman Komposisi

Penetapan komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi mempertimbangkan kompleksitas skala usaha Perseroan dengan tetap memperhatikan prinsip objektivitas dan kewajaran.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi persyaratan, kualifikasi, serta keahlian yang dibutuhkan Perseroan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing sesuai POJK 33/2014, Anggaran Dasar, dan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi.

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam hal usia, pendidikan, dan pengalaman kerja dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris dan Direksi pada Laporan Tahunan ini, halaman 58-66.

Diversity of Composition

The composition and number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors consider the complexity of the Company's business scale while also adhering to the principles of objectivity and fairness.

All members of the Board of Commissioners and Board of Directors meet the requirements, qualifications, and expertise set by the Company for fulfilling their respective functions and duties in accordance with POJK 33/2014, the Articles of Association, and the Guidelines for the Board of Commissioners and Board of Directors.

The diversity in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding age, education, and work experience can be found in the Profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in this Annual Report, pages 58-66.



● ● Komite Audit & Risiko

Audit & Risk Committee

Komite Audit & Risiko adalah organ pendukung yang dibentuk dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Dewan Komisaris secara khusus terkait keterbukaan pelaporan keuangan dan pengawasan internal.

Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku yaitu POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Audit (POJK 55/2015) dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan mengubah nama Komite, sebelumnya Komite Audit menjadi Komite Audit & Risiko berdasarkan Rapat Dewan Komisaris tanggal 29 Mei 2024.

Piagam Komite Audit & Risiko

Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Audit & Risiko pada 1 Oktober 2019 yang menjadi acuan kerja dan tata laksana bagi Komite Audit & Risiko dalam membantu Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit & Risiko berisikan tentang:

1. Tujuan;
2. Komposisi, Struktur, Masa Tugas, dan Keanggotaan;
3. Persyaratan Keanggotaan;
4. Tugas dan Tanggung Jawab;
5. Wewenang;
6. Tata Cara, Prosedur Kerja, dan Penyelenggaraan Rapat;
7. Pelaporan; dan
8. Penanganan pengaduan atau pelaporan sehubungan dengan dugaan terkait pelaporan keuangan.

Piagam Komite Audit & Risiko telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dapat diunduh melalui link berikut:

The Audit & Risk Committee is a supportive body directly responsible to the Board of Commissioners. It assists in effectively implementing the Board's oversight functions, particularly regarding internal and transparent financial reporting.

By adhering to applicable regulatory provisions namely POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Working Guidelines of the Audit Committee (POJK 55/2015) and the Company's Articles of Association, the Company changes the Committee's name, from Audit Committee to Audit and Risk Committee according to the Board of Commissioners' Meeting on May 29, 2024.

Audit & Risk Committee Charter

The Company prepared and ratified the Audit & Risk Committee Charter on October 1, 2019. This Charter serves as a reference and governance document for the Audit & Risk Committee to assist the Board of Commissioners. The Audit & Risk Committee Charter contains:

1. Objectives;
2. Composition, Structure, Term of Membership, and Membership;
3. Membership Requirements;
4. Duties and Responsibilities;
5. Authority;
6. Procedures and Organization of Meetings;
7. Reporting; and
8. Handling of complaints or reports regarding alleged violations related to financial reporting.

The Audit & Risk Committee Charter is available on the Company's website and can be downloaded using the following link:

<https://www.diamondfoodindonesia.com/piagam-komite-audit>

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit & Risiko bertanggungjawab membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Untuk tujuan ini, Komite Audit & Risiko memantau, meninjau, dan memberikan pendapat independen dan profesionalnya atas integritas pelaporan keuangan Perseroan, efektivitas sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta kepatuhan hukum dan peraturan.

Komite Audit & Risiko juga bertanggungjawab untuk memantau audit internal, mengevaluasi kualifikasi dan independensi auditor eksternal, serta memfasilitasi dan memantau audit eksternal. Komite Audit & Risiko berkoordinasi erat dengan Unit Audit Internal dan auditor eksternal. Berdasarkan Piagam Komite Audit & Risiko, tugas dan tanggung jawab Komite Audit & Risiko antara lain meliputi:

1. Menganalisis setiap informasi keuangan yang akan dipublikasikan Perseroan kepada publik dan/atau kepada otoritas terkait, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Menganalisis kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang terkait dengan aktivitas Perseroan.
3. Menyampaikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai independensi, ruang lingkup penugasan dan kompensasi penunjukkan akuntan publik, mendiskusikan rencana audit yang meliputi sifat dan ruang lingkup audit, menelaah kecukupan pemeriksaan dengan mempertimbangkan semua risiko penting, dan memastikan koordinasi bila ditugaskan lebih dari satu akuntan publik.
5. Menganalisis perencanaan dan pelaksanaan audit internal dan eksternal, dan mengawasi tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor.
6. Menganalisis setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses pelaporan dan akuntansi keuangan Perseroan dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris, termasuk apabila terdapat dugaan kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan keputusan tersebut.
7. Apabila diperlukan, Komite Audit & Risiko dapat melakukan pemeriksaan baik oleh Komite Audit & Risiko sendiri maupun dengan menugaskan pihak ketiga. Laporan pemeriksaan tersebut akan diserahkan kepada Dewan Komisaris.
8. Melakukan analisis dan memberikan nasihat kepada Dewan Komisaris terkait dengan potensi benturan kepentingan Perseroan.

Duties and Responsibilities

The Audit & Risk Committee assists the Board of Commissioners in fulfilling its oversight function. It monitors, reviews, and provides an independent, professional opinion on the integrity of the Company's financial reporting, the effectiveness of risk management, internal control systems, and legal and regulatory compliance.

The Audit & Risk Committee is responsible for monitoring internal audits, evaluating the qualifications and independence of external auditors, and facilitating and monitoring external audits. The Audit & Risk Committee coordinates closely with the Internal Audit Unit and external auditors. According to the Audit & Risk Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit & Risk Committee include:

1. Analyzing any financial information, the Company is about to publish to the public and relevant authorities, such as financial reports, projections, and other reports related to the Company's financial information.
2. Analyzing compliance with all regulatory provisions that bind the Company's activities.
3. Providing an independent opinion in the event of dissenting views between management and accountants regarding the services provided.
4. Offering recommendations to the Board of Commissioners regarding independence, scope of assignments, and compensation for the appointment of a public accountant, discussing the audit plan, which includes the nature and scope of the audit, reviewing the adequacy of the audit by considering all major risks, and ensuring coordination if more than one public accountant is assigned.
5. Analyzing the planning and implementation of internal and external audits, and oversee follow-ups by the Board of Directors on their findings.
6. Evaluating every complaint regarding the Company's financial reporting and accounting process and report it to the Board of Commissioners, including in cases where there are allegations of errors in the Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of these decisions.
7. If necessary, the Audit & Risk Committee can conduct an inspection either on its own or by assigning the inspection to a third party. The inspection report will be submitted to the Board of Commissioners.
8. Conducting analysis and give advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest in the Company.

9. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan aktif atas kepatuhan Perseroan terhadap kebijakan internal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memberikan saran-saran dalam rangka meningkatkan kualitas fungsi kepatuhan Perseroan.
10. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait dengan pengangkatan, pemberhentian serta evaluasi kinerja kepala Satuan Kerja Audit Internal (SKAI).
11. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.
12. Melakukan analisis atas penerapan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Wewenang

Wewenang Komite Audit & Risiko dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab meliputi:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan.
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan audit internal, manajemen risiko, dan akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit & Risiko.
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit & Risiko, yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Komite Audit & Risiko menyatakan bahwa tidak terdapat kendala atau pembatasan yang dialami sepanjang tahun 2024 dalam menjalankan peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya.

Masa Jabatan

Masa jabatan anggota Komite Audit & Risiko Perseroan saat ini berlaku efektif sejak 8 Agustus 2022 dan akan berakhir pada tanggal ditutupnya RUPST ketiga, kecuali dalam hal diberhentikan lebih awal oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan POJK 55/2015, masa jabatan Komite Audit tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan anggota Komite Audit & Risiko dapat dipilih kembali hanya untuk satu periode berikutnya.

9. Assisting the Board of Commissioners with its active oversight on the Company's compliance with internal policies and applicable laws and regulations, as well as give suggestions to improve the quality of the Company's compliance function.
10. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment, dismissal, and performance evaluation of the head of the Internal Audit Unit (SKAI).
11. Maintaining the confidentiality of the Company's documents, data, and information.
12. Assessing the implementation of risk management carried out by the Board of Directors.

Authorities

The authorities of the Audit & Risk Committee in performing its duties and responsibilities include:

1. Accessing documents, data, and information about employees, funds, assets, and company resources when necessary.
2. Communicating with employees, including the Board of Directors and parties conducting internal audits, risk management, and accounting about the duties and responsibilities of the Audit & Risk Committee.
3. Involving independent parties, other than the Audit & Risk Committee members, as deemed necessary to assist in performing its duties.

The Audit & Risk Committee stated that there were no obstacles or restrictions encountered during 2024 in fulfilling its roles, duties, responsibilities, and authorities.

Term of Office

The term of office for the current members of the Company's Audit & Risk Committee began on August 8, 2022, and will end on the closing date of the third AGMS, unless dismissed early by the Board of Commissioners. Pursuant to POJK 55/2015, the term of office for the Audit Committee cannot exceed that of the Board of Commissioners as outlined in the Articles of Association, and members of the Audit & Risk Committee may only be re-elected for one additional term.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai dengan POJK 55/2015, anggota Komite Audit & Risiko terdiri dari setidaknya 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan pihak eksternal yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Pada 2024, Komite Audit & Risiko terdiri dari 3 (tiga) anggota dengan komposisi sebagai berikut.

Membership Composition

According to POJK 55/2015, the Audit & Risk Committee must consist of at least 3 (three) members, including Independent Commissioners and external parties, appointed and dismissed by the Board of Commissioners. The Audit Committee must be chaired by an Independent Commissioner. In 2024, the Audit & Risk Committee consists of 3 (three) members, composed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Jabatan Term of Office
C. Tedjo Endriyarto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Agustus 2022 - penutupan RUPST ketiga August 8, 2022 - the closing of the third AGMS
Lim Beng Lin	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	
Istama Tatang Siddharta	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	

C. Tedjo Endriyarto

Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Audit & Risiko berdasarkan Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris, halaman 61.

He was appointed as Chairman of the Audit & Risk Committee based on Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated September 5, 2022. His detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 61.

Lim Beng Lin

Anggota | Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Audit & Risiko berdasarkan Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris, halaman 60.

He was appointed as Member of the Audit & Risk Committee based on Circular Resolution in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioner of the Company dated September 5, 2022. His detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 60.



Istama Tatang Siddharta

Anggota Komite Audit & Risiko

Member of the Audit & Risk Committee

Usia | Age
65 Tahun
65 Years Old

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019.

Board of Commissioners Decree No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan Kembali | Legal Basis of Reappointment

Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022.

Circular Resolution outside the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 5, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Doktorandus di bidang akuntansi dari Universitas Indonesia (1980)

Bachelor degree in accounting from the University of Indonesia (1980)

Riwayat Karier | Career History

- Dosen Universitas Indonesia (1983-2019)
- Managing Partner KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1991-1998)
- Managing Partner KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (1998-2002)
- Ketua KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (2002-2004)
- Komisaris PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2004-2023)

- Lecturer at the University of Indonesia (1983-2019)
- Managing Partner of KAP Siddharta Siddharta & Harsono (1991-1998)
- Managing Partner of KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (1998-2002)
- Chairman of KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (2002-2004)
- Commissioner of PT Austindo Nusantara Jaya Tbk (2004-2023)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

- Komisaris Independen (sejak 2013) dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (sejak 2015)
- Presiden Direktur PT Amalgamated Consulting Indonesia (sejak 2009)

- Independent Commissioner (since 2013) and Chairman of Nomination & Remuneration Committee of PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (since 2015)
- President Director of PT Amalgamated Consulting Indonesia (since 2009)

Pernyataan Independensi

Komite Audit & Risiko berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Komite Audit & Risiko tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Audit & Risiko tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk apapun dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Komite Audit & Risiko menegaskan komitmen dan kemampuannya untuk menjalankan tugasnya secara independen dan objektif tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Independence Statement

The Audit & Risk Committee is committed to upholding the GCG principles by remaining objective, professional, and independent in fulfilling its duties and responsibilities. The Audit & Risk Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and will avoid any potential conflicts of interest. All members of the Audit & Risk Committee have no affiliated relationships, in any form, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.

All members of the Audit & Risk Committee affirm their commitment and ability to perform their duties independently and objectively, free from any intervention from any party.

Pelaksanaan Rapat

Sesuai POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, Komite Audit & Risiko wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau 4 (empat) kali dalam setahun. Selama tahun 2024, Perseroan telah mengadakan 6 (enam) kali rapat Komite Audit & Risiko dengan uraian sebagai berikut:

Meeting

In accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the Audit & Risk Committee must hold regular meetings at least once every 3 (three) months, or 4 (four) times a year. During 2024, the Company has conducted 6 (six) Audit & Risk Committee meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
C. Tedjo Endriyarto	Ketua Chairman	6	6	100%
Lim Beng Lin	Anggota Member	6	6	100%
Istama Tatang Siddharta	Anggota Member	6	6	100%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
31 Januari 2024 January 31, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya No. 6 tahun 2023, tanggal 30 November 2023 - Hal-hal yang dibahas dalam rapat sebelumnya - Pengendalian risiko (audit online, temuan audit) - Hal-hal lainnya	- Confirmation of minutes of previous Meeting No. 6 of 2023, dated November 30, 2023 - Matters arising from previous meeting - Risks control (audit online, audit finding) - Any other matters
22 Maret 2024 March 22, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya No. 1 tahun 2024, tanggal 31 Januari 2024 - Hal-hal yang dibahas dalam rapat sebelumnya - Pengendalian risiko (audit online, temuan audit) - Hal-hal lainnya	- Confirmation of minutes of previous meeting No. 1 of 2024, dated January 31, 2024 - Matters arising from previous meeting - Risks control (audit online, audit finding) - Any other matters
29 Mei 2024 May 29, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya No. 2 tahun 2024, tanggal 22 Maret 2024 - Hal-hal yang dibahas dalam rapat sebelumnya - Pengendalian risiko (audit online, temuan audit) - Hal-hal lainnya	- Confirmation of minutes of previous meeting No. 2 of 2024, dated March 22, 2024 - Matters arising from previous meeting - Risks control (audit online, audit finding) - Any other matters
26 Juli 2024 July 26, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya No. 3 tahun 2024, tanggal 29 Mei 2024 - Hal-hal yang dibahas dalam rapat sebelumnya - Pengendalian risiko (audit online, temuan audit) - Hal-hal lainnya	- Confirmation of minutes of previous meeting No. 3 of 2024, dated May 29, 2024 - Matters arising from previous meeting - Risks control (audit online, audit finding) - Any other matters
27 September 2024 September 27, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya No. 4 tahun 2024, tanggal 26 Juli 2024 - Hal-hal yang dibahas dalam rapat sebelumnya - Pengendalian risiko (audit online, temuan audit) - Hal-hal lainnya	- Confirmation of minutes of previous meeting No. 4 of 2024, dated July 26, 2024 - Matters arising from previous meeting - Risks control (audit online, audit finding) - Any other matters
28 November 2024 November 28, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya No. 5 tahun 2024, tanggal 27 September 2024 - Hal-hal yang dibahas dalam rapat sebelumnya - Pengendalian risiko (audit online, temuan audit) - Hal-hal lainnya	- Confirmation of minutes of previous meeting No. 5 of 2024, dated September 27, 2024 - Matters arising from previous meeting - Risks control (audit online, audit finding) - Any other matters

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development Activities

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Penyelenggara Organizer	Lokasi Venue
C. Tedjo Endriyarto	Komisaris Independen Independent Commissioner	14 November 2024 November 14, 2024	Board Governance Forum: Climate Reporting in the Financial Statements	KPMG	Jakarta

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, Komite Audit & Risiko telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Komite Audit & Risiko Perseroan sebagai berikut:

1. Menelaah dan membahas laporan keuangan konsolidasian tahun 2022, serta triwulan dan semester 2024.
2. Mengevaluasi kinerja AP dan KAP yang mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan tahun buku 2023.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan AP dan KAP yang akan mengaudit laporan keuangan tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024.
4. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai pembentukan, prosedur, rencana kerja, dan temuan Unit Audit Internal.

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Audit & Risk Committee fulfilled its duties and responsibilities according to the Company's Audit & Risk Committee Charter outlined below:

1. Reviewed and discussed the consolidated financial statements for 2023, as well as the quarterly and half-year reports for 2024.
2. Evaluated the performance of public accountants and public accounting firms that audited the Company's annual financial statements for the 2023 financial year.
3. Recommended to the Board of Commissioners the appointment of a public accountant and public accounting firm to audit the Company's Financial Statements for the 2024 financial year.
4. Provided input to the Board of Commissioners regarding the formation, procedures, work plans, and findings of the Internal Audit Unit.

● ● Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggungjawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Pembentukan dan Pedoman Kerja Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten dan Perusahaan Publik (POJK 34/2014) dan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang

The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and is directly accountable to the Board of Commissioners to assist the Board in fulfilling its duties and responsibilities for monitoring the implementation of nomination and remuneration policies for both the Company's Boards of Commissioners and Directors.

In accordance with applicable laws and regulations, specifically OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Establishment and Working Guidelines of the Nomination and Remuneration Committee of Issuers and Public Companies (POJK 34/2014) and the Company's Articles of Association, the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee based on the Board of Commissioners Resolution No.

Pembentukan Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi juncto Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 September 2022.

07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019, concerning the establishment of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, along with a Circular Decision Outside the Board of Commissioners Meeting dated September 5, 2022.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan telah menyusun dan mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi pada 1 Oktober 2019 sebagai acuan kerja dan tata laksana bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam membantu Dewan Komisaris, yang berisikan tentang:

1. Latar Belakang dan Pendahuluan;
2. Tugas dan Tanggung Jawab;
3. Struktur Keanggotaan;
4. Tata Cara dan Prosedur Kerja;
5. Kebijakan Penyelenggaraan Rapat;
6. Sistem Pelaporan Kegiatan;
7. Masa Jabatan; dan
8. Pemberlakuan.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi telah dipublikasikan di situs web Perseroan dan dapat diunduh melalui link berikut:

<https://www.diamondfoodindonesia.com/piagam-nrc>

Nomination And Remuneration Committee Charter

The Company prepared and ratified the Nomination and Remuneration Committee Charter on October 1, 2019, as a reference work and management tool for the Nomination and Remuneration Committee to assist the Board of Commissioners, which contains:

1. Background and Introduction;
2. Roles and Responsibilities;
3. Membership Structure;
4. Working Procedures;
5. Meeting Policy;
6. Activities Reporting System;
7. Term of Office; and
8. Enforcement.

The Nomination and Remuneration Committee Charter is available on the Company's website and can be downloaded using the following link:

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan piagamnya, Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dan wajib bertindak independen dalam melaksanakan tugasnya. Tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi antara lain sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan, besaran, dan struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bagian dari Laporan Dewan Komisaris untuk disampaikan dan ditetapkan lebih lanjut dalam RUPS.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja sesuai dengan remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi, kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi, serta kebijakan evaluasi kinerja bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

According to its Charter, the Nomination and Remuneration Committee is accountable to the Board of Commissioners and must act independently while fulfilling its duties. The duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee include the following:

1. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the policy, amount, and structure of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners as part of their report to be submitted and determined at the GMS.
2. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance evaluations based on the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
3. Providing recommendations to the Board of Commissioners on the composition, policies and criteria required in the nomination process, and performance evaluation policies for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

4. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program peningkatan kompetensi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
6. Mengusulkan calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris berdasarkan persyaratan yang relevan, untuk selanjutnya disampaikan dalam RUPS.
7. Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan fungsi dan tugasnya dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan.

Masa Jabatan

Masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan saat ini berlaku efektif sejak 8 Agustus 2022 sampai dengan penutupan RUPST ketiga Perseroan. Sesuai dengan POJK 34/2014, masa jabatan Komite Nominasi dan Remunerasi tidak boleh melebihi masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat diangkat kembali.

Komposisi Keanggotaan

Sesuai dengan Pasal 3 POJK 34/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari setidaknya 3 (tiga) anggota yang berasal dari Komisaris Independen, pihak eksternal, atau pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi sumber daya manusia. Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan harus diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Pada 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 4 (empat) anggota dengan komposisi berikut ini:

4. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on prepared benchmarks.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners on programs to increase the competencies of the Board of Directors and Board of Commissioners.
6. Propose candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners based on relevant criteria to be submitted at the GMS.
7. Carry out additional tasks assigned by the Board of Commissioners in accordance with their functions and duties as necessary.

Term of Office

The term of office for the current members of the Company's Nomination and Remuneration Committee became effective on August 8, 2022, and will continue until the conclusion of the Company's third AGMS. According to POJK 34/2014, the Committee's term may not exceed that of the Board of Commissioners, as detailed in the Company's Articles of Association, and the members of the Committee may be reappointed.

Membership Composition

According to Article 3 of POJK 34/2014, the Nomination and Remuneration Committee must consist of at least 3 (three) members, who may include Independent Commissioners, external parties, or individuals in managerial roles within the Board of Directors responsible for human resources. The Nomination and Remuneration Committee is appointed and dismissed by the Board of Commissioners and must be chaired by an Independent Commissioner. As of 2024, the Company's Nomination and Remuneration Committee had 4 (four) members, composed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Concurrent Position	Masa Jabatan Term of Office
Lim Beng Lin	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	8 Agustus 2022 - penutupan RUPST ketiga August 8, 2022 - the closing of the third AGMS
Dr. Ibrahim Hasan	Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	
Robert James Barton	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	
Wu Qianfei*	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	28 Juli 2023 - penutupan RUPST ketiga July 28, 2023 - the closing of the third AGMS

* Diangkat berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tertanggal 28 Juli 2023.
Appointed based on the Decree of the Board of Commissioners Meeting dated July 28, 2023.

Lim Beng Lin

Ketua | Chairman

Beliau diangkat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 September 2022. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris, halaman 60.

He was appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on Circular Decision outside the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 5, 2022. His detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 60.

Dr. Ibrahim Hasan

Anggota | Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Edaran di Luar Rapat Dewan Komisaris tanggal 5 September 2022. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris, halaman 58.

He was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Circular Decision outside the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 5, 2022. His detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 58.

Wu Qianfei

Anggota | Member

Beliau diangkat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 28 Juli 2023. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan, sub bab Profil Dewan Komisaris, halaman 62.

She was appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioner Meeting Decision dated July 28, 2023. Her detailed profile can be found in the Company Profile chapter, under the Profile of the Board of Commissioners section, on page 62.



Robert James Barton

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Member of the Nomination and Remuneration Committee

Usia | Age
85 Tahun
85 Years Old

Domisili | Domicile
Selandia Baru
New Zealand

Kewarganegaraan | Nationality
Selandia Baru
New Zealand

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Dewan Komisaris No. 07/DKOM/X/2019 tertanggal 1 Oktober 2019.

Board of Commissioners Resolution No. 07/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019.

Dasar Hukum Pengangkatan Kembali | Legal Basis of Reappointment

Keputusan Edaran di luar Rapat Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 5 September 2022.

Circular Resolution outside the Company's Board of Commissioners Meeting dated September 5, 2022.

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Mantan Fellow Chartered Institute of Secretaries and Administrator, Inggris
- Mantan Companion Chartered Management Institute, Inggris
- Former Fellow, Institute of Chartered Secretaries and Administrators, UK
- Former Companion, Chartered Management Institute, UK

Riwayat Karier | Career History

- Group Chief Executive dari Cold Storage Holdings Limited, Singapura (1983–1990)
- Managing Director Boustead Plc, Inggris (1992–1993)
- Direktur Non-Eksekutif (1993–1996)
- Penasihat Senior PT Austindo Nusantara Jaya (1993–2002)
- Direktur Non-Eksekutif, Komite Audit, dan Anggota Komite Remunerasi Vickers-Ballas Ltd, Singapura (1997–2000)
- Group Chief Executive of Cold Storage Holding Ltd., Singapore (1983–1990)
- Managing Director Boustead Plc, UK (1992–1993)
- Non-Executive Director (1993–1996)
- Senior Advisor to PT Austindo Nusantara Jaya (1993–2002)
- Non-Executive Director, Audit Committee and Member of Remuneration Committee of Vicker-Ballas Ltd., Singapore (1997–2000)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

Tidak ada

None

Pernyataan Independensi

Komite Nominasi dan Remunerasi berkomitmen untuk menjunjung tinggi prinsip GCG dengan bersikap objektif, profesional, dan independen dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya. Komite Nominasi dan Remunerasi tidak akan mengambil keputusan di bawah tekanan dan intervensi dari pihak manapun dan menghindari setiap potensi benturan kepentingan. Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak memiliki hubungan afiliasi dalam bentuk apapun dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham utama dan/atau pengendali, baik langsung maupun tidak langsung.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi menegaskan komitmen dan kemampuannya untuk menjalankan tugasnya secara independen dan objektif tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Independence Statement

The Nomination and Remuneration Committee is committed to upholding the GCG principles by remaining objective, professional, and independent in fulfilling its duties and responsibilities. The Nomination and Remuneration Committee will not make decisions under pressure or intervention from any party and will avoid any potential conflicts of interest. All members of the Nomination and Remuneration Committee have no affiliated relationships, in any form, with the Board of Commissioners, Board of Directors, or major and/or controlling shareholders, either directly or indirectly.

All members of the Nomination and Remuneration Committee affirm their commitment and ability to perform their duties independently and objectively, free from any intervention from any party.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai POJK 34/2014 dan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, Komite Nominasi dan Remunerasi wajib menyelenggarakan rapat secara berkala minimal 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan uraian sebagai berikut:

Meeting

In accordance with POJK 34/2014 and the Nomination and Remuneration Committee Charter, the Nomination and Remuneration Committee must hold regular meetings at least once every 4 (four) months. During 2024, the Company has conducted 3 (three) Nomination and Remuneration Committee meetings with the following description:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Lim Beng Lin	Ketua Chairman	3	3	100%
Dr. Ibrahim Hasan	Anggota Member	3	3	100%
Robert James Barton	Anggota Member	3	3	100%
Wu Qianfei	Anggota Member	3	3	100%

Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	
22 Maret 2024 March 22, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya tanggal 30 November 2023 - Nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris - Hal-hal lainnya yang dianggap penting oleh Komite	- Confirmation of minutes of previous meeting dated November 30, 2023 - Nomination of the Board of Commissioners' member candidate - Any other matters deemed necessary by the Committee
29 Mei 2024 May 29, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya tanggal 22 Maret 2024 - Nominasi kandidat anggota Dewan Komisaris - Hal-hal lainnya yang dianggap penting oleh Komite	- Confirmation of minutes of previous meeting dated March 22, 2024 - Nomination of the Board of Commissioners' member candidate - Any other matters deemed necessary by the Committee
28 November 2024 November 28, 2024	- Konfirmasi risalah rapat sebelumnya tanggal 29 Mei 2024 - Diskusi terkait penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi - Hal-hal lainnya yang dianggap penting oleh Komite	- Confirmation of minutes of previous meeting dated May 29, 2024 - Discussion regarding the assessment of the Board of Commissioners' and Board of Directors' performance - Any other matters deemed necessary by the Committee

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Dikarenakan sebagian anggota Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan anggota Dewan Komisaris, maka informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi dalam sub bab ini dapat ditemukan dalam sub bab Pelatihan Dewan Komisaris sehubungan dengan kapasitas mereka sebagai anggota Dewan Komisaris.

Training and Competency Development Activities

Since some members of the Nomination and Remuneration Committee also serve on the Board of Commissioners, information regarding training and competency development in this sub-chapter can be found in the Board of Commissioners Training sub-chapter, pertaining to their roles as Board members.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Selama 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan kegiatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, serta telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Dewan Komisaris, antara lain:

1. Melakukan fungsi nominasi dalam pengangkatan Chen Tsen Nan sebagai Wakil Komisaris Utama Perseroan, Philip Min Lih Chen sebagai Direktur Utama Perseroan, serta Ir. Widiyanto Juwono dan Rusman Apandi sebagai Direktur Perseroan.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan *self-assessment* Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2024.
3. Membantu Dewan Komisaris mengevaluasi program suksesi Perseroan.

Implementation of Duties in 2024

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee performed its activities according to its duties and responsibilities, providing recommendations to the Board of Commissioners, including:

1. Executed the nomination function for the appointment of Chen Tsen Nan as the Company's Deputy President Commissioner, Philip Min Lih Chen as the Company's President Director, and Ir. Widiyanto Juwono and Rusman Apandi as the Company's Directors.
2. Assisted the Board of Commissioners in conducting a self-assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024.
3. Assisted the Board of Commissioners in evaluating the Company's succession program.

● ● Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ tata kelola yang berperan sebagai pihak penghubung antara Perseroan dan OJK, BEI, KSEI, Biro Administrasi Efek (BAE), investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertugas menjaga persepsi publik atas citra dan kinerja Perseroan, pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama di bidang pasar modal, serta bertanggungjawab atas keterbukaan informasi Perseroan sebagai perusahaan publik.

Untuk menjalankan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan dapat berfungsi sebagai *Compliance Officer*, *Investor/Stakeholders Relation* dan *Liaison Officer/Contact Person*. Sekretaris Perusahaan diangkat oleh Direksi dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Utama. Sesuai dengan POJK 35/2014, dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 048/DDIR/V/2023 tanggal 11 Mei 2023, Perseroan menunjuk Dimass Anugrah Argo Atmaja sebagai Sekretaris Perusahaan.

The Corporate Secretary is a governance body that acts as a liaison between the Company and the OJK, IDX, KSEI, Securities Administration Bureau (BAE), investors, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for maintaining the public perception of the Company's image and performance, ensuring compliance with applicable laws and regulations, particularly in the capital market, and managing the Company's information disclosure as a public company.

To fulfill these duties, the Corporate Secretary can serve as a Compliance Officer, Investor/Stakeholders Relations Officer, and Liaison Officer/Contact Person. The Corporate Secretary is appointed by the Board of Directors and reports directly to the President Director. In accordance with POJK 35/2014, and based on the Company's Board of Directors Resolution No. 048/DDIR/V/2023 dated May 11, 2023, the Company has appointed Dimass Anugrah Argo Atmaja as Corporate Secretary.

Dimass Anugrah Argo Atmaja

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Usia | Age
42 Tahun
42 Years Old



Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. 048/DDIR/V/2023 tanggal 11 Mei 2023

Board of Directors' Resolution No. 048/DDIR/V/2023 dated May 11, 2023

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Pascasarjana di bidang Hukum Perdagangan Internasional di Istituto Universitario de Studi Europei - ILO Turin Italia (2007)
- Post Graduate Diploma in Trade Law at Istituto Universitario de Studi Europei - ILO Turin Italy (2007)
- Program MBA di Universitas Peking dan Magister Manajemen di UPH (2009-2016)
- MBA at Peking University and Master of Management at UPH (2009-2016)

Riwayat Karier | Career History

- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (2004-2007)
- Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ (2004-2007)
- Firma Hukum Ricardo Simanjuntak & Partners (RSP) dan Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS) (2007-2008)
- Ricardo Simanjuntak & Partners (RSP) Law Firm and Lubis, Ganie, Surowidjojo (LGS) (2007-2008)
- Divisi Sekretaris Perusahaan & Hukum PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2023)
- Corporate Secretary & Legal Division at PT Lippo Karawaci Tbk (2019-2023)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

Tidak ada

None

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai POJK 35/2014, tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidangnya.
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan sebagai berikut:
 - Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik, termasuk ketersediaan informasi di situs web Perseroan;
 - Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada OJK dan BEI;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
 - Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris; dan
 - Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru.

Duties and Responsibilities

In accordance with POJK 35/2014, the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are as follows:

- Following capital market developments, especially the laws and regulations related to this field.
- Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance with regulatory provisions in the capital market.
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing corporate governance:
 - Disclose information to the public, including its availability on the Company's website;
 - Submit reports to the OJK and IDX in a timely manner;
 - Organizing and documenting the GMS;
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
 - Implement orientation programs for new Directors and Commissioners.

4. Berfungsi sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya.
5. Memberikan layanan kepada publik atau pemangku kepentingan berkenaan dengan informasi Perseroan, seperti:
 - a. Laporan keuangan;
 - b. Laporan tahunan;
 - c. Informasi fakta material atau aksi korporasi; dan
 - d. Perubahan sistem kendali atau perubahan signifikan dalam manajemen.
4. Act as a liaison between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders.
5. Provide services to the public or stakeholders regarding Company information, such as:
 - a. Financial statements;
 - b. Annual report;
 - c. Information on material facts or corporate actions; and
 - d. Changes in the control system or significant changes in management.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Training and Competency Development Activities

No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
1.	11 Januari 2024 January 11, 2024	Connecting the Dots	Online	OJK
2.	11 Januari 2024 January 11, 2024	Waran Terstruktur Sebagai Alternatif Diversifikasi Aset Structured Warrants as an Asset Diversification Alternative	Online	PROPAMI
3.	18-19 Januari 2024 January 18-19, 2024	ESG Today's Practice - Future Development Within ASEAN Region	Singapura Singapore	ICSA bekerja sama dengan CSIS, SGX & KPMG (Singapura) ICSA in collaboration with CSIS, SGX & KPMG (Singapore)
4.	23 Januari 2024 January 23, 2024	Introduction to Carbon Accounting	Online	AEI
5.	1 Februari 2024 February 1, 2024	Media Handling: Maintain Company Reputation and Public Trust	Online	ICSA
6.	16 Februari 2024 February 16, 2024	Regulatory Framework: Carbon Trading Compliance for Listed Companies	Online	ICSA
7.	20 Februari 2024 February 20, 2024	2 nd Good Corporate Governance International Conference on ESG	Mandarin Oriental Jakarta	ICSA
8.	29 Februari 2024 February 29, 2024	Strategi Mencegah Serangan Siber Cyber Attack Prevention Strategy	Online	OJK
9.	7 Maret 2024 March 7, 2024	Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Exploring POJK Number 14/POJK.04/2022 on the Submission of Financial Reports by Issuers or Public Companies	Online	ICSA
10.	7 Maret 2024 March 7, 2024	Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector	Online	OJK
11.	14 Maret 2024 March 14, 2024	Net Zero Megatrend: Perspektif Pelaku Usaha Net Zero Megatrend: Perspectives from Business Players	Online	BEI IDX
12.	14 Maret 2024 March 14, 2024	Peluang dan Tantangan Aset Digital di Indonesia Opportunities and Challenges of Digital Assets in Indonesia	Online	OJK
13.	15 Maret 2024 March 15, 2024	Indonesia Climate Policy Outlook 2024	Online	Foreign Policy Community of Indonesia (FPCI)
14.	27 Maret 2024 March 27, 2024	Meneropong Peluang & Tantangan Pasar Modal Syariah di Tahun 2024 Exploring the Opportunities and Challenges of the Sharia Capital Market in 2024	Online	CSA Institute

No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
15.	4 April 2024 April 4, 2024	Pelaksanaan CSR Berbasis ISO 26000 Implementation of CSR based on ISO 26000	Online	ICSA
16.	23 April 2024 April 23, 2024	Carbon Footprint, Life Cycle Assessment and PROPER	Online	AEI
17.	25 April 2024 April 25, 2024	ESG Investing: What is it and why investors care about it?	Online	BEI IDX
18.	26 April 2024 April 26, 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-I tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Tercatat yang Menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas Socialization of Regulation Number I-I regarding Stock Splits and Share Mergers by Listed Companies Issuing Equity Securities	Online	BEI IDX
19.	2 Mei 2024 May 2, 2024	The Importance of Government Relations in Organizations	Online	ICSA
20.	16 Mei 2024 May 16, 2024	Sosialisasi Peraturan Nomor I-N tentang Pembatalan Pencatatan (Delisting) dan Pencatatan Kembali (Relisting) Socialization of Regulation Number I-N regarding Delisting and Relisting	Online	BEI IDX
21.	28 Mei 2024 May 28, 2024	Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI): Inovasi Untuk Mencapai Tujuan Net Zero Emission Dalam Transisi Energi di Indonesia Indonesian Sustainable Finance Taxonomy (TKBI): Innovating to Achieve Net Zero Emission Goals in Indonesia's Energy Sector Transition	Online	ICSA
22.	5 Juni 2024 June 5, 2024	Strategi Pemasaran Digital di Era Digital Digital Marketing Strategy in the Digital Era	Online	OJK
23.	7 Juni 2024 June 7, 2024	Forum Penguatan Fungsi GRC: Diseminasi Standar Audit Internal Terkini GRC Function Strengthening Forum: Sharing the Latest Internal Audit Standards	Online	OJK - Kementerian Keuangan - BI - Lembaga Penjamin Simpanan
24.	19 Juni 2024 June 19, 2024	Annual Report Awards: Setting the Standard for Corporate Disclosure	Online	ICSA
25.	20 Juni 2024 June 20, 2024	Pendalaman POJK Nomor 9/POJK.03/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik & SEOJK Nomor 17/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-depth study of POJK No. 9/POJK.03/2023 regarding the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms & SEOJK No. 17/SEOJK.03/2023 on Procedures for Utilizing Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities	Online	ICSA
26.	26 Juni 2024 June 26, 2024	Understanding the Climate Change Challenge & Mitigation Plan in Sustainability Era	Online	ICSA
27.	27 Juni 2024 June 27, 2024	Langkah-Langkah Menuju Carbon Neutral dan Net Zero Emissions Steps Toward Carbon Neutrality and Net Zero Emissions	Online	IDX
28.	28 Juni 2024 June 28, 2024	Mastering Sustainability Audit: Fostering Transparency, Accountability, and Impact	Online	FEB - University of Indonesia
29.	6 Juli 2024 July 6, 2024	Internal Auditors Readiness in Facing Cyber Attacks	Online	the Center of Internal Audit Resources - YPIA
30.	16 Juli 2024 July 16, 2024	Integrated Corporate Communication Strategy	Online	ICSA
31.	18 Juli 2024 July 18, 2024	Sosialisasi Perubahan Peraturan Bursa Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Pada Papan Pemantauan Khusus Socialization of Changes to Stock Exchange Regulation No. I-X Regarding the Placement of Equity Securities Listing on Special Monitoring Boards	Online	BEI IDX
32.	23 Juli 2024 July 23, 2024	Pendalaman Peraturan I-A tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat Comprehensive Study of Regulation I-A Regarding the Listing of Shares and Equity Securities Other Than Those Issued by Listed Companies	Online	ICSA
33.	31 Juli 2024 July 31, 2024	Journey to Sustainability	Online	ICSA



No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
34.	15 Agustus 2024 August 15, 2024	Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama In-depth study of POJK No. 42/POJK.04/2020 regarding Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions, as well as POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities	Online	ICSA
35.	20 Agustus 2024 August 20, 2024	<i>Promoting Sustainable Investment in Indonesia Capital Market</i>	Online	PROPAMI
36.	26 Agustus 2024 August 26, 2024	Peran dan Layanan Jasa KSEI pada Industri Pasar Modal Indonesia KSEI's Role and Services in Indonesia's Capital Market Industry	Online	ICSA
37.	17 September 2024 September 17, 2024	<i>What Investor Want from Sustainability Reports?</i>	Online	ICSA
38.	19 September 2024 September 19, 2024	Pendalaman POJK No. 3/POJK.04/2021 tentang Penyelenggaraan Kegiatan di Bidang Pasar Modal Understanding POJK No. 3/POJK.04/2021 on the Implementation of Activities in the Capital Market Sector	Online	ICSA
39.	24 September 2024 September 24, 2024	<i>Strategic Finance for Sustainability: The Role of Corporate Secretary as BOD Business Partner to Boost Sustainability Awareness</i>	Online	ICSA
40.	10 Oktober 2024 October 10, 2024	Peran dan Jasa Layanan KPEI pada Pasar Modal Indonesia KPEI's Role and Services in the Indonesian Capital Market	Online	ICSA
41.	15 Oktober 2024 October 15, 2024	<i>Corporate Secretary dalam Era Digital: Tantangan dan Perlindungan Data Investor</i> Corporate Secretary in the Digital Era: Challenges and Investor Data Protection	Online	ICSA
42.	22 Oktober 2024 October 22, 2024	<i>Mastering Arbitration: Case Management, Cost & Time Efficiency, and Effective Enforcement</i>	Online	ICSA
43.	29 Oktober 2024 October 29, 2024	Penyelenggaraan e-RUPS melalui eASY.KSEI Implementation of e-RUPS through eASY.KSEI	Online	ICSA
44.	4 November 2024 November 4, 2024	Pengenalan IFRS 1 & 2: Panduan Praktis bagi Perusahaan di Indonesia Introduction to IFRS 1 and 2: A Practical Guide for Companies in Indonesia	Online	ICSA
45.	7 November 2024 November 7, 2024	Bedah Buku: Keamanan Siber Bank Book Review: Bank Cybersecurity	Online	OJK
46.	14 November 2024 November 14, 2024	<i>Board Governance Forum: Climate Reporting in the Financial Statements</i>	KPMG Jakarta Office	KPMG
47.	21 November 2024 November 21, 2024	<i>Strengthening Financial Integrity: Advance Strategies and Innovations in Anti-Fraud</i>	Online	OJK
48.	26 November 2024 November 26, 2024	Mengenal Sistem CORES.KSEI dan e-BAE Next Generation: Inovasi Terbaru untuk Transformasi Digital di Perusahaan Understanding the CORES.KSEI System and e-BAE Next Generation: The Latest Innovation in Digital Transformation for Companies	Online	ICSA
49.	29 November 2024 November 29, 2024	Pendalaman POJK No.15/POJK.04/2022 tentang Pemecahan Saham dan Penggabungan Saham oleh Perusahaan Terbuka Exploring POJK No.15/POJK.04/2022 on Stock Splits and Share Mergers by Public Companies	Online	ICSA
50.	13 Desember 2024 December 13, 2024	Sosialisasi SPE-IDXNET AP/KAP, Waran Terstruktur, dan ESG Reporting Socialization of SPE-IDXNET AP/KAP, Structured Warrants, and ESG Reporting	Online	BEI IDX

No.	Tanggal Date	Jenis Kegiatan Name of Training	Tempat Venue	Penyelenggara Organizer
51.	16 Desember 2024 December 16, 2024	Compliance Refreshment	Online	BEI IDX
52.	17 Desember 2024 December 17, 2024	Economic Outlook 2025: Strategi Menghadapi Peluang dan Tantangan Global di Era Transformasi Ekonomi Economic Outlook 2025: Strategies for Addressing Global Opportunities and Challenges During Economic Transformation	Online	ICSA

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

Sepanjang 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan daftar pemegang saham dan hutang valas ke OJK dan BEI setiap bulannya.
2. Membantu Direksi menyelenggarakan rapat bulanan sebanyak 12 kali, Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan komisaris sebanyak 6 (enam) kali, Rapat Komite Audit & Risiko sebanyak 6 (enam) kali, dan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi sebanyak 3 (tiga) kali.
3. Menyelenggarakan RUPST tanggal 14 Juni 2024 dan memastikan Rapat berjalan dengan lancar dan sesuai peraturan. Sehubungan dengan Rapat, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal berikut:
 - a. Berkoordinasi dengan KSEI;
 - b. Berkoordinasi dengan BAE dalam menyiapkan daftar pemegang saham yang berhak hadir dalam RUPST;
 - c. Berkoordinasi dengan notaris yang akan membuat Berita Acara RUPST, PKR, dan membuat akta disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
 - d. Melaporkan ringkasan risalah RUPST kepada OJK dan BEI serta mengumumkan pada situs web BEI melalui SPE-OJK dan IDXNet, situs web KSEI, dan situs web Perseroan; dan
 - e. Bahan paparan publik disampaikan pada hari yang sama dengan penyampaian Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku 2023.
4. Mengikuti lokakarya, seminar, sosialisasi, dan pendalaman peraturan-peraturan terkait pasar modal serta topik lainnya yang diselenggarakan oleh OJK, BEI, ICSA, dan institusi lainnya.
5. Menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, BEI, dan masyarakat melalui SPE-OJK, IDXNet, dan situs web Perseroan atas informasi-informasi penting yang perlu dan layak diketahui oleh pemangku kepentingan khususnya yang menyangkut aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Implementation of Duties in 2024

Throughout 2024, the Corporate Secretary performed the following duties:

1. Submitted monthly reports on the list of shareholders and foreign currency debt to the OJK and IDX.
2. Assisted the Board of Directors in holding 12 monthly meetings, 6 (six) Board of Commissioners meetings, 6 (six) joint meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners, 6 (six) Audit & Risk Committee meetings, and 3 (three) Nomination and Remuneration Committee meetings.
3. Organized the AGMS on June 14, 2024 and ensuring that the meeting was convened smoothly and in accordance with regulations. The Corporate Secretary also took additional actions regarding these meetings:
 - a. Coordinated with KSEI;
 - b. Coordinated with BAE to prepare a list of shareholders entitled to attend the AGMS;
 - c. Coordinated with the appointed notary to prepare the Minutes of AGMS, PKR, and make deeds in accordance with applicable provisions and regulations;
 - d. Reported the minutes of the AGMS to the OJK and IDX, announcing them on the IDX website via SPE-OJK and IDXNet, as well as on the KSEI website and the Company's website; and
 - e. Public Expose materials was submitted on the same day with the Financial Statement for 2023 fiscal year was submitted.
4. Participated in workshops, seminars, social events, and in-depth reviews of capital market regulations and other topics organized by OJK, IDX, ICSA, and other institutions.
5. Disclosed information to OJK, IDX, and the public through SPE-OJK, IDXNet, and the Company's website about important information that stakeholders needed and deserved to know, particularly regarding Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

Keterbukaan Informasi dan Laporan Kepatuhan

Sekretaris Perusahaan senantiasa memenuhi kewajibannya dalam hal penyampaian keterbukaan Informasi kepada publik dan laporan kepatuhan kepada regulator, baik kepada OJK maupun BEI. Selama tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan 34 laporan keterbukaan informasi dan laporan berkala kepada regulator.

Information Disclosure and Compliance Reports

The Corporate Secretary consistently strives to fulfill the obligation of providing information disclosures to the public and compliance reports to regulators, including the OJK and IDX. In 2024, the Corporate Secretary submitted 34 information disclosure reports and periodic reports to these regulators.

● ● Unit Audit Internal

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) adalah organ tata kelola pendukung Direksi yang berperan untuk memberikan keyakinan (*assurance*) dan konsultasi secara independen dan objektif untuk meningkatkan nilai dan mendukung perbaikan operasional Perseroan secara berkelanjutan. Secara garis besar, pelaksanaan aktivitas pengawasan internal di Perseroan bertujuan untuk menilai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku, meningkatkan efisiensi dan efektivitas bisnis, serta mendukung tercapainya tujuan Perseroan.

Piagam Audit Internal

Piagam UAI ditetapkan oleh Direksi dan disahkan oleh Dewan Komisaris Perseroan pada 1 Oktober 2019. Piagam ini merupakan pedoman bagi UAI dalam menjalankan wewenang, tugas, dan tanggungjawabnya secara kompeten, independen, dan bertanggung jawab. Secara umum, Piagam UAI memuat hal-hal berikut ini:

1. Pendahuluan;
2. Tujuan;
3. Struktur dan Kedudukan;
4. Persyaratan Keanggotaan;
5. Ruang Lingkup Kerja;
6. Pelaporan dan Pemonitoran;
7. Independensi & Objektivitas;
8. Pelanggaran atas Independensi dan Objektivitas;
9. Kewenangan;
10. Tugas dan Tanggung Jawab;
11. Standar Profesional;
12. Hubungan dengan Auditor Eksternal;
13. Mekanisme;
14. Kode Etik; dan
15. Evaluasi Piagam Audit Internal.

The Internal Audit Unit (IAU) serves as a governance body that supports the Board of Directors by providing independent and objective assurance and consultation to enhance value and promote continuous improvement in the Company's operations. The primary purpose of implementing internal oversight activities within the Company is to assess its compliance with relevant regulations, enhance business efficiency and effectiveness, and facilitate the achievement of the Company's objectives.

Internal Audit Charter

The IAU Charter was established by the Board of Directors and ratified by the Company's Board of Commissioners on October 1, 2019. This Charter serves as a guideline for IAU to exercise its authority, duties, and responsibilities competently, independently, and responsibly. The IAU Charter contains several items, including:

1. Introduction;
2. Objectives;
3. Structure and Position;
4. Membership Requirements;
5. Scope of Work;
6. Reporting and Monitoring;
7. Independence & Objectivity;
8. Impairment to Independence and Objectivity;
9. Authorities;
10. Duties and Responsibilities;
11. Professional Standards;
12. Relationship with External Auditors;
13. Mechanism;
14. Code of Ethics; and
15. Evaluation of the Internal Audit Charter.

Kedudukan dalam Struktur Organisasi

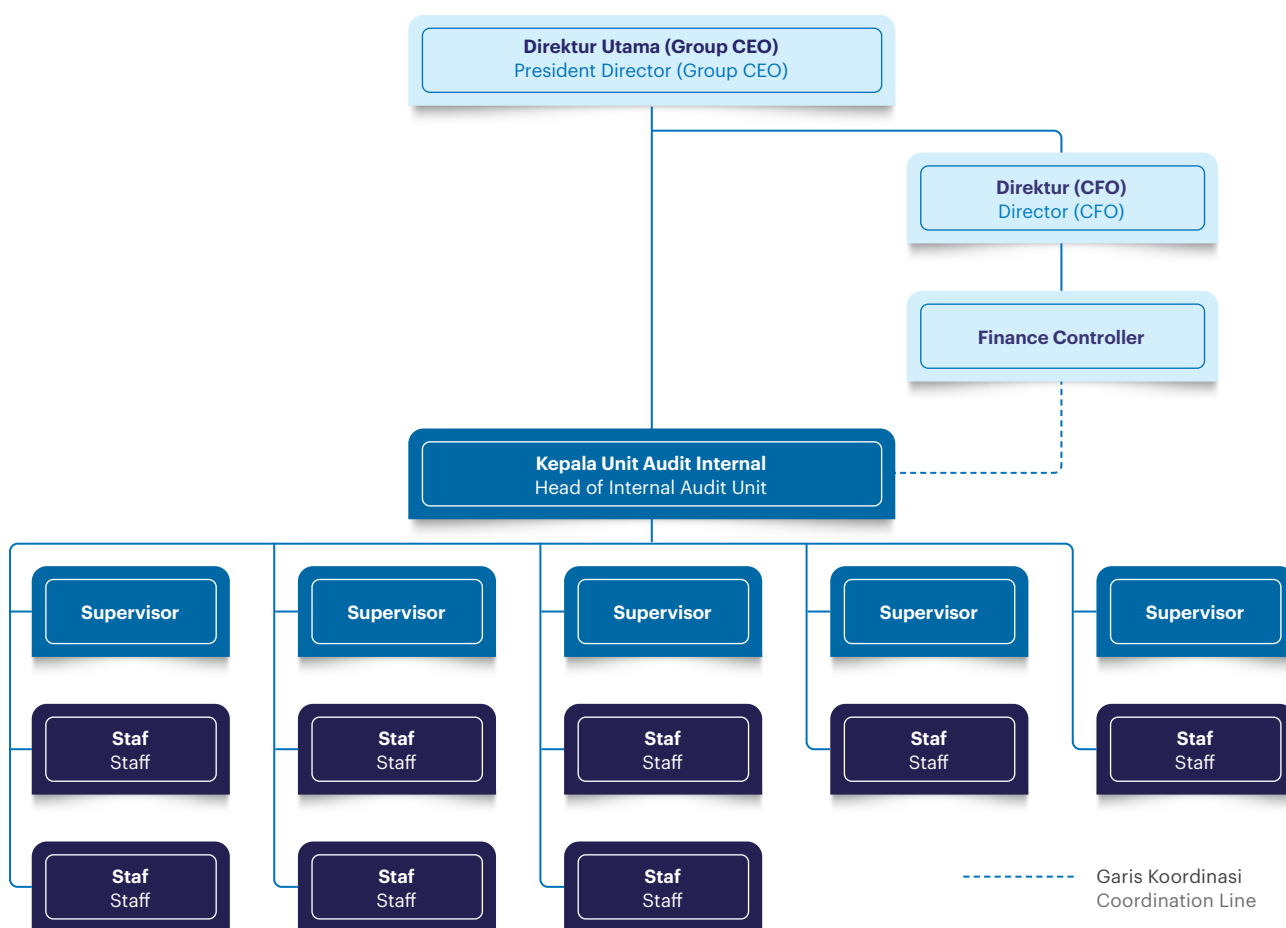
UAI dipimpin oleh seorang Kepala UAI yang diangkat oleh dan bertanggungjawab kepada Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Kepala UAI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama bila tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor UAI sebagaimana diatur dalam Piagam Audit Internal atau tidak cakap dalam menjalankan tugas. Pengangkatan, penggantian, atau pemberhentian Kepala UAI wajib disampaikan kepada OJK.

Auditor Internal dalam UAI bertanggungjawab secara langsung kepada Kepala UAI. Per akhir 2024, jumlah anggota UAI terdiri dari 15 orang, termasuk 1 (satu) Kepala, 2 (dua) asisten manajer, 6 (enam) supervisor, dan 6 (enam) staf.

Position in the Organizational Structure

IAU is led by a Head of IAU, who is appointed by and reports to the President Director, after approval from the Board of Commissioners. The Head of IAU may be removed if they do not meet the criteria for IAU auditor as defined in the Internal Audit Charter or if they fail to carry out their duties competently. Every appointment, replacement, or dismissal must be promptly notified to the OJK.

Internal Auditors at IAU report directly to the Head of IAU. As of the end of 2024, IAU has 15 staff members, including 1 (one) Head, 2 (two) assistant manager, 6 (six) supervisors, and 6 (six) staff members.



Komposisi Keanggotaan

Seluruh anggota UAI diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 05/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019 tentang Pembentukan Unit Audit Internal. Berikut adalah susunan keanggotaan UAI Perseroan per 31 Desember 2024:

Membership Composition

All IAU members are appointed based on the Board of Directors' Resolution No. 05/DKOM/X/2019, dated October 1, 2019, concerning the Establishment of the Internal Audit Unit. Below is the composition of the Company's IAU as of December 31, 2024:

Nama Name	Jabatan Position
Djonathan Frans Daniel Manurung	Manajer Manager
Candra Marpaung	Asisten Manajer Assistant Manager
Dody Febriansyah	Asisten Manajer Assistant Manager
Teguh Hartanto	Pengawas Supervisor
Oki Fajar Maya Hendra Wibawa	Pengawas Supervisor
Hamdan Yuafi	Pengawas Supervisor
Irwan Sutisna	Pengawas Supervisor
Dendy Yudha Biantoro	Pengawas Supervisor
Restu Dimar Prayogi	Pengawas Supervisor
Trustioko Ariadi	Staf Senior Senior Staff
Muhammad Reyhan	Staf Staff
Muhammad Wahyu Cahyadi	Staf Staff
Ivan Krisna Aji	Staf Staff
Muhammad Abdul Azis	Staf Staff
Rizqi Dwi Prasetyo	Staf Staff



Djonatan Frans Daniel Manurung

Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit

Usia | Age
42 Tahun
42 Years Old

Domisili | Domicile
Jakarta
Jakarta

Kewarganegaraan | Nationality
Indonesia
Indonesian

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Keputusan Direksi No. 05/DKOM/X/2019 tanggal 1 Oktober 2019

Board of Directors' Resolution No. 05/DKOM/X/2019 dated October 1, 2019

Riwayat Pendidikan | Educational Background

Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti, Jakarta (2005)

Bachelor degree in Economics Accounting from Trisakti University, Jakarta (2005)

Riwayat Karier | Career History

- Auditor Senior di KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006–2008)
- Supervisor Internal Audit PT Sukanda Djaya (SKD) (2008–2014)
- Asisten Manajer Internal Audit SKD (2014–2019)
- Manajer Internal Audit (2019–2022)
- Senior Auditor at KAP Eddy Prakarsa Permana & Siddharta (2006–2008)
- Internal Audit Supervisor at PT Sukanda Djaya (SKD) (2008–2014)
- SKD Internal Audit Assistant Manager (2014–2019)
- Internal Audit Manager (2019–2022)

Rangkap Jabatan per 31 Desember 2024 | Concurrent Position as of December 31, 2024

Tidak ada

None

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan piagamnya, tugas dan tanggung jawab UAI antara lain sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan.

Duties and Responsibilities

According to its Charter, IAU's duties and responsibilities include the following:

- Preparing and implementing the annual internal audit plan.

2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
3. Melakukan audit dan evaluasi efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diaudit kepada seluruh tingkat manajemen.
5. Menyusun laporan hasil audit untuk disampaikan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit & Risiko.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan audit internal.
9. Melakukan audit khusus bila diperlukan.

Kriteria Pengangkatan

Kriteria dan persyaratan pengangkatan anggota UAI adalah sebagai berikut:

1. Memiliki integritas dan perilaku profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya.
2. Memiliki pengetahuan dan pengalaman teknis audit dan disiplin ilmu yang relevan dengan bidang tugasnya.
3. Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan yang relevan dengan tugas yang dijalankan.
4. Memiliki kecakapan berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif, baik dengan pihak internal maupun eksternal.
5. Memahami prinsip-prinsip GCG, pengendalian internal, dan manajemen risiko.
6. Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesinya secara terus-menerus termasuk pengetahuan terkait teknologi informasi.

Pernyataan Independensi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya, seluruh anggota UAI berkomitmen untuk menjaga independensinya serta tidak memiliki benturan kepentingan atas usaha Perseroan juga dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Seluruh anggota UAI telah memenuhi kriteria independensi, keahlian, pengalaman, dan integritas.

Pelaksanaan Rapat

Sepanjang tahun 2024, UAI telah mengadakan 6 (enam) kali rapat bersama Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit & Risiko dengan tingkat kehadiran rerata seluruh anggota dalam rapat-rapat tersebut adalah

2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policy.
3. Conducting audits and assess efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities.
4. Providing objective advice and information about audited activities to all levels of management.
5. Preparing audit results reports to be submitted to the President Director and Board of Commissioners.
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommendations for improvements.
7. Collaborating with the Audit & Risk Committee.
8. Developing a program to evaluate the quality of Internal Audit activities.
9. Conducting special audits whenever necessary.

Appointment Criteria

The criteria and requirements for appointing IAU members are as follows:

1. Must demonstrate integrity and maintain professional, independent, honest, and objective behavior while fulfilling their duties.
2. Possess knowledge and experience in audit techniques and scientific disciplines relevant to their field.
3. Must be aware of applicable laws and regulations related to their tasks.
4. Have the skills to interact and communicate effectively, both verbally and in writing, with internal and external parties.
5. Must understand the principles of GCG, internal control, and risk management.
6. Be committed to continuously enhancing their professional knowledge, skills, and abilities, including knowledge of information technology.

Statement of Independence

To fulfill their duties and responsibilities, all members of the IAU are committed to maintaining their independence and avoiding conflicts of interest related to the Company's business and while executing their duties. All IAU members meet the criteria of independence, expertise, experience, and integrity.

Meeting

In 2024, IAU held 6 (six) meetings with the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit & Risk Committee with the average attendance rate for all members at these meetings at 100%. The

sebesar 100%. Hal-hal yang dibahas dalam rapat antara lain mengenai *audit visit*, *audit findings*, progres temuan audit sebelumnya, serta *update* dan progres audit program 2024.

Kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2024, Unit Audit Internal telah mengikuti 200 kali pelatihan yang difasilitasi oleh Divisi Corporate Training & Development yang dilaksanakan secara *online* dan *offline* sesuai kebutuhan. Pelatihan-pelatihan ini mencakup berbagai topik dan aspek antara lain *product knowledge*, sistem manajemen keamanan pangan, *self-leadership*, pengembangan karakter dan kepemimpinan, kode etik, sistem jaminan produk halal, dan orientasi karyawan baru.

Pelaksanaan Tugas di Tahun 2024

UAI senantiasa berupaya memberikan penilaian yang objektif dan independen berupa rekomendasi berdasarkan hasil-hasil kegiatan evaluasi dan audit atas aktivitas bisnis Perseroan. Pada 2024, UAI secara khusus telah Menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk kantor cabang entitas anak Perseroan, PT Sukanda Djaya, di antaranya SOP Kas, Giro, Bank, Piutang Dagang, Persediaan Barang Dagang, Penjualan, dan *Equipment*. SOP tersebut telah disosialisasikan ke seluruh cabang dan UAI telah melakukan evaluasi terhadap penerapan SOP di seluruh cabang tersebut selama 2024.

matters discussed included audit visits, findings, progress on previous issues, and updates on the 2024 audit program.

Training and Competency Development Activities

In 2024, the Internal Audit Unit took part in 200 training sessions organized by the Corporate Training & Development Division, which were conducted both online and offline as necessary. These training sessions addressed a variety of topics, including product knowledge, food safety management systems, self-leadership, character and leadership development, the code of ethics, halal product assurance systems, and new employee orientation.

Implementation of Duties in 2024

IAU consistently seeks to provide objective and independent assessments based on recommendations from the evaluation and audit of the Company's business activities. In 2024, IAU specifically prepared the Standard Operating Procedures (SOP) for the branch offices of the Company's subsidiary, PT Sukanda Djaya, including SOPs for Cash, Current Accounts, Bank, Accounts Receivable, Merchandise Inventory, Sales, and Equipment. The SOP has been communicated internally to all branches and IAU has made evaluations of the implementation of the SOP in all branches during 2024.

● ● Sistem Pengendalian Internal Internal Control System

Perseroan menerapkan sebuah sistem pengendalian internal sebagai prosedur, kebijakan, dan mekanisme yang bertujuan untuk mencapai tujuan Perseroan melalui pengelolaan kegiatan operasional dan finansial yang andal dan efektif.

Sebagai bentuk pelaksanaan tata kelola berbasis GCG, Direksi bertanggungjawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan secara terstruktur untuk memberikan keyakinan yang memadai terhadap aktualisasi operasi yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, meliputi aspek transparansi, kepatuhan hukum, dan tanggung jawab lingkungan.

The Company implements an internal control system as a procedure, policy, and mechanism designed to achieve its objectives through a reliable and effective management of operational and financial activities.

As part of implementing GCG-based governance, the Board of Directors is responsible for ensuring the Company's internal control system is well-structured. This offers adequate assurance of effective and efficient operations, accurate and reliable financial reporting, and compliance with applicable laws and regulations, encompassing transparency, legal compliance, and environmental responsibility.

Penerapan sistem pengendalian internal mematuhi ketentuan dan kesesuaian dengan kerangka kerja pengendalian internal yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO) pada 2013. Berdasarkan kerangka COSO, pengendalian internal mencakup 5 (lima) unsur, yaitu lingkungan pengendalian, asesmen risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, serta *monitoring*.

Secara umum prosedur sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan terdiri dari:

The implementation of the internal control system adheres to the provisions and aligns with the internal control framework established by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) in 2013. According to the COSO framework, internal control encompasses 5 (five) elements: the control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring.

Generally, the internal control system procedures established by the Company include:

Pengendalian Keuangan dan Operasional	Operational and Financial Control
Pengendalian operasional adalah proses penerapan program-program yang ditentukan dalam pengendalian manajemen dan difokuskan pada tugas-tugas di tingkat yang lebih rendah. Dengan menerapkan pengendalian keuangan dan operasional yang optimal, Perseroan dapat melakukan investasi, alokasi biaya, dan perolehan laba sesuai dengan rencananya. Pengendalian keuangan dilakukan saat menerapkan rencana keuangan, dengan mempertimbangkan umpan balik (<i>feedback</i>) dan proses penyesuaian yang diperlukan. Hal ini bertujuan untuk memastikan pelaksanaan rencana atau mengubah rencana yang ada sebagai tanggapan terhadap berbagai perubahan dalam lingkungan operasional. Selain itu, pengendalian operasional juga bertujuan untuk memastikan bahwa setiap tugas tertentu senantiasa dilaksanakan secara efektif dan efisien.	Operational control is the process of implementing programs specified in management control, focusing on lower-level tasks. By establishing optimal financial and operational control, the Company can invest, allocate costs, and earn profits according to its plan. Financial control takes place during the execution of the financial plan, incorporating feedback and necessary adjustments. This aims to ensure the plan's implementation or modify the existing plan in response to changes in the operational environment. Additionally, operational control ensures that each specific task is performed effectively and efficiently.
Evaluasi Kecukupan dan Efektivitas	Evaluation on Adequacy and Effectiveness
Kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan dievaluasi menggunakan 2 (dua) aspek berikut: 1. Proses Penjaminan Manajemen dilakukan melalui manajemen lini dan proses jaminan manajemen senior. Dengan menggunakan pendekatan penilaian mandiri, manajemen bertemu secara teratur untuk meninjau KPI dan aplikasi pelaporan sebagai cara untuk memantau kepatuhan dengan kontrol yang telah disepakati. Jika ada kekurangan pengawasan, manajemen lini mengambil tindakan yang diperlukan untuk menyelesaikannya dan meningkatkan proses bisnis. 2. Proses Penjaminan dilakukan sebagai bagian dari audit internal, audit perusahaan global, dan audit eksternal. Kajian ini memberikan jaminan independen atas efektivitas pengendalian internal di semua proses bisnis utama dalam Perseroan. Setiap tahunnya, Perseroan diaudit oleh auditor eksternal. Audit internal rutin juga dilakukan pada sejumlah proses utama.	The adequacy and effectiveness of the Company's internal control system is evaluated using the following 2 (two) aspects: 1. The Management Assurance Process is conducted through line management and senior management assurance processes. Using a self-assessment approach, management regularly meets to review KPIs and reporting applications to monitor compliance with agreed controls. If there are control deficiencies, line management takes the necessary actions to resolve the issues and improve business processes. 2. The Assurance Process is conducted during internal audits, global corporate audits, and external audits. This review provides independent assurance about the effectiveness of internal controls in all major business processes within the Company. Each year, external auditors audit the Company. Routine internal audits are also performed on key processes.
Transparansi	Transparency
Memastikan transparansi semua informasi terkait kinerja serta berbagai masalah terkait Perseroan secara tepat waktu dan akurat.	Ensure timely and accurate transparency of the Company's performance and other corporate issues.
Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi	Regulatory Compliance
Meningkatkan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Improving compliance with prevailing laws and regulations.
Tanggung Jawab Lingkungan	Environmental Responsibility
Berkomitmen untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup dan menjaga lingkungan yang bermanfaat bagi Perseroan, dan seluruh pemangku kepentingan.	Committed to participating in sustainable economic development to improve the quality of life and preserve the environment for the Company and all stakeholders.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2024

Selama tahun buku 2024, kegiatan audit telah dilakukan secara disiplin dan penuh kehati-hatian untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perseroan terus melakukan sejumlah perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur saat ini agar sistem pengendalian internal dapat menghasilkan kinerja yang diharapkan. Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, UAI melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi. Perseroan juga telah menyusun SOP yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun finansial.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2024, Direksi dan Dewan Komisaris terus melakukan penilaian dan evaluasi atas kecukupan sistem pengendalian internal, dengan mengacu pada komponen-komponen utama yang tercakup dalam kerangka COSO. Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal telah menjalankan seluruh prosedur dengan tepat, melakukan rekonsiliasi dan pengujian sesuai mekanisme yang berlaku, serta memiliki tingkat kecukupan yang baik untuk saat ini.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2024

During the 2024 financial year, audit activities were conducted in a disciplined and careful manner to assess the compliance and effectiveness of the internal control system. The Company continues to implement several improvements to existing policies and standard operating procedures to enhance the performance of the internal control system. To ensure that the approved recommendations are being followed up, the IAU monitors the follow-up and reports the results to the Board of Directors. The Company has also prepared SOPs that outline standard procedures for conducting operational and financial activities.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

Throughout 2024, the Board of Directors and the Board of Commissioners continued to assess and evaluate the adequacy of the internal control system, referencing the main components outlined in the COSO framework. The Board stated that the internal control system has correctly implemented all procedures, conducted reconciliations and tests in accordance with applicable mechanisms, and currently demonstrates a good level of adequacy.

● ● **Sistem Manajemen Risiko**

Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan pendekatan yang sistematis dan terukur untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola, memantau, dan memitigasi risiko yang timbul atau yang relevan dengan sebuah bisnis. Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko secara disiplin untuk meminimalisir potensi kerugian, meningkatkan peluang, melindungi aset dan reputasi Perseroan, serta menjaga ketahanan usaha Perseroan dalam berbagai situasi.

Setiap unit di Perseroan wajib melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pelaporan atas risiko-risiko yang berpotensi menyebabkan tidak tercapainya tujuan Perseroan. Secara umum, langkah-langkah utama yang diambil Perseroan dalam mengelola risiko

The risk management system is a systematic and measurable approach to identifying, assessing, managing, monitoring, and mitigating risks that arise or are relevant to a business. The Company implements its risk management system in a disciplined manner to minimize potential losses, increase opportunities, protect its assets and reputation, and maintain business resilience in various situations.

Each unit within the Company is required to identify, measure, monitor, and report on risks that could prevent the achievement of the Company's objectives. Generally, the main steps taken by the Company in managing risk include the processes of risk identification, risk impact

meliputi proses identifikasi risiko, penilaian/analisis dampak risiko, kuantifikasi dampak risiko, dan metode manajemen risiko.

Mekanisme Pelaksanaan Manajemen Risiko

Perseroan melakukan proses integrasi secara menyeluruh dengan mengumpulkan data risiko secara sistematis, dari setiap departemen terkait. Pengumpulan data risiko diawali dengan mengidentifikasi risiko di setiap departemen, di mana risiko tersebut di kategorikan berdasarkan probabilitas terjadinya serta tingkat keparahan risiko yang dapat memengaruhi pencapaian tujuan bisnis Perseroan kemudian menerapkan analisis kuantitatif dan kualitatif agar dapat menilai dan memprioritaskan risiko berdasarkan dampak dan probabilitasnya. Setelah Perseroan mengidentifikasi dan menganalisis risiko, Perseroan merancang strategi mitigasi untuk mengatasi risiko secara preventif dengan rencana kontingensi yang telah dipetakan dengan strategis.

Profil Risiko

Berikut adalah jenis dan profil risiko yang dinilai relevan dengan bisnis Perseroan saat ini:

assessment/analysis, risk impact quantification, and risk management methods.

Risk Management Implementation Mechanism

The Company conducts a comprehensive integration process by systematically collecting risk data from each relevant department. The collection of risk data begins with the identification of risks within each department, categorizing them based on the probability of occurrence and the severity level that could impact the achievement of the Company's business objectives. Subsequently, both quantitative and qualitative analyses are utilized to assess and prioritize the risks according to their impact and likelihood. After identifying and analyzing the risks, the Company formulates a mitigation strategy to proactively address them with a strategically developed contingency plan.

Risk Profile

The following types and profiles of risks are considered relevant to the Company's current business:

No.	Jenis dan Penjelasan Risiko Risk Type and Explanation	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
Risiko Utama: risiko yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Main Risk: risks that significantly impacts the continuity of the Company's business.		
1.	Sangat bergantungnya Perseroan kepada kegiatan usaha dan pendapatan usaha entitas anak. Penurunan kinerja salah satu entitas anak yang memberikan kontribusi signifikan dapat berdampak material dan merugikan kegiatan usaha Perseroan. The Company's heavy reliance on the business activities and income of its subsidiaries means that a decline in the performance of one significant subsidiary could materially impact the Company's overall activities.	Perseroan menempatkan direktur dan/atau komisaris di setiap entitas anak untuk berkontribusi dan terlibat secara langsung dalam penetapan strategi operasional dan keuangan, sehingga dapat meningkatkan kinerja usaha entitas anak. The Company has assigned directors and/or commissioners to each subsidiary to contribute and participate directly in formulating operational and financial strategies, enabling the subsidiaries to improve their business performance.
Risiko Usaha: risiko yang bersifat material, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang dapat memengaruhi hasil usaha dan kondisi keuangan Perseroan. Business Risk: material risks, both directly and indirectly, that can affect the Company's business outcomes and financial condition.		
1.	Bergantungnya Perseroan kepada para prinsipal merek untuk sejumlah besar produk yang didistribusikan. The Company relies on principal brands for many distributed products.	Perseroan berusaha menjaga hubungan baik dengan principal merek dan mempertahankan kinerja yang baik sebagai mitra distribusi yang dapat diandalkan dan terpercaya. Perseroan juga menjalin kerja sama dengan beragam prinsipal merek untuk mengurangi ketergantungan terhadap prinsipal merek tertentu. The Company aims to build strong relationships with brand principals and to act reliably as a trustworthy distribution partner. The Company also develops partnerships with various brand principals to lessen reliance on specific brands.
2.	Daya beli konsumen berkurang dikarenakan melemahnya iklim ekonomi. Weaker consumer purchasing power due to the economic decline.	Perseroan terus melakukan evaluasi kinerja pendapatan, analisis permintaan pasar secara reguler, serta mempelajari dinamika, selera, dan kebutuhan pasar. Perseroan juga mengantisipasi adanya perubahan yang memiliki dampak merugikan langsung terhadap Perseroan dengan mengadakan berbagai program. The Company continues to evaluate revenue performance, conduct market demand analysis, and observe market dynamics, trends, and demands. The Company also anticipates changes that may negatively impact the Company through various programs.

No.	Jenis dan Penjelasan Risiko Risk Type and Explanation	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
3.	Depresiasi nilai Rupiah terhadap mata uang asing yang dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perseroan. The depreciation of the Rupiah against foreign currencies could negatively impact the Company's financial condition.	Perseroan menetapkan kontrak jangka menengah dan panjang dengan pemasok, serta melakukan <i>monitoring</i> secara ketat fluktuasi kurs mata uang asing terhadap Rupiah yang dapat memengaruhi biaya barang yang dijual. The Company enters into medium- and long-term contracts with suppliers and continues to closely monitor fluctuations in foreign currency exchange rates against the Rupiah that can affect the cost of goods sold.
4.	Adanya produk cacat yang diproduksi dan didistribusikan oleh Perseroan, penarikan (<i>recall</i>), klaim tanggung jawab produk, dan keluhan konsumen atau persepsi negatif publik terhadap produk Perseroan atau produk yang didistribusikan oleh Perseroan. Potentially defective products produced and distributed by the company, recalls, product liability claims, and consumer complaints or negative public perceptions regarding the company's products or those distributed by it.	Perseroan terus meningkatkan sistem kontrol kualitas dan kemampuan karyawan untuk mengurangi kegagalan dalam proses produksi dan penanganan produk dalam rangka mempertahankan kualitas. The Company seeks to improve its quality control system and employee capabilities to minimize failures in the production process and product handling in order to maintain quality.
5.	Perubahan peraturan yang dapat berdampak negatif terhadap kegiatan usaha, hasil operasi, kondisi keuangan, dan prospek Perseroan. Regulatory changes that could have negative impacts on the Company.	Perseroan memonitor secara ketat segala perubahan peraturan, menganalisis dampak dari peraturan baru, dan memastikan penerapan perubahan tersebut. Perseroan juga terus mencari langkah alternatif untuk meminimalisir dampak yang dirasakan. The Company closely monitors all regulatory changes, analyzes the potential impacts of new regulations, and ensures the enforcement of those changes. The Company also continues to seek alternative measures to minimize these impacts.
6.	Tingkat pasokan yang tidak efektif seperti kekurangan atau kelebihan bahan baku dan produk jadi yang disebabkan oleh permintaan yang fluktuatif. Ineffective supply levels, including shortages or excesses of raw materials and finished products, result from fluctuating demand.	Perseroan memantau permintaan pasar, harga dan ketersediaan komoditas dan produk secara rutin, serta melakukan perencanaan produksi dan pembelian secara hati-hati. The Company monitors market demand, prices, and availability of commodities and products, and devises careful planning in production and purchasing.
7.	Kehilangan karyawan penting dan berkualitas. Loss of important and qualified employees.	Untuk menjaga tingkat retensi karyawan yang tinggi, Perseroan mengembangkan sistem remunerasi berbasis kinerja yang kompetitif, termasuk pemberian bonus dan penghargaan kepada karyawan yang berprestasi. To maintain high employee retention, the Company develops a competitive, performance-based remuneration system that includes bonuses and awards for top-performing employees.
8.	Hambatan yang lebih besar dalam proses penagihan piutang, terutama untuk pelanggan <i>food service</i> , karena keterbatasan kapasitas. Greater obstacles in the process of collecting receivables, especially for food service customers, due to limited capacity.	Perseroan menawarkan fasilitas kredit dagang secara terbatas untuk pelanggan dengan rekam jejak yang baik. The Company offers limited trade credit facilities to customers with a proven track record.
9.	Siklus konversi kas yang kurang baik yang mengharuskan Perseroan mendanai kegiatan operasional bisnis melalui pinjaman atau kas internal. The Company's inefficient cash conversion cycle forces it to finance operations using loans or internal cash.	Perseroan melakukan proyeksi keuangan secara harian, mingguan, dan bulanan untuk dapat memantau piutang usaha dan persediaan secara ketat. The Company carries out financial projections on a daily, weekly, and monthly basis that allows it to closely monitor trade receivables and inventory.
10.	Gangguan pasokan listrik pada gudang-gudang Perseroan yang dapat merusak persediaan. Disruption of electricity supply in the Company's warehouses could damage inventory.	Perseroan telah memasang alat pembangkit listrik cadangan (<i>genset</i>) di setiap gudang penyimpanan bersuhu beku, dingin, dan AC dalam jejaring distribusi Perseroan. The Company has installed backup power generators (<i>gensets</i>) in every cold storage facility and temperature-controlled warehouses across its distribution network.
11.	Kondisi geopolitik dan <i>trade barriers</i> . Geopolitical risks and trade barriers.	Saat melakukan perencanaan pembelian bahan baku dan barang jadi, Perseroan memantau setiap indikasi terkait geopolitik dan <i>trade barriers</i> sebagai antisipasi terjadinya gangguan pasokan yang mungkin terjadi. Perseroan selalu memantau kondisi terkait geopolitik dan merencanakan strategi untuk mitigasi hal tersebut. When planning the purchase of raw materials and finished goods, the Company continues to monitor indications related to geopolitics and trade barriers to anticipate possible supply disruptions. The Company consistently monitors geopolitical conditions and develops strategies to mitigate these risks.

No.	Jenis dan Penjelasan Risiko Risk Type and Explanation	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
12.	Fluktuasi permintaan musiman saat bulan Ramadhan dan akhir tahun. Seasonal demand fluctuates during Ramadan and the year's end.	Perseroan mengantisipasi lonjakan permintaan dengan merencanakan pembelian persediaan dan produksi mulai dari beberapa bulan sebelumnya. The Company typically expects an increase in demand by planning inventory purchases and production months ahead.
13.	Gangguan rantai distribusi. Distribution of chain disruption.	Perseroan memiliki pusat distribusi dan pelanggan yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga masalah infrastruktur yang terjadi pada wilayah tertentu tidak akan berdampak secara signifikan. The Company has distribution and customer centers throughout Indonesia, allowing it to minimize disruptions in areas with such potential.
14.	Persaingan. Competition.	Perseroan memantau perkembangan pasar secara rutin, melakukan inovasi produk untuk memenuhi kebutuhan dan selera konsumen, meningkatkan kualitas produk, menjalankan kegiatan pemasaran yang efektif, meningkatkan efisiensi biaya, dan terus memperbaiki layanan konsumen. The Company regularly monitors market developments, innovates products to meet consumer needs and tastes, improves product quality, runs effective marketing programs, increases cost efficiency, and continues to enhance consumer services.
15.	Jaminan asuransi Perseroan. Guarantee ohe Company's insurance.	Perseroan memastikan bahwa seluruh aset-asetnya yang material telah diasuransikan berdasarkan situasi yang kemungkinan dapat terjadi, seperti kebakaran, banjir, huru-hara, dan gempa bumi. The Company ensures that all its material assets are insured against possible events such as fires, floods, riots, and earthquakes.
16.	Ketergantungan pada pihak ketiga untuk proses produksi, termasuk ketergantungan pada prosedur kendali mutu pihak ketiga. Relying on third parties for production processes, including quality control procedures.	Perseroan menjalin kerja sama dengan prinsipal merek terkemuka yang memiliki sistem kendali mutu yang baik. The Company collaborates with leading brand principals proven to have a strong quality control system.
17.	Strategi usaha tidak berjalan secara sukses. Unsuccessful business strategy.	Perseroan secara rutin melakukan evaluasi terhadap eksekusi strategi yang sudah ditetapkan untuk mengantisipasi strategi yang tidak berjalan sesuai rencana. Dari hasil evaluasi tersebut, Perseroan menentukan langkah-langkah strategis yang lebih baik ke depannya. The Company regularly evaluates the implementation of established strategies to foresee those that do not go as intended. Based on the evaluation results, the Company identifies enhanced strategic steps for the future.
18.	Ketergantungan pada teknologi informasi. Reliance on information technology.	Perseroan memastikan teknologi yang sudah ada berjalan dengan baik dan benar dan juga melakukan investasi untuk meningkatkan kemampuan teknologi informasi. The Company continues to ensure that existing technology runs effectively while investing further to improve its IT capabilities.
19.	Keamanan Siber. Cybersecurity.	Perseroan telah meningkatkan penguatan keamanan untuk mencegah potensi ancaman siber dengan peningkatan keamanan, kesadaran, dan kesiapan Perseroan untuk merespon insiden. The Company has enhanced its security measures to prevent potential cyber threats by strengthening safeguards, raising awareness, and improving its readiness to respond to incidents.
20.	Perseroan bergantung pada merek dagang dan undang-undang hak cipta serta perjanjian dengan prinsipal merek dan pihak ketiga lainnya untuk melindungi reputasi dan mereknya. The Company relies on trademark and copyright laws, as well as agreements with brand principals and other third parties, to protect its reputation and brand.	Perseroan melakukan pendaftaran nama dan logo merek dagang di Indonesia untuk melindungi reputasi dan mereknya. The Company registers its trademark name and logo in Indonesia to protect its reputation and brand.
21.	Kehilangan satu atau lebih pelanggan signifikan. Loss of one or more significant customers.	Perseroan senantiasa menjaga hubungan yang baik dengan pelanggan melalui tim penjualan dan layanan pelanggan. The Company builds strong relationships with customers through its sales and customer service teams.
22.	Sengketa dengan karyawan Perseroan. Disputes with Company employees.	Perseroan bekerja sama dan menjaga hubungan baik dengan serikat buruh melalui berbagai kegiatan dan diskusi yang melibatkan kedua pihak. The Company continues to cooperate and maintain good relations with the workers' union through various activities and discussions involving both parties.

No.	Jenis dan Penjelasan Risiko Risk Type and Explanation	Upaya Mitigasi Risiko Risk Mitigation Efforts
23.	Konsolidasi antar pesaing dalam industri sejenis. Consolidation between competitors in similar industries.	Perseroan menciptakan nilai tambah kepada pelanggan dengan cara menawarkan jangkauan distribusi yang luas, kualitas layanan yang baik, serta solusi yang tepat. Perseroan menawarkan jangkauan distribusi yang luas, kualitas layanan yang baik, serta menjadi solusi <i>one-stop shopping</i> untuk terus menciptakan nilai tambah kepada pelanggan. The Company continues to provide added value to customers by offering a wide distribution reach, high-quality service, and effective solutions. It serves as a one-stop shopping solution that enhances customer value through its extensive distribution and quality service.
24.	Kehilangan sertifikat halal. Loss of halal certificate.	Perseroan memiliki tim <i>Quality Assurance</i> yang berfungsi untuk menjaga dan memonitor seluruh bahan baku, proses produksi, serta aktivitas operasional agar sesuai dengan peraturan yang berlaku. The Company has a Quality Assurance team responsible for maintaining and monitoring all raw materials, production processes, and operational activities to ensure compliance with regulations.
25.	Dampak kemitraan ventura bersama. The result of joint venture partnerships.	Perseroan melakukan studi kelayakan yang meliputi berbagai aspek produk, potensi pasar, kemitraan, dan selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalin kemitraan ventura bersama. The Company conducts feasibility studies on various product aspects, market potential, partnerships, and always applying the principle of prudence in joint ventures.
Risiko Umum: risiko yang dapat menimbulkan dampak merugikan terhadap perekonomian Indonesia dan kegiatan usaha Perseroan General Risk: risks that could negatively impact the Indonesian economy and the Company's business activities.		
1.	Dinamika ekonomi nasional dan global. National and global economic dynamics.	
2.	Gangguan infrastruktur di Indonesia. Infrastructure disruption in Indonesia.	
3.	Perselisihan hukum dan litigasi lain sehubungan dengan kegiatan usahanya. Legal disputes and other litigation arising from its business activities.	
4.	Aktivitas dan pemogokan buruh, atau kegagalan dalam menjaga hubungan baik dengan buruh. Labor activities, strikes, or the failure to maintain good relations with workers.	
5.	Indonesia terletak pada lokasi gempa bumi dan cenderung memiliki risiko geologi signifikan yang dapat mengakibatkan kerugian ekonomi. Indonesia is situated in an earthquake zone, which poses significant geological risks that can lead to economic losses.	
Risiko Investasi bagi Pemegang Saham Perseroan Investment Risk for Company Shareholders		
1.	Kondisi pasar modal di Indonesia dapat memengaruhi harga atau likuiditas saham. Capital market conditions in Indonesia influence stock prices and liquidity.	
2.	Fluktuasi harga saham Perseroan. Fluctuations in the Company's share price.	
3.	Penjualan saham Perseroan di masa mendatang dapat berdampak merugikan terhadap harga pasar saham Perseroan. Future sales of the company's shares may negatively impact the Company's market share price.	
4.	Kemungkinan untuk tidak membagikan dividen di kemudian hari. Failure to distribute dividends in the future.	

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Untuk memastikan bahwa sistem manajemen risiko berjalan dengan efektif dan memberikan perlindungan yang optimal atas kemungkinan terjadinya risiko-risiko yang berdampak negatif, Perseroan secara rutin mengidentifikasi area-area yang perlu diperbaiki dan memastikan bahwa sistem manajemen risiko yang berlaku masih relevan dengan kondisi internal dan

Review of the Effectiveness of the Risk Management System

To ensure that the risk management system operates effectively and provides optimal protection against potential negative risks, the Company routinely identifies areas for improvement and verifies that the relevant risk management system remains suitable for both internal and external conditions. The review process should be conducted in a clear, measurable,

eksternal. Proses peninjauan harus dilakukan secara jelas, terukur dan terstruktur, serta terdokumentasi dengan baik. Bila terdapat tahapan atau proses yang membutuhkan perbaikan atau perubahan, maka Perseroan segera melakukan pengkinian dan penyesuaian.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit & Risiko atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Saat ini, Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit & Risiko menilai bahwa Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko yang komprehensif dan efektif, sehingga Perseroan dapat terhindar dari dampak risiko yang negatif. Di tengah kerentanan dan ketidakpastian dunia usaha, Perseroan tetap mampu mengendalikan risiko-risiko yang relevan dengan bisnisnya dan mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang.

and structured manner, and must be well-documented. If any stages or processes require enhancement or modification, the Company will promptly update and adjust them.

Statement from the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit & Risk Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Currently, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit & Risk Committee assess that the Company has implemented a comprehensive and effective risk management system, enabling the Company to avoid negative risk impacts. Amidst the vulnerabilities and uncertainties of the business world, the Company continues to effectively manage relevant risks and anticipate potential future risks.

● ● Litigasi dan Perkara Hukum

Litigation and Legal Cases

Hingga akhir tahun 2024, Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris tidak terlibat perkara bersifat material yang mencakup lingkup perdata, pidana, kepailitan, perpajakan, tata usaha negara, ataupun perkara yang terdapat dalam Badan Arbitrase Nasional Indonesia.

As of the end of 2024, neither the Company nor its Board of Directors and Commissioners were involved in any material cases related to civil, criminal, bankruptcy, taxation, state administration, or cases with the Indonesian National Arbitration Board.

Per akhir 2024, Entitas Anak Perseroan menghadapi sejumlah permasalahan terkait perselisihan hubungan industrial, yang masih dalam proses penyelesaian, seperti disajikan pada tabel berikut:

In 2024, the Company's Subsidiaries are facing legal issues or industrial relations disputes that are still in the settlement process, as presented in the table below:

No.	Jenis Kasus Type of Cases	Status per 2024 Status as of 2024
PT Diamond Food Indonesia Tbk		
1.	149/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Jkt.Pst (Perselisihan Hak) 149/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Jkt.Pst (Dispute over Rights)	Kasasi di Mahkamah Agung Cassation at the Supreme Court
PT Sukanda Djaya		
1.	76/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Plg (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) 76/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Plg (Termination of Employment Disputes)	Kasasi di Mahkamah Agung Cassation at the Supreme Court
2.	133/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Pbr (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) 133/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Pbr (Termination of Employment Disputes)	Kasasi di Mahkamah Agung Cassation at the Supreme Court



No.	Jenis Kasus Type of Cases	Status per 2024 Status as of 2024
3.	340/Pdt.Sus-PHI/2023/PN Jkt.Pst (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) 340/Pdt.Sus-PHI/2023/PN Jkt.Pst (Termination of Employment Disputes)	Kasasi di Mahkamah Agung Cassation at the Supreme Court
4.	131/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Bdg (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) 131/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Bdg (Termination of Employment Disputes)	Kasasi di Mahkamah Agung Cassation at the Supreme Court
5.	31/Pdt.Sus-PHI/2024/PN PdG (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) 31/Pdt.Sus-PHI/2024/PN PdG (Termination of Employment Disputes)	Proses di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) Proceedings in the Industrial Relations Court (PHI)
6.	30/Pdt.Sus-PHI/2024/PN PdG (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) 30/Pdt.Sus-PHI/2024/PN PdG (Termination of Employment Disputes)	Proses di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) Proceedings in the Industrial Relations Court (PHI)
7.	100/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Plg (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) 100/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Plg (Termination of Employment Disputes)	Proses di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) Proceedings in the Industrial Relations Court (PHI)
8.	237/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Bdg (Perselisihan Pemutusan Hubungan Kerja) 237/Pdt.Sus-PHI/2024/PN Bdg (Termination of Employment Disputes)	Proses di Pengadilan Hubungan Industrial (PHI) Proceedings in the Industrial Relations Court (PHI)

Catatan: Seluruh kasus ini tidak berpengaruh pada Perseroan.
Note: None of these cases affect the Company.

● ● Informasi Sanksi Administratif

Administrative Sanction Information

Dari From	Nomor Surat Letter Number	Tanggal Surat Letter Date	Jenis Sanksi Sanction Type	Denda Fines
BEI IDX	S-00990/BEI.PLP/01-2024	30 Januari 2024 January 30, 2024	SP1	-
BEI IDX	S-04055/BEI.PLP/04-2024	30 April 2024 April 30, 2024	SP2	-
BEI IDX	S-07967/BEI.PLP/07-2024	31 Juli 2024 July 31, 2024	SP3	Rp IDR35.000.000
BEI IDX	S-11369/BEI.PLP/10-2024	31 Oktober 2024 October 31, 2024	SP3	Rp IDR50.000.000
OJK	S-1051/PM.2113/2024	4 November 2024 November 4, 2024	-	Rp IDR8.000.000

Catatan: seluruh denda telah dibayarkan dan diterima BEI dan OJK.
Note: all fines have been paid and received by IDX and OJK.

● ● Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen

Employee and/or Management Share Ownership Program

Perseroan memiliki Program Alokasi Saham Karyawan atau *Employee Stock Allocation* (ESA) yang diluncurkan bersamaan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO). Program ESA tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham berdasarkan Akta No. 116 tanggal 20 September 2019 juncto Akta No. 126 tanggal 23 Oktober 2019, keduanya dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Program ESA mengalokasikan saham sebanyak-banyaknya 7,31% atau 7.310.000 (tujuh juta tiga ratus sepuluh ribu) dari jumlah saham yang ditawarkan dalam IPO.

Peserta Program ESA adalah karyawan Grup Diamond dan tidak diperuntukkan bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak. Karyawan yang dapat diikutsertakan dalam Program ESA adalah karyawan Grup Diamond yang memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi No. DU/SK-ESA/6/XI/2019 tanggal 6 November 2019. Program ESA bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki karyawan dan meningkatkan produktivitas kerja masing-masing karyawan, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan secara keseluruhan serta meningkatkan nilai Perseroan bagi pemangku kepentingan.

Peserta ESA dapat membeli saham Perseroan pada harga potongan, yaitu sebesar 90% dari harga penawaran dan tidak dapat memperjualbelikan dan/atau memindahtangankan dalam periode 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal pencatatan saham Perseroan pada BEI. Pada Juli 2020, karyawan peserta ESA telah memiliki hak untuk menjual atau mengalihkan kepemilikan sahamnya tersebut.

The Company has an Employee Stock Allocation (ESA) Program, launched alongside its Initial Public Offering (IPO). The ESA Program has received approval from shareholders based on Deed No. 116 dated September 20, 2019, juncto Deed No. 126 dated October 23, 2019, both drawn before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The ESA Program allocates shares totaling a maximum of 7.31%, or 7,310,000 shares (seven million three hundred ten thousand), of the total shares offered in the IPO.

Participants in the ESA Program include Diamond Group employees and exclude members of the Company's and its subsidiary's Board of Directors and Board of Commissioners. Employees eligible for the ESA Program are those who meet the criteria set out in Directors' Resolution No. DU/SK-ESA/6/XI/2019, dated November 6, 2019. The objective of the ESA Program is to enhance employees' sense of belonging and improve work productivity, ultimately boosting the Company's overall performance and increasing the Company's value for stakeholders.

ESA participants can purchase the Company's shares at a discounted price of 90% of the offering price, and they are prohibited from trading and/or transferring the purchased shares within 6 (six) months from the date of the Company's share listing on the IDX. As of July 2020, ESA participants have the right to sell or transfer their share ownership.

● ● Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access of Company's Information and Data

Situs Web

Perseroan memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pemangku kepentingan, masyarakat, dan investor, untuk mengakses berbagai informasi, di antaranya kinerja keuangan Perseroan selama 5 (lima) tahun terakhir, siaran pers, kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan, laporan tahunan, laporan keuangan, produk, dan aksi korporasi melalui situs web Perseroan yang beralamat di www.diamondfoodindonesia.com. Situs web Perseroan disajikan dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Pelaporan Berkala ke Regulator

Perseroan secara berkala melakukan pengkinian situs web untuk menyediakan informasi terbaru terkait Perseroan kepada para pemangku kepentingan. Selain itu, Perseroan juga selalu melakukan pelaporan Informasi secara akurat dan tepat waktu baik melalui media, surat tercatat, maupun melalui *e-reporting* kepada OJK dan BEI.

Media Cetak

Perseroan dapat menyampaikan informasi penting yang perlu diketahui oleh masyarakat sebagai bentuk transparansi bagi para pemangku kepentingan dalam surat kabar dengan siklus peredaran nasional merujuk pada peraturan yang berlaku dari waktu ke waktu.

Siaran Pers

Selain melalui situs web Perseroan, keterbukaan informasi mengenai Perseroan juga dilakukan melalui siaran pers yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan Perseroan kepada rekan media terkait perkembangan terkini serta aksi korporasi Perseroan.

Informasi Langsung

Informasi lebih lengkap mengenai Perseroan juga dapat diperoleh secara lengkap dengan menghubungi kantor pusat Perseroan di alamat berikut:

Website

The Company provides stakeholders, including the public and investors, easy access to obtain various information, such as its financial performance over the last 5 (five) years, press releases, corporate social responsibility activities, annual reports, financial statements, products, and corporate actions through its website at www.diamondfoodindonesia.com. The Company's website is available in both Indonesian and English.

Regular Reporting to Regulators

The Company regularly updates its website to provide the latest information to stakeholders. Additionally, the Company consistently reports information accurately and promptly, whether through the media, registered letters, or e-reporting to the OJK and IDX.

Print Media

The Company can disclose important information that the public needs to know as a form of transparency for stakeholders in newspapers with national circulation, following regulations that apply periodically.

Press Conference

Information about the Company is disclosed primarily on its website and through press releases from the Company's Corporate Secretary to media partners, covering the Company's recent developments and corporate actions.

Live Information

More detailed information about the Company can also be obtained by contacting its head office at the following address:

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

PT Diamond Food Indonesia Tbk

TCC Batavia Tower One Lantai 15 | 15th Floor Unit 03 & 05

Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat | Central Jakarta 10220

E-mail: investor.relations@diamond.co.id / corporate.secretary@diamond.co.id

Telp: +62 (21) 2864 9888

● ● Kode Etik

Code of Ethics

Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman (bersama-sama disebut sebagai “Kode Etik”) sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan termasuk bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan. Kode Etik merupakan bentuk komitmen Perseroan untuk meningkatkan integritas seluruh jajaran Perseroan dalam menerapkan GCG.

Kode Etik mendefinisikan kebijakan dan praktik Grup Diamond terkait dengan etika, nilai, dan kepatuhan. Prinsip Pedoman Bisnis Diamond memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan;
2. Hubungan dengan Pemegang Saham;
3. Hubungan dengan Pelanggan;
4. Hubungan dengan Mitra Bisnis;
5. Kerahasiaan Informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
8. Integritas Bisnis; dan
9. Perlakuan yang Adil.

Kebijakan Pedoman Diamond merupakan sistem nilai yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan Perseroan. Pedoman tersebut mengatur perbuatan, perilaku dan hubungan antar pihak di dalam Perseroan, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap kebijakan/aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Lingkungan kerja yang kondusif dan budaya kerja yang positif;
3. Pelaksanaan kewenangan secara bertanggungjawab untuk kepentingan Perseroan;
4. Perlindungan informasi rahasia Perseroan;
5. Pendekatan yang bertanggung jawab terkait dengan hubungan atasan-bawahan di Perseroan; dan
6. Pendekatan yang bertanggungjawab terkait hubungan antar karyawan.

The Company has Business Guiding Principles and Guiding Policies (collectively referred to as the “Code of Ethics”) that serve as behavioral guidelines for all levels of the Company, including members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and Company employees, when interacting and building relationships with all stakeholders. The Code of Ethics demonstrates the Company’s commitment to enhancing integrity across all levels of the Company in implementing GCG.

The Code of Ethics outlines the Diamond Group’s policies and practices concerning ethics, values, and compliance. The Diamond Business Guiding Principles provide direction for the Company in its interactions within the internal and external environment, and include:

1. Regulatory Compliance;
2. Relationship with Shareholders;
3. Relationship with Customers;
4. Relationships with Business Partners;
5. Confidentiality of Information;
6. Company Sustainability;
7. Occupational Health and Safety;
8. Business Integrity; and
9. Fair Treatment.

The Diamond Guidelines Policy is a value system that all company employees must uphold. These guidelines regulate actions, behaviors, and relationships between parties within the company, including:

1. Compliance with the Company’s internal policies/ regulation and applicable laws;
2. An engaging work environment and positive culture;
3. Responsible authority implementation for the Company’s interests;
4. Protection of the Company’s confidential information;
5. A responsible approach to superior-subordinate relationships in the Company; and
6. A responsible approach to employee relations.

Sosialisasi Kode Etik

Kode Etik disosialisasikan secara berkesinambungan kepada seluruh jajaran Perseroan di semua level jabatan untuk dipahami dan dipatuhi melalui media internal. Perseroan juga menginformasikan Kode Etik Perusahaan kepada para mitra usaha/pihak eksternal yang memiliki hubungan kerja sama dengan Perseroan melalui situs web Perseroan dan/atau menyampaikannya dalam bentuk digital di media komunikasi elektronik.

Penegakan Kode Etik

Seluruh insan Perseroan memiliki tanggung jawab dalam mengawasi dan melaporkan setiap tindakan karyawan lain yang diduga melakukan pelanggaran terhadap peraturan perusahaan dengan disertai fakta pendukung. Evaluasi pelaksanaan Kode Etik ini menjadi tanggung jawab seluruh organ Perseroan. Namun demikian, peran supervisor atau atasan menjadi sangat penting dalam penegakan Kode Etik.

Laporan Pengaduan Kode Etik

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pelanggaran yang dilakukan oleh insan Perseroan terhadap Kode Etik.

Socialization of the Code of Ethics

The Code of Ethics is communicated internally through various media to all levels of the organization, ensuring that employees at every rank understand and adhere to it. The Company also shares its Code of Ethics with business partners/external parties who collaborate with it, either through its official website and/or by providing digital copies via electronic communication.

Enforcement of the Code of Ethics

All Company personnel are responsible for monitoring and reporting any actions of employees suspected of violating company regulations, along with supporting facts. The evaluation of this Code of Ethics becomes the full responsibility of the Company's management. However, supervisors or managers play a crucial role in enforcing this Code of Ethics.

Code of Ethics Complaint Report

Throughout 2024, no Company personnel committed violations of the Code of Ethics.

● ● Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Perseroan memiliki dan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*/"WBS") yang bertujuan untuk mendeteksi, mencegah, dan menanggulangi setiap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Melalui WBS, semua pihak dapat melaporkan perilaku atau tindakan yang melanggar kebijakan, hukum, atau etika yang berlaku kepada Perseroan. Pelaksanaan WBS yang efektif diharapkan dapat mendukung kualitas transparansi dan akuntabilitas Perseroan, serta mencegah tindakan ilegal atau tidak etis yang dapat merugikan reputasi Perseroan secara jangka panjang. Perseroan terus mengevaluasi mekanisme dan sosialisasi WBS kepada seluruh pemangku kepentingan dan mendorong semua pihak untuk berani melaporkan dugaan tindakan pelanggaran yang terjadi.

The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) policy designed to detect, prevent, and address any violations occurring within the Company. Through the WBS, all parties can report behaviors or actions that violate applicable policies, laws, or ethical standards to the Company. The effective implementation of the WBS is expected to enhance the transparency and accountability of the Company, as well as prevent illegal or unethical actions that could harm its long-term reputation. The Company continues to evaluate the WBS mechanism and its communication to all stakeholders, encouraging everyone to feel empowered to report any suspected violations that may arise.



Jenis Pelanggaran

Jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan adalah:

1. Prosedur dan prinsip pengendalian internal (pencurian, penyalahgunaan aset atau fasilitas perusahaan, persaingan tidak sehat, lainnya);
2. Prinsip akuntansi dan keuangan (pemalsuan laporan keuangan atau akun, penggunaan faktur palsu, penipuan, lainnya); dan
3. Peraturan antikorupsi (penyuapan, pembayaran pinjaman, pembayaran/keuntungan yang tidak jelas, lainnya).

Perseroan memastikan semua laporan pengaduan yang masuk ke dalam WBS akan ditangani oleh pihak terkait dan ditindaklanjuti sesegera mungkin sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Kebijakan WBS Perseroan dikelola oleh UAI dan tim WBS yang secara berkala memeriksa semua laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti. Pelaporan atas dugaan pelanggaran dapat disampaikan kepada Perseroan melalui jalur informasi berikut ini:

Telepon/SMS/WA Phone/Messages/WA	0821-1219-6953
Surel E-mail	AuditWBS20@gmail.com
Kotak Surat Letter Box	PO BOX MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

Types of Violations

Types of violations that can be reported are:

1. Internal control procedures and principles (theft, misuse of company assets or facilities, unfair competition, others);
2. Accounting and financial principles (falsification of financial reports or accounts, use of fake invoices, fraud, others); and
3. Anti-corruption regulations (bribery, loan payments, ambiguous payments/profits, others).

The Company ensures that all complaint reports received in the WBS will be addressed by the appropriate parties and followed up on as soon as possible, in accordance with applicable procedures and mechanisms.

Report Submission Mechanism

The Company's WBS Policy is managed by the IAU and the WBS team, who periodically examine all received reports for follow-up. Allegations of violations can be submitted to the Company through the following information channels:

Setelah pelapor menyampaikan laporan dugaan pelanggaran kepada Tim WBS, Tim WBS akan memastikan kesediaan pelapor untuk mengungkapkan identitasnya. Tim WBS kemudian melakukan validasi dan analisis serta menyusun laporan untuk disampaikan kepada Direksi. Direksi berhak memeriksa dan menugaskan UAI dan/atau tim yang ditunjuk untuk melakukan pencarian fakta dan investigasi sesuai ketentuan Perseroan yang berlaku dan mengenakan sanksi kepada pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan atau pelaporan palsu. Perseroan memastikan semua laporan pelanggaran akan segera ditindaklanjuti dan diinvestigasi dengan saksama sesuai prosedur yang berlaku.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor berupa:

1. Kerahasiaan identitas pelapor bagi yang memintanya dan kerahasiaan isi laporan.
2. Perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan pelapor di dalam Perseroan, baik dalam bentuk tekanan, penundaan promosi, penurunan pangkat, pemecatan yang tidak adil, pelecehan, atau diskriminasi dalam segala bentuk.
3. Perlindungan terhadap kemungkinan ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak terlapor. Jaminan yang diberikan Perseroan tidak berlaku bagi pelapor yang memberikan laporan palsu atau fitnah demi kepentingan pelapor itu sendiri atau pihak lain.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran Tahun 2024

Sepanjang 2024, terdapat 3 (tiga) laporan pelanggaran yang diterima melalui WBS dan telah diselesaikan secara tuntas oleh Tim WBS. Setiap pelaporan pengaduan yang diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal Perseroan dan diproses hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

After the whistleblower submits a report of alleged violations to the WBS Team, the team will confirm the reporter's willingness to disclose their identity. The WBS Team then validates, analyzes, and prepares a report for the Board of Directors. The Board has the authority to review and assign the IAU and/or the appointed team to conduct fact-finding and investigations in line with applicable Company provisions and to impose sanctions on employees found to have committed irregularities or submitted false reports. The Company ensures that all reports of violations will be promptly followed up and thoroughly investigated according to established procedures.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection to whistleblowers in the following ways:

1. Ensuring the confidentiality of the whistleblower's identity for those who request it, along with maintaining the secrecy of the report's contents.
2. Providing protection against any treatment that may harm the whistleblower within the Company, including pressure, promotion delays, demotion, unfair dismissal, harassment, or any form of discrimination.
3. Safeguarding against potential threats, intimidation, punishment, or hostile actions from the reported party. The guarantee provided by the Company does not apply to whistleblowers who file false or slanderous reports for personal gain or the benefit of another party.

Number of Violation Reports in 2024

Throughout 2024, the WBS Team received and fully resolved 3 (three) violation reports. Each complaint that is investigated and confirmed to be a violation is subject to sanctions following the Company's internal provisions and is processed legally in accordance with applicable laws.

● ● Kebijakan Antikorupsi dan Gratifikasi

Anti-Corruption and Gratification Policy

Perseroan menyatakan komitmen dan kepeduliannya untuk mendukung upaya pemerintah dalam memberantas praktik korupsi, termasuk pemberian dan penerimaan gratifikasi, sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (UU Tipikor). Perseroan dengan tegas melarang seluruh insan Perseroan untuk memberi dan/atau menerima gratifikasi, di mana hal tersebut menjadi bagian dari Kode Etik dan Pedoman Perilaku Insan Perseroan.

Perilaku Insan Perseroan

Secara prinsip, Perseroan mematuhi UU Tipikor dan mempersiapkan penyusunan Pedoman Pengendalian Gratifikasi dan Antikorupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) di Perseroan. Secara umum, Pedoman Pengendalian Gratifikasi berisikan:

1. Prinsip-prinsip pengendalian gratifikasi;
2. Pengaturan gratifikasi dalam perspektif pemberantasan korupsi;
3. Penolakan dan pelaporan gratifikasi;
4. Uraian gratifikasi yang wajib dilaporkan, tidak wajib dilaporkan, dan terkait kedinasan;
5. Batasan nilai wajar dan persinggungan ketentuan gratifikasi dengan kegiatan keagamaan, budaya, adat/istiadat, kebiasaan, dan kondisi khusus seperti musibah/bencana alam;
6. Mekanisme pelaporan gratifikasi;
7. Pengendalian gratifikasi; dan
8. Perlindungan terhadap pelapor.

Perseroan telah menerapkan WBS yang memungkinkan karyawan melaporkan adanya pelanggaran internal kepada manajemen atau tindak pidana gratifikasi, Korupsi, Kolusi atau Nepotisme (KKN) kepada pihak berwenang, khususnya Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

The Company affirms its commitment to supporting government initiatives aimed at eliminating corruption, particularly concerning the giving and receiving of gratuities, as specified in Law No. 20 of 2001, which amends Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Criminal Acts of Corruption (UU Tipikor). Therefore, the Company explicitly prohibits all personnel from giving and/or receiving gratuities, as outlined in the Code of Ethics and Guidelines for Company Personnel's Conduct.

Conduct of Company Personnel

In principle, the Company adheres to the Law on Tipikor and is currently preparing Guidelines for Controlling Gratuities and Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) within the Company. Generally, the Guidelines for Controlling Gratuities contains:

1. Principles for controlling gratuities;
2. Regulations regarding gratuities aimed at eradicating corruption;
3. Rejection and reporting of gratuities;
4. Description of gratifications that must be reported, those that are not required to be reported, and those connected to official duties;
5. Limitations on fair value and intersections of gratification provisions with religious activities, culture, customs, habits, and special circumstances such as natural disasters;
6. Mechanism for reporting gratifications;
7. Control of gratifications; and
8. Protection for the whistleblower.

The Company has developed a WBS that allows employees to report internal violations to management or criminal actions of bribery, Corruption, Collusion, or Nepotism (KKN) to the appropriate authorities, especially the Corruption Eradication Commission (KPK).



Program dan Prosedur untuk Mengatasi Praktik Korupsi

Guna menghindari terjadinya tindakan korupsi dan gratifikasi di lingkungan Perseroan, seluruh pemangku kepentingan internal dan eksternal senantiasa melakukan pendalaman pengetahuan dan kesadaran tentang pentingnya menerapkan Kode Etik Perseroan dalam pekerjaannya. Dengan demikian, diharapkan Perseroan mampu mencegah kemungkinan terjadinya praktik yang mengarah pada kegiatan korupsi dan gratifikasi.

Kegiatan Pelatihan/Sosialisasi Antikorupsi Tahun 2024

Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi berkala kepada seluruh karyawan Perseroan, termasuk Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh organ tata kelola melalui pelatihan internal dan eksternal. Sepanjang 2024, tidak terdapat insiden korupsi yang terjadi di Perseroan.

Programs and Procedures to Combat Corruption

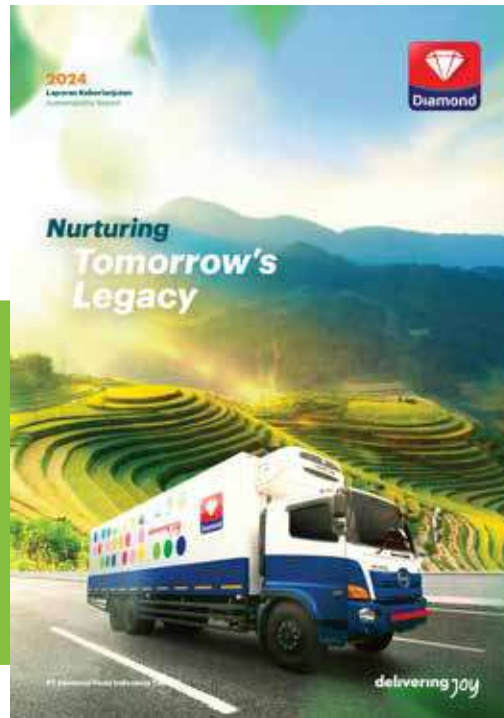
To prevent acts of corruption and bribery within the Company, all internal and external stakeholders consistently improve their understanding and awareness of the importance of adhering to the Company's Code of Ethics in their work. Consequently, it is hoped that the Company will effectively avoid practices that may lead to corruption and bribery.

Anti-Corruption Training/Socialization Activities in 2024

The Company continues to hold periodic socialization for all employees, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all governance bodies, through both internal and external training. Throughout 2024, there were no incidents of corruption within the Company.

• • Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan ini, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan ini.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan sepanjang tahun 2024. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di situs web Perseroan www.diamondfoodindonesia.com.

In accordance with POJK No. 51/POJK. 03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as SEOJK No. 16/SEOJK. 04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports, the Company also publishes a Sustainability Report. This report is issued in a separate document from the Annual Report but is an integral part of it.

The Company's Sustainability Report provides detailed and comprehensive information about the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) program throughout 2024. Consequently, this Annual Report no longer includes information about CSR. Both the Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded digitally from the Company's website www.diamondfoodindonesia.com.

06

Laporan ***Keuangan*** **Financial Reports**

2024

Laporan Tahunan
Annual Report

PT Diamond Food Indonesia Tbk



delivering joy

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK /
*PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
*YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024***

PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK /
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES

ISI/CONTENTS

Halaman/Page

SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI /
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITIES

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024:

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION ----- 1 - 2

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME -----* 3

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY ----- 4

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS----- 5

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS ----- 6 - 50

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ *INDEPENDENT AUDITORS' REPORT*



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2024
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
DAN ENTITAS ANAK
("GRUP")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
OF RESPONSIBILITIES
FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk.
AND SUBSIDIARIES
(THE "GROUP")**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Philip Min Lih Chen
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10220
Alamat domisili : Jl. Merak No. 16
Bintaro, Pesanggrahan
Jakarta Selatan
Telepon kantor : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rusman Apandi
Alamat kantor : Gedung TCC Batavia Tower One
Lt.15, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Jakarta Pusat, 10220
Alamat domisili : Apartemen Gading Nias Residen
E/22/RD, Pegangsaan Dua
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telepon kantor : +62-21-28649888
Jabatan : Direktur

1. Name : Philip Min Lih Chen
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Central Jakarta, 10220
Domicile address : Jl. Merak No. 16
Bintaro, Pesanggrahan
South Jakarta
Office telephone : +62-21-28649888
Position : President Director
2. Name : Rusman Apandi
Office address : Gedung TCC Batavia Tower One
15th Floor, Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav.126
Karet Tengsin, Tanah Abang
Central Jakarta, 10220
Domicile address : Apartemen Gading Nias Residen
E/22/RD, Pegangsaan Dua
Kelapa Gading, North Jakarta
Office telephone : +62-21-28649888
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah lengkap dan akurat;
b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta material terhadap laporan keuangan konsolidasian; dan
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. The disclosures we have made in the consolidated financial statements are complete and accurate;
b. The consolidated financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the consolidated financial statements; and
4. We are responsible for the internal control.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 27 Maret 2025 / *27 March 2025*

Philip Min Lih Chen
Direktur Utama/*President Director*

Rusman Apandi
Direktur/*Director*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	2023	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	538.626	546.665	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade receivables
Pihak ketiga	5	1.180.037	1.109.670	Third parties
Persediaan	6	2.155.402	2.139.971	Inventories
Aset lancar lainnya		219.419	342.129	Other current assets
JUMLAH ASET LANCAR		4.093.484	4.138.435	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap	8	3.038.249	2.712.720	Fixed assets
Investasi pada entitas asosiasi	7	68.851	70.204	Investment in an associate
Klaim atas pengembalian pajak	18a	64.950	26.337	Claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	18f	10.783	6.064	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		177.779	213.120	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		3.360.612	3.028.445	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		7.454.096	7.166.880	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2024	2023	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha dan nonusaha				Trade and non-trade payables
Pihak ketiga	9	912.837	970.315	Third parties
Pihak berelasi	9,20	101.120	132.029	Related parties
Utang pajak penghasilan	18b	867	3.469	Income tax payable
Utang pajak lainnya	18b	19.319	16.087	Other taxes payable
Liabilitas jangka pendek lainnya		25.046	41.384	Other current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		<u>1.059.189</u>	<u>1.163.284</u>	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	10	179.068	163.609	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	18f	9.221	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		2.167	8.255	Other non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		<u>190.456</u>	<u>171.864</u>	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		<u>1.249.645</u>	<u>1.335.148</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham	11	236.709	236.709	Share capital
Modal dasar:				Authorized capital:
32.840.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham				32,840,000,000 shares with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 9.468.359.000 saham				Issued and paid-up capital: 9,468,359,000 shares
Tambahan modal disetor	12	1.080.618	1.080.618	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13	351.648	287.833	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		3.658.086	3.348.952	Unappropriated
Surplus revaluasi	8	848.423	848.423	Revaluation surplus
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		6.175.484	5.802.535	Equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		28.967	29.197	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		<u>6.204.451</u>	<u>5.831.732</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>7.454.096</u></u>	<u><u>7.166.880</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2024	2023	
Pendapatan	14	9.811.549	9.239.926	Revenue
Beban pokok pendapatan	15	(7.734.005)	(7.212.874)	Cost of revenue
LABA BRUTO		2.077.544	2.027.052	GROSS PROFIT
Penghasilan lain-lain		15.855	13.408	Other income
Beban penjualan dan distribusi	16	(1.039.746)	(1.018.503)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	17	(595.035)	(599.794)	Administrative expenses
Kerugian penurunan nilai atas piutang usaha		(5.995)	(5.042)	Impairment loss on trade receivables
Laba kurs, neto		2.720	8.480	Currency exchange gain, net
Beban lain-lain		(10.891)	(19.867)	Other expenses
		<u>(1.633.092)</u>	<u>(1.621.318)</u>	
LABA OPERASI		444.452	405.734	OPERATING PROFIT
Penghasilan keuangan		24.616	28.408	Finance income
Biaya keuangan		(2.119)	(15.995)	Finance costs
PENGHASILAN KEUANGAN NETO		22.497	12.413	NET FINANCE INCOME
Bagian atas rugi entitas asosiasi	7	(1.353)	(5.015)	Share of loss of an associate
LABA SEBELUM PAJAK		465.596	413.132	PROFIT BEFORE TAX
Beban pajak penghasilan	18c	(101.864)	(94.054)	Income tax expense
LABA		363.732	319.078	PROFIT
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi tanah	8	-	100.574	Revaluation surplus of land
Perubahan atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti		11.522	864	Changes resulting from actuarial remeasurements of employee benefits obligation
Pajak atas penghasilan komprehensif lain	18f	(2.535)	(190)	Tax on other comprehensive income
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		8.987	101.248	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		372.719	420.326	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		363.944	311.183	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(212)	7.895	Non-controlling interest
		<u>363.732</u>	<u>319.078</u>	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		372.949	412.424	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		(230)	7.902	Non-controlling interest
		<u>372.719</u>	<u>420.326</u>	
LABA BERSIH PER SAHAM – Dasar dan dilusian	21	38	33	EARNINGS PER SHARE – Basic and diluted

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini. See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 31 Desember/ Year ended 31 December		
		2024	2023	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		9.774.094	9.134.725	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(7.338.512)	(7.085.792)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan		(928.474)	(893.122)	Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan		(141.112)	(98.394)	Corporate income tax paid
Pembayaran bunga		(2.119)	(15.997)	Interest paid
Penerimaan bunga		24.616	28.407	Interest received
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lain-lain		(872.053)	(859.751)	Cash payments for other operating activities
Arus kas netto dari aktivitas operasi		516.440	210.076	Net cash from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	8	4.791	3.493	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap		(425.752)	(468.972)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud		-	(7.364)	Acquisition of intangible assets
Penempatan pada deposito berjangka		(70.000)	-	Placements on time deposits
Uang muka untuk pembangunan aset tetap		(8.479)	(3.984)	Advance payments for construction of fixed assets
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas investasi		(499.440)	(476.827)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang bank		-	610.000	Proceeds from bank loans
Pelunasan utang bank		-	(780.000)	Repayments of bank loans
Pembayaran liabilitas sewa	22	(25.039)	(42.847)	Repayments of lease liabilities
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas perubahan ekuitas entitas anak		-	144	Proceeds from noncontrolling interest for changes in equity of subsidiaries
Arus kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(25.039)	(212.703)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(8.039)	(479.454)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		546.665	1.026.119	CASH AND CASH EQUIVALENTS BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	538.626	546.665	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM

1. GENERAL

a. Pendirian dan informasi umum

PT Diamond Food Indonesia ("Perseroan") didirikan di Republik Indonesia, awalnya dengan nama PT Jayamurni Tritunggal dengan akta notaris Jusnita Gunawan, S.H. tanggal 3 Februari 1995 No. 1. Akta ini disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2 15.630 HT.01.01.Th.95 tanggal 1 Desember 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. 21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996, dan diumumkan dalam Tambahan No. 2977 pada Berita Negara Republik Indonesia dengan surat No. 24 tanggal 22 Maret 1996. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan dengan akta notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. tanggal 13 Agustus 2021 No. 69. Akte ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0440546 Tahun 2021 tanggal 25 Agustus 2021.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan serta kegiatan Perseroan adalah melakukan kegiatan usaha di bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui entitas anaknya. Kegiatan komersial Perseroan dimulai pada tahun 1995.

Perseroan berdomisili di Indonesia dengan Kantor Pusat berlokasi di Gedung TCC Batavia Tower One, Lt.15, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat, 10220, serta pabrik (dimiliki oleh entitas anak) yang berlokasi di MM2100 Kota Industri Blok EE1-2 dan Blok LL-6 Cibitung (Bekasi) dan Jl. Cihanjuang 33, Cimahi (Jawa Barat).

b. Penawaran umum perdana saham

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 23 Oktober 2019, yang berita acaranya dituangkan dalam akta notaris No. 126 tanggal 23 Oktober 2019 dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

a. Establishment and general information

PT Diamond Food Indonesia (the "Company") was established in the Republic of Indonesia, initially under the name of PT Jayamurni Tritunggal by deed of notary public Jusnita Gunawan, S.H., dated 3 February 1995 No. 1. This deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decision Letter No. C2-15.630 HT.01.01.Th.95 dated 1 December 1995, registered at the Tangerang Court of Justice under No. 21/1996/PN.TNG on 13 February 1996, and published in Supplement No. 2977 to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 24 dated 22 March 1996. The Company's Article of Associations have been amended several times. The latest amendment was effected by deed of notary public Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. dated 13 August 2021 No. 69. This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03 0440546 Tahun 2021 dated 25 August 2021.

In accordance with Article 3 of the Company's Article of Association, the Company's objective and scope of activities is to engage in industry and distribution of food and beverage products through its subsidiaries. The Company's commercial activities commenced in 1995.

The Company is an Indonesian domiciled company with its Head Office located at Gedung TCC Batavia Tower One, 15th Floor, Unit 03 & 05, Jl. KH Mas Mansyur Kav.126, Karet Tengsin, Tanah Abang, Central Jakarta, 10220, and its plant (owned by subsidiary) located at MM2100 Industrial Town Block EE1-2 and Block LL-6 Cibitung (Bekasi) and Jl. Cihanjuang 33, Cimahi (West Java).

b. Initial public offering of shares

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting dated 23 October 2019, which was notarized by notarial deed No. 126 dated 23 October 2019, of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

b. Penawaran umum perdana saham (Lanjutan)

Perseroan memperoleh pernyataan efektif atas penawaran umum saham perdana oleh Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dalam surat No. S-01/D.04/2020 tanggal 14 Januari 2020. Pada tanggal 15 - 16 Januari 2020, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana sebesar 100.000.000 lembar saham kepada masyarakat. Pada tanggal 22 Januari 2020, Perseroan secara resmi telah mencatatkan 100.000.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia dengan kode DMND, di mana harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham. Selisih antara harga penawaran saham perdana sebesar Rp 915 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per lembar saham dari 100.000.000 lembar saham yang dijual, dicatat dalam akun tambahan modal disetor.

b. Initial public offering of shares (Continued)

The Company obtained the effective statement of initial public offering from Indonesian Financial Services Authority (“OJK”) on letter No. S-01/D.04/2020 dated 14 January 2020. On 15 – 16 January 2020, the Company undertook initial public offering of 100,000,000 shares to the public. On 22 January 2020, the Company had officially listed 100,000,000 shares in the Indonesia Stock Exchange with code DMND, whereas the initial offering price was Rp 915 (full Rupiah) per share. The difference between initial offering price of Rp 915 (full Rupiah) per share and nominal value of Rp 25 (full Rupiah) per share from 100,000,000 shares sold, was recorded in the additional paid-in capital.

c. Struktur grup

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan mempunyai kepemilikan secara langsung dan tidak langsung pada entitas anak sebagai berikut:

c. The Group structure

As of 31 December 2024 and 2023, the Company has direct and indirect ownership in subsidiaries as follows:

Nama entitas anak/ Subsidiaries' name	Dimulainya kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Kegiatan usaha/ Business activities	Domisili/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				31 Desember/ December		31 Desember/ December	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan langsung/ Directly-owned							
PT Diamond Cold Storage	1971	Industri produk makanan dan minuman / Industry of food and beverage products	Indonesia	99,94%	99,94%	2.349.987	2.337.216
PT Sukanda Djaya	1973	Distribusi produk makanan dan minuman/ Distribution of food and beverage products	Indonesia	99,99%	99,99%	4.805.893	4.499.830

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)	1. GENERAL (Continued)
---------------------------	-------------------------------

c. Struktur grup (Lanjutan)

c. The Group structure (Continued)

Nama entitas anak/ <i>Subsidiaries' name</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activities</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Desember/ <i>December</i>		31 Desember/ <i>December</i>	
				2024	2023	2024	2023
Kepemilikan tidak langsung melalui/ <i>Indirectly-owned through</i> PT Sukanda Djaya							
PT Diamondfair Ritel Indonesia	2018	Ritel produk makanan dan minuman/ <i>Retailer of food and beverage products</i>	Indonesia	70%	70%	37.447	44.239
PT Indogourmet Sarana Cemerlang	2018	Penjualan dan distribusi peralatan dan perlengkapan non makanan/ <i>Trading and distribution of non-food equipment and supplies</i>	Indonesia	70%	70%	89.242	73.788
PT Telunjuk Komputasi Indonesia	2013	Portal jaringan dan/atau platform digital dengan tujuan komersial/ <i>Web portals and/or digital platforms for commercial purposes</i>	Indonesia	81%	81%	2.411	3.805
PT Fit Indonesia Tama	2018	Perdagangan besar makanan dan minuman/ <i>Wholesale trade of food and beverages</i>	Indonesia	99%	99%	269	2.387

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

1. UMUM (Lanjutan)		1. GENERAL (Continued)	
d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:		d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees As of 31 December 2024 and 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee are as follows:	
	31 Desember/ December 2024	31 Desember/ December 2023	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama	Tn./Mr. Doktor Ibrahim Hasan	Tn./Mr. Doktor Ibrahim Hasan	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Tn./Mr. Chen Tsen Nan	-	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Independent Commissioners
Komisaris Independen	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Independent Commissioners
Komisaris Independen	Ny/Mrs. Wu Qianfei	Ny/Mrs. Wu Qianfei	Independent Commissioners
Komisaris Independen	Tn./Mr. Nakrin Narula	Tn./Mr. Nakrin Narula	Independent Commissioners
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	Tn./Mr. Philip Min Lih Chen	Tn./Mr. Chen Tsen Nan	President Director
Direktur	Tn./Mr. Ir. Widiyanto Juwono	Tn./Mr. Philip Min Lih Chen	Director
Direktur	Tn./Mr. Rusman Apandi	-	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Tn./Mr. Corneiles Tedjo Endriyanto	Chairman
Anggota	Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta	Tn./Mr. Istama Tatang Siddharta	Member
Anggota	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Tn./Mr. Lim Beng Lin	Member
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perseroan dan entitas anak memiliki masing-masing 7,592 dan 7,777 karyawan (tidak diaudit).		As of 31 December 2024 dan 2023, the Company and subsidiaries have 7.592 employees and 7.777 employees, respectively (unaudited).	
2. DASAR PENYUSUNAN		2. BASIS OF PREPARATION	
a. Pernyataan kepatuhan Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya ("Grup") disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia ("SAK Indonesia") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK, yang fungsinya telah dialihkan kepada OJK sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.		a. Statement of compliance The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries ("Group") have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK Indonesia") and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK, whose function has been transferred to OJK starting 1 January 2013) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies, enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012.	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)	2. BASIS OF PREPARATION (Continued)
a. Pernyataan kepatuhan (Lanjutan) Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 27 Maret 2025.	a. Statement of compliance (Continued) <i>These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 27 March 2025.</i>
b. Mata uang fungsional dan penyajian Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan entitas anak. Kecuali dinyatakan lain, informasi keuangan yang disajikan telah dibulatkan ke dalam jutaan Rupiah terdekat.	b. Functional and presentation currency <i>The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and subsidiaries. Unless otherwise specified, financial information presented in Rupiah has been rounded to the nearest million.</i>
c. Dasar pengukuran Laporan keuangan konsolidasian disusun atas dasar akrual dengan menggunakan konsep nilai historis, kecuali ketika standar akuntansi mensyaratkan pengukuran nilai wajar.	c. Basis of measurement <i>The consolidated financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except where the accounting standards require fair value measurement.</i>
d. Laporan arus kas Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang disusun dengan metode langsung. Grup memperhitungkan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya sebagai setara kas.	d. Statement of cash flows <i>The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing, and financing activities and are prepared using the direct method. The Group consider short-term time deposits with maturities of not more than three months at the date of acquisition to be cash equivalents.</i>
e. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi serta jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Hasil aktual dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya ditelaah secara berkesinambungan. Perubahan terhadap estimasi diakui secara prospektif.	e. Use of judgments, estimates and assumptions <i>The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Actual results may differ from the estimated amounts.</i> <i>Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

a. Prinsip konsolidasi

Entitas anak

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak. Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos dengan, atau memiliki hak atas, imbal hasil variabel dari keterlibatan Grup dengan entitas anak dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas anak.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian efektif dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak pengendalian tersebut tidak lagi dimiliki.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian diterapkan secara konsisten oleh Grup.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayarkan atau diterima langsung diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan kendali atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, dan kepentingan nonpengendali terkait dan komponen ekuitas lainnya. Laba atau rugi yang timbul diakui dalam laba rugi. Kepentingan yang dipertahankan di entitas anak terdahulu diukur sebesar nilai wajar ketika pengendalian hilang dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

Kepentingan pada investee dicatat dengan metode ekuitas

Kepentingan Grup pada investee yang dicatat dengan metode ekuitas merupakan kepentingan pada entitas asosiasi.

Entitas asosiasi adalah entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan, namun bukan pengendalian atau pengendalian bersama, atas kebijakan keuangan dan operasional.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies consistently applied in the preparation of the consolidated financial statements were as follows:

a. Basis for consolidation

Subsidiaries

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries. Subsidiaries are entities controlled by the Group. The Group controls an entity when it is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the subsidiary and has the ability to affect those returns through its power over the subsidiary.

Subsidiaries are consolidated from the date on which effective control is obtained by the Group and is no longer consolidated from the date that control ceased.

The accounting policies adopted in the consolidated financial statements are consistently applied by the Group.

Changes in Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. Any difference between the adjusted carrying amount of non-controlling interest and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company.

When the Group loses control over a subsidiary, it derecognises the assets and liabilities of the subsidiary, and any related non-controlling interests and other components of equity. Any resulting gain or loss is recognized in profit or loss. Any interest retained in the former subsidiary is measured at fair value when the control is lost and subsequently accounts for it as an associate, joint venture or financial asset.

Interest in equity-accounted investee

The Group's interests in equity-accounted investee represent interest in associate.

Associate is an entity in which the Group has significant influence, but not control or joint control, over the financial and operating policies.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

a. Prinsip konsolidasi (Lanjutan)

Kepentingan pada investee dicatat dengan metode ekuitas (Lanjutan)

Kepentingan pada entitas asosiasi dicatat berdasarkan metode ekuitas. Kepentingan tersebut pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat di ekuitas, sampai tanggal di mana tidak lagi terdapat pengaruh signifikan.

Transaksi yang dieliminasi pada saat konsolidasi

Seluruh transaksi intragrup, serta saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut dieliminasi.

Keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi dengan *investee* yang dicatat dengan metode ekuitas dieliminasi terhadap investasi sebesar kepemilikan Grup pada *investee*. Kerugian yang belum direalisasi dieliminasi dengan cara yang sama seperti keuntungan yang belum direalisasi, namun hanya sepanjang tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Kepentingan nonpengendali

Kepentingan nonpengendali diukur pada awalnya sebesar bagian proporsionalnya atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakusisi pada tanggal akuisisi dan selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas pada entitas anak.

Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali berdasarkan proporsi kepemilikan.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas Grup meliputi kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya.

a. Basis for consolidation (Continued)

Interest in equity-accounted investee (Continued)

Interest in associate is accounted for under the equity method. It is initially recognized at cost, which includes transaction cost. Subsequent to initial recognition, the consolidated financial statements include the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of equity accounted investee, until the date on which significant influence ceases.

Transactions eliminated on consolidation

All intra-group transactions, balances and unrealized gains on the transactions are eliminated.

Unrealised gains arising from transactions with equity-accounted investees are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealised losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Non-controlling interests

Non-controlling interest are measured initially at their proportionate share of the acquiree's identifiable net assets at the date of acquisition and adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries.

Non-controlling interest is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity attributable to the owners of the parent entity. Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent entity and to the non-controlling interest based on the ownership interest proportionally.

Changes in Group's interest in a subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions.

b. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents of the Group include cash on hand, cash in banks and short-term time deposits with maturities of not more than three months from the date of acquisition.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

c. Persediaan

Persediaan diukur pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto; biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, dan mencakup pengeluaran yang terjadi untuk memperoleh persediaan, biaya produksi atau biaya konversi serta biaya lain yang timbul sampai persediaan berada di lokasi dan kondisi saat ini. Dalam hal persediaan yang diproduksi dan persediaan dalam pengolahan, biaya persediaan termasuk *overhead* produksi yang dialokasikan berdasarkan kapasitas produksi normal.

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

d. Pendapatan

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan merepresentasikan jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang dan jasa kepada pelanggan dalam kegiatan normal Grup, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak lain. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan. Faktur pada umumnya terutang dalam waktu 7 hingga 60 hari. Tidak ada pengaturan *bill-and-hold* dan poin loyalitas.

Grup mengakui pendapatan atas penjualan barang pada saat kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan. Penyelesaian kewajiban pelaksanaan Grup umumnya terjadi pada waktu tertentu, yaitu pada saat pengendalian beralih ke pelanggan.

Grup mengakui pendapatan ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang yang diperoleh. Indikator bahwa pengendalian sudah diserahkan adalah:

- a. Pelanggan dapat mengarahkan penggunaan dari barang yang diperoleh; dan
- b. Pelanggan akan memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari barang tersebut.

Untuk penjualan lokal, pengendalian dialihkan pada saat barang diterima di gudang pelanggan; untuk pengiriman internasional, pengendalian dialihkan pada saat pemuatan barang pada pengirim barang yang bersangkutan di pelabuhan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

c. Inventory

Inventories are measured at the lower of cost and net realizable value; cost is determined using the average method, and includes expenditures incurred in acquiring the inventories, production or conversion costs and other costs incurred in bringing them to their existing location and condition. In the case of manufactured inventories and work in process, cost includes an appropriate share of production overheads based on normal operating capacity.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

d. Revenue

Revenue from contracts with customers represents the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for transferring goods to the customers in the Group's ordinary course of activities, excluding amount collected on behalf of other parties. Revenue is shown net of returns and trade discounts. Invoices are usually payable within 7 to 60 days. There is no bill-and-hold arrangements and loyalty points.

The Group recognizes revenue from sales of goods when the performance obligations have been settled. Settlements of the Group's performance obligation generally occurs at a point-in-time, namely when controls are transferred to the customers.

The Group recognizes revenue when the customer obtains control of the goods. Indicators that controls has been transferred are:

- a. The customer can direct the use of the goods acquired; and*
- b. The customer will obtain substantially all of the economic benefits from the goods.*

For local sales, the control is transferred upon the goods are received at the customer's warehouse; for international shipments, the control is transferred upon loading the goods onto the relevant carrier at the port.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
e. Instrumen keuangan (i) Pengakuan dan pengukuran awal Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pertama kali pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Aset keuangan (kecuali merupakan piutang tanpa komponen pendanaan signifikan) atau liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah atau dikurangi, untuk <i>item</i> yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitannya. Piutang tanpa komponen pendanaan signifikan pada awalnya diukur pada harga transaksi. (ii) Aset keuangan Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") – investasi utang; FVOCI – investasi ekuitas; atau FVTPL. Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya, kecuali jika Grup mengubah model bisnisnya dalam mengelola aset keuangan di mana dalam hal ini semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan setelah perubahan dalam model bisnis. Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi dua kondisi berikut: - Dikelola dalam model bisnis dengan tujuan memiliki aset untuk mendapatkan arus kas kontraktual; dan - Persyaratan kontraktual menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Jumlah tercatat bruto dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs dan penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan diakui dalam laba rugi.	e. Financial instruments (i) Recognition and initial measurement Financial assets and financial liabilities are initially recognized when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instruments. A financial asset (unless it is a receivable without significant financing component) or financial liability is initially measured at fair value plus or minus, for item not measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. A receivable without a significant financing component is initially measured at the transaction price. (ii) Financial assets On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or FVTPL. Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Group change its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model. A financial asset is measured at amortized cost if it meets both of the following conditions: - It is held within a business model whose objective is to hold assets to collect contractual cash flows; and - Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interests on the principal amount outstanding. The financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. The gross carrying amount is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

(iii) Liabilitas keuangan

(iii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau FVTPL. Suatu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika diklasifikasikan sebagai dimiliki-untuk diperdagangkan, merupakan derivatif, atau ditetapkan untuk diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as either measured at amortized cost, or FVTPL. A financial liability is classified as FVTPL if it is classified as held-for-trading, it is a derivative, or it is designated as such on initial recognition.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui pada laba rugi. Setiap keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan juga diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

(iv) Penghentian pengakuan

(iv) Derecognition

Aset keuangan

Financial assets

Grup melakukan transaksi di mana Grup mengalihkan aset yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, tetapi mempertahankan seluruh ataupun secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset yang dialihkan. Dalam kasus ini pun, aset yang dialihkan tidak dihentikan pengakuannya.

The Group enters into transactions whereby it transfers assets recognized in its consolidated statement of financial position, but retains either all or substantially all of the risks and rewards of the transferred assets. In these cases, the transferred assets are not derecognized.

Liabilitas keuangan

Financial liabilities

Grup juga menghentikan liabilitas keuangan saat jangka waktu dimodifikasi dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi berbeda, dimana kasus dari liabilitas keuangan, berdasarkan modifikasi jangka waktu, dihentikan pengakuannya sebesar nilai kini.

The Group also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

(v) Saling hapus

(v) Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan jumlah netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

e. Instrumen keuangan (Lanjutan)

e. Financial instruments (Continued)

(vi) Penurunan nilai

(vi) Impairment

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group recognizes loss allowances for expected credit loss ("ECL") on financial assets measured at amortized cost.

Pengukuran KKE

Measurement of ECLs

KKE adalah estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit. Kerugian kredit diukur pada nilai kini dari semua kekurangan kas (yaitu selisih arus kas yang terutang kepada Grup sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diharapkan akan diterima Grup). KKE didiskontokan pada suku bunga efektif dari aset keuangan.

ECLs are a probability-weighted estimates of credit losses. Credit losses are measured as the present value of all cash shortfalls (i.e. the difference between the cash flows due to the Group in accordance with the contract and the cash flows that the Group expects to receive). ECLs are discounted at the effective interest rate of the financial asset.

Penyajian penyisihan untuk KKE dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Presentation of allowance for ECL in the consolidated statement of financial position

Penyisihan kerugian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dikurangkan dari jumlah tercatat aset bruto. Grup mengukur penyisihan kerugian dengan jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umurnya, kecuali untuk kas di bank, setara kas, dan deposito berjangka (termasuk dalam aset lancar lainnya) di mana risiko kredit (yaitu risiko gagal bayar yang terjadi selama umur ekspektasian dari instrumen keuangan) tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, sehingga penyisihan kerugian ditentukan berdasarkan KKE 12 bulan.

Loss allowances for financial assets measured at amortized cost are deducted from the gross carrying amount of the assets. The Group measures loss allowances at an amount that reflects lifetime ECL, except for cash in banks, cash equivalents and time deposits (included in other current assets) for which credit risk (i.e. the risk of default occurring over the expected life of the financial instrument) has not increased significantly since initial recognition, wherein the loss allowances are determined based on the 12-month ECL.

Penyisihan kerugian untuk piutang usaha, piutang nonusaha, deposito lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya), yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diukur pada jumlah yang mencerminkan KKE sepanjang umur.

Loss allowances for trade receivables, non-trade receivables, other deposits (included in current assets), and refundable deposits (included in other non-current assets), are measured at an amount that represents the lifetime ECL.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset tetap

Sebelum tahun 2017, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh melalui Hak Guna Bangunan ("HGB") adalah diukur pada biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi yang dikeluarkan dalam transaksi perolehan tanah) dan tidak diamortisasi.

Sejak tahun 2017, tanah yang disebutkan di atas selanjutnya diukur dengan model revaluasi. Jumlah revaluasi adalah nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Penilaian tanah dilakukan oleh penilai berkualifikasi. Penilaian dinilai ulang secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajar aset revaluasi.

Surplus yang timbul dari revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain tahun berjalan dan dimasukkan dalam surplus revaluasi di ekuitas pada tanggal pelaporan. Setiap penurunan revaluasi setelahnya diakui di penghasilan komprehensif lain sepanjang penurunan tersebut mengurangi surplus revaluasi sebelumnya di ekuitas.

Aset tetap lainnya diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu awalnya diukur pada biaya perolehan dan selanjutnya dicatat setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

Bangunan dan pengembangan	20 tahun/years
Mesin dan peralatan	5-8 tahun/years
Peralatan kantor, perabot, dan perlengkapan	4-5 tahun/years
Kendaraan bermotor	5-8 tahun/years
Lemari pendingin	5 tahun/years

Beban perbaikan dan pemeliharaan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pengeluaran selanjutnya dikapitalisasi hanya jika kemungkinan besar manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan pengeluaran tersebut akan diterima oleh Grup.

Jika bagian yang signifikan dari aset tetap mempunyai masa manfaat yang berbeda, maka bagian tersebut diperhitungkan sebagai komponen aset tetap tersendiri.

Masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap tanggal pelaporan.

f. Fixed assets

Prior to 2017, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan ("HGB") titles was measured at acquisition cost (include legal and administrative costs incurred in transactions to acquire the land) and is not amortized.

Since 2017, land mentioned above was subsequently measured under the revaluation model. The revalued amount is the fair value at the date of revaluation less accumulated impairment losses. The valuation of land is ascertained by a qualified appraiser. The valuation is periodically reassessed to ensure that the carrying amount at the reporting date does not differ materially from the fair value of the revalued asset.

The surplus arising from the revaluation was recognized in other comprehensive income for the year and included in revaluation surplus within equity at the reporting date. Any subsequent revaluation decrease is recognized in other comprehensive income to the extent that it reduces previous revaluation surplus in equity.

Other fixed assets are measured using the cost model, i.e initially measured at cost and subsequently are carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and improvements</i>
<i>Machinery and equipment</i>
<i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
<i>Motor vehicles</i>
<i>Freezers</i>

Normal repair and maintenance expenses are recognized in profit or loss as incurred, while subsequent expenditure is capitalized only if it is probable that the future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group.

If significant parts of an item of fixed assets have different useful lives, then they are accounted for as separate items of fixed assets.

The estimated useful lives and depreciation methods are reviewed at least at each reporting date.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

f. Aset tetap (Lanjutan)

Aset tetap yang dilepas atau telah dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap. Akumulasi biaya tersebut akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan intensi manajemen.

g. Imbalan kerja

(i) Imbalan pascakerja

Kewajiban imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

(ii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Kewajiban neto Grup terkait imbalan kerja jangka panjang selain imbalan pascakerja adalah nilai dari imbalan di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui dalam laba rugi pada periode dimana mereka timbul.

f. Fixed assets (Continued)

Fixed assets that are disposed or are sold, are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are recognized in profit or loss.

Assets under constructions represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets. The accumulated cost is reclassified to the respective categories of fixed assets when completed. Depreciation is charged from the date of the assets are ready for use as intended by management.

g. Employee benefits

(i) Post-employment benefits

The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

(ii) Other long-term employee benefits

The Group's net obligation in respect of long-term employee benefits other than post-employment benefits is the amount of future benefits that employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary, using the projected unit credit method. Any actuarial gains and losses are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa

Pada tanggal inisiasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung suatu sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasi jika semua kondisi berikut terpenuhi:

- Kontrak melibatkan penggunaan seluruh kapasitas suatu aset identifikasi secara substansial yang secara fisik dapat dibedakan (sebagaimana dinyatakan secara eksplisit atau implisit dalam kontrak). Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak dapat dianggap teridentifikasi;
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi, yaitu Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

h. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. A contract conveys the right to control the use of an identified asset if all of the following conditions are met:

- The contract involves the use of substantially all of the capacity of an identified asset that is physically distinct (as specified explicitly or implicitly in the contract). If the supplier has the substantive substitution right, then the asset cannot be considered as identifiable;*
- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- The Group has the right to direct the use of the identified asset, i.e. it has decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak guna ditentukan dengan basis yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Umumnya, Grup menentukan suku bunga pinjaman inkrementalnya sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai residual; dan
- Harga eksekusi opsi beli di mana Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak mengakhiri lebih dini.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah nilainya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

h. Leases (Continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate.

Generally, the Group determines its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise of the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Group is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

h. Sewa (Lanjutan)

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Sewa jangka pendek

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek bangunan, mesin, dan kendaraan yang memiliki masa sewa selama 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional terkait dari Grup (Rupiah) dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan. Laba atau rugi kurs atas aset dan liabilitas moneter terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang fungsional pada awal periode, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya amortisasi yang diukur dalam mata uang asing yang dijabarkan dengan kurs pada periode pelaporan.

Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang asing yang diukur pada biaya historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi umumnya diakui di laba rugi.

j. Penghasilan keuangan dan biaya keuangan

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas deposito berjangka dan kas di bank.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas pinjaman dan liabilitas sewa.

h. Leases (Continued)

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or the amount is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases of buildings, machineries, and vehicles that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

i. Foreign currency transactions

Transactions in foreign currencies are translated to the respective functional currency of the Group (Rupiah) at the rates of exchange prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated to the functional currency at the exchange rate at the reporting date. Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in the functional currency at the beginning of the period as adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency translated at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in a foreign currency that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

j. Finance income and finance costs

Finance income is comprised of interest income on time deposits and cash in banks.

Finance cost consist of interest expense on borrowings and lease liabilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

k. Pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi yang diakui secara langsung di ekuitas atau di penghasilan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayarkan atau terutang atas pendapatan kena pajak atau kerugian pajak selama tahun berjalan, menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Beban pajak kini diukur menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan untuk dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian terkait kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui sehubungan dengan perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan jumlah yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan diterapkan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Kebijakan akuntansi ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak, seperti kompensasi rugi fiskal yang timbul di tahun berjalan yang diharapkan untuk direalisasikan di periode mendatang, sepanjang realisasi manfaat tersebut kemungkinan besar terjadi.

Pajak tangguhan tidak diakui atas perbedaan temporer terkait dengan investasi di entitas anak dan entitas asosiasi, sepanjang Grup dapat mengendalikan saat pembalikan perbedaan temporer tersebut dan kemungkinan besar perbedaan tersebut tidak akan berbalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan merupakan saldo neto sisa manfaat pajak tangguhan yang timbul dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak akan terealisasi; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasi melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

Aset pajak tangguhan yang tidak diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang besar kemungkinan laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Grup mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan tambahan pajak serta denda.

k. Income tax

Income tax expense consists of current and deferred income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in equity or in other comprehensive income.

Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.

Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This accounting policy also requires the recognition of tax benefits, such as tax loss carry forwards, which are originated in the current period that are expected to be realized in future periods, to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax is not recognized for temporary differences related to investments in subsidiaries and associates to the extent that the Group is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that they will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

In determining the amount of current and deferred tax, the Group takes into account the impact of uncertain tax position and any additional taxes and penalties.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)	3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)
l. Laba per saham	l. Earnings per share
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun berjalan.	<i>Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.</i>
m. Informasi segmen	m. Segment information
Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain. Grup mengidentifikasi segmen operasi berdasarkan pelaporan internal yang dikaji secara berkala oleh pengambil keputusan operasional utama dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi tersebut.	<i>An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components. The Group identifies its operating segments on the basis of internal reports that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segment and assess its performance.</i>
Segmen operasi dilaporkan dengan cara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.	<i>Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors as the Group's chief operating decision maker.</i>
n. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi	n. Transactions with related parties
Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".	<i>Related party terms used are in accordance with PSAK 224, "Related Party Disclosures".</i>
Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak - pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.	<i>All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2024	2023	
Kas	540	562	Cash on hand
Bank	120.923	96.527	Cash in banks
Deposito jangka pendek	417.163	449.576	Short-term deposits
Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	538.626	546.665	Cash and cash equivalents in the consolidated statement of financial position
a. Bank			a. Cash in banks
Kas di bank pihak ketiga:			Cash in third party banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	52.756	73.186	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth bergabung menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk	43.972	2.772	PT Bank Commonwealth merged into PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.619	7.594	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank National Nobu Tbk	3.610	3.498	PT Bank National Nobu Tbk
PT Bank DKI	3.449	-	PT Bank DKI
PT Bank ICBC Indonesia	2.535	2.254	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia	1.110	1.901	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	562	1.541	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	549	545	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mega Tbk	151	426	PT Bank Mega Tbk
	116.313	93.717	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank Commonwealth bergabung menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk	651	847	PT Bank Commonwealth merged into PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	370	375	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	218	208	PT Bank HSBC Indonesia
	1.239	1.430	
Euro			Euro
PT Bank Commonwealth bergabung menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk	2.970	948	PT Bank Commonwealth merged into PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	30	PT Bank Central Asia Tbk
	2.970	978	
Dolar Singapura			Singapore Dollar
PT Bank Commonwealth bergabung menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk	48	46	PT Bank Commonwealth merged into PT Bank OCBC NISP Tbk
	48	46	
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank Commonwealth bergabung menjadi PT Bank OCBC NISP Tbk	350	338	PT Bank Commonwealth merged into PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	18	PT Bank Central Asia Tbk
	350	356	
Yen Jepang			Japanese Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk	3	-	PT Bank OCBC NISP Tbk
Jumlah kas di bank pihak ketiga	120.923	96.527	Total cash in third party banks

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)		4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)	
	2024	2023	
b. Deposito jangka pendek di bank pihak ketiga:			b. Short-term time deposits in third parties banks:
Rupiah			Rupiah
PT Bank DKI	200.050	200.000	PT Bank DKI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200.000	200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	17.113	19.576	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Commonwealth	-	30.000	PT Bank Commonwealth
Jumlah deposito jangka pendek di bank pihak ketiga	<u>417.163</u>	<u>449.576</u>	Total short-term time deposits in third parties banks
Tingkat suku bunga kontraktual deposito jangka pendek adalah sebagai berikut:			Contractual interest rate of short-term time deposits are as follow:
	2024	2023	
Rupiah	5,50% - 6,40%	4,00% - 5,60%	Rupiah
Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup tidak menjaminkan kas dan setara kas. Kas di bank dapat ditarik setiap saat dari bank tanpa penalti.			As of 31 December 2024 and 2023, the Company did not pledge its cash on hand and in banks. Cash in bank can be withdrawn at any time from the bank without penalty.

5. PIUTANG USAHA DAN NONUSAHA		5. TRADE AND NON-TRADE RECEIVABLES	
	2024	2023	
Piutang usaha dari pihak ketiga	1.150.345	1.112.890	Trade receivables from third parties
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai	<u>(26.336)</u>	<u>(21.272)</u>	Less: allowance for impairment loss
	1.124.009	1.091.618	
Piutang nonusaha dari pihak ketiga	56.028	18.052	Non-trade receivables from third parties
	<u>1.180.037</u>	<u>1.109.670</u>	
	2024	2023	
Piutang usaha dalam mata uang:			Trade receivables in currencies:
Rupiah	1.120.751	1.089.275	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.258	2.343	US Dollar
	<u>1.124.009</u>	<u>1.091.618</u>	

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha telah memadai.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang usaha sebesar Rp 404.662 (31 Desember 2023: Rp 367.813) dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

Based on evaluation of the status of each debtors at year end, management believes that allowance for impairment loss on trade receivables is adequate.

As of 31 December 2024, trade receivables totaling to Rp 404,662 (31 December 2023: Rp 367,813) are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

6. PERSEDIAAN	6. INVENTORIES
----------------------	-----------------------

	2024	2023	
Barang jadi	1.647.641	1.603.687	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	7.766	8.378	<i>Work in process</i>
Bahan baku, bahan kemasan dan bahan habis pakai	310.165	327.888	<i>Raw materials, packaging materials and consumables</i>
Barang dalam perjalanan	201.681	207.511	<i>Inventories in transit</i>
	2.167.253	2.147.464	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai persediaan	(11.851)	(7.493)	<i>Less: provision for impairment loss of inventories</i>
	2.155.402	2.139.971	

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement or provision for impairment loss of inventories was as follow:

	2024	2023	
Saldo 1 Januari	7.493	6.784	<i>Balance, 1 January</i>
Penambahan penyisihan	4.358	709	<i>Addition of provision</i>
Saldo 31 Desember	11.851	7.493	<i>Balance, 31 December</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan.

Management believes that the provision for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses on inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 706.400 (31 Desember 2023: Rp 661.731). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan ini dapat menutupi kemungkinan risiko kerugian yang dapat timbul akibat kebakaran, pencurian, dan risiko lainnya.

As of 31 December 2024, the inventories were insured for total coverage of Rp 706,400 (31 December 2023: Rp 661,731). Management assesses that the sum insured can cover the risk of potential loss due to fire, theft and other risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan sebesar Rp 497.129 (2023: Rp 491.816) dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 31 December 2024, inventories totaling to Rp 497,129 (2023: Rp 491,816) are pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

7. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

7. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

Entitas asosiasi Grup adalah PT NHF Diamond Indonesia, yang bergerak dalam bidang industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas di Indonesia. Entitas asosiasi didirikan di bulan Juli 2018 di Indonesia dan telah beroperasi secara komersial di bulan Juli 2020. Grup memiliki 49% kepemilikan pada entitas asosiasi, yang diperoleh pada tahun 2018. Entitas asosiasi mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran juga merupakan lokasi bisnis utamanya.

The Group's associate is PT NHF Diamond Indonesia, which is engaged in processing and preservation of meat and poultry products in Indonesia. The associate was established in July 2018 in Indonesia and has commenced its commercial operation in July 2020. The Group has 49% ownership interest in the associate, acquired in 2018. The associate has share capital consisting solely of ordinary shares, which are held by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Investasi pada entitas asosiasi diukur menggunakan metode ekuitas. Tidak terdapat nilai pasar kuotasi atas ekuitas PT NHF Diamond Indonesia.

Investment in associate is measured using equity-method. There is no quoted market price for PT NHF Diamond Indonesia's equity.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, bagian Grup atas rugi dan penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi adalah masing-masing sebesar Rp 1.353 dan Rp 5.015.

For the years ended 31 December 2024 and 2023, the Group's share in the associate's loss and other comprehensive income were Rp 1,353 and Rp 5,015, respectively.

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

2024					
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pelepasan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassifications	31 Desember/ December	
Biaya perolehan/Jumlah revaluasi					Cost/Revalued amount
Tanah	1.181.238	488	24.868	1.206.594	Land
Bangunan dan pengembangan	881.448	239.379	63.353	1.184.180	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	1.054.534	119.584	(728)	1.173.390	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	426.341	15.668	(4.091)	437.918	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	328.219	32.219	10.301	370.739	Motor vehicles
Lemari pendingin	178.513	7.735	(7.009)	179.239	Freezers
	4.050.293	415.073	86.694	4.552.060	
Aset dalam konstruksi	261.000	113.065	(88.221)	285.844	Assets under constructions
	4.311.293	528.138	(1.527)	4.837.904	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan pengembangan	(244.826)	(49.871)	-	(294.697)	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	(588.486)	(87.316)	708	(675.094)	Machinery and equipment
Peralatan kantor, perabotan dan perlengkapan	(310.226)	(42.622)	4.034	(348.814)	Office equipment, furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	(303.377)	(19.087)	(3.149)	(325.613)	Motor vehicles
Lemari pendingin	(151.658)	(10.475)	6.696	(155.437)	Freezers
	(1.598.573)	(209.371)	8.289	(1.799.655)	
Jumlah tercatat	2.712.720			3.038.249	Carrying amount

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

	2023				
	1 Januari/ January	Penambahan/ Additions	Pelepasan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassifications	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	31 Desember/ December
Biaya perolehan/Jumlah revaluasi					Cost/Revalued amount
Tanah	1.035.958	44.706	-	100.574	1.181.238 <i>Land</i>
Bangunan dan pengembangan	563.232	66.758	251.458	-	881.448 <i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	627.583	158.226	268.725	-	1.054.534 <i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor, perabotan dan Perlengkapan	368.875	58.862	(1.396)	-	426.341 <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	319.962	19.986	(11.729)	-	328.219 <i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	174.541	9.188	(5.216)	-	178.513 <i>Freezers</i>
	3.090.151	357.726	501.842	100.574	4.050.293
Aset dalam konstruksi	634.630	96.375	(470.005)	-	261.000 <i>Assets under constructions</i>
	3.724.781	454.101	31.837	100.574	4.311.293
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan pengembangan	(212.445)	(32.381)	-	-	(244.826) <i>Buildings and improvements</i>
Mesin dan peralatan	(505.947)	(49.344)	(33.195)	-	(588.486) <i>Machinery and equipment</i>
Peralatan kantor, perabotan dan Perlengkapan	(274.416)	(37.173)	1.363	-	(310.226) <i>Office equipment, furniture and fixtures</i>
Kendaraan bermotor	(289.682)	(26.548)	12.853	-	(303.377) <i>Motor vehicles</i>
Lemari pendingin	(143.739)	(13.052)	5.133	-	(151.658) <i>Freezers</i>
	(1.426.229)	(158.498)	(13.846)	-	(1.598.573)
Jumlah tercatat	<u>2.298.552</u>				<u>2.712.720</u> Carrying amount

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen telah menelaah estimasi masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap dan hasilnya sudah tepat. Masa manfaat didasarkan pada estimasi periode di mana manfaat ekonomi masa depan akan diterima oleh Grup, dengan mempertimbangkan perubahan keadaan atau peristiwa yang tak terduga. Tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat maupun metode penyusutan aset tetap selama tahun berjalan.

As of 31 December 2024, management has reviewed the estimated useful lives and depreciation method of fixed assets and has found them to be appropriate. The useful lives are based on the estimated period over which future economic benefits will be received by the Group, taking into account any unexpected changes in circumstance or events. There is no change of the estimated useful lives and depreciation method during the year.

Penyusutan dibebankan pada:

Depreciation expenses were charged to:

	2024	2023	
Beban pokok penjualan	161.061	103.284	Cost of revenue
Beban penjualan dan distribusi	29.003	38.082	Selling and distribution expenses
Beban administrasi	19.307	17.132	Administrative expenses
	<u>209.371</u>	<u>158.498</u>	

Rincian dari keuntungan atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale and disposal of fixed assets was as follows:

	2024	2023	
Biaya perolehan	27.564	22.948	Cost
Akumulasi penyusutan	(27.175)	(22.823)	Accumulated depreciation
Jumlah tercatat	389	125	Carrying amount
Hasil penjualan aset tetap	(4.791)	(3.493)	Proceeds from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>(4.402)</u>	<u>(3.368)</u>	Gain on sale of fixed assets

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, terdapat saldo masing-masing sebesar Rp 121.711 dan Rp 34.956 yang belum dilunasi untuk pembelian aset tetap tertentu (lihat juga Catatan 9).

As of 31 December 2024 and 2023, balances amounting to Rp 121,711 and Rp 34,956, respectively remained unpaid for purchases of certain fixed assets (see also Note 9).

Biaya perolehan aset tetap yang sudah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 1.517.099 dan Rp 1.067.972.

The cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use as of 31 December 2024 and 2023 were amounted to Rp 1,517,099 and Rp 1,067,972, respectively.

Sejak tahun 2017, tanah diukur dengan model revaluasi (Catatan 3f). Surplus revaluasi diakui di penghasilan komprehensif lain.

Since 2017, land is measured under the revaluation model (Note 3f). Revaluation surplus is recognized in other comprehensive income.

Pengukuran nilai wajar untuk tanah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan atas *input* dalam teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang dapat dibandingkan. Perkiraan harga pasar atas tanah dan bangunan sebanding disesuaikan untuk perbedaan dalam atribut kunci seperti ukuran tanah, lokasi dan penggunaan tanah. Jika tanah dicatat dengan model biaya, jumlah tercatat pada tanggal 31 Desember 2024 akan menjadi Rp 358.172 (31 Desember 2023: Rp 332.815).

The fair value measurement of land are categorized as fair value Level 2 based on the inputs to the valuation techniques used. The revaluation techniques used is comparable market data approach. The approximate market prices of comparable land are adjusted for differences in key attributes such as land size, location and the use of land. If land had been carried under the cost model, the carrying amount as of 31 December 2024 would be Rp 358,172 (31 December 2023: Rp 332,815).

Aset dalam konstruksi pada tanggal 31 Desember 2024 terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan mesin dan peralatan. Persentase penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2024 adalah antara 85% - 98% (31 Desember 2023: 5% - 95%).

Assets under construction as of 31 December 2024 consist of land, building and improvements, and machinery and equipment. Current percentages of completion as of 31 December 2024 are between 85% - 98% (31 December 2023: 5% - 95%).

Aset tetap dalam konstruksi terdiri dari:

Fixed assets under construction consist of follows:

	2024	2023	
Bangunan dan prasarana	136.167	66.446	<i>Buildings and improvements</i>
Tanah	108.612	71.347	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	41.065	123.207	<i>Machinery and equipment</i>
	<u>285.844</u>	<u>261.000</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap dalam konstruksi diperkirakan akan selesai dan direklasifikasi ke masing-masing kelompok aset pada 2025.

As of 31 December 2024, the fixed assets under construction were estimated to be completed and reclassified into each group of assets in 2025.

Tanah terdaftar dengan lima puluh delapan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir antara tahun 2027 dan 2053. Manajemen berkeyakinan bahwa hak penggunaan yang diberikan berdasarkan sertifikat ini akan dapat diperbaharui dengan biaya minimal.

Land is registered under fifty-eight "Hak Guna Bangunan" (HGB) title certificates which will expire between 2027 and 2053. Management is certain anticipates that the usage rights granted under these certificates will be perpetually renewable at minimal cost.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, sebagian tanah dengan nilai revaluasian Rp 98.958 dijadikan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman bank.

As of 31 December 2024 and 2023, part of land at revalued amount of Rp 98,958 were pledged as collateral for bank loan facilities.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap (kecuali tanah dan aset dalam konstruksi) telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan material dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.699.042 dan Rp 1.301.260. Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah pertanggungan asuransi ini memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of 31 December 2024 and 2023, fixed assets (except land and assets under constructions), were insured against risk of material damage with total coverage amount of Rp 1,699,042 and Rp 1,301,260, respectively. Management believes that the total insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the assets insured.

9. UTANG USAHA DAN NONUSAHA

9. TRADE AND NON-TRADE PAYABLES

	2024	2023
Utang usaha dan nonusaha terdiri dari:		
Utang usaha berasal dari pembelian barang	748.224	827.923
Utang pembelian aset tetap	121.711	34.956
Utang lainnya dan akrual	144.022	239.465
	<u>1.013.957</u>	<u>1.102.344</u>

*Trade and non-trade payables consist of the following:
Trade payables arising from purchases of goods
Payables for purchase of fixed assets
Other payables and accruals*

	2024	2023
Utang usaha dalam mata uang:		
Rupiah	463.949	519.797
Dolar Amerika Serikat	161.517	206.869
Euro	69.720	59.494
Yen Jepang	40.020	-
Dolar Singapura	10.346	5.044
Dolar Australia	2.672	13.252
Poundsterling Britania Raya	-	23.467
	<u>748.224</u>	<u>827.923</u>

*Trade payables in currencies:
Rupiah
US Dollar
Euro
Japanese Yen
Singapore Dollar
Australian Dollar
Great Britain Poundsterling*

	2024	2023
Pihak ketiga	912.837	970.315
Pihak berelasi (Catatan 19)	101.120	132.029
	<u>1.013.957</u>	<u>1.102.344</u>

*Third parties
Related parties (Note 19)*

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA

10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan kerja terdiri dari:

Employee benefits obligation comprise of the following:

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	172.430	157.297	<i>Post-employment benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang	6.638	6.312	<i>Long service benefits</i>
	<u>179.068</u>	<u>163.609</u>	

a) Imbalan pascakerja

a) Post-employment benefits

Sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan di Indonesia, pekerja berhak atas imbalan pascakerja tertentu, yang menjadi haknya pada saat pemutusan hubungan kerja, atau pensiun. Tunjangan ini terutama didasarkan pada masa kerja dan kompensasi pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

In accordance with Indonesian labor regulations, employees are entitled to certain post-employment benefits, which become vested upon termination of employment, or retirement. These benefits are primarily based on years of service and compensation at termination or retirement.

Tabel berikut menyajikan saldo kewajiban imbalan pascakerja pada tanggal pelaporan serta mutasi kewajiban dan beban yang diakui selama tahun 2024 dan 2023:

The following table reflects the balance of the obligation for post-employment benefits as of the reporting dates, as well as the movements in the obligation, and the expenses recognized during 2024 and 2023:

	2024	2023	
Mutasi kewajiban imbalan pasti			Movement in the defined benefit obligation
Kewajiban imbalan pasti, pada 1 Januari	157.297	140.012	<i>Defined benefit obligation, at 1 January</i>
Tercakup dalam laba rugi			Included in profit or loss
- Beban kerja kini	22.878	20.227	<i>Current service cost -</i>
- Beban kerja lalu	526	279	<i>Past service cost -</i>
- Beban bunga	10.248	9.579	<i>Interest cost -</i>
Tercakup dalam penghasilan komprehensif lain			Included in other comprehensive income
(Keuntungan) kerugian aktuarial dari:			<i>Actuarial (gains) losses arising from:</i>
- Asumsi keuangan	(5.314)	5.014	<i>Financial assumptions -</i>
- Penyesuaian atas pengalaman	(6.208)	(5.879)	<i>Experience adjustments -</i>
Lainnya			Others
- Imbalan yang dibayarkan	(6.997)	(11.935)	<i>Benefits paid -</i>
Kewajiban imbalan pasti, pada 31 Desember	<u>172.430</u>	<u>157.297</u>	<i>Defined benefit obligation, at 31 December</i>
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	

Informasi historis

Historical information

Nilai kini kewajiban imbalan pasti	172.430	157.297	140.012	150.950	172.224	<i>Present value of the defined benefit obligation</i>
Penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program	(6.208)	(5.879)	(6.645)	(12.533)	(4.799)	<i>Experience adjustments arising on plan liabilities</i>

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)	10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)
--	---

b) Imbalan kerja jangka panjang

Grup menyediakan imbalan kerja jangka panjang bagi karyawan yang telah bekerja selama suatu periode tertentu. Imbalan menjadi terutang pada tanggal tertentu.

Tabel berikut menyajikan saldo dan mutasi kewajiban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 dan 2023:

	2024	2023
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang, pada 1 Januari	6.312	5.321
Beban imbalan kerja	697	1.174
Pembayaran imbalan jasa	(371)	(183)
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang, pada 31 Desember	6.638	6.312

b) Long service benefits

The Group provides long-service benefits for their employees who have worked for a certain number of years. The benefits become payable on specified anniversary dates.

The following reflects the balances and the movements in the long-service benefits obligation for years ended 31 December 2024 and 2023:

Long service benefit obligation, at 1 January
Benefit cost
Benefit payments
Long service benefit obligation, at
31 December

c) Asumsi aktuarial

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah:

	2024	2023
Tingkat diskonto	7,13%	6,78% - 6,82%
Tingkat kenaikan gaji masa depan	4,00%	4,00%

c) Actuarial assumptions

Principal assumptions used in the actuarial calculations were as follows:

Discount rate
Future salary increase rate

Pada tanggal 31 Desember 2024, rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti adalah 18,65 tahun (31 Desember 2023: 19,06 tahun).

At 31 December 2024, the weighted-average duration of the defined benefit obligation was 18.65 years (31 December 2023: 19.06 years).

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto berkorelasi dengan imbal hasil obligasi pemerintah tanpa kupon yang diperdagangkan di pasar modal aktif pada tanggal pelaporan.

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate correlates with the yield on zero coupon government bonds that are traded in active capital market at reporting dates.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan mencerminkan proyeksi kenaikan gaji selama periode dari tanggal penilaian hingga perkiraan usia pensiun yang diharapkan. Tingkat kenaikan gaji umumnya ditentukan dengan menerapkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan juga bertambahnya masa kerja.

The future salary increase assumption reflects the projected salary increments during the period from the valuation date through the expected retirement age. The salary increase rate is generally determined by applying inflation adjustments to pay scales, and by taking account of the length of service.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

10. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

**10. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(Continued)**

d) Analisis sensitivitas

Kemungkinan besar bahwa asumsi aktuarial utama yang diterapkan dalam mengestimasi imbalan pascakerja dapat berbeda dari yang diharapkan. Kisaran kemungkinan variabilitas yang diharapkan akan mempengaruhi kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dengan jumlah sebagai berikut:

	2024	2023
Tingkat diskonto		
Jika naik 1%	(12.668)	(12.296)
Jika turun 1%	14.355	13.947
Tingkat kenaikan gaji masa depan		
Jika naik 1%	15.847	15.331
Jika turun 1%	(14.161)	(13.686)

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas dari kewajiban imbalan terhadap perubahan asumsi yang cukup mungkin terjadi, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas dalam waktu distribusi pembayaran imbalan yang diharapkan dalam program tersebut.

d) Sensitivity analysis

It is reasonably possible that the key actuarial assumptions applied in estimating the post-employment benefits may turn out to be different than expected. The range of such reasonably expected variability would affect the defined benefit obligation at the reporting date by the following amounts:

	Discount rate
	<i>If increase 1%</i>
	<i>If decrease 1%</i>
	Future salary increase rate
	<i>If increase 1%</i>
	<i>If decrease 1%</i>

The analysis depicts the approximate sensitivity of the benefits obligation to a reasonably possible change in assumptions, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

11. MODAL SAHAM

11. SHARE CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, modal dasar Perseroan sebesar Rp 821.000 (32.840.000.000 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham), di mana Rp 236.709 (9.468.359.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 25 (nilai penuh) per lembar saham) telah ditempatkan dan disetor penuh oleh pemegang saham.

Pada bulan Desember 2024, pemegang saham mayoritas Perseroan, Chen Tsen Nan dan Kenneth Chen melepas sebagian kepemilikan mereka masing-masing sebesar 445.879.173 lembar saham (4,71%) dan 211.603.676 lembar saham (2,23%) ke masyarakat lainnya.

Dengan demikian, sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perseroan, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2024 and 2023, the Company's authorized share capital amounted to Rp 821,000 (32,840,000,000 shares at nominal value of Rp 25 (full amount) per share), of which Rp 236,709 (9,468,359,000 shares at nominal value of Rp 25 (full amount) per share) have been issued and fully paid-up by the shareholders.

In December 2024, the Company's major shareholders, Chen Tsen Nan and Kenneth Chen release part of their ownership amounted to 445,879,173 shares (4.71%) and 211,603,676 shares (2.23%), respectively to the public.

Accordingly, based on the list of shareholders issued by PT Datindo Entrycom, the Company's Administration Office of Listed Shares, the Company's shareholding as of 31 December 2024 and 2023 was as follows:

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

11. MODAL SAHAM (Lanjutan)

11. SHARE CAPITAL (Continued)

2024				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Penuh/Whole Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	3.306.889.113	82.672.227.825	34,93	Chen Tsen Nan
Kenneth Chen	1.881.573.854	47.039.346.350	19,87	Kenneth Chen
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99	Anderson Investment Pte. Ltd
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26	Chen Wai Sioe
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95	Astrawati Aluwi
Masyarakat (Masing- masing di bawah 5%)	757.482.849	18.937.071.225	8,00	Public (each below 5%)
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>	
2023				
Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Penuh/Whole Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	3.752.768.286	93.819.207.150	39,63	Chen Tsen Nan
Kenneth Chen	2.093.177.530	52.329.438.250	22,11	Kenneth Chen
Anderson Investment Pte. Ltd	1.892.724.964	47.318.124.100	19,99	Anderson Investment Pte. Ltd
Chen Wai Sioe	971.832.425	24.295.810.625	10,26	Chen Wai Sioe
Astrawati Aluwi	657.855.795	16.446.394.875	6,95	Astrawati Aluwi
Masyarakat (Masing- masing di bawah 5%)	100.000.000	2.500.000.000	1,06	Public (each below 5%)
	<u>9.468.359.000</u>	<u>236.708.975.000</u>	<u>100,00</u>	

Kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The detail of the Company's shares owned by the Board of Commissioner and Board of Director as of 31 December 2024 and 2023 are as follows:

2024				
Pemegang Saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Penuh/Whole Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	<u>3.306.889.113</u>	<u>82.672.227.825</u>	<u>34,93</u>	Chen Tsen Nan
2023				
Pemegang Saham/Shareholder	Jumlah saham/ Number of shares	Nilai nominal/ Nominal value (Penuh/Whole Rupiah)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Shareholders
Chen Tsen Nan	<u>3.752.768.286</u>	<u>93.819.207.150</u>	<u>39,63</u>	Chen Tsen Nan

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

12. TAMBAHAN MODAL DISETOR

12. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Merupakan kelebihan modal disetor dari nilai nominal saham Perseroan sebagai berikut:

Represents the excess of capital paid over the nominal value of the Company's shares as follows:

	2024	2023	
Penawaran saham perdana, 100.000.000 saham pada Januari 2020 (Catatan 1b)	89.000	89.000	<i>Initial public offering, 100,000,000 shares in January 2020 (Note1b)</i>
Penerbitan 1.158.359.000 saham dari konversi obligasi konversi	1.036.041	1.036.041	<i>Issuance of 1,158,359,000 shares from conversion of convertible bond</i>
Biaya emisi saham, neto	(44.423)	(44.423)	<i>Share issuance cost, net</i>
	<u>1.080.618</u>	<u>1.080.618</u>	

13. PENCADANGAN SALDO LABA

13. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 Juni 2024 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 44), para pemegang saham menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2023 atau sebesar Rp 63.815 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 14 June 2024 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 44), the shareholder approved the appropriation of a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2023 or amounting to Rp 63,815 in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juni 2023 (akta notaris Aulia Taufani, S.H. No. 126), para pemegang saham menyetujui penyisihan pencadangan saldo laba sebesar 20% dari laba bersih tahun buku 2022 atau sebesar Rp 76.421 sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas ("UU Perseroan Terbatas").

At the Company's Annual General Meeting of the Shareholders on 26 June 2023 (notarial deed Aulia Taufani, S.H. No. 126), the shareholder approved the appropriation of a statutory reserve of 20% of Company's net income of the financial year of 2022 or amounting to Rp 76,421 in accordance with the Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 of the year 2007 (the "Company Law").

14. PENDAPATAN

14. REVENUE

	2024	2023	
<u>Penjualan barang:</u>			<u><i>Sales of goods:</i></u>
Lokal	9.796.253	9.228.749	<i>Local</i>
Ekspor	15.296	11.177	<i>Export</i>
Jumlah pendapatan	<u>9.811.549</u>	<u>9.239.926</u>	<i>Total revenue</i>

Dalam tahun 2024 dan 2023, tidak ada pendapatan dari pelanggan yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2024 and 2023, there was no revenue earned from any customer that exceeded 10% of total revenue.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

15. BEBAN POKOK PENDAPATAN

15. COST OF REVENUE

	2024	2023	
Pemakaian bahan baku	2.050.861	1.883.109	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	213.729	209.602	Direct labor
Penyusutan aset tetap	161.061	103.284	Depreciation of fixed assets
Amortisasi	4.065	9.501	Amortization
Beban <i>overhead</i> pabrik lainnya	344.720	356.268	Other factory overhead
Jumlah biaya produksi	2.774.436	2.561.764	Total production cost
Perubahan saldo barang dalam pengolahan	612	(940)	Changes in the balance of work in process
Pembelian barang jadi termasuk biaya impor dan biaya <i>handling</i>	5.002.911	4.919.224	Purchases of finished goods, including import clearance and handling charges
Perubahan saldo barang jadi	(43.954)	(267.174)	Changes in the balance of finished goods
	<u>7.734.005</u>	<u>7.212.874</u>	

Dalam tahun 2024 dan 2023, tidak ada pembelian dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10% dari total pendapatan.

In years 2024 and 2023, there was no purchase from any supplier that exceeded 10% of total revenue.

16. BEBAN PENJUALAN DAN DISTRIBUSI

16. SELLING AND DISTRIBUTION EXPENSES

	2024	2023	
Iklan dan promosi	458.330	444.374	Advertising and promotion
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	289.417	285.446	Employees' salaries and other compensations
Pengangkutan	212.010	208.578	Freight
Penyusutan aset tetap	29.003	38.082	Depreciation of fixed assets
Amortisasi	12.826	2.070	Amortization
Lain-lain	38.160	39.953	Miscellaneous
	<u>1.039.746</u>	<u>1.018.503</u>	

17. BEBAN ADMINISTRASI

17. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2024	2023	
Gaji karyawan dan kompensasi lainnya	398.347	378.929	Employees' salaries and other compensation
Pemeliharaan dan perbaikan	60.127	50.613	Repair and maintenance
Sewa	31.871	55.009	Rental
Perjalanan dan transportasi	26.261	26.566	Travel and transportation
Utilitas	22.683	22.387	Utilities
Penyusutan aset tetap	19.307	17.132	Depreciation of fixed assets
Jasa profesional	15.929	22.887	Professional fees
Amortisasi	3.280	5.392	Amortization
Lain-lain	17.230	20.879	Miscellaneous
	<u>595.035</u>	<u>599.794</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN

18. TAXATION

a. Klaim atas pengembalian pajak terdiri dari:

a. *Claims for tax refund consists of:*

	2024	2023	
Entitas anak:			Subsidiaries:
Tahun fiskal 2024	38.613	-	Fiscal year 2024
Tahun fiskal 2023	26.337	26.337	Fiscal year 2023
	<u>64.950</u>	<u>26.337</u>	

Klaim atas pengembalian pajak merupakan klaim pajak penghasilan badan yang sedang dalam proses yang pengembaliannya diharapkan akan diterima dalam waktu lebih dari satu tahun setelah tanggal pelaporan.

Claim for income taxes refund represents claim for income taxes refund that are under process, which are expected to be received more than one year after reporting date.

b. Utang pajak terdiri dari:

b. *Tax payables consist of:*

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan:			Corporate income tax:
Cicilan pajak penghasilan,			Income tax installment,
pasal 25	546	1.570	article 25
Pasal 29	321	1.899	Article 29
	<u>867</u>	<u>3.469</u>	
Pajak lainnya:			Other taxes:
Pasal 21	5.163	6.806	Article 21
Pasal 23	1.609	2.008	Article 23
Pasal 26	546	472	Article 26
Pasal 4 (2)	253	964	Article 4 (2)
Pasal 22	230	141	Article 22
Pajak pertambahan nilai	11.518	5.696	Value added tax
	<u>19.319</u>	<u>16.087</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- c. Komponen pajak penghasilan yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

- c. The components of income tax recognized in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
<u>Beban pajak kini</u>			<u>Current tax expense</u>
Pajak kini	99.897	89.281	Current year
Penyesuaian untuk tahun- tahun sebelumnya	-	1.213	Adjustment to prior years' tax expenses
<u>Pajak tangguhan</u>			<u>Deferred tax expense</u>
Pembentukan dan pembalikan perbedaan temporer	1.967	3.560	Origination and reversal of temporary differences
	<u>101.864</u>	<u>94.054</u>	

- d. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- d. The reconciliation between consolidated profit before tax and income tax expense is as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	465.596	413.132	Consolidated profit before income tax
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	4.821	2.147	Add back eliminated subsidiaries' profit
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(448.809)	(386.446)	Subsidiaries' profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	21.608	28.833	The Company's profit before income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Enacted tax rate
	4.754	6.343	
Perbedaan permanen	(4.236)	(5.654)	Permanent differences
	518	689	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak*	(31)	-	Effect of incentive in tax rate deduction*
Beban pajak penghasilan Perseroan	487	689	Income tax expense of the Company

* Perseroan yang memiliki pendapatan bruto sampai dengan Rp 50.000 berhak mendapatkan insentif pajak berupa pengurangan sebesar 50% dari tarif pajak normal sebesar 22% untuk pendapatan bruto pertama sampai dengan Rp 4.800.

* The Company with the gross revenue up to Rp 50,000 is entitled to an incentive in tax rate reduction of 50% of the enacted tax rate of 22% imposed on taxable income derived from the gross revenue up to Rp 4,800.

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan entitas anak:			Income tax expense of the subsidiaries:
Laba sebelum pajak	448.809	386.446	Profit before tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Statutory tax rate
	98.738	85.018	
Perbedaan permanen	1.525	8.880	Permanent difference
Perubahan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.114	(1.746)	Changes in unrecognized deferred tax assets
Penyesuaian atas beban pajak tahun sebelumnya	-	1.213	Adjustment to prior years' tax expense
Beban pajak penghasilan entitas anak	101.377	93.365	Income tax expense of subsidiaries
Beban pajak penghasilan	<u>101.864</u>	<u>94.054</u>	Income tax expense

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- e. Pajak penghasilan dihitung untuk setiap badan hukum entitas karena pelaporan pajak penghasilan badan konsolidasian tidak diperbolehkan.

- e. *Income tax expense is computed for each legal entity as consolidated corporate income tax returns are not permitted.*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dan perhitungan beban pajak kini dan pajak penghasilan terutang adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense with consolidated profit before income tax and the calculation of the current income tax expense and income tax payable was as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	465.596	413.132	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Penambahan kembali eliminasi laba entitas anak	4.821	2.147	<i>Add back eliminated subsidiaries' profit</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(448.809)	(386.446)	<i>Subsidiaries' profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	21.608	28.833	<i>The Company's profit before income tax</i>
Perbedaan permanen:			<i>Permanent differences:</i>
Pendapatan bunga	(19.255)	(26.159)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	2	459	<i>Others</i>
	(19.253)	(25.700)	
Laba kena pajak Perseroan	2.355	3.133	<i>Taxable income of the Company</i>
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	<i>Enacted tax rate</i>
	518	689	
Efek dari insentif pengurangan tarif pajak	(31)	-	<i>Effect of incentive in tax rate deduction</i>
Beban pajak kini sesuai tarif yang berlaku Perseroan	487	689	<i>Current income tax expense based on applicable tax rate of the Company</i>
Pajak dibayar di muka Perseroan:			<i>Prepaid income taxes of the Company:</i>
Pajak penghasilan pasal 23	(410)	(609)	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	(70)	(72)	<i>Income tax article 25</i>
Utang pajak penghasilan badan pasal 29 Perseroan	7	8	<i>Corporate income tax payables article 29 of the Company</i>

Jumlah laba kena pajak tahun 2024 dan 2023 menjadi dasar pengisian SPT pajak penghasilan badan Perseroan dan masing-masing entitas anak.

The taxable profits of 2024 and 2023 become the basis for filing the Company and each subsidiaries' corporate income tax returns.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

f. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan Perseroan dan entitas anak yang diakui pada akhir tahun dan mutasi dalam tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

f. The details of the Company's and subsidiaries' deferred tax assets and liabilities at year end, and the movement thereof during the years 2024 and 2023 are as follows:

	2023	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2024	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.649	958	-	2.607	Provision for impairment loss of inventories
Liabilitas sewa	7.573	(5.099)	-	2.474	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	35.994	5.936	(2.535)	39.395	Employee benefits obligation
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	Provision for sales return
Kompensasi rugi fiskal	515	1.283	-	1.798	Tax loss carry forward
Aset tetap	(25.738)	(4.482)	-	(30.220)	Fixed assets
Aset hak-guna	(14.009)	(563)	-	(14.572)	Right-of use assets
	<u>6.064</u>	<u>(1.967)</u>	<u>(2.535)</u>	<u>1.562</u>	

	2022	Diakui di laba rugi/ Recognized in profit or loss	Diakui di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	2023	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.492	157	-	1.649	Provision for impairment loss of inventories
Liabilitas sewa	9.111	(1.538)	-	7.573	Lease Liabilities
Liabilitas imbalan kerja	31.973	4.211	(190)	35.994	Employee benefits obligation
Penyisihan atas retur penjualan	80	-	-	80	Provision for sales return
Kompensasi rugi fiskal	-	515	-	515	Tax loss carry forward
Aset tetap	(25.720)	(18)	-	(25.738)	Fixed assets
Aset hak-guna	(7.122)	(6.887)	-	(14.009)	Right-of use assets
	<u>9.814</u>	<u>(3.560)</u>	<u>(190)</u>	<u>6.064</u>	

Aset pajak tangguhan berikut tidak memenuhi syarat untuk diakui karena alasan yang dijelaskan di bawah ini:

The following deferred tax assets were not eligible for recognition due to the reason explained below:

	2024	2023	
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang saat ini tidak memenuhi persyaratan dokumentasi untuk pengurangan	<u>5.794</u>	<u>4.680</u>	Allowance for impairment of trade receivables that currently do not meet the documentary requirements for deduction

Perbedaan temporer yang menghasilkan aset pajak tangguhan atas penyisihan penurunan nilai piutang usaha tidak kedaluwarsa, namun sebelum penyisihan dapat dikurangkan, Grup harus menyediakan bukti bahwa piutang tidak dapat tertagih dan oleh karena itu harus menghapusbukkan saldo tak tertagih.

The temporary difference that gives rise to the deferred tax asset for the provision for impairment of trade receivables does not expire, however before such provision can be deductible there must be evidence that the receivables are written off, i.e. the receivable must be proven as being uncollectible.

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba fiskal yang dapat dihasilkan pada periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat dipulihkan pada periode mendatang.

Realization of the Group's deferred tax assets is dependent upon the availability of future taxable income. Management believes that these deferred tax assets are realizable in the foreseeable future.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

18. PERPAJAKAN (Lanjutan)

18. TAXATION (Continued)

- g. Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan dan entitas anaknya melaporkan/ menyetorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum berdasarkan sistem *self-assessment*. Otoritas pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut sebelum masa kadaluwarsa pemeriksaan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan yang berlaku.

- g. Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiaries submit/ pay individual tax returns on the basis of *self-assessment*. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Posisi pajak Grup dapat dipertanyakan otoritas pajak. Posisi perpajakan Grup dibentuk berdasarkan dasar teknis yang logis dan sesuai dengan peraturan perpajakan. Oleh karena itu, manajemen berkeyakinan bahwa akrual atas potensi liabilitas pajak penghasilan tidak diperlukan. Penilaian ini didasarkan pada estimasi dan asumsi dan mungkin melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa depan. Informasi baru mungkin tersedia yang menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak periode di mana penentuan tersebut dibuat.

The Group's tax positions may be challenged by the tax authorities. The Group's tax positions are formed on sound technical bases, in compliance with the tax regulations. Accordingly, management believes that no accruals for potential income tax liabilities is necessary. This assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment. Such changes will impact tax expense in the period in which such determination is made.

19. PIHAK-PIHAK BERELASI

19. RELATED PARTIES

Ikhtisar transaksi dan saldo Grup dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Summary of transactions of the Group with its related parties were as follows:

- a. Pembelian barang adalah sebagai berikut:

- a. Purchases of goods was as follows:

	2024	2023	
Entitas asosiasi	117.261	82.875	An associate
Pihak berelasi lainnya	42.223	94.782	Other related party
Entitas sepengendali	6.743	75.852	An entity under common control
	<u>166,227</u>	<u>253,509</u>	

- b. Kompensasi personil manajemen kunci

- b. Key management employees compensation

Yang termasuk personil manajemen kunci adalah komisaris, direktur, dan manajemen senior. Berikut ini mencerminkan kompensasi yang dibayarkan atau terutang kepada personil manajemen kunci atas jasa yang diberikan dalam kapasitas mereka sebagai karyawan:

Key management includes commissioner, director, and senior management. The following reflects the compensation paid or payable to key management individuals for services rendered in their capacity as employees:

	2024	2023	
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	<u>37.303</u>	<u>38.115</u>	Salaries and other short-term benefits

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

19. PIHAK-PIHAK BERELASI (Lanjutan)	19. RELATED PARTIES (Continued)
--	--

- | | |
|---|--|
| <p>c. Ikhtisar saldo akhir tahun Grup dengan pihak-pihak berelasi yang timbul dari pembelian barang adalah sebagai berikut:</p> | <p>c. <i>Summary of the Group's year-end balances with related parties arising from purchases of goods was as follows:</i></p> |
|---|--|

	Jumlah/Amount		Persentase dari jumlah utang usaha dan nonusaha terkait/Percentage from respective trade and non-trade payables		
	2024	2023	2024	2023	
Utang usaha (Catatan 9):					Trade payables (Note 9):
Pihak berelasi lainnya	72.880	9.054	7,19%	0,82%	Other related party
Entitas asosiasi	25.503	66.762	2,52%	6,06%	An associate
Entitas sepengendali	2.737	56.213	0,27%	5,10%	An entity under common control
	<u>101.120</u>	<u>132.029</u>	<u>9,97%</u>	<u>11,98%</u>	

- | | |
|---|---|
| <p>d. Pihak-pihak berelasi serta sifat hubungan dan jenis transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:</p> | <p>d. <i>The related parties as well the nature relationship and transactions with related parties was follows:</i></p> |
|---|---|

Pihak-pihak berelasi/Related parties	Jenis transaksi/Nature of transaction	Sifat hubungan/Nature of relationship
PT Nuansa Alam Abadi	Pembelian barang/Purchase of goods	Entitas sepengendali – dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/An entity under common control – owned by the same ultimate shareholder
PT Indogourmet Selaras	Pembelian barang/Purchase of goods	Pihak berelasi lainnya – dikendalikan oleh anggota keluarga dekat pemegang saham pengendali/Other related party – controlled by close family member of the controlling shareholder
PT NHF Diamond Indonesia	Pembelian barang/Purchases of goods	Entitas asosiasi dari entitas anak/An associate of a subsidiary
Komisaris dan Direksi/ Commissioners and Directors	Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya/ Salaries and other short-term benefits	Personil manajemen kunci/Key management personnel

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN	20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT
---	--

Instrumen keuangan

Aset keuangan terdiri dari aset diukur pada biaya perolehan di amortisasi: kas dan setara kas, piutang usaha dan nonusaha, deposito berjangka dan lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya), dan uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya).

Liabilitas keuangan terdiri dari liabilitas diukur pada biaya perolehan di amortisasi: utang usaha dan nonusaha dan liabilitas sewa (termasuk dalam liabilitas jangka pendek dan panjang lainnya).

Sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat direalisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Financial instruments

Financial assets consist of assets measured at amortized cost: cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, time and other deposits (included in other current assets), and refundable deposits (included in other non-current assets).

Financial liabilities consist of liabilities measured at amortized cost: trade and non-trade payables and lease liabilities (included in other current and non-current liabilities).

Most of the Group's financial assets and liabilities are expected to be realized, or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Tidak terdapat risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena Grup memiliki banyak pelanggan tanpa ada pelanggan individu yang signifikan.

Jumlah tercatat aset keuangan mencerminkan eksposur kredit maksimumnya, sebagai berikut:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Kas di bank dan setara kas	538.086	546.103
Piutang usaha dan nonusaha	1.180.037	1.109.670
Deposito berjangka dan lainnya (termasuk dalam aset lancar lainnya)	74.183	3.989
Uang jaminan yang dapat dikembalikan (termasuk dalam aset tidak lancar lainnya)	4.807	4.841
	<u>1.797.113</u>	<u>1.664.603</u>

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, and market risk.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customer. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balance on an ongoing basis.

There is no significant concentration of credit risk as the Group has large number of customers without any significant individual customer.

The carrying amounts of financial assets represent the maximum credit exposure, as follows:

Cash in banks and cash equivalents
Trade and non-trade receivables
Time and other deposits (included in other current assets)
Refundable deposits (included in other non-current assets)

Penurunan nilai

Analisis kualitas kredit piutang usaha dirangkum sebagai berikut:

Impairment

An analysis of the credit quality of trade receivables is summarized below:

	<u>2024</u>		<u>2023</u>		
	Bruto/ Gross	Penurunan nilai/ Impairment	Bruto/Gross	Penurunan nilai/ Impairment	
Belum jatuh tempo	773.408	(435)	658.163	(105)	Not past dues
Jatuh tempo 1 – 90 hari	343.659	(233)	414.470	(92)	Past due 1 – 90 days
Jatuh tempo 91 - 360 hari	5.820	(213)	9.697	(790)	Past due 91 – 360 days
Jatuh tempo > 360 hari	27.458	(25.455)	30.560	(20.285)	Past due > 360 days
	<u>1.150.345</u>	<u>(26.336)</u>	<u>1.112.890</u>	<u>(21.272)</u>	

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko kredit (Lanjutan)

Credit risk (Continued)

Penurunan nilai (Lanjutan)

Impairment (Continued)

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai eksposur risiko kredit dan kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table provides information about the exposure to credit risk and expected credit loss for trade receivables as at 31 December 2024 and 2023:

2024			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Penyisihan penurunan nilai/ Allowance for impairment
Belum jatuh tempo	0.06%	773.408	(435)
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0,07%	343.659	(233)
Jatuh tempo 91 – 360 hari	3,66%	5.820	(213)
Jatuh tempo > 360 hari	92,71%	27.458	(25.455)
		<u>1.150.345</u>	<u>(26.336)</u>
2023			
	Rata-rata tertimbang tingkat kerugian/ Weighted average loss rate	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount	Provisi atas penurunan nilai/ Provision for impairment
Belum jatuh tempo	0,02%	658.163	(105)
Jatuh tempo 1 – 90 hari	0,02%	414.470	(92)
Jatuh tempo 91 – 360 hari	8,15%	9.697	(790)
Jatuh tempo > 360 hari	66,38%	30.560	(20.285)
		<u>1.112.890</u>	<u>(21.272)</u>

*Not past due
Past due 1 – 90 days
Past due 91 – 360 days
Past due > 360 days*

*Not past due
Past due 1 – 90 days
Past due 91 – 360 days
Past due > 360 days*

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment in respect of trade receivables during the year was as follows:

	2024	2023	
Saldo per 1 Januari	21.272	29.209	Balance at 1 January
Penghapusan piutang	(931)	(12.979)	Amounts written off
Nilai neto pengukuran kembali penyisihan penurunan nilai	5.995	5.042	Net remeasurement of loss allowance
Saldo per 31 Desember	<u>26.336</u>	<u>21.272</u>	Balance at 31 December

Manajemen mempertimbangkan informasi yang rasional dan terdukung yang relevan dan tersedia tanpa mengeluarkan biaya atau upaya berlebihan. Informasi tersebut termasuk informasi dan analisa informasi kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pengalaman Grup masa lalu dan penilaian kredit dan termasuk perkiraan masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Management considers reasonable and supportable information that is relevant and available without undue cost or effort. This include both quantitative and qualitative information and analysis, based on the Group's historical experience and informed credit assessment and including forward-looking information. Based on evaluation at year end, management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Kas di bank dan setara kas

Cash in banks and cash equivalents

Kas di bank dan setara kas Grup ditempatkan di bank yang bereputasi baik dan tunduk terhadap regulasi yang ketat, oleh sebab itu, eksposur kerugian adalah minimal.

The Group's cash in banks and cash equivalents are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations, therefore, the exposure to loss is minimized.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
(Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(Continued)**

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atau arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Grup memiliki fasilitas pinjaman yang belum digunakan sebesar Rp 450.000 dan USD 38 juta yang tersedia sampai dengan tanggal 12 April 2025 dan 10 November 2025 (31 Desember 2023: 12 Desember 2024 dan 10 November 2024).

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on-going monitoring of the projected and actual cash flows.

As of 31 December 2024 and 2023, the Group had unused borrowings totaling Rp 450,000 and USD 38 million which are available through 12 April 2025 and 10 November 2025 (31 December 2023: 12 December 2024 and 10 November 2024).

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
31 Desember 2024						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	1.013.957	1.013.957	1.013.957	-	-	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	11.247	15.868	8.085	3.198	4.585	Lease liabilities
	<u>1.025.204</u>	<u>1.029.825</u>	<u>1.022.042</u>	<u>3.198</u>	<u>4.585</u>	
		Arus kas kontraktual/Contractual cash flows				
Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah/ Total	Kurang dari 1 tahun/Less than 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	
31 Desember 2023						
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang usaha dan nonusaha	1.102.344	1.102.344	1.102.344	-	-	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	34.424	41.675	28.077	7.434	6.164	Lease liabilities
	<u>1.136.768</u>	<u>1.144.019</u>	<u>1.130.421</u>	<u>7.434</u>	<u>6.164</u>	

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

**20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN
MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND
FINANCIAL RISK MANAGEMEN (Continued)**

Risiko mata uang

Utang dari pembelian aset tetap dan persediaan dari pemasok di luar negeri mengekspos Grup terhadap fluktuasi kurs valuta asing, dari mata uang selain mata uang fungsional Grup, terutama Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) dan Euro. Grup mengelola keseluruhan risiko dengan membeli Dolar AS dan Euro pada kurs spot, jika diperlukan.

Eksposur neto Grup terhadap Dolar AS dan Euro adalah sebagai berikut:

Currency risk

Accounts payable arising from purchases of fixed assets and inventories from overseas suppliers expose the Group to fluctuating foreign exchange rates, from the currencies other than the Group's functional currency, primarily the US Dollar and Euro. The Group manages the overall risk by buying US Dollar and Euro at spot rates, when necessary.

The Group net exposure to the US Dollar and Euro is as follows:

2024				
Euro (nilai penuh)/Euro (full amount)	Dolar AS (nilai penuh)/US Dollar (full amount)	Setara Rupiah/Equivalent in Rupiah		
Kas di bank dan setara kas	176.251	76.661	4.209	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha dan nonusaha	-	201.584	3.258	Trade and non-trade receivables
Aset lancar lainnya	-	258.771	4.182	Other current assets
Utang usaha dan nonusaha	(4.327.929)	(10.687.817)	(245.666)	Trade and non-trade payables
Eksposur neto	(4.151.678)	(10.150.801)	(234.017)	Net exposure

2023				
Euro (nilai penuh)/Euro (full amount)	Dolar AS (nilai penuh)/US Dollar (full amount)	Setara Rupiah/Equivalent in Rupiah		
Kas di bank dan setara kas	57.082	92.777	2.409	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha dan nonusaha	-	151.920	2.342	Trade and non-trade receivables
Aset lancar lainnya	-	233.397	3.598	Other current assets
Utang usaha dan nonusaha	(4.857.057)	(10.074.502)	(238.556)	Trade and non-trade payables
Liabilitas sewa	(75.218)	-	(1.289)	Lease liabilities
Eksposur neto	(4.875.193)	(9.596.408)	(231.496)	Net exposure

Pada tanggal pelaporan, saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku, sebagai berikut:

At reporting dates, balances of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the prevailing exchange rates, as follows:

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat	Rp 16.162	Rp 15.416	US Dollar
Euro	Rp 16.851	Rp 17.140	Euro

Melemahnya Rupiah terhadap Euro dan Dolar AS masing-masing sebesar 4% dan 1% pada tanggal pelaporan tidak memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan. Analisis ini didasarkan pada kurs Dolar AS dan Euro yang dianggap cukup mungkin oleh Grup pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari prakiraan penjualan dan pembelian.

A weakening of the Rupiah against the Euro and US Dollar by 4% and 1%, respectively at reporting dates would not have significant impact to equity and profit or loss after income tax. This analysis is based on US Dollar and Euro rate variances that management considers as being reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

20. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)	20. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)
--	--

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Group dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan mengoptimalkan tingkat utang.

Grup memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi total liabilitas dengan total ekuitas. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, rasio utang terhadap modal masing-masing adalah 20,14% dan 22,89%.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

The Group monitors capital on the basis and debt to equity ratio. This ratio is calculated as total liabilities divided by total equity. As of 31 December 2024, and 2023, debt to equity ratio was 20.14% and 22.89%, respectively.

	2024	2023	
Total liabilitas	1.249.645	1.335.148	Total liabilities
Total ekuitas	6.204.451	5.831.732	Total equity
Rasio utang terhadap modal	20.14%	22,89%	Debt to equity ratio

21. LABA PER SAHAM	21. EARNINGS PER SHARE
---------------------------	-------------------------------

Perhitungan laba per saham yang tersedia bagi pemegang saham biasa Perseroan berdasarkan data berikut ini:

The computation of earnings per share attributable to the ordinary shareholders of the Company is based on the following data:

	2024	2023	
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	363.944	311.183	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar/ditempatkan untuk perhitungan laba per saham dasar (dalam jutaan lembar saham)	9.468	9.468	Weighted average number of ordinary outstanding/issued shares for basic earnings per share computation (in millions of shares)
Laba bersih per saham dasar dan dilusian	38	33	Basic and diluted earnings per share

Perseroan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham dilusian.

The Company did not have any dilutive potential shares, as such, there was not any dilutive impacts to the calculation of diluted earnings per share.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

22. PERUBAHAN PADA LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN	22. CHANGES IN LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES
---	---

Rekonsiliasi mutasi liabilitas dengan arus kas dari aktivitas pendanaan:

Reconciliation of movement of liabilities to cash flows arising from financing activities:

	31 Desember/ December 2023	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ non-cash changes		31 Desember/ December 2024	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	34.424	(25.039)	3.663	(1.801)	11.247	Lease liabilities
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	34.424	(25.039)	3.663	(1.801)	11.247	Total liabilities from financing activities

	31 Desember/ December 2022	Arus kas/ Cash flows	Perubahan nonkas/ non-cash changes		31 Desember/ December 2023	
			Penambahan liabilitas sewa/ Addition of lease liabilities	Selisih kurs/ Foreign exchange		
Liabilitas sewa	41.415	(42.847)	40.646	(4.790)	34.424	Lease liabilities
Utang bank	170.000	(170.000)	-	-	-	Bank loans
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	211.415	(212.847)	40.646	(4.790)	34.424	Total liabilities from financing activities

23. INFORMASI SEGMENT	23. SEGMENT INFORMATION
------------------------------	--------------------------------

Grup mengkategorikan kegiatan usahanya ke dalam dua segmen usaha yang diklasifikasikan berdasarkan produk utama, yaitu, produk bermerek dan produk tidak bermerek. Tidak ada penjualan antar segmen selama tahun berjalan. Direksi Grup menelaah laporan internal manajemen setidaknya setiap triwulan.

The Group categorizes its businesses into two business segments that are classified based on key products, namely, branded and non-branded products. There is no inter-segment sales during the year. The Group's Board of Directors reviews the internal management reports at least quarterly.

Informasi mengenai segmen usaha terkait laba rugi segmen yang dilaporkan, disajikan di bawah ini:

Information regarding the business segments related to each profit or loss is set out below:

	2024			
	Produk bermerek/ Branded product	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan dari pihak eksternal	8.912.508	899.041	9.811.549	Revenue from external customers
Beban pokok penjualan	(7.008.857)	(725.148)	(7.734.005)	Cost of revenue
Laba bruto	1.903.651	173.893	2.077.544	Gross profit
Penghasilan lain-lain			15.855	Other income
Beban penjualan dan distribusi			(1.039.746)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(595.035)	Administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha			(5.995)	Impairment loss on trade receivables
Laba kurs, neto			2.720	Currency exchange gain, net
Beban lain-lain			(10.891)	Other expenses
Penghasilan keuangan			24.616	Finance income
Biaya keuangan			(2.119)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi			(1.353)	Share of loss of an associate
Laba sebelum pajak			465.596	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(101.864)	Income tax expense
Laba			363.732	Profit

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan) 23. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2023			
	Produk bermerek/ <i>Branded product</i>	Produk tidak bermerek/ Non-branded products	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Pendapatan dari pihak eksternal	8.438.980	800.946	9.239.926	Revenue from external customers
Beban pokok penjualan	(6.594.424)	(618.450)	(7.212.874)	Cost of revenue
Laba bruto	1.844.556	182.496	2.027.052	Gross profit
Penghasilan lain-lain			13.408	Other income
Beban penjualan dan distribusi			(1.018.503)	Selling and distribution expenses
Beban administrasi			(599.794)	Administrative expenses
Kerugian penurunan nilai piutang usaha			(5.042)	Impairment loss on trade receivables
Laba kurs, neto			8.480	Currency exchange gain, net
Beban lain-lain			(19.867)	Other expenses
Penghasilan keuangan			28.408	Finance income
Biaya keuangan			(15.995)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi			(5.015)	Share of loss of an associate
Laba sebelum pajak			413.132	Profit before tax
Beban pajak penghasilan			(94.054)	Income tax expense
Laba			319.078	Profit

	2024			2023			
	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>	Total	Indonesia	Di luar/ <i>Outside Indonesia</i>	Total	
Informasi geografis - Pendapatan							Geographical Information -
Produk bermerek	8.897.212	15.296	8.912.508	8.427.803	11.177	8.438.980	Revenue Branded product
Produk tidak bermerek	899.041	-	899.041	800.946	-	800.946	Non-branded products
	<u>9.796.253</u>	<u>15.296</u>	<u>9.811.549</u>	<u>9.228.749</u>	<u>11.177</u>	<u>9.239.926</u>	

24. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

PT Diamond Cold Storage ("entitas anak") melakukan perjanjian lisensi merek dagang dengan Associated British Food Plc ("ABF"), pihak ketiga, di mana ABF memberikan entitas anak lisensi sehubungan dengan manufaktur, periklanan dan promosi, distribusi dan penjualan produk berlisensi di Indonesia.

PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Ferrero Asia Limited ("FAL"), pihak ketiga, di mana FAL menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produknya di Indonesia. Berdasarkan Pemberitahuan Terminasi atas Perjanjian Distribusi tanggal 31 Mei 2019, kedua pihak setuju untuk mengakhiri perjanjian distribusi antara entitas anak dan FAL. FAL mengalihkan haknya kepada PT Ferrero Confectionary Indonesia ("PTFCI") pada tahun 2018. Dengan demikian, PTFCI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.

24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

PT Diamond Cold Storage (the "subsidiary") entered into a trademark license agreement with Associated British Food Plc ("ABF"), a third party, whereby ABF grants the subsidiary a license in connection with manufacturing, advertising and promotion, distribution and sale of the licensed products in Indonesia.

PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Ferrero Asia Limited ("FAL"), a third party, whereby FAL appoints the subsidiary as the distributor and importer for its products in Indonesia. According to Notice of Termination of Distribution Agreement dated 31 May 2019, both parties agreed to terminate the distribution agreement between the subsidiary and FAL. FAL transferred its rights to PT Ferrero Confectionary Indonesia ("PTFCI") on 2018. Accordingly, PTFCI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.

**PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. DAN ENTITAS ANAK/
PT DIAMOND FOOD INDONESIA Tbk. AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)/
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain/*In millions of Rupiah, unless otherwise specified*)

24. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)	24. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (Continued)
Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh McCain Foods USA, Inc dan McCain Foods (Canada) (secara kolektif disebut sebagai "MCF"), pihak ketiga, MCF menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.	<i>Based on Letter of Appointment issued by McCain Foods USA, Inc and McCain Foods (Canada) (collectively referred to as "MCF"), third parties, MCF appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.</i>
Berdasarkan Surat Penunjukan yang diterbitkan oleh PT Elle & Vire International ("EVI"), pihak ketiga, EVI menunjuk PT Sukanda Djaya ("entitas anak") sebagai distributor produknya di Indonesia.	<i>Based on Letter of Appointment issued by PT Elle & Vire International ("EVI"), a third party, EVI appoints PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") as the distributor of its products in Indonesia.</i>
PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), pihak ketiga, di mana LKK menunjuk entitas anak sebagai distributor dan importir untuk produk tertentu di Indonesia.	<i>PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with Lee Kum Kee (Malaysia) Sdn Bhd ("LKK"), a third party, whereby LKK appoints the subsidiary as the non-exclusive distributor of its products in Indonesia.</i>
PT Sukanda Djaya ("entitas anak") melakukan perjanjian distribusi dengan PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), pihak ketiga, di mana MSI menunjuk entitas anak sebagai distributor produknya di Indonesia.	<i>PT Sukanda Djaya (the "subsidiary") entered into a distribution agreement with PT Mars Symbioscience Indonesia ("MSI"), a third party, whereby MSI appoints the subsidiary as the distributor of its products in Indonesia.</i>

Siddharta Widjaja & Rekan
Registered Public Accountants

35th Floor Jakarta Moni Tower
40-41, Jl. Jend. Sudirman
Jakarta 10210
Indonesia
+62 (21) 574 2333 / 574 2888

Laporan Auditor Independen

No.: 00141/2.1005/AU.1/05/1088-3/1/III/2025

Para Pemegang Saham,
Dewan Komisaris dan Direksi
PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari informasi kebijakan akuntansi material dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditors' Report

No. 00141/2-1005/ALL-105/1088-3/1/III/2025

*The Shareholders,
Board of Commissioners and Board of Directors
PT Diamond Food Indonesia Tbk.*

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2024, the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising material accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements section of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian, dan Catatan 3d atas laporan keuangan konsolidasian untuk kebijakan akuntansi atas pengakuan pendapatan.

Pendapatan adalah suatu ukuran yang penting bagi pemangku kepentingan untuk mengevaluasi kinerja Grup. Pendapatan Grup terutama terdiri dari penjualan barang, yang diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan kepada pelanggan. Meskipun pengakuan dan pengukuran pendapatan tidak kompleks bagi Grup, terdapat risiko inheren atas pengakuan pendapatan yang tidak tepat untuk mencapai target dan/atau ekspektasi tertentu.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- mengevaluasi desain, implementasi, dan efektivitas operasional dari pengendalian internal utama yang terkait dengan pengakuan dan pengukuran pendapatan;
- menginspeksi sampel transaksi pendapatan yang tercatat selama tahun berjalan ke dokumen pendukung terkait untuk memastikan bahwa kriteria pengakuan pendapatan telah terpenuhi;
- menguji sampel transaksi pendapatan spesifik yang tercatat sebelum dan sesudah tanggal tutup buku ke dokumen pendukung terkait untuk menilai bahwa transaksi diakui pada periode pelaporan yang tepat;
- menginspeksi buku besar pendapatan setelah tanggal tutup buku dan melakukan permintaan keterangan bilamana terdapat nota kredit signifikan yang diterbitkan atau retur penjualan signifikan, dan menginspeksi sampel dokumen pendukung terkait, sebagaimana dibutuhkan, untuk menilai apakah pendapatan telah diakui pada periode pelaporan yang tepat sesuai standar akuntansi yang berlaku; dan
- menguji jurnal ke akun pendapatan sepanjang tahun untuk mengidentifikasi *item* tidak lazim atau tidak teratur dan mendapatkan dokumen pendukung terkait.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 14 to the consolidated financial statements, and Note 3d to the consolidated financial statements for accounting policies for revenue recognition.

Revenue is an important measure for the stakeholders to evaluate the performance of the Group. The Group's revenue comprised mainly sales of goods, which are recognized when control of the goods is transferred to the customers. While the revenue recognition and measurement are not complex for the Group, there is an inherent risk of inappropriate revenue recognition to achieve targets and/or meet expectations.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *evaluated the design, implementation and operating effectiveness of key internal controls related to the recognition and measurement of revenue;*
- *inspected samples of revenue transactions recorded during the year to the underlying supporting documents to ascertain that the revenue recognition criteria is met;*
- *tested samples of specific revenue transactions recorded before and after year-end date to the underlying supporting documents to assess that the transactions are recognized in the appropriate reporting period;*
- *inspected sales ledger subsequent to year-end date and inquired if any significant credit notes had been issued or sales returns had occurred, and inspected samples of relevant underlying documentation, where necessary, to assess if the related revenue had been accounted for in the appropriate reporting period in accordance with the requirements of the prevailing accounting standard; and*
- *tested journal entries recorded to revenue during the year to identify unusual or irregular items and obtained underlying supporting documents.*



Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*



- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Siddharta Widjaja & Rekan

Cahyadi Muliono, S.E., CPA

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP. 1088

27 Maret 2025

27 March 2025





2024

Laporan Tahunan
Annual Report



PT Diamond Food Indonesia Tbk



TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05
Jln. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | Central Jakarta, 10220



+62 (21) 28649888
www.diamondfoodindonesia.com